



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**



# **KONSEP ILMU EKONOMI EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN**

**Cucu Risa Asmarani, M.Pd  
SMA Negeri 1 Karawang**

## DAFTAR ISI

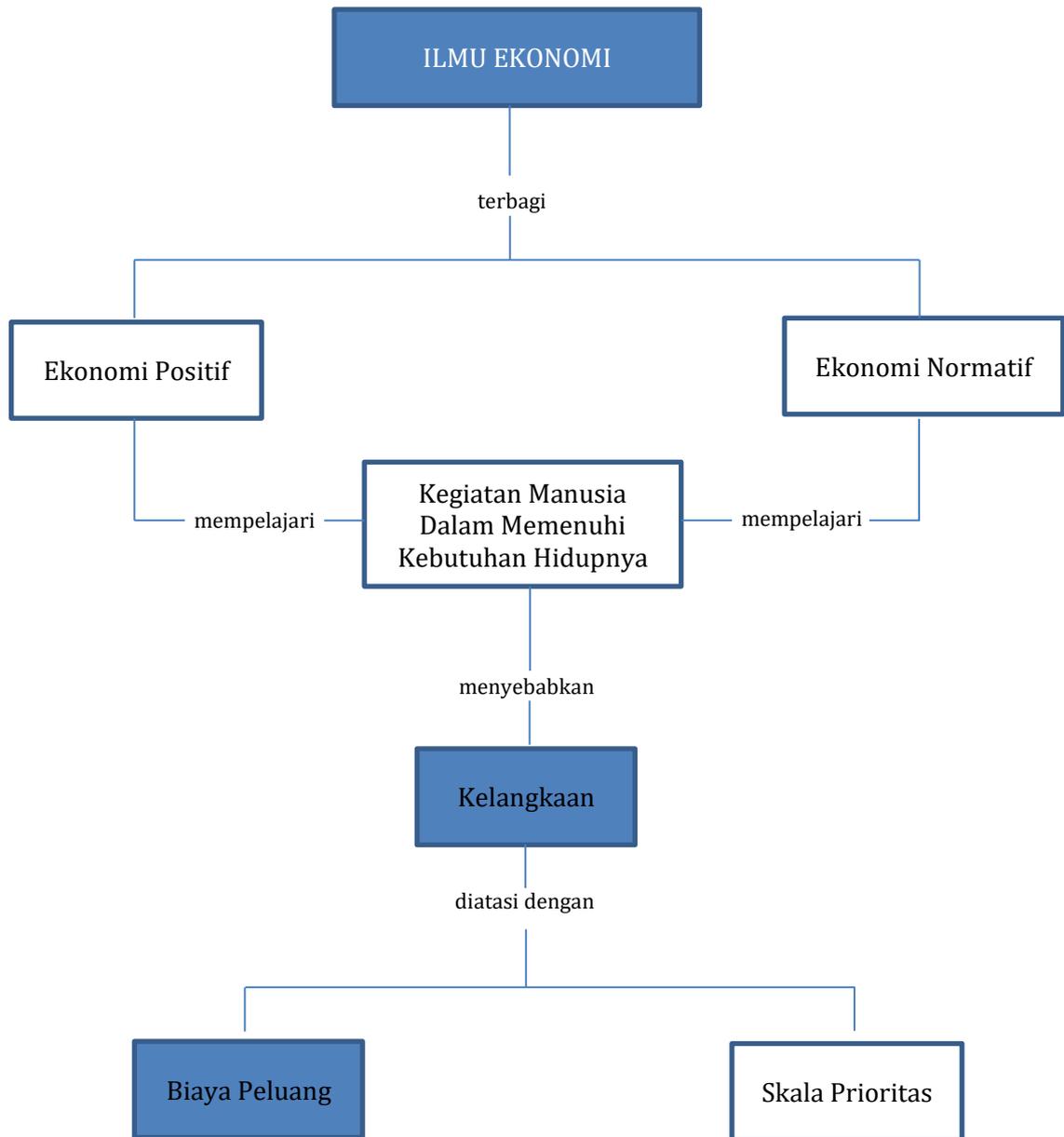
PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM .....	v
PETA KONSEP.....	vi
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	3
Ilmu Ekonomi .....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman .....	6
D. Penugasan Mandiri .....	7
E. Latihan Soal .....	7
F. Penilaian Diri .....	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	13
Kelangkaan.....	13
A. Tujuan Pembelajaran .....	13
B. Uraian Materi.....	13
C. Rangkuman .....	17
D. Penugasan Mandiri .....	18
E. Latihan Soal .....	19
F. Penilaian Diri .....	22
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	23
Biaya Peluang .....	23
A. Tujuan Pembelajaran .....	23
B. Uraian Materi.....	23
C. Rangkuman .....	27
D. Penugasan Mandiri .....	27
E. Latihan Soal .....	28
F. Penilaian Diri .....	33
EVALUASI .....	34

DAFTAR PUSTAKA .....39

## GLOSARIUM

<i>applied economics</i>	: analisis ekonomi teori untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dan pedoman yang tepat untuk menangani masalah ekonomi tertentu
<i>budget</i>	: anggaran yang dimiliki
<i>deal</i>	: setuju dengan harga yang anda inginkan
<i>descriptive economic</i>	: merupakan analisis ekonomi yang menggambarkan kondisi sebenarnya berdasarkan kondisi fakta dalam perekonomian.
<i>economics theory</i>	: analisis ekonomi yang berusaha menjelaskan, mencari pengertian, hubungan sebab akibat, dan cara kerja sistem ekonomi.
<i>form utility</i>	: kegunaan yang muncul setelah suatu barang diubah bentuknya
<i>international labour organization</i>	: organisasi buruh internasional
<i>oikonomia</i>	: peraturan rumah tangga
<i>opportunity cost</i>	: nilai barang atau jasa yang dikorbankan karena memilih alternatif kegiatan
<i>ownership utility</i>	: kegunaan yang muncul ketika barang dimiliki
<i>place utility</i>	: kegunaan yang muncul setelah suatu barang dipindahkan ke tempat lain
<i>profit and loss sharing</i>	: sistem bagi hasil
<i>time utility</i>	: kegunaan yang muncul ketika tepat waktunya

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 3 JP
Judul Modul	: Konsep Ilmu Ekonomi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.
- 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Senang berjumpa dengan Anda, anak-anak hebat Indonesia. Bagaimana rasanya menjadi anak SMA? Pada saat SMP Anda mengenal Mata Pelajaran IPS, di SMA akan dipecah menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya Ilmu ekonomi.



Gambar 1.1 Manusia melakukan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan  
Sumber: [economy.okezone.com/read/2020/09/06/622/2273384/3-cara-dapat-untung-saat-belanja](https://economy.okezone.com/read/2020/09/06/622/2273384/3-cara-dapat-untung-saat-belanja)

Amati gambar tersebut! Gambar tersebut adalah gambar seseorang membelanjakan pendapatannya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Coba Anda membuat daftar kebutuhan! Banyak bukan? Apabila satu kebutuhan terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lain. Tentunya Anda akan memilih kebutuhan mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu. Dalam pengambilan keputusan tersebut, Anda akan melakukan pertimbangan-pertimbangan ekonomis. Nah, disinilah manfaat ilmu ekonomi.

Tahukah Anda, apa ilmu ekonomi? Bagaimana pembagian ilmu ekonomi? Apa penyebab kelangkaan? Bagaimana manusia mengatasi kelangkaan? Bagaimana menentukan biaya peluang?

Tentu Anda telah siap untuk mempelajari modul ini dengan penuh semangat. Melalui modul ini Anda akan belajar tentang ilmu ekonomi yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya sedangkan sumber daya alam terbatas sehingga terjadi kelangkaan, dan cara mengatasinya melalui biaya peluang serta

skala prioritas. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai ilmu ekonomi, kelangkaan dan biaya peluang, yuk... pelajari modul ini dengan saksama.

Modul “Ilmu Ekonomi” akan terbagi dalam 3 sub tema atau topik bahasan, yaitu:

1. Ilmu ekonomi, memuat penjelasan mengenai asal usul ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi
2. Kelangkaan, menjelaskan mengenai pengertian kelangkaan, faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan, dan kebutuhan manusia
3. Biaya peluang, menjelaskan pengertian biaya peluang, menghitung biaya peluang, prinsip dan motif ekonomi dan skala prioritas.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajari.

#### D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran
3. Baca uraian materi di setiap kegiatan pembelajaran
4. Cermati setiap materi pembelajaran dalam modul ini dengan sungguh-sungguh
5. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep tentang ilmu ekonomi
6. Cocokkan jawaban Anda dalam modul ini
7. Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 70% ke atas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya
8. Apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 70% ulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar.
9. Kerjakan uji kompetensi yang terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran dan cocokkan dengan kunci jawaban
10. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan tingkat penguasaan:

1. 90% -100% = Baik Sekali
2. 80% - 89% = Baik
3. 70% - 79% = Cukup
4. Di bawah 70% = Kurang

#### E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Ilmu ekonomi

Kedua : Kelangkaan

Ketiga : Biaya peluang

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Ilmu Ekonomi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda dapat menjelaskan ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi sehingga dapat menerapkannya dengan cermat dan teliti dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Pengertian Ilmu Ekonomi

Menurut Anda apa yang akan dipelajari dari ilmu ekonomi? Secara etimologis, ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu “**Oikos**” yang berarti “**rumah tangga**”, dan “**Nomos**” yang berarti “**peraturan**”. Sederhananya, ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhan dengan sumber daya yang tersedia.

Ilmu ekonomi juga dapat dipahami sebagai **usaha dalam membuat suatu alternatif barang atau jasa** untuk memuaskan kebutuhan hidup manusia yang tak terbatas.

Terkait dengan upaya tersebut, ilmu ekonomi sangat bermanfaat bagi manusia karena:

- Menentukan cara yang tepat dalam memanfaatkan sumber daya yang langka menjadi alat pemenuh kebutuhan yang memberikan kepuasan maksimal
- Menggunakan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas dalam kombinasi dan pilihan yang paling memuaskan, serta
- Memilih dan menetapkan urutan kebutuhan dari yang paling penting (diprioritaskan) sampai yang kurang penting

Terdapat beberapa rumusan tentang pengertian ekonomi yang disampaikan para ekonom. Rumusan-rumusan yang mereka sampaikan antara lain adalah sebagai berikut:

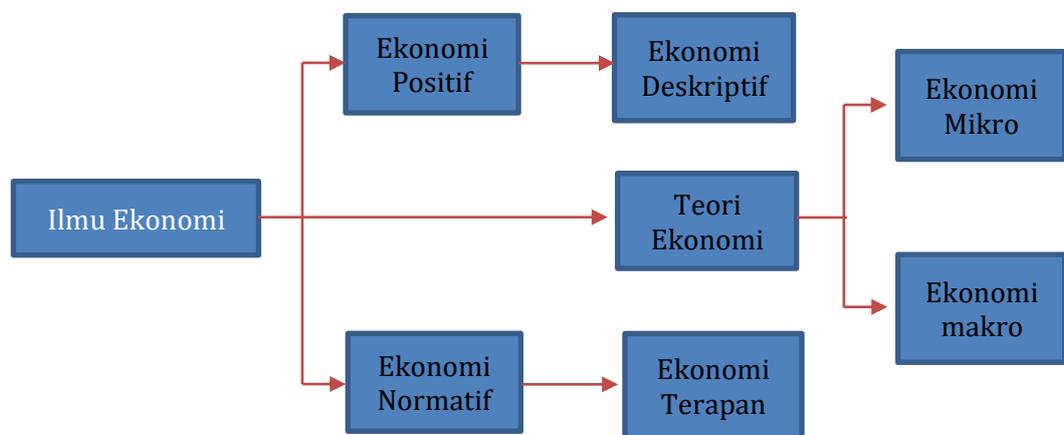
- Richard G. Lipsey menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas.
- N. Gregory Mankiw menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah studi tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka.
- Robert B. Ekelund Jr. dan Robert D. Tollison mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara individu dan masyarakat yang mempunyai keinginan yang tidak terbatas memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas demi memenuhi keinginan mereka.
- Paul A. Samuelson menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang cara orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dalam menggunakan sumber daya produksi yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis komoditas dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi saat ini atau di masa datang, kepada berbagai orang atau kelompok dalam masyarakat.
- Adam Smith berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara
- J. S. Mill berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan

- g. Alfred Marshall berpendapat bahwa ilmu ekonomi mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari dan membahas kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh pendapatan dan bagaimana pula ia mempergunakan pendapatan itu.

Bagaimana menurut Anda pengertian ilmu ekonomi? Nah, berdasarkan pengertian yang dikemukakan para ahli tersebut, jelaslah bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas atau langka.

## 2. Penggolongan Ilmu Ekonomi

Secara garis besar, pembagian ilmu ekonomi dapat dilihat pada peraga 1.2



Ilmu ekonomi itu sangat berperan penting *lho* dalam masyarakat dan memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat. Pemisahan ilmu ekonomi menjadi ilmu ekonomi positif dan normatif sendiri dimulai pada Abad ke-19 oleh sejumlah tokoh-tokoh ekonomi seperti John Stuart Mill dan John Neville Keynes (ayah dari John Maynard Keynes, pencetus paham ekonomi Keynesianisme).

Untuk lebih jelasnya *yuk* kita simak penjelasan menurut Rhona C. Free dalam bukunya yang berjudul *21<sup>st</sup> Century Economics* tentang ilmu ekonomi positif dan ilmu ekonomi normatif.

- Ilmu ekonomi positif adalah ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan tanpa memasukkan aspek nonekonomi seperti agama, pandangan hidup, etika, hukum, filsafat, dan politik. Ilmu ekonomi positif berpandangan murni menitikberatkan pada untung dan rugi dari setiap kegiatannya dan hanya menjelaskan peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi dalam masyarakat secara apa adanya, tanpa dikaitkan dengan aspek non ekonomi. Ilmu ekonomi positif disebut juga ilmu ekonomi deskriptif. Contoh analisis dalam ilmu ekonomi positif adalah jika permintaan meningkat menyebabkan harga naik. Analisis ekonomi positif berhubungan dengan pernyataan-pernyataan ekonomi mengenai apa yang terjadi dalam dunia nyata.
- Ilmu ekonomi normatif merupakan ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan cara mengembangkan teori-teori yang memuat unsur-unsur nonekonomi. Cakupan ilmu ekonomi normatif lebih luas dari ekonomi positif. Analisis dalam ekonomi normatif biasanya berupa

pernyataan-pernyataan ekonomi yang menunjukkan apa yang seharusnya terjadi. Contoh harga terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran.

Menurut **Alfred W. Stonier dan Douglas C. Hague** membagi ilmu ekonomi menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. **Ilmu Ekonomi Deskriptif** (*Descriptive Economic*)  
Merupakan analisis ekonomi yang menggambarkan kondisi sebenarnya berdasarkan kondisi fakta dalam perekonomian.  
Misalnya, gambaran kondisi krisis moneter di Indonesia yang terjadi pada tahun 1998
- b. **Ilmu Ekonomi Teori** (*Economics Theory*)  
Adalah analisis ekonomi yang berusaha menjelaskan, mencari pengertian, hubungan sebab akibat, dan cara kerja sistem ekonomi. Nah, dalam Ilmu ekonomi teori dibagi lagi menjadi dua macam yaitu ilmu ekonomi mikro dan ilmu ekonomi makro.  
Pengertian ilmu ekonomi mikro dan makro sebagai berikut:
  - 1) Ekonomi mikro mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.
  - 2) Ekonomi makro mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Seperti tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan, inflasi dan tingkat harga.
- c. **Ilmu Ekonomi Terapan** (*Applied Economics*)  
Yaitu analisis ekonomi teori untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dan pedoman yang tepat untuk menangani masalah ekonomi tertentu. Jadi, ilmu ekonomi terapan lebih bersifat praktis dengan menerapkan pengertian ekonomi pada bidang-bidang atau masalah-masalah tertentu. Misalnya, ekonomi pembangunan, ekonomi industri, ekonomi politik, ekonomi internasional, ekonomi moneter, ekonomi perbankan, ekonomi perusahaan, ekonomi syariah, dan sebagainya.

### 3. Ilmu Ekonomi Syariah

#### a. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup dengan berdasarkan syariat/nilai-nilai ketuhanan. Berikut ini pengertian ekonomi syariah menurut para ahli.

- 1) Yusuf Qaradhawi, mengemukakan bahwa ekonomi syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan.
- 2) Muh. Abdul Mannan. Ilmu ekonomi syariah adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari ilmu ekonomi dari orang-orang yang memiliki nilai-nilai syariah.
- 3) Veithzal Rivai dan Andi Buchari. Ekonomi syariah sebagai suatu ilmu multidimensi atau interdisiplin, komprehensif dan saling terintegrasi, mencakup ilmu islam yang bersumber dari Alquran dan Sunnah serta ilmu-ilmu rasional.

#### b. Tujuan ekonomi syariah

Permasalahan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang diperhatikan dalam ajaran agama, tentu memiliki tujuan yang sama yakni tercapainya kemaslahatan di dunia dan akhirat.

Tujuan ekonomi syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Ekonomi yang baik dalam kerangka kerja norma-norma moral islam

- 2) Persaudaraan dan kesejahteraan universal
- 3) Distribusi pendapatan yang merata
- 4) Kemerdekaan dari individu dalam konteks kesejahteraan sosial

**c. Prinsip ekonomi syariah**

Prinsip-prinsip ekonomi syariaah secara garis besar adalah:

- 1) Sumber daya dipandang sebagai amanah Tuhan YME kepada manusia, sehingga pemanfaatannya harus bisa dipertanggungjawabkan di akherat kelak.
- 2) Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
- 3) Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi syariah
- 4) Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 5) Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.
- 6) Seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan hari pertanggungjawaban di Akhirat
- 7) Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab)
- 8) Islam melarang riba dalam segala bentuknya.

**d. Karakteristik ekonomi syariah**

- 1) Menjunjung tinggi prinsip keadilan, diantaranya dalam sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*)
- 2) Terdapat dialektika antara nilai-nilai spiritualme dan materialisme
- 3) Kebebasan ekonomi artinya tetap membenarkan kepemilikan individu dan kebebasan dalam bertransaksi sepanjang dalam koridor syariah
- 4) Kepemilikan multijenis artinya hakikatnya pemilik alam beserta isinya hanyalah Tuhan YME semata, harta yang dimiliki manusia hanya titipan
- 5) Menjaga kemaslahatan individu dan masyarakat.

**e. Manfaat ekonomi syariah**

Manfaat ekonomi syariah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan integritas muslim yang menyeluruh, sehingga islamnya tidak lagi parsial.
- 2) Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga-lembaga keuangan syariah melalui praktik bagi hasil.
- 3) Praktik ekonomi syariah bernilai ibadah, karena telah mengamalkan syariat Tuhan YME.

*Gimana?* Sudah jelaskan apa itu ilmu ekonomi dan pembagiannya? *Yuk* kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari!

## C. Rangkuman

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dan dihadapkan pada alat pemuas atau sumber daya ekonomi yang terbatas jumlahnya.
2. Pembagian ilmu ekonomi menurut Rhona C. Free dalam bukunya yang berjudul *21<sup>st</sup> Century Economics* adalah ekonomi positif dan ekonomi normatif
3. Pembagian ilmu ekonomi menurut Alfred W. Stonier dan Douglas C. Hague adalah, ekonomi deskriptif, ekonomi teori, dan ekonomi terapan.

4. Ekonomi teori dibagi menjadi ekonomi mikro dan ekonomi makro
5. Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.

## D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Pak Benny adalah seorang karyawan di perusahaan penerbitan. Akibat Covid-19 perusahaan tempat Pak Benny bekerja mengalami kebangkrutan sehingga semua karyawannya di PHK. Pesangon yang diterima Pak Benny tidak besar dan berdampak pada kehidupan ekonominya, pengeluaran untuk anak istrinya dibatasi.

Berdasarkan ilustrasi yang telah Anda baca, termasuk ke dalam cabang ilmu ekonomi manakah ilustrasi tersebut? Jelaskan dan berikan alasannya.

## E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Ilmu ekonomi, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Kata ekonomi berasal dari *oikonomia*, yang berarti ....
  - A. kebutuhan manusia
  - B. pengaturan rumah tangga
  - C. pengaturan kekayaan
  - D. kelangkaan
  - E. kemakmuran
2. Ilmu ekonomi adalah studi tentang cara masyarakat ....
  - A. mengelola sumber-sumber daya yang langka
  - B. mengelola pembuatan barang industri
  - C. melakukan konsumsi yang ideal
  - D. mengelola sumber daya ekonomi
  - E. menentukan satu pilihan
3. Ilmu ekonomi menurut Alfred W. Stonier dan Douglas C. Hague dapat dibagi menjadi kelompok ekonomi ....
  - A. Deskriptif, teori, dan terapan
  - B. Pertanian, industri, dan publik
  - C. Makro, mikro, dan terapan
  - D. Pertanian, industri, dan terapan
  - E. Induk, cabang, dan lanjutan
4. Ilmu ekonomi positif sering disebut sebagai ilmu ekonomi ....
  - A. terapan
  - B. teori
  - C. kualitatif
  - D. deskriptif
  - E. sosial

5. Yang termasuk pernyataan ekonomi positif adalah ....
  - A. pajak harus dipungut atas dasar pengeluaran
  - B. sebaiknya pendapatan negara dari pajak digunakan untuk membiayai orang miskin
  - C. seharusnya pendapatan nasional dibagi secara merata
  - D. sebagian pendapatan orang kaya harus didistribusikan pada orang miskin
  - E. sebaiknya masyarakat yang menjadi pemilik sumber daya ekonomi
  
6. Bagian dari ilmu ekonomi secara khusus mempelajari fungsi, sifat, peranan, permasalahan mekanisme moneter, dan pengaruh uang terhadap aktivitas perekonomian suatu negara disebut ilmu ekonomi ....
  - A. syariah
  - B. moneter
  - C. perdagangan
  - D. internasional
  - E. pembangunan
  
7. Ilmu ekonomi yang meneliti bagaimana berbagai keputusan dan perilaku kegiatan ekonomi dapat memengaruhi penawaran dan permintaan atas barang dan jasa sehingga dapat menentukan harga disebut ilmu ekonomi ....
  - A. mikro
  - B. makro
  - C. moneter
  - D. perusahaan
  - E. pembangunan
  
8. Cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang keterkaitan antara struktur industri, perilaku industri, dan kinerja industri disebut ilmu ekonomi ....
  - A. mikro
  - B. makro
  - C. moneter
  - D. industri
  - E. perdagangan
  
9. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas. Pengertian ilmu ekonomi tersebut dikemukakan oleh ....
  - A. N. Gregory Mankiw
  - B. Richard G. Lipsey
  - C. Paul A. Samuelson
  - D. Robert B. Ekelund
  - E. Alfred Marshall
  
10. Permasalahan kenaikan harga bahan pokok dan kelangkaan BBM di berbagai daerah termasuk dalam lingkup pembahasan ilmu ekonomi ....
  - A. moneter
  - B. mikro
  - C. regional
  - D. makro
  - E. publik

### Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan 1

1. Secara etimologis, ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu “**Oikos**” yang berarti “**rumah tangga**”, dan “**Nomos**” yang berarti “**peraturan**”. (Jawaban: B)
2. Paul A. Samuelson menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang cara orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dalam menggunakan sumber daya produksi yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis komoditas dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi saat ini atau di masa datang, kepada berbagai orang atau kelompok dalam masyarakat. (Jawaban: E)
3. Pembagian ilmu ekonomi menurut Alfred W. Stonier dan Douglas C. Hague adalah, ekonomi deskriptif, ekonomi teori, dan ekonomi terapan. (Jawaban: A)
4. Ilmu ekonomi positif adalah ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan tanpa memasukkan aspek nonekonomi seperti agama, pandangan hidup, etika, hukum, filsafat, dan politik. Ilmu ekonomi positif berpandangan murni menitikberatkan pada untung dan rugi dari setiap kegiatannya dan hanya menjelaskan peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi dalam masyarakat secara apa adanya, tanpa dikaitkan dengan aspek non ekonomi. Ilmu ekonomi positif disebut juga ilmu ekonomi deskriptif. (Jawaban: D)
5. Cakupan ilmu ekonomi normatif lebih luas dari ekonomi positif. Analisis dalam ekonomi normatif biasanya berupa pernyataan-pernyataan ekonomi yang menunjukkan apa yang seharusnya terjadi.
  - pajak harus dipungut atas dasar pengeluaran (Ilmu ekonomi positif)
  - sebaiknya pendapatan negara dari pajak digunakan untuk membiayai orang miskin (Ilmu ekonomi normatif)
  - seharusnya pendapatan nasional dibagi secara merata (Ilmu ekonomi normatif)
  - sebagian pendapatan orang kaya harus didistribusikan pada orang miskin (Ilmu ekonomi normatif)
  - sebaiknya masyarakat yang menjadi pemilik sumber daya ekonomi (Ilmu ekonomi normatif)(Jawaban: A)
6. Bagian dari ilmu ekonomi:
  - Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.
  - Ilmu ekonomi moneter adalah bagian dari ilmu ekonomi secara khusus mempelajari fungsi, sifat, peranan, permasalahan mekanisme moneter, dan pengaruh uang terhadap aktivitas perekonomian suatu negara
  - Ilmu ekonomi perdagangan adalah ilmu ekonomi yang mempelajari pertukaran barang, jasa, asset, atau uang secara sukarela antara satu orang atau organisasi dan yang lain.
  - Ilmu ekonomi internasional adalah ilmu ekonomi yang membahas akibat saling ketergantungan antara negara-negara di dunia guna memenuhi kebutuhan manusia dalam hubungan antar pelaku ekonomi satu negara

dengan negara lain baik dari segi perdagangan, investasi, pinjaman, bantuan serta kerjasama internasional.

- Ilmu ekonomi pembangunan adalah ilmu ekonomi yang mempelajari aspek-aspek ekonomi dalam proses pembangunan.

(Jawaban: B)

7. Bagian dari ilmu ekonomi:

- Ekonomi mikro mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.
- Ekonomi makro mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Seperti tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan, inflasi dan tingkat harga.
- Ilmu ekonomi moneter adalah bagian dari ilmu ekonomi secara khusus mempelajari fungsi, sifat, peranan, permasalahan mekanisme moneter, dan pengaruh uang terhadap aktivitas perekonomian suatu negara
- Ilmu ekonomi perusahaan adalah suatu bagian dari ilmu ekonomi yang khusus bertujuan untuk mempelajari gejala-gejala dalam rumah tangga perusahaan.
- Ilmu ekonomi pembangunan adalah ilmu ekonomi yang mempelajari aspek-aspek ekonomi dalam proses pembangunan.

(Jawaban: A)

8. Bagian dari ilmu ekonomi:

- Ekonomi mikro mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.
- Ekonomi makro mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Seperti tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan, inflasi dan tingkat harga.
- Ilmu ekonomi moneter adalah bagian dari ilmu ekonomi secara khusus mempelajari fungsi, sifat, peranan, permasalahan mekanisme moneter, dan pengaruh uang terhadap aktivitas perekonomian suatu negara
- Ilmu ekonomi industri adalah ilmu ekonomi yang mempelajari tentang keterkaitan antara struktur industri, perilaku industri, dan kinerja industri.
- Ilmu ekonomi perdagangan adalah ilmu ekonomi yang mempelajari pertukaran barang, jasa, asset, atau uang secara sukarela antara satu orang atau organisasi dan yang lain.

(Jawaban: D)

9. Rumusan-rumusan yang mereka sampaikan antara lain adalah sebagai berikut:

- Richard G. Lipsey menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas.
- N. Gregory Mankiw menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah studi tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka.
- Robert B. Ekelund Jr. dan Robert D. Tollison mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara individu dan masyarakat yang mempunyai keinginan yang tidak terbatas memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas demi memenuhi keinginan mereka.
- Paul A. Samuelson menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang cara orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau

tanpa menggunakan uang, dalam menggunakan sumber daya produksi yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis komoditas dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi saat ini atau di masa datang, kepada berbagai orang atau kelompok dalam masyarakat.

- Alfred Marshall berpendapat bahwa ilmu ekonomi mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari dan membahas kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh pendapatan dan bagaimana pula ia mempergunakan pendapatan itu.

(Jawaban: A)

10. Ekonomi mikro mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Permasalahan kenaikan harga bahan pokok dan kelangkaan BBM di berbagai daerah termasuk dalam lingkup pembahasan ilmu ekonomi

(Jawaban: B)

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian ilmu ekonomi		
2.	Saya dapat menjelaskan pembagian ilmu ekonomi		
1.	Saya dapat mendeskripsikan konsep dasar ilmu ekonomi		
2.	Saya dapat mengidentifikasi manfaat dan tujuan mempelajari ilmu ekonomi		
5.	Saya dapat menjelaskan pengertian ilmu ekonomi syariah		
6.	Saya dapat mengidentifikasi tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah		
7.	Saya dapat mendeskripsikan konsep ekonomi syariah		
8.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif		
9.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Kelangkaan

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Anda dapat menjelaskan pengertian kelangkaan, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan, dan macam-macam kebutuhan dengan kritis, komunikatif, jujur dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Pengertian Kelangkaan

*Nah*, sekarang coba, deh, buat daftar barang-barang yang Anda butuhkan. Tulis saja apa yang ingin Anda miliki di atas kertas. Sudah? Sekarang buka dompet Anda. Berapa uang yang Anda punya? Bandingkan dengan harga total dari kebutuhan yang Anda ingin miliki?

Sebagai manusia, Anda pasti ingin mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas. Masalahnya, sumber daya yang Anda punya terbatas. Contohnya adalah daftar keinginan Anda tadi. Banyaknya keinginan dibandingkan dengan uang yang Anda punya untuk membelinya. Sifat ini, pada akhirnya menghasilkan kelangkaan



Gambar 2.1 Kelangkaan Gas Elpiji

Sumber: <https://akuntanonline.com/contoh-kelangkaan-ekonomi-dan-cara-mengatasinya/>

Menurut Lionel Robbin, kelangkaan merupakan karakteristik manusiawi. Kelangkaan terjadi ketika kebutuhan manusia yang tidak terbatas berhadapan dengan sarana pemuas kebutuhan yang terbatas.

Kelangkaan adalah kondisi dimana manusia memiliki sumber daya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Misalnya masyarakat membutuhkan gas Elpiji 10 ton per bulan, sementara jumlah gas Elpiji yang tersedia hanya 8 ton. Dalam hal ini terjadi kekurangan 2 ton.

##### 2. Faktor-faktor yang Menyebabkan kelangkaan

Secara umum, ada 5 penyebab terjadinya kelangkaan:

###### a. Perbedaan Letak Geografis

Kenapa letak geografis memengaruhi kelangkaan? Hal ini dikarenakan sumber daya alam yang ada di bumi tidak tersebar secara

merata. Ada tempat yang mempunyai tanah-tanah subur, ada juga yang tidak. Ada tempat yang memiliki sumber mata air berlimpah, ada juga yang tidak.

**b. Pertumbuhan Penduduk**

Thomas Robert Malthus, seorang ekonom asal Inggris, menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan produksi akan menyebabkan kelangkaan. Banyaknya penduduk berarti lebih banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Jadi, kalau pertumbuhan produksinya hanya sedikit tidak akan mencukupi kebutuhan tadi.

**c. Kemampuan Produksi**

Faktor-faktor produksi (tenaga kerja, sumber daya alam, modal, kewirausahaan) yang kita punya tidak akan sama kemampuannya. Alhasil, tidak semua kebutuhan akan terpenuhi.

**d. Perkembangan Teknologi**

Di negara maju, perkembangan teknologi terbilang lebih cepat dibandingkan negara berkembang. Ini berpengaruh terhadap terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Teknologi yang rendah pastinya hanya mampu memenuhi kebutuhan yang lebih sedikit dibandingkan teknologi yang tinggi.

**e. Bencana Alam**

Bencana alam akan memengaruhi jumlah sumber daya yang ada, sehingga mengganggu pemenuhan kebutuhan manusianya.

**3. Kebutuhan**

Pada dasarnya setiap manusia punya kebutuhan yang tidak terbatas dan beragam. Setuju *nggak*? Misalnya, kebutuhan Anda adalah makan, minum, sekolah, dan pakaian. Tetapi, semakin kebutuhan tersebut dipenuhi satu per satu, Anda pasti masih merasa belum puas. Nantinya, Anda akan membutuhkan hal-hal lain seperti *handphone*, motor, dan masih banyak lagi. *Nah*, karena saking bermacam-macamnya, lebih baik kita jabarkan bersama *yuk* apa saja jenis-jenis kebutuhan dan alat pemenuhannya. Simak ya!

2.2 Skema Macam-macam Kebutuhan



### **Kebutuhan menurut intensitas**

- a. **Kebutuhan primer** adalah kebutuhan utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Menurut *International Labour Organization* (ILO), kebutuhan primer berkaitan erat dengan kebutuhan pokok seperti pangan dan gizi (makan dan minum).
- b. **Kebutuhan sekunder** yaitu kebutuhan yang baru boleh terpenuhi setelah kebutuhan primer. Contohnya ketika orang tuamu membeli alat masak, almari, sepatu, dan lainnya.
- c. **Kebutuhan tersier** disebut juga dengan kebutuhan mewah dan tertuju untuk orang-orang yang berpenghasilan tinggi. Contohnya perhiasan atau mobil.

### **Kebutuhan menurut waktu**

- a. **Kebutuhan sekarang** merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi pemenuhannya. Misal, saat kamu sakit harus membutuhkan obat atau ketika temanmu dahaga harus segera diberi minum.
- b. **Kebutuhan akan datang** adalah kebutuhan yang tidak berakibat fatal pada kelangsungan hidup seseorang. Contohnya: tabungan.
- c. **Kebutuhan tidak terduga** harus dipenuhi ketika terjadi sesuatu yang sifatnya tiba-tiba. Misalkan, anak tetangga sebelah mengalami kecelakaan bersepeda, maka ia harus segera dibawa ke rumah sakit.
- d. **Kebutuhan sepanjang waktu** adalah sesuatu yang tidak terbatas dalam pemenuhannya, contoh mudahnya belajar.

### **Kebutuhan menurut sifat**

- a. **Kebutuhan jasmani** yang dirasakan oleh fisik/jasmani manusia, seperti berolahraga.
- b. **Kebutuhan rohani** tidak tampak secara nyata sebab kebutuhan ini dirasakan secara batiniah yang akan menyebabkan perasaan gembira, lega, dan lain sebagainya. Contohnya adalah kasih sayang dari orang tua atau menjalankan ibadah.

### **Kebutuhan menurut subjek**

- a. **Kebutuhan individu** yang merupakan kepuasan pribadi, misalnya seorang pelajar membutuhkan seragam, buku, dan alat tulis.
- b. **Kebutuhan sosial** adalah yang bisa bermanfaat untuk kelompok/orang banyak. Tujuannya agar bisa lebih sejahtera, tertib, dan aman. *Nah*, contohnya seperti rumah ibadah atau rumah sakit.

## **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan**

- a. Pendidikan
- b. Pendapatan
- c. Perkembangan zaman
- d. Kondisi Alam
- e. Adat istiadat
- f. Lingkungan
- g. Agama

## 5. Alat Pemenuhan Kebutuhan

Setelah Anda mengetahui macam-macam kebutuhan, maka Anda harus tahu bahwa semua kebutuhan Anda itu bisa dibagi menjadi dua jenis pemenuhan. Pertama, melalui barang yang berwujud dan bisa dilihat atau dirasakan. Kedua, melalui jasa yang wujudnya tidak bisa dilihat tapi manfaatnya terasa. Anda bisa memberi contoh barang dan jasa? *Yup*, barang itu seperti motor, makanan, atau seragam. Sementara, jasa contohnya adalah dokter, guru, atau supir angkutan umum. Sudah jelas, ya? Sekarang, kita bahas lebih rinci lagi ya tentang **macam-macam benda pemenuhan kebutuhan**

### a. Benda menurut cara mendapatkannya

- 1) **Benda ekonomi** yang jumlahnya lebih sedikit dari kebutuhan manusia, dan untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan. Misalnya membeli beras, baju, komputer, dan sepatu
- 2) **Benda bebas** atau disebut juga benda non ekonomi yang jumlahnya melimpah, sehingga untuk mendapatkannya tidak perlu pengorbanan/tanpa biaya. Misalnya, cahaya matahari atau udara.
- 3) **Benda illith** jumlahnya sangat melimpah hingga cenderung dapat merugikan manusia. Contohnya, menggunakan tampungan air hujan untuk mencuci motor, jika tidak maka parit di depan rumahmu akan mengalami banjir.

### b. Benda menurut tujuan kegunaannya

- 1) **Benda konsumsi** adalah benda siap pakai tanpa harus melalui proses olah terlebih dahulu. Misalnya sepatu, pakaian, atau tas.
- 2) **Benda produksi** yang digunakan untuk menghasilkan benda yang lain, contohnya mesin dan alat baku.

### c. Benda menurut proses pembuatannya

- 1) **Bahan mentah** adalah bahan yang belum mengalami proses pengolahan. Bahan mentah disebut juga bahan baku, contohnya adalah minyak bumi, tembakau, atau rotan.
- 2) **Bahan setengah jadi** yaitu bahan yang sudah diolah tapi belum menjadi produk akhir. Contohnya, benang yang jika diolah akan menjadi kain.
- 3) **Bahan siap pakai** merupakan barang siap konsumsi seperti selimut, sendok, atau piring.

### d. Benda menurut hubungannya dengan benda lain

- 1) **Benda komplementer** yang akan berguna jika kedua benda dipakai secara bersamaan sehingga menghasilkan manfaat. Apabila hanya mengandalkan satu benda saja, maka tidak akan dapat digunakan. Misalnya, motor dan bensin.
- 2) **Benda substitusi** yang fungsinya dapat menggantikan peran benda lain. Contohnya penggunaan komputer mampu menggantikan peran mesin tik.

### e. Benda menurut segi jaminannya

- 1) **Benda bergerak** dapat dipindahtempatkan serta bisa digunakan sebagai jaminan kredit jangka pendek (1 tahun). Misalnya, radio atau televisi.
- 2) **Benda tidak bergerak** tidak dapat dipindahkan, namun bisa dipakai sebagai jaminan kredit jangka panjang. Contohnya, lahan atau gedung perkantoran.

## 6. Kegunaan Alat Pemenuhan Kebutuhan

Menurut AJ Meyers kegunaan alat pemenuhan kebutuhan dibedakan menjadi kegunaan bentuk, kegunaan tempat, kegunaan waktu, dan kegunaan milik

- a. **Kegunaan bentuk (*Form Utility*)** adalah kegunaan yang muncul setelah suatu barang diubah bentuknya. Contohnya adalah papan, paku, cat, pelitur yang diolah menjadi meja, kusi dan lainnya.
- b. **Kegunaan tempat (*Place Utility*)** adalah kegunaan yang muncul setelah suatu barang dipindahkan ke tempat lain. Contohnya pasir di pantai atau batu kapur di gunung akan memiliki nilai ekonomis setelah diangkut ke lokasi pembangunan gedung di kota.
- c. **Kegunaan waktu (*Time Utility*)** adalah kegunaan yang muncul ketika tepat waktunya. Contohnya tabungan pendidikan yang telah disiapkan sejak jauh-jauh hari menjadi berguna ketika saatnya membayar biaya pendaftaran sekolah.
- d. **Kegunaan milik (*Ownership Utility*)** adalah kegunaan yang muncul ketika barang dimiliki. Contohnya komputer yang ada di toko akan berguna setelah pembeli membayar dan memiliki barang tersebut sehingga dapat digunakan

Sampai di sini, apakah Anda sudah cukup mengerti? Semoga pembahasan ini dapat membantu Anda memahami macam-macam kebutuhan serta alat pemenuhannya ya.

## C. Rangkuman

1. Kelangkaan merupakan keadaan dimana alat pemenuh kebutuhan yang ada atau yang dihasilkan setiap masyarakat kepada segenap warganya selau kurang atau tidak sebanding dengan kebutuhan mereka
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan adalah perbedaan letak geografis, pertumbuhan penduduk, kemampuan produksi, perkembangan teknologi, dan bencana alam.
3. Kebutuhan merupakan segala sesuatu untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia
4. Macam-macam kebutuhan manusia dibagi menurut intensitas, waktu pemenuhan, sifat dan subjeknya
5. Faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan adalah pendidikan, pendapatan, perkembangan zaman, kondisi alam, adat istiadat, lingkungan dan agama.
6. Alat pemenuh kebutuhan dibedakan menurut cara mendapatkannya, tujuan kegunaannya, proses pembuatannya, hubungan dengan benda lain dan segi jaminannya.
7. Kegunaan alat pemenuh kebutuhan dibedakan menurut kegunaan bentuk, tempat, waktu, dan milik.

## D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Apakah Anda sudah dapat mengatur keuangan Anda sendiri? Jelaskan dalam bentuk tabel uang jajan yang diberikan orangtua selama seminggu, kemudian jelaskan aliran penggunaannya. Buatlah kesimpulan dari tabel tersebut, apakah Anda tergolong orang yang berhemat atau boros?

## E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Kelangkaan, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Kelangkaan adalah ....
  - A. suatu kondisi ketika sesuatu barang atau jasa banyak tersedia saat musim panen tetapi tidak ada saat bukan musim panen
  - B. suatu kondisi dimana sesuatu barang tersedia dalam jumlah tidak terbatas di suatu tempat, tetapi barang tersebut sulit dicari pada tempat lain
  - C. suatu kondisi ketika manusia memiliki sumber daya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas
  - D. suatu keadaan dimana barang tersedia dalam jumlah tidak terbatas, namun sulit terbeli karena tidak memiliki uang
  - E. suatu keadaan dimana banyak uang yang tersedia tetapi barang dan jasa yang akan dibeli tidak ada.
  
2. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kelangkaan adalah ....
  - A. melimpahnya sumber daya alam yang tersedia
  - B. seimbangnya antara kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan peningkatan kebutuhan
  - C. terbatasnya kemampuan yang dimiliki manusia dalam mengolah sumber daya alam yang ada
  - D. melimpahnya tenaga ahli
  - E. kreativitas manusia dalam penciptaan kebutuhan baru
  
3. Mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi beras, tetapi produksi beras saat ini menurun. Di kota-kota tertentu sudah terasa kelangkaan terjadi sehingga beras melambung tinggi. Hasil penelitian sementara menyatakan permasalahan ini diakibatkan mahal nya bibit padi. Untuk pemecahan masalah kelangkaan tersebut yang tepat adalah ....
  - A. berhenti berproduksi padi, beralih kepada produksi pangan alternatif
  - B. memberikan penyuluhan kepada petani cara meningkatkan produksi padi
  - C. memberikan subsidi kepada petani dan mengurangi konsumsi beras
  - D. memberikan subsidi kepada petani untuk membeli bibit dan membuka lahan pertanian baru
  - E. memberlakukan program transmigrasi ke daerah yang kosong atau baru
  
4. Di beberapa daerah, terjadi kelangkaan BBM bersubsidi karena terhambatnya pasokan sehingga beberapa SPBU terlihat antrean panjang kendaraan yang ingin mengisi bahan bakar. Cara yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan tersebut dalam jangka pendek adalah ....
  - A. mengurangi pasokan bbm bersubsidi agar masyarakat tidak tergantung
  - B. memperbanyak bbm nonsubsidi agar masyarakat pindah dari bbm bersubsidi
  - C. membatasi pembelian oleh masyarakat agar tidak lagi terjadi kelangkaan
  - D. memperbaiki saluran distribusi sehingga tidak terjadi keterlambatan
  - E. mendatangkan pasokan bbm bersubsidi dari daerah lain yang berlebih
  
5. Barang inferior adalah barang ....
  - A. yang sangat diperlukan
  - B. yang permintaannya berkurang saat pendapatan bertambah

- C. berdasarkan penggunaan
  - D. berdasarkan kepentingan
  - E. berdasarkan hubungan pemakaian
6. Berikut ini adalah pasangan barang-barang
- (1) Gula dan kopi
  - (2) Mobil dan ban
  - (3) Kemeja dan dasi
  - (4) Beras dan jagung
  - (5) Ikan-daging dan tahu-tempa
- Pasangan barang yang termasuk barang komplementer adalah ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (4)
  - C. (1), (4), dan (5)
  - D. (2), (4), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
7. Kebutuhan menurut intensitas adalah kebutuhan dibedakan menurut ....
- A. waktu pemenuhannya
  - B. pelaku yang menggunakan alat pemenuhannya
  - C. pemenuhan fisik dan jiwa
  - D. tingkat pendidikan dan peradaban
  - E. tingkat keutamaan pemenuhannya
8. Keluarga Pak Anton memenuhi beberapa kebutuhan, diantaranya:
- (1) Membeli kebutuhan pokok sehari-hari
  - (2) Pergi nonton wayang kulit dengan dalang Ki Anom Suroto
  - (3) Makan bakso sapi dengan keluarga
  - (4) Pergi rekreasi ke Candi prambanan
  - (5) Membeli jaket saat musim dingin
- Jika ditinjau dari sifatnya, yang termasuk kebutuhan jasmani adalah ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (3), dan (5)
  - C. (2), (3), dan (4)
  - D. (2), (4), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
9. *Demonstration effect* adalah ....
- A. memecahkan masalah perekonomian
  - B. keinginan untuk memenuhi kebutuhan
  - C. efek kelangkaan yang tidak dapat dicegah
  - D. cara untuk menanggulangi efek negatif dari konsumsi
  - E. sifat dan kebiasaan meniru tingkah laku orang lain
10. Ibu ke dokter saat sakit. Ibu ke dokter termasuk kebutuhan ....
- A. rohani
  - B. tersier
  - C. sekarang
  - D. jasmani
  - E. akan datang

### **Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan soal 2**

1. Kelangkaan adalah suatu kondisi ketika manusia memiliki sumber daya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. (Jawaban: C)
2. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kelangkaan adalah perbedaan letak geografis, pertumbuhan penduduk, kemampuan produksi, perkembangan teknologi, dan bencana alam. Terbatasnya kemampuan yang dimiliki manusia dalam mengolah sumber daya alam yang ada. (Jawaban: C)
3. Mahalnya bibit padi menjadi masalah kelangkaan beras. Memberikan subsidi kepada petani untuk membeli bibit dan membuka lahan pertanian baru adalah cara mengatasi kelangkaan bibit padi. (Jawaban: D)
4. Kelangkaan BBM bersubsidi karena terhambatnya pasokan sehingga beberapa SPBU terlihat antrean panjang kendaraan yang ingin mengisi bahan bakar. Cara mengatasinya adalah mendatangkan pasokan bbm bersubsidi dari daerah lain yang berlebih. (Jawaban: E)
5. Barang inferior adalah barang yang permintaannya berkurang saat pendapatan bertambah (Jawaban: B)
6. Barang komplementer yang akan berguna jika kedua benda dipakai secara bersamaan sehingga menghasilkan manfaat. Apabila hanya mengandalkan satu benda saja, maka tidak akan dapat digunakan. Misalnya, motor dan bensin. (Jawaban: A)
7. Kebutuhan menurut intensitas adalah kebutuhan dibedakan menurut tingkat keutamaan pemenuhannya (Jawaban: E)
8. Kebutuhan jasmani yang dirasakan oleh fisik/jasmani manusia, seperti berolahraga. (Jawaban: B)
9. *Demonstration effect* adalah sifat dan kebiasaan meniru tingkah laku orang lain. (Jawaban: E)
10. Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi pemenuhannya. Misal, saat kamu sakit harus membutuhkan obat atau ketika temanmu dahaga harus segera diberi minum. (Jawaban: C)

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian kelangkaan		
2.	Saya dapat mengidentifikasi penyebab kelangkaan		
	Saya dapat menjelaskan kebutuhan		
4.	Saya dapat mengidentifikasi macam-macam kebutuhan		
5.	Saya dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan		
6.	Saya dapat mengidentifikasi alat pemenuhan kebutuhan		
7.	Saya dapat mendeskripsikan kegunaan alat pemenuhan kebutuhan		
8.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
9.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### Biaya Peluang

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini Anda diharapkan dapat menentukan biaya peluang dan menerapkan prinsip ekonomi, motif ekonomi, tindakan ekonomi dengan kritis, kreatif, komunikatif, jujur, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Memanfaatkan biaya peluang

###### a. Pengertian Biaya Peluang

Pernahkah Anda merasa bingung mau beli *ice cream* dan cokelat tapi hanya memiliki uang sebesar Rp10.000,00 yang hanya cukup untuk membeli salah satunya? Lalu akhirnya Anda harus memutuskan untuk memilih satu dari pilihan tersebut, misalnya lebih membeli cokelat.

Kalau Anda pernah melakukan hal tersebut, dalam ilmu ekonomi disebut sebagai biaya peluang. Artinya, biaya peluang dalam ilustrasi tersebut adalah satu *ice cream*, dengan kamu memilih cokelat maka kamu kehilangan kesempatan untuk membeli cokelat.

*Nah*, kenapa *sih* biaya peluang bisa muncul? Biaya peluang muncul karena sumber-sumber daya ekonomi bersifat terbatas sehingga memaksa manusia untuk melakukan pilihan dalam memenuhi kebutuhannya yang tentunya didasarkan pada skala prioritas kebutuhan. Pilihan yang dibuat akan mengakibatkan pengorbanan pada pilihan yang lain dan timbulnya biaya peluang.

Dalam perhitungannya, biaya peluang tidak selalu berhubungan dengan uang. Bisa juga berupa waktu, kesenangan, keuntungan di masa depan, dan faktor-faktor lainnya. Dalam pengambilan keputusannya biaya peluang ini tergantung pada tujuan dan situasi yang dialami individu.

Untuk mencari biaya peluang adalah dengan cara mencari pilihan yang ditinggalkan dengan nilai tertinggi. Simak contoh soal berikut ini ya.

Nita mempunyai modal dan keahlian untuk melakukan produksi mebel dengan peluang mendapatkan keuntungan kurang lebih Rp7.000.000,00 per bulan melalui proses produksi selama 4 bulan. Pada saat yang bersamaan, Nita mendapat tawaran untuk bekerja sebagai akunting di suatu perusahaan dengan gaji R2.500.000,00 per bulan. Besarnya biaya peluang bagi Nita selama 4 bulan sebesar  $Rp2.500.000,00 \times 4 = Rp10.000.000,00$ . Artinya Nita harus bekerja di perusahaan mebelnya dan merelakan kesempatan mendapatkan pendapatan potensialnya sebagai akunting Rp10.000.000,00.

###### b. Perbedaan biaya peluang dengan biaya sehari-hari

- 1) Biaya peluang berbeda dengan biaya sehari-hari. Biaya sehari-hari adalah pengorbanan yang harus dilakukan untuk melakukan suatu

kegiatan ekonomi, tanpa memperhitungkan kerugian karena dikorbankannya kegiatan lain.

- 2) Sedangkan Biaya Peluang/Biaya Implisit/Ongkos Alternatif (*Opportunity Cost*) adalah sejumlah barang atau pendapatan yang harus dikorbankan agar sejumlah barang yang lain dapat diproduksi/digunakan, atau kesempatan untuk memperoleh sesuatu yang hilang karena telah memilih alternatif lain. Jadi Ongkos alternatif sejumlah barang X adalah sejumlah barang Y yang harus dikorbankan agar sejumlah barang X dapat diproduksi.
- 3) Biaya Eksplisit adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar biaya input atau biaya atas penggunaan faktor produksi, Misalnya Biaya gaji atau biaya tenaga kerja, biaya sewa, biaya listrik dan air, biaya bahan baku, biaya penjualan, biaya administrasi dan sebagainya
- 4) Biaya Sesungguhnya/Biaya Kesempatan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dan biaya yang tidak mengharuskan perusahaan untuk membayar biaya-biaya input, sehingga biaya sesungguhnya merupakan penjumlahan antara biaya implisit dengan biaya eksplisit

$$\text{Biaya Sesungguhnya} = \text{Biaya Implisit} + \text{Biaya Eksplisit}$$

- 5) Laba-Rugi Akuntansi atau Keuntungan Akuntansi (*Accounting Profit*) adalah selisih antara seluruh pendapatan perusahaan (jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan sebagai hasil penjualan output) dengan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan (biaya usaha dan biaya di luar usaha yang merupakan biaya eksplisit).

$$\text{Keuntungan Akuntansi} = \text{Pendapatan Total} - \text{Biaya total atau Biaya Eksplisit}$$

- 6) Laba-Rugi Ekonomi atau Keuntungan Ekonomi (*Economic Profit*) adalah selisih antara pendapatan total (pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha) dengan biaya sesungguhnya (biaya implisit dan biaya eksplisit)

$$\text{Keuntungan Ekonomi} = \text{Pendapatan Total} - \text{Biaya}$$

Atau

$$\text{Keuntungan Ekonomi} = \text{Keuntungan Akuntansi} - \text{Biaya Implisit}$$

Untuk memperjelas perbedaan biaya peluang dan biaya sehari-hari simak contoh soal berikut ini ya.

Andi bekerja sebagai manajer di salah satu hotel bintang lima yang terkenal di Jakarta. Andi mendapat gaji per bulan sebesar Rp20.000.000,00. Karena ingin mengembangkan diri, ia berhenti bekerja sebagai manajer dan membuka sebuah restoran. Restorannya menempati rumahnya yang dahulu disewakan sebesar Rp10.000.000,00 per bulan. Untuk modal kerja ia mengambil depositonya sebesar Rp500.000.000,00 yang berbunga

Rp6.000.000,00 per bulan. Berikut ini disajikan laporan pengelolaan restoran Andi.

Laporan Laba Rugi Untuk bulan Maret 2015	
Penerimaan Total	Rp150.000.000,00
<i>Dikurangi biaya eksplisit</i>	
Biaya tenaga kerja	Rp72.000.000,00
Bahan dan peralatan	<u>Rp48.000.000,00 +</u>
	<u>Rp120.000.000,00-</u>
Laba akuntansi	Rp30.000.000,00
<i>Dikurangi biaya implisit</i>	
Gaji Andi sebagai manajer	Rp20.000.000,00
Bunga deposito	Rp6.000.000,00
Sewa rumah sebelum dijadikan Restoran	<u>Rp10.000.000,00 +</u>
	<u>Rp36.000.000,00-</u>
Kerugian	<b>Rp6.000.000,00</b>

Jika laba akuntansi lebih kecil daripada biaya peluang, maka perusahaannya sebenarnya merugi. Jadi jika penerimaan restoran Andi hanya Rp150.000.000,00 lebih baik Andi kembali bekerja di salah satu hotel bintang lima yang terkenal di Jakarta itu.

## 2. Prinsip dan motif ekonomi

### a. Prinsip Ekonomi

Kalau Anda mau membeli suatu barang, pasti ingin harga barang tersebut sesuai dengan *budget* yang Anda miliki atau lebih murah dari harga aslinya, *kan?*

*Nah*, ketika harga barang tersebut tidak sesuai dengan keinginan Anda, Anda akan cenderung melakukan tawar menawar agar barang tersebut bisa lebih murah. Kalau penjualnya *deal* atau setuju dengan harga yang Anda inginkan, sisa uang untuk membeli barang tadi bisa digunakan untuk membeli kebutuhan yang lain dan Anda akan lebih hemat.

*Nah*, tawar menawar merupakan suatu tindakan ekonomi yang dilakukan oleh penjual dan pembeli untuk menentukan suatu barang. Setiap orang harus memiliki pedoman atau arahan dalam melakukan tindakan ekonomi yang disebut dengan prinsip ekonomi.

Jadi, dengan adanya prinsip ekonomi ini, kita bisa memperhitungkan keuntungan dan kerugian saat melakukan tindakan ekonomi. Contohnya seperti kasus tawar menawar yang sudah dijelaskan di atas tadi.

Ciri-ciri prinsip ekonomi adalah sebagai berikut:

- Mengutamakan kebutuhan yang sifatnya lebih penting dan mendesak
- Bersikap hemat dan tidak boros dalam tindakannya
- Melakukan tindakan ekonomi dengan pertimbangan yang matang
- Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari setiap tindakan ekonomi yang dilakukannya

*Nah*, ternyata dalam ilmu ekonomi, ada banyak istilah yang perlu Anda ketahui, *nih*. Pertama, kenali dulu dua situasi yang menggambarkan prinsip ekonomi, yuk!

- 1) usaha yang dilakukan untuk mendapatkan **hasil sebesar-besarnya dengan alat yang ada**, dan
- 2) usaha untuk **mendapatkan hasil tertentu dengan biaya seminimal mungkin**.

*Nah*, kalau **Tindakan ekonomi** didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

## b. Motif ekonomi



Gambar 3.1 manusia bekerja salah satu contoh motif ekonomi

Sumber: <https://ekbis.sindonews.com/berita/1569784/34/takut-corona-buruh-jabar-tuntut-pekerja-pabrik-diliburkan>

*Nah*, kalau sudah paham apa itu tindakan dan prinsip ekonomi, lalu, apa *ya* yang dimaksud motif ekonomi? **Motif ekonomi adalah alasan yang mendorong seseorang** untuk melakukan tindakan ekonomi. Sederhananya seperti ini, misalnya Anda ingin membeli satu barang yang sudah Anda idamkan, pastinya Anda akan bekerja dan mengumpulkan uang, *kan*? *Nah*, “**bekerja**” itu termasuk ke dalam **tindakan ekonomi**, sementara “**membeli barang-barang**”-nya adalah **motif ekonominya**.

Secara umum, ada 2 jenis motif ekonomi, yaitu

- 1) **motif intrinsik** yaitu motif ekonomi atas kemauan sendiri. Contoh motif intrinsik adalah ketika kamu lapar/haus, maka kamu akan membeli makanan/minuman
- 2) **motif ekstrinsik** yaitu motif ekonomi atas dorongan lingkungan atau di luar diri sendiri. contoh motif ekstrinsik adalah ketika kamu membeli makanan produk baru karena kemakan iklan di televisi.

Motif ekonomi dapat dibagi ke dalam tiga bagian yaitu motif kegiatan produksi, motif kegiatan konsumsi, dan motif kegiatan distribusi

Contoh motif ekonomi yang dilakukan produsen adalah:

- Mencari Laba
- Motif Kekuasaan
- Memperoleh Penghargaan
- Motif sosial/ menolong sesama

Contoh motif ekonomi yang dilakukan oleh konsumen adalah:

- Memperoleh kepuasan yang optimal
- Agar dapat bertahan hidup
- Agar diterima di lingkungan masyarakat
- Untuk menaikkan status sosial

Contoh motif ekonomi yang dilakukan oleh distributor adalah:

- Memperoleh laba yang optimal
- Untuk mempercepat barang sampai ke konsumen

Gimana? Sudah mengerti *kan* tentang konsep prinsip, tindakan, dan motif ekonomi ini?

### 3. Skala Prioritas

Untuk menanggulangi adanya kelangkaan, kita harus membuat skala prioritas. Menentukan mana kebutuhan yang lebih penting dan harus dipenuhi terlebih dahulu. Tapi, bagaimana cara menentukan skala prioritas itu?

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi skala prioritas:

- a. Tingkat kepentingan
- b. Kemampuan diri
- c. Mempertimbangkan masa depan

Itu artinya, dalam menentukan sesuatu, kita harus memilih untuk mengerjakan yang penting dan mendesak terlebih dahulu, penting tapi kurang mendesak, kurang penting tapi mendesak, baru yang terakhir melakukan yang kurang penting dan kurang mendesak. Sekarang, sudah mulai paham *kan*, apa itu pengertian ilmu ekonomi, kelangkaan, penyebab terjadinya kelangkaan, biaya peluang? Supaya apa yang Anda mau bisa terpenuhi secara optimal, yuk mulai tentukan skala prioritasmu.

## C. Rangkuman

1. Biaya peluang adalah nilai barang atau manfaat dari suatu tindakan yang kita abaikan karena memilih barang atau tindakan lain
2. Biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan suatu kegiatan tanpa mengorbankan kegiatan lainnya.
3. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil maksimal.
4. Tindakan ekonomi adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran dengan dilandasi prinsip ekonomi.
5. Motif ekonomi adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi.

## D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Amati kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang tua dan saudara Anda di rumah. Kemudian catatlah motif, prinsip, dan tindakan ekonomi yang menjadi pedomannya.

No.	Kegiatan Ekonomi	Motif Ekonomi	Prinsip Ekonomi	Tindakan Ekonomi

## E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Biaya Peluang, cobalah soal latihan di bawah ini!

- Prinsip ekonomi yang diterapkan dalam produksi adalah dengan ....
  - modal yang kecil memperoleh keuntungan yang besar
  - pekerja yang sedikit memproduksi barang dalam jumlah banyak
  - cara produksi tertentu membuat konsumen rugi
  - modal maksimal memperoleh hasil yang maksimal
  - modal usaha tertentu memperoleh hasil maksimal
- Penggunaan uang yang diberikan orangtua dengan cara bijak terlihat dalam contoh ....
  - Irma menggunakan sebagian uang jajannya untuk menabung di koperasi sekolah
  - Raisa mentraktir teman-teman sekelasnya dengan uang yang diberikan ayahnya
  - Karin membeli makanan sehat di kantin sekolah setiap hari
  - Nino menggunakan uangnya untuk bermain games online di rental dekat sekolahnya
  - Andri meminjamkan uangnya pada Sandi untuk membayar iuran sekolah
- Hadi membuka usaha pangkas rambut. Pada akhir bulan ia menghitung seluruh penerimaan yang didapatkan selama 1 bulan dan pengeluaran termasuk biaya untuk tempat usahanya, walaupun ia buka usaha di garasi rumahnya. Biaya yang dihitung Hadi merupakan biaya ....
  - eksplisit
  - sesungguhnya
  - peluang
  - sehari-hari
  - implisit
- Sanusi memutuskan untuk pergi berlibur ke Ancol. Dibutuhkan biaya transportasi Rp200.000,00. Untuk biaya jajan diperlukan Rp100.000,00. Untuk kunjungan stand-stand yang dipilih perlu biaya Rp250.000,00. Jika sekiranya Sanusi tidak berlibur ke Ancol maka ia dapat bekerja di suatu konveksi dengan pendapatan Rp300.000,00. Biaya peluang dari liburan Sanusi ke Ancol adalah ....
  - Rp300.000,00
  - Rp250.000,00
  - Rp200.000,00
  - Rp100.000,00
  - Rp50.000,00
- Berikut adalah kegiatan dalam tindakan ekonomi
  - (1) Pengusaha warteg Suminah membeli ayam langsung ke peternak ayam

- (2) Berbelanja di pasar tradisional
  - (3) Berbelanja di pasar modern super mewah
  - (4) Membeli barang tanpa tawar menawar di Pasar tradisional
  - (5) Selalu berusaha terlebih dahulu memenuhi kebutuhan primer
- Pernyataan di atas yang termasuk tindakan yang berdasarkan prinsip ekonomi ditunjukkan nomor ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (4)
  - C. (1), (2), dan (5)
  - D. (2), (3), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
6. Motif ekonomi yang paling tinggi nilainya adalah ....
- A. membuka usaha 24 jam
  - B. membuka cabang usaha untuk menambah omset penjualan
  - C. membuka usaha untuk dapat menampung keluarga bekerja
  - D. membuka cabang baru untuk dapat menampung masyarakat umum bekerja
  - E. mengusahakan segala cara agar dapat menghasilkan untung
7. Setiap tindakan yang dilandasi oleh pilihan yang paling baik dan menguntungkan disebut ....
- A. tindakan ekonomi rasional
  - B. tindakan ekonomi irasional
  - C. motif ekonomi
  - D. prinsip ekonomi
  - E. keuntungan ekonomi
8. Berikut ini yang merupakan contoh tindakan efisien adalah ....
- A. Fitri lebih suka belanja di pasar daripada di supermarket karena harganya lebih murah dengan kualitas yang sama
  - B. Dini berangkat ke sekolah menggunakan taksi padahal masih ada angkutan umum
  - C. Hadi tidak pernah menawar harga barang setiap kali berbelanja
  - D. Gani setiap hari membeli mainan baru
  - E. Dedi tidak dapat berhemat dalam menggunakan uang jajannya
9. Fani seorang tenaga kerja berpeluang menjadi penjaga toko dengan gaji Rp1.500.000,00/bulan, menjadi sales barang kosmetik dengan gaji Rp1.200.000,00/bulan, dan berpeluang menjadi karyawan swasta dengan gaji Rp2.000.000,00. Apabila Tuan Fani memilih menjadi wirausaha, maka biaya peluang yang dikorbankan adalah ....
- A. Rp1.200.000,00
  - B. Rp1.500.000,00
  - C. Rp2.000.000,00
  - D. Rp3.500.000,00
  - E. Rp4.700.000,00
10. Tn. Abu ingin membuka usaha dari uang pensiunan. Jika ia membuka usaha sablon dengan omset Rp 80.000,00/hari, usaha foto copy dengan omset Rp 60.000,00/hari dan usaha salon dengan omset Rp70.000,00/hari. (1 bulan = 30 hari). Tn Abu harus memilih salah satu dari semua kemungkinan karena ada keterbatasan modal.  
Setelah dipertimbangkan, Tn Abu ingin membuka usaha sablon. Besar biaya peluang perbulan adalah ...

- A. Rp1.800.000,00
- B. Rp2.100.000,00
- C. Rp2.400.000,00
- D. Rp4.500.000,00
- E. Rp6.300.000,00

### Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan 3

1. Prinsip ekonomi yang diterapkan dalam produksi adalah dengan modal usaha tertentu memperoleh hasil maksimal (Jawaban: E)
2. Penggunaan uang yang diberikan orangtua dengan cara bijak terlihat dalam contoh Irma menggunakan sebagian uang jajannya untuk menabung di koperasi sekolah (Jawaban: A)
3. Macam-macam biaya:
  - Biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan suatu kegiatan tanpa mengorbankan kegiatan lainnya.
  - Biaya Peluang/Biaya Implisit/Ongkos Alternatif (*Opportunity Cost*) adalah sejumlah barang atau pendapatan yang harus dikorbankan agar sejumlah barang yang lain dapat diproduksi/digunakan, atau kesempatan untuk memperoleh sesuatu yang hilang karena telah memilih alternatif lain.
  - Biaya Sesungguhnya/Biaya Kesempatan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dan biaya yang tidak mengharuskan perusahaan untuk membayar biaya-biaya input, sehingga biaya sesungguhnya merupakan penjumlahan antara biaya implisit dengan biaya eksplisit
  - Biaya Eksplisit adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar biaya input atau biaya atas penggunaan faktor produksi

Hadi membuka usaha pangkas rambut. Pada akhir bulan ia menghitung seluruh penerimaan yang didapatkan selama 1 bulan dan pengeluaran termasuk biaya untuk tempat usahanya termasuk biaya sehari-hari.

(Jawaban: D)
4. Biaya transportasi ke Ancol ditambah biaya jajan ditambah biaya kunjungan stand (Rp200.000,00 + Rp100.000,00 + Rp250.000,00 = Rp550.000,00).  
Jika tidak ke Ancol menerima pendapatan Rp300.000,00 maka menjadi biaya peluang  
(Jawaban: A)
5. Tindakan ekonomi adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran dengan dilandasi prinsip ekonomi. (Jawaban: C)
6. Motif ekonomi adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi. Tindakan ekonomi adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran dengan dilandasi prinsip ekonomi. (Jawaban: B)
7. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil maksimal. (Jawaban: D)
8. Tindakan ekonomi adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran dengan dilandasi prinsip ekonomi. Tindakan efisien dilandasi tindakan ekonomi (Jawaban: A)
9. Fani memiliki beberapa pilihan untuk menerima penghasilan:
  - Penjaga toko Rp1.500.000,00
  - Sales kosmetik Rp1.200.000,00
  - Karyawan swasta Rp2.000.000,00

Fani memilih wirausaha, maka penghasilan yang terbesar yang dikorbankan adalah Rp2.000.000,00 (Jawaban: C)

10. Tn. Abu memiliki peluang membuka usaha dengan beberapa alternatif:

- Usaha sablon Rp80.000,00 x 30 hari = Rp2.400.000,00
- Usaha fotocopy Rp60.000,00 x 30 hari = Rp1.800.000,00
- Usaha salon Rp70.000,00 x 30 hari = Rp2.100.000,00

Tn. Abu memilih membuka usaha sablon, maka biaya peluang adalah Rp2.100.000,00 (Jawaban: B)

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian biaya peluang		
2.	Saya dapat mengidentifikasi perbedaan biaya peluang dan biaya sehari-hari		
	Saya dapat mengidentifikasi prinsip ekonomi		
2.	Saya dapat mengidentifikasi tindakan ekonomi		
5.	Saya dapat mengidentifikasi motif ekonomi		
6.	Saya dapat mengidentifikasi skala prioritas		
7.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
8.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## EVALUASI

Setelah Anda membaca materi Konsep Ilmu ekonomi, cobalah soal latihan di bawah ini!

- Berikut ini contoh pernyataan ekonomi positif dan pernyataan ekonomi normatif.
  - Nilai upah minimum yang rendah mengakibatkan tingginya jumlah pengangguran.
  - Pendapatan rakyat miskin harus dijamin oleh pemerintah
  - Untuk lebih memperbaiki kinerja ekonomi negara, kegiatan ekonomi harus ditingkatkan
  - Pemanfaatan pendapatan negara dari pajak harus diarahkan untuk menolong orang miskinPernyataan ekonomi positif ditunjukkan nomor ....
  - (1), (2), dan (3)
  - (1), (3), dan (4)
  - (1), (3), dan (5)
  - (2), (3), dan (4)
  - (2), (3), dan (4)
- Bidang bahasan ekonomi deskriptif adalah ....
  - cara pemerintah menggunakan sumber daya demi kemakmuran rakyat
  - cara individu dan masyarakat mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kemakmuran
  - pengumpulan informasi-informasi faktual mengenai masalah ekonomi
  - mengkritik peran swasta dan pemerintah dalam menghadapi kelangkaan
  - asumsi bahwa setiap individu bekerja secara rasional
- Cara kerja ilmu ekonomi terapan adalah ....
  - memanfaatkan hasil-hasil pemikiran teori ekonomi untuk memberi penjelasan atas fakta-fakta yang telah dikumpulkan oleh ekonomi deskriptif
  - memberi nasihat kepada pengambil keputusan berdasarkan analisis data atau gejala yang diolah oleh ekonomi deskriptif
  - mengambil kesimpulan dari teori-teori ekonomi dengan cara menganalisis masalah dan menggunakan data
  - menerapkan solusi dan kesimpulan terhadap suatu masalah ekonomi
  - menerapkan kesimpulan dari teori ekonomi terhadap situasi ekonomi yang tidak menentu
- Manfaat mempelajari ilmu ekonomi adalah untuk....
  - Memenuhi kebutuhan manusia yang beragam jumlah dan kualitasnya
  - Membuat daftar prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu
  - Memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada dalam memenuhi kebutuhan
  - Menekan dan mengurangi jumlah kebutuhan manusia yang makin beragam
  - Dipergunakan dalam berbagai alternatif pilihan untuk memenuhi kebutuhan
- Ilmu ekonomi syariah adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilandasi oleh nilai-nilai islam. Ekonomi syariah merupakan bagian dari ekonomi ....
  - teori
  - positif
  - terapan
  - normatif
  - pembangunan

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (1) Ekonomi mikro membahas tentang kegiatan produksi, sedangkan ekonomi makro membahas tentang perdagangan kecil
  - (2) Ekonomi mikro membahas tentang kegiatan konsumsi, sedangkan ekonomi makro membahas tentang pengangguran
  - (3) Ekonomi mikro membahas tentang penerimaan perusahaan, sedangkan ekonomi makro membahas tentang inflasi
  - (4) Ekonomi mikro mempelajari tentang peran produsen dan konsumen, sedangkan ekonomi makro membahas tentang pendapatan perkapita
  - (5) Ekonomi mikro membahas tentang pertumbuhan ekonomi, sedangkan ekonomi makro membahas tentang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi

Perbedaan yang paling tepat antara ekonomi mikro dan ekonomi makro adalah ....

- A. (1), (2), dan (4)
  - B. (1), (3), dan (5)
  - C. (2), (3), dan (4)
  - D. (2), (4), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
7. Salah satu prinsip ekonomi syariah adalah ....
- A. jaminan sosial
  - B. hak bersama dalam masyarakat
  - C. distribusi kekayaan terbatas
  - D. setiap individu memiliki kekayaan yang tidak terbatas
  - E. kesejahteraan hanya untuk pemimpin
8. Karakteristik yang terdapat dalam ekonomi syariah adalah ....
- A. riba
  - B. zakat
  - C. sedekah
  - D. harta
  - E. investasi
9. Suatu daerah baru saja terkena musibah banjir dan mengalami kesulitan air bersih sehingga banyak yang terjangkit penyakit kulit. Penyebab dari kelangkaan air bersih adalah ....
- A. harga air bersih cenderung naik
  - B. kebutuhan air bersih tidak terbatas
  - C. setiap orang memaksimalkan kepuasannya
  - D. persediaan tidak sesuai dengan rencana
  - E. sumber air bersih tercemar kotoran
10. Sumber daya alam yang makin langka perlu diatasi dengan cara yang tepat. Tindakan yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan tersebut adalah ....
- A. menggunakan sumber daya alam yang ada secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran
  - B. memanfaatkan sumber daya alam secara selektif dengan mempertimbangkan kelestariannya agar anak cucu kita dapat menikmatinya
  - C. berupaya tidak menggunakan sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan karena sumber daya alam harus dilestarikan
  - D. sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara besar-besaran, mengingat kebutuhan manusia berkembang terus

- E. sumber daya alam dapat kita manfaatkan secara besar-besaran karena memang diciptakan oleh tuhan untuk kehidupan manusia
11. Akibat keterbatasan bahan baku gas bumi, PT Pupuk Kaltim yang memproduksi pupuk urea bagi pasokan dua per tiga wilayah Indonesia tak mampu memproduksi optimal. Kapasitas produksi hanya sebesar 77 persen dari kapasitas terpasang yang mencapai 2,3 juta ton per tahun. Kejadian ini berakibat ....
- A. harga pupuk urea menjadi mahal karena permintaan berkurang
  - B. produksi padi untuk dua per tiga wilayah Indonesia diperkirakan berkurang
  - C. untuk mencukupi kebutuhan pupuk urea pemerintah melakukan impor padi
  - D. subsidi pupuk bagi petani bertambah besar karena permintaan berkurang
  - E. pabrik pupuk urea di wilayah Indonesia yang lain harus diturunkan
12. Agus awalnya sangat prihatin dalam memenuhi kebutuhan. Dengan susah payah akhirnya keluarga mereka dapat membangun rumah yang sangat sederhana. Tahun berikutnya keluarga mereka dapat membeli sepeda motor untuk sarana transportasi sehari-hari. Terakhir, mereka telah membeli emas, berlian, dan piano. Cara memenuhi kebutuhan dari keluarga Agus adalah berdasarkan ....
- A. jenis kebutuhan menurut waktu
  - B. subjek yang membutuhkan
  - C. tingkat intensitas
  - D. sifat pemenuhan kebutuhan
  - E. selera pemenuhan
13. Keluarga Samudra adalah keluarga yang sangat berimbang dalam pemenuhan kebutuhan. Setiap hari mereka mengonsumsi makanan yang bergizi dan bervariasi agar tidak membosankan. Selain itu, tiap minggu mereka menonton film atau pergi menonton konser. Dasar pemenuhan kebutuhan mereka adalah atas ....
- A. tingkat intensitas
  - B. subjek yang membutuhkan
  - C. waktu
  - D. sifat pemenuhan kebutuhan
  - E. jenis barang yang dikonsumsi
14. Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga kelangsungan hidup manusia dan mutlak harus dipenuhi disebut kebutuhan ....
- A. saat ini
  - B. primer
  - C. sekunder
  - D. tersier
  - E. tambahan
15. Kebutuhan akan barang-barang mewah dinamakan kebutuhan ....
- A. primer
  - B. sekunder
  - C. tertier
  - D. tambahan
  - E. komplementer
16. Kebutuhan yang diperlukan oleh fisik manusia untuk kelangsungan hidupnya adalah kebutuhan ....
- A. jasmani
  - B. rohani
  - C. pokok
  - D. sekarang

- E. akan datang
17. Kebutuhan yang diperlukan manusia untuk memenuhi kepuasan batin, jiwa, dan perasaan seseorang adalah kebutuhan ....
- A. pokok
  - B. rohani
  - C. jasmani
  - D. sekarang
  - E. akan datang
18. Kebutuhan akan tempat ibadah merupakan salah satu contoh kebutuhan ....
- A. rohani
  - B. darurat
  - C. jasmani
  - D. individu
  - E. kelompok
19. Dalam ekonomi apabila kita ingin mencapai suatu tujuan, harus mengorbankan tujuan yang lain karena ada keterbatasan ataupun tujuan yang saling bertentangan. Hal ini disebut dengan ....
- A. biaya oportunitas
  - B. *scarcity*
  - C. marginalisasi
  - D. *trade off*
  - E. analisis manfaat
20. Orang awam seringkali keliru memahami atau menafsirkan *Prinsip ekonomi*. Pengertian atau tindakan *pnnsip ekonomi* yang benar adalah .....
- A. memaksimalkan suatu manfaat (*benefit, utility, profit*)
  - B. meminimumkan suatu pengorbanan (*cost, efforts, loss*)
  - C. memaksimalkan suatu manfaat dengan pengorbanan yang minimum
  - D. memaksimalkan suatu manfaat dengan pengorbanan senilai tertentu
  - E. mengoptimumkan suatu manfaat dengan pengorbanan yang juga optimum

### Kunci Jawaban Evaluasi

1. D
2. C
3. A
4. E
5. C
6. C
7. B
8. B
9. E
10. B
11. B
12. C
13. D
14. B
15. C
16. A
17. B
18. E
19. A
20. D

## DAFTAR PUSTAKA

- G. Kinanti & N. Nella.2016. *Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS*. Bandung :Yrama Widya.
- Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. *Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X*. Surakarta: CV Putra Kertonatan
- Ismawanto. 2017. *PanduanMateri Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro)*. Jakarta: Bina Prestasi Insani.
- S. Alam & Rudianto. 2016. *Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS*. Jakarta : Erlangga.
- S. Yuliana & Nurhadi. 2016. *Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Okezon.com(6 September 2020). Cara dapat Untung saat Belanja. Diakses pada tanggal 16 September 2020 pukul 09.41)  
(economy.okezone.com/read/2020/09/06/622/2273384/3-cara-dapat-untung-saat-belanja.
- Akuntanonline.com (4 Februari 2019). Contoh Kelangkaan Ekonomi dan Caramengatasinya. Diakses pada tanggal 16 September 2020 pukul 14.47 <https://akuntanonline.com/contoh-kelangkaan-ekonomi-dan-cara-mengatasinya/>
- ekbis.sindonews.com (27 Maret 2020). Takut Corona Buruh Jabar tuntutan Pekerja Pabrik Diliburkan. Diakses pada tanggal 16 September 2020 pukul 20.49 (<https://ekbis.sindonews.com/berita/1569784/34/takut-corona-buruh-jabar-tuntut-pekerja-pabrik-diliburkan>)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**



# **MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN**  
**Cucu Risa Asmarani, M.Pd**  
**SMA Negeri 1 Karawang**

## DAFTAR ISI

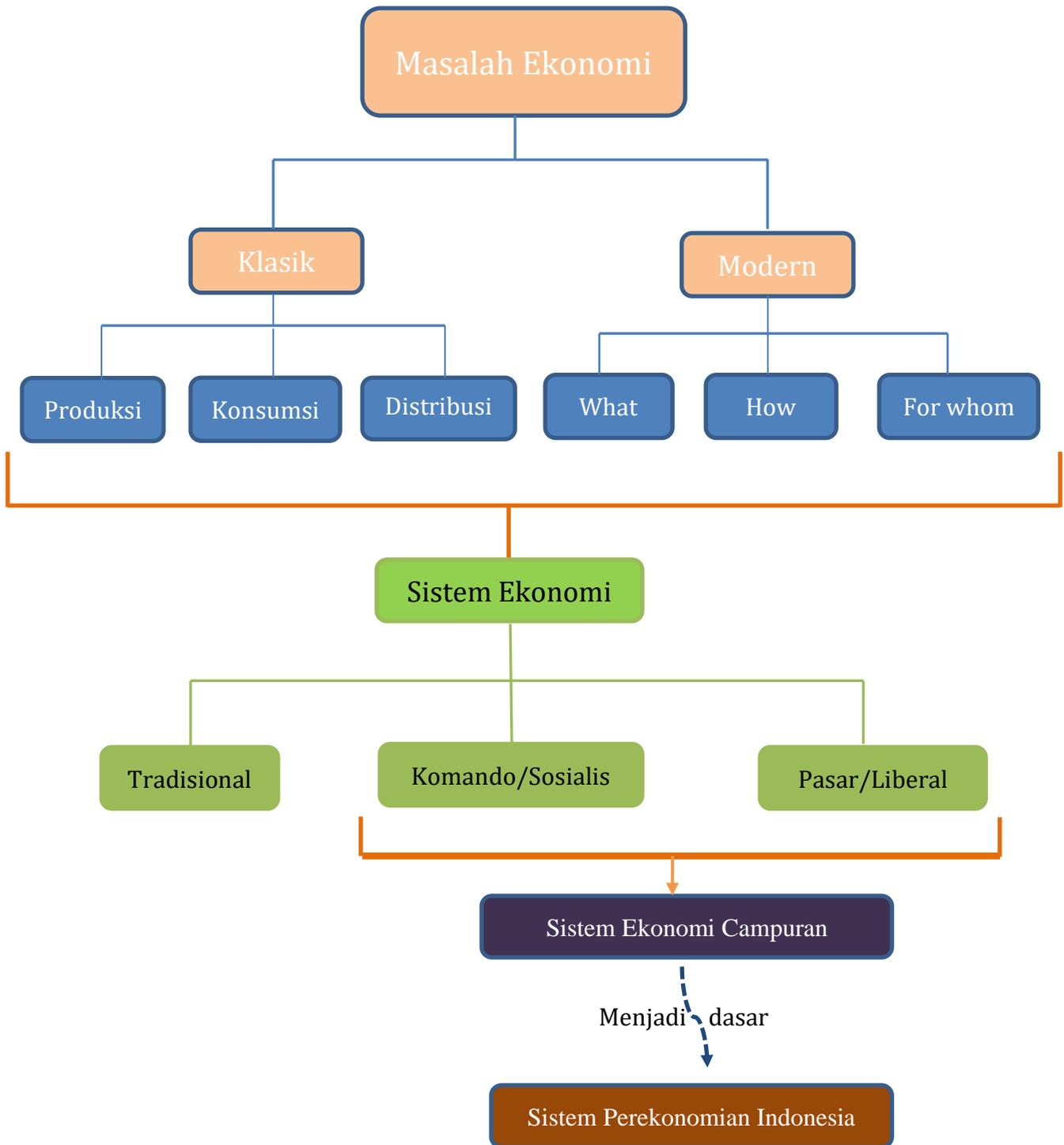
PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM .....	v
PETA KONSEP.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	3
Masalah Ekonomi.....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman .....	5
D. Penugasan Mandiri .....	6
E. Latihan Soal .....	6
F. Penilaian Diri .....	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	10
Sistem Ekonomi.....	10
A. Tujuan Pembelajaran .....	10
B. Uraian Materi.....	10
C. Rangkuman .....	16
D. Penugasan Mandiri .....	16
E. Latihan Soal .....	17
F. Penilaian Diri .....	21
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	22
Sistem Ekonomi Indonesia.....	22
A. Tujuan Pembelajaran .....	22
B. Uraian Materi.....	22
C. Rangkuman .....	24
D. Penugasan Mandiri .....	25
E. Latihan Soal .....	25
F. Penilaian Diri .....	28

EVALUASI .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	33

## GLOSARIUM

<i>barter</i>	:	kegiatan tukar-menukar barang yang terjadi tanpa perantaraan uang
<i>etatisme</i>	:	suatu paham dalam pemikiran politik yang menjadikan negara sebagai pusat segala kekuasaan.
<i>for whom</i>	:	untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi
<i>free fight liberalism</i>	:	eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.
<i>how</i>	:	bagaimana cara memproduksi barang tersebut
<i>retailer</i>	:	pedagang kecil
<i>what</i>	:	barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 3 JP
Judul Modul	: Masalah Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Senang berjumpa dengan anak-anak hebat Indonesia. Tentu Anda telah siap untuk mempelajari modul ini dengan penuh semangat. Melalui modul ini Anda akan belajar tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.

Sumber daya yang terbatas tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia yang sangat beragam. Oleh karena itu, manusia selalu berupaya untuk menciptakan dan menghasilkan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan. Dalam melakukan upaya tersebut, manusia dihadapkan pada masalah ekonomi.

Tahukah Anda, apa saja masalah ekonomi tersebut? Masalah ekonomi dibedakan menjadi masalah ekonomi klasik dan modern. Bagaimana suatu negara memilih sistem ekonomi untuk mengatasi masalah ekonomi? Setiap negara memiliki cara yang berbeda-beda. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah ekonomi dan sistem ekonomi, yuk... pelajari modul ini dengan saksama.

Modul “Masalah Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi” ini terbagi dalam 3 sub tema atau topik bahasan, yaitu:

1. Masalah ekonomi, memuat penjelasan mengenai perkembangan masalah ekonomi dari masalah ekonomi klasik ke masalah ekonomi modern.
2. Sistem ekonomi, menjelaskan mengenai pengertian sistem ekonomi, macam-macam sistem ekonomi yang ada di dunia, serta kekuatan dan kelemahan dari masing-masing sistem ekonomi.
3. Sistem perekonomian Indonesia, menjelaskan karakteristik perekonomian Indonesia dan nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 yang sudah diamandemen.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajari.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran
3. Baca uraian materi di setiap kegiatan pembelajaran
4. Cermati setiap materi pembelajaran dalam modul ini dengan sungguh-sungguh
5. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
6. Cocokkan jawaban Anda dalam modul ini
7. Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 70% ke atas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya
8. Apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 70% ulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar.
9. Kerjakan uji kompetensi yang terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran dan cocokkan dengan kunci jawaban
10. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan tingkat penguasaan:

1. 90% -100% = Sangat Baik
2. 80% - 89% = Baik
3. 70% - 79% = Cukup
4. Di bawah 70% = Kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Masalah Ekonomi

Kedua : Sistem Ekonomi

Ketiga : Sistem Ekonomi Indonesia

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Masalah Ekonomi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda dapat mengidentifikasi masalah ekonomi klasik dan modern dengan cermat dan teliti dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Masalah Ekonomi Secara Umum

Menurut Anda apa yang menjadi masalah ekonomi? Tentu Anda masih ingat apa itu kelangkaan? *Ya...* benar! Timbulnya kelangkaan terjadi karena tidak terbatasnya kebutuhan manusia sementara alat pemuas kebutuhan yaitu barang dan jasa jumlahnya sangat terbatas. Dan hal tersebut menjadi masalah besar yang ada dalam lingkup ekonomi. Berdasarkan teorinya, masalah ekonomi dapat dibagi menjadi dua yaitu masalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern. Apa saja ya maksudnya? *Yuk*, kita bahas!

Secara umum masalah ekonomi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas untuk memenuhi kebutuhan sifatnya terbatas, sehingga manusia harus dapat menentukan kebutuhan mana yang harus didahulukan agar seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi.

##### 2. Masalah Ekonomi Klasik

Masalah ekonomi klasik adalah masalah yang dilihat dari sudut pandang yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, dan kemakmuran ini adalah suatu keadaan dimana barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan tersedia dan mencukupi kebutuhan. Dan cara pemecahan masalah ekonomi klasik ini dengan cara melakukan kegiatan yang dapat mencapai tingkat kemakmuran tersebut yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

##### a. Masalah Produksi

Bagaimana memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak, menggunakan tenaga kerja, dan bagaimana cara memproduksi barang dan jasa tersebut sehingga bisa memenuhi kebutuhan semua masyarakat.



Gb 1.1 Produksi Masker  
Sumber: <https://www.detik.com>

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut saat pandemi Covid-19? Ya... pasti Anda ingat, saat pandemi covid-19, terjadi kelangkaan masker. Harga masker mengalami kenaikan karena permintaan masker bertambah, sedangkan produsen tidak dapat memproduksi masker dengan jumlah banyak sesuai dengan permintaan pasar.

**b. Masalah Distribusi**

Bagaimana menyalurkan barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen serta saluran distribusi apa yang akan digunakan. Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara, seperti seorang penjual nasi goreng memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
- 2) Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara, seperti pedagang besar (grosir), pedagang kecil (*retailer*), agen, makelar, komisioner, eksportir, importir, dan penyalur-penyialur yang lainnya.



Gb1.2 Distribusi Gas Elpiji

Sumber: <https://kalsel.prokal.co/read/news/31148>

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut? Ya... pasti Anda berpikir telah terjadi kelangkaan Gas Elpiji, karena adanya kendala dalam penyaluran gas Elpiji dari produsen ke konsumen.

**c. Masalah Konsumsi**

Apakah barang yang diproduksi dan telah didistribusikan ke konsumen tersebut benar-benar bermanfaat untuk konsumen atau malah terbuang sia-sia. Untuk melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, meliputi sikap, kepribadian, motivasi diri, pendapatan seseorang, selera, dan watak (karakter).
- 2) Faktor ekstern, meliputi kebudayaan, adat istiadat, lingkungan masyarakat, status sosial, keluarga, dan pemerintah.



**Gb 1.3 Konsumsi**

Sumber: <http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/08/pengertian-konsumsi-beserta-faktor-dan-cirinya.html>

### 3. Masalah Ekonomi Modern

Seiring berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul masalah ekonomi modern yang menekankan pada 3 hal yaitu:

**a. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (*what*)**

Manusia tidak mungkin memproduksi semua barang yang dibutuhkan karena adanya keterbatasan sumber daya yang disediakan oleh alam kita. Nah, untuk mengatasi hal tersebut, manusia harus pandai dalam membuat prioritas barang apa saja yang akan diproduksi dan berapa jumlah yang sesuai.

**b. Bagaimana cara memproduksi barang tersebut (*how*)**

Memilih cara dan teknologi yang dipakai sangatlah penting dalam proses produksi. Pertimbangan teknologi modern atau padat modal maupun teknologi manual atau padat karya tentu harus melalui proses penghitungan yang detail. Hal ini berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi dalam produksi.

**c. Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi (*for whom*)**

Masalah ekonomi ini menyangkut pasar mana yang dibidik, didasarkan pada penghasilan, daerah, gender atau usia. Masalah ini sangat dipengaruhi oleh distribusi barang tersebut.

## C. Rangkuman

Secara umum masalah ekonomi dalam masyarakat muncul karena keterbatasan sumber daya untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas. Masalah ekonomi dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Masalah ekonomi klasik mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi
2. Masalah ekonomi modern, lebih menekankan pada barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya (*what*), bagaimana cara memproduksi (*how*), dan untuk siapa barang tersebut diproduksi (*for whom*).

## D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Sejak pandemi Covid-19 semua negara mengalami dampaknya. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, pandemi Covid-19 menimbulkan tiga masalah terhadap perekonomian di dalam negeri. Masalah tersebut adalah masalah sosial terutama usaha kecil dan menengah, masalah ketidakpastian yang menyebabkan investasi ikut melemah atau turun, dan dampak melemahnya perekonomian dunia sehingga ekspor juga turun. Pak Adrian diberhentikan dari pekerjaannya karena perusahaannya mengalami kemunduran akibat Covid-19. Dia ingin memulai suatu usaha (bisnis).

Buatlah analisis dari permasalahan tersebut dengan menguraikan langkah-langkah yang akan dilakukan Pak Adrian pada masa pandemi berdasarkan masalah ekonomi modern (What, How, For whom)!

Permasalahan	What	How	For whom
Masalah Sosial			
Masalah Ketidakpastian/investasi menurun			
Masalah kelemahan ekonomi global			

## E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi masalah ekonomi, cobalah kerjakan soal latihan di bawah ini!

1. Bu Andri adalah produsen kerupuk udang yang berusaha menekan biaya produksi sehingga menghasilkan kerupuk udang dengan harga murah namun tetap berkualitas. Hal ini dilakukan karena daya beli masyarakat yang menurun. Dari ilustrasi tersebut, masalah ekonomi yang dihadapi adalah ....
  - A. Untuk siapa barang diproduksi?
  - B. Berapa barang yang diproduksi?
  - C. Barang apa yang akan diproduksi?
  - D. Mengapa barang diproduksi?
  - E. Bagaimana cara memproduksi?
2. Pak Hadi adalah pengusaha tas mengalami penurunan omzet karena tidak ada pesanan akibat dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Cara mengatasi agar karyawannya tetap bisa bekerja dan usahanya tetap bisa berjalan adalah ....
  - A. menambah barang yang diproduksi
  - B. memperluas daerah pemasaran

- C. membuka usaha baru di bidang makanan
  - D. memproduksi masker selama masa pandemi
  - E. meminjam modal tambahan usaha
3. Perhatikan pernyataan berikut.
- (1) Penerbit mencetak buku cerita berwarna agar menarik minat anak-anak
  - (2) Bu Anis menjual kebutuhan pokok di tokonya karena jauh dari pasar
  - (3) Deni menjual Yogurt buatannya langsung ke konsumen.
  - (4) Selain menjadi petani pisang, Pak Agus menjadi produsen keripik pisang.
  - (5) Pak Aris menggunakan mesin baru untuk mengembangkan usahanya

Masalah pokok ekonomi klasik terdapat pada pernyataan nomor ....

- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (4)
  - C. (2), (3), dan (4)
  - D. (2), (3), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
4. Saat ini persaingan usaha sangat ketat, terutama di bidang produksi plastik. Plastik dari Cina di pasar dalam negeri dijual dengan harga yang sangat murah. Pak Yuda seorang pengusaha plastik ingin mengembangkan usaha agar dapat bersaing dan meningkatkan keuntungan perusahaannya. Masalah ekonomi modern yang dihadapi Pak Yuda adalah ....
- A. Untuk siapa barang tersebut diproduksi
  - B. Berapa banyak dana untuk produksi
  - C. Kapan barang akan diproduksi
  - D. Barang apa yang harus diproduksi
  - E. Bagaimana cara memproduksi barang
5. Berikut ini beberapa masalah yang dihadapi oleh pelaku ekonomi
- (1) Bapak Suhadi sedang berfikir barang apa yang akan diproduksi dalam rangka membuka usaha baru
  - (2) Ibu Mimin sedang memilih-milih barang apa yang akan ia beli sewaktu berbelanja di Mall
  - (3) Bapak Toto sedang menghitung-hitung berapa jumlah pesanan kaos pada bulan ini, untuk menentukan jumlah kaos yang akan dibuat
  - (4) Pabrik Sepeda sedang merencanakan bagaimana dapat memproduksi sepeda dengan harga di bawah Rp5.000.000,00 agar terjangkau untuk masyarakat lapisan terbawah
  - (5) CV Kenari sedang melaksanakan rapat pimpinan untuk memprediksi jumlah keuntungan yang akan diraih tahun ini
- Yang merupakan masalah ekonomi modern adalah ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (3), dan (4)
  - C. (1), (3), dan (5)
  - D. (2), (3), dan (4)
  - E. (3), (4), dan (5)

**Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal Latihan 1**

No	Jawaban	Pembahasan
1.	E	Bu Andri adalah produsen kerupuk udang yang berusaha menekan biaya produksi sehingga menghasilkan kerupuk udang dengan harga murah namun tetap berkualitas. Hal ini dilakukan karena daya beli masyarakat yang menurun. masalah ekonomi yang dihadapi adalah Bagaimana cara memproduksi?
2.	D	Pak Hadi adalah pengusaha tas mengalami penurunan omzet karena tidak ada pesana akibat dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Cara mengatasi agar karyawannya tetap bisa bekerja dan usahanya tetap bisa berjalan adalah memproduksi masker selama masa pandemi
3.	C	Masalah pokok ekonomi klasik adalah produksi, konsumsi, dan distribusi.
4.	E	Saat ini persaingan usaha sangat ketat, terutama di bidang produksi plastik. Plastik dari Cina di pasar dalam negeri dijual dengan harga yang sangat murah. Pak Yuda seorang pengusaha plastik ingin mengembangkan usaha agar dapat bersaing dan meningkatkan keuntungan perusahaannya. Masalah ekonomi modern yang dihadapi Pak Yuda adalah bagaimana cara memproduksi barang
5.	B	Masalah ekonomi modern adalah barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya ( <i>what</i> ), bagaimana cara memproduksi ( <i>how</i> ), dan untk siapa barang tersebut diproduksi ( <i>for whom</i> ).

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan masalah ekonomi secara umum.		
2.	Saya dapat menjelaskan masalah ekonomi menurut teori klasik.		
3.	Saya dapat menjelaskan masalah ekonomi menurut teori modern.		
4.	Saya dapat mengidentifikasi masalah ekonomi menurut teori klasik.		
5.	Saya dapat mengidentifikasi masalah ekonomi menurut teori klasik.		
6.	Saya dapat mengidentifikasi masalah ekonomi klasik dan modern dengan cermat dan teliti		
7.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
8.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **Sistem Ekonomi**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Anda dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi, mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi, mengidentifikasi ciri-ciri, kekuatan, dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi dengan kritis, komunikatif, jujur dan bertanggung jawab.

#### **B. Uraian Materi**

Pernahkah Anda mendengar tentang sistem ekonomi? Sistem ekonomi pada dasarnya merupakan suatu cara yang diambil dalam rangka mengatur sekaligus mengorganisir seluruh kegiatan ekonomi baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap pengusaha atau usahawan sebaiknya mengetahui sistem ekonomi untuk membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari, karena sistem ekonomi tersebut tidak dapat lepas dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang ekonomi.

Fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian antara lain :

1. Menjadi perangsang bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produksi.
2. Menyediakan metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam perekonomian.
3. Menyediakan mekanisme tertentu agar hasil produksi dapat dibagi secara merata.

Terdapat empat sistem ekonomi yaitu: sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi komando atau terpusat, sistem ekonomi pasar atau liberal, dan sistem ekonomi campuran.

##### **1. Sistem ekonomi tradisional**

Sistem ekonomi tradisional yang menitikberatkan pada kebiasaan dan adat istiadat dalam menjalankan perekonomiannya. Keberadaan sumber daya alam sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka pendek agar dapat bertahan hidup.

Masyarakat yang mempunyai sistem ekonomi tradisional adalah masyarakat yang belum ada pembagian kerja, cara mendapatkan barang dengan “barter” (natura), belum mengenal uang sebagai alat pembayaran, produksi dan distribusi terbentuk karena tradisi dan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri/masyarakat.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Tradisional
1.	Belum ada pembagian kerja/spesialisasi dalam kegiatan ekonomi
2.	Menerapkan sistem barter dalam kegiatan perdagangan
3.	Jenis produksi ditentukan sesuai dengan kebutuhan
4.	Hubungan masyarakat bersifat kekeluargaan
5.	Bertumpu pada sektor agraris
6.	Kegiatan ekonomi terikat pada adat istiadat
7.	Alat/teknologi produksi bersifat sederhana
8.	Teknik produksi dipelajari secara turun temurun dan bersifat sederhana
9.	Kekayaan alam terutama tanah dan hutan menjadi sumber penghidupan utama

Sistem ekonomi tradisional memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap masyarakat termotivasi untuk menjadi produsen</li> <li>2. Tidak terdapat persaingan yang tidak sehat karena produksi tidak ditujukan untuk mencari keuntungan</li> <li>3. Dengan sistem pertukaran barter, masyarakat cenderung bertindak jujur</li> <li>4. Mendorong hubungan kerjasama dan kerukunan antar individu terjalin erat</li> <li>5. Perekonomian masyarakat cenderung stabil</li> <li>6. Alam relatif terjaga karena masyarakat cenderung menjaga kelestarian alam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini.</li> <li>2. Sulit mempertemukan kedua belah pihak yang saling membutuhkan</li> <li>3. Produktivitas rendah akibat teknologi yang digunakan masih sederhana.</li> <li>4. Sulit menetapkan ukuran dari barang yang dipertukarkan</li> <li>5. Kualitas barang hasil produksi masih rendah</li> <li>6. Kegiatan ekonomi tidak ditujukan untuk mencari laba</li> <li>7. Kegiatan ekonomi tidak untuk meningkatkan taraf hidup</li> <li>8. Cenderung menolak perubahan sehingga masyarakat kurang berkembang</li> <li>9. Alokasi sumber daya ekonomi dilakukan secara tidak efisien.</li> </ol>

### Negara mana saja yang menerapkan?

Berikut beberapa contoh negara yang menerapkan sistem perekonomian tradisional ini. Lihat bersama, yuk!

- a. Indonesia  
Ternyata, negara kita masih menganut sistem ekonomi tradisional ini lho! Meskipun tidak semua tempat, ternyata di beberapa desa di Papua masih menggunakan sistem perekonomian ini. Hal tersebut dikarenakan lokasinya berada di daerah terpencil atau pedesaan dengan akses air maupun jalannya masih sulit untuk ditempuh.
- b. Afrika Tengah  
Negara Afrika, khususnya di Afrika Tengah juga masih menggunakan sistem ekonomi ini. Terlihat dari sebagian besar desa di Afrika Tengah masih menggunakannya. Beberapa negara yang masih menggunakan sistem ini misalnya: Mbaiki, Mobaye, Batangafo, dan lain-lain.
- c. Ethiopia  
Negara selanjutnya yang masih menggunakan sistem ekonomi tradisional adalah Ethiopia. Hal ini dikarenakan Ethiopia masih termasuk negara termiskin di dunia yang mengandalkan industri pertanian dalam perekonomiannya.
- d. Malawi  
Menyandang 'gelar' negara paling miskin di dunia, membuat negara ini masih menganut sistem ekonomi tradisional. Hal tersebut terlihat dari transaksinya yang masih menggunakan sistem barter dan perekonomiannya yang mengandalkan pertanian.

## 2. Sistem ekonomi komando atau terpusat

Sistem ekonomi komando adalah sistem ekonomi dimana seluruh kebijaksanaan perekonomian ditentukan oleh pemerintah sedangkan masyarakat hanya menjalankan peraturan yang ditentukan. Sistem ekonomi komando ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh **Karl Marx** dalam bukunya yang berjudul '**Das Kapital**' tahun 1867. Jadi sistem ini lebih bersifat memerintah, karena campur tangan pemerintah di bidang ekonomi dengan melakukan pembatasan-pembatasan atas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Komando atau Terpusat
1.	Sumber daya ekonomi dikuasai dan dimiliki negara sehingga hak milik pribadi hampir tidak ada (tidak diakui)
2.	Tingkat harga dan tingkat bunga ditentukan pemerintah.
3.	Kebebasan dalam berekonomi bagi masyarakat sangat terbatas.
4.	Regulasi ekonomi diatur dan ditetapkan pemerintah.
5.	Jenis pekerjaan dan pembagian kerja ditetapkan dan diatur pemerintah.
6.	Inisiatif dan hak milik perorangan dibatasi

Sistem ekonomi komando memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah menentukan jenis kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan, sehingga pasar dalam negeri berjalan dengan lancar.</li> <li>2. Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan.</li> <li>3. Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, pengangguran, atau berbagai keburukan ekonomi lainnya, karena kegiatan ekonomi direncanakan oleh pemerintah.</li> <li>4. Pemerintah bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan ekonomi.</li> <li>5. Program pemerintah cepat terwujud</li> <li>6. Pengendalian dan pengawasan lebih mudah dijalankan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada kebebasan untuk berusaha.</li> <li>2. Hak milik perorangan tidak diakui.</li> <li>3. Potensi, kreativitas, dan inisiatif masyarakat tidak berkembang, sebab segala kegiatan ekonomi direncanakan oleh pemerintah.</li> <li>4. Sering terjadi praktik monopoli yang merugikan masyarakat.</li> <li>5. Sangat tergantung pada pemerintah.</li> <li>6. Masyarakat tidak memiliki kebebasan untuk memiliki alat dan sumber daya.</li> </ol>

#### **Negara mana saja yang menerapkan?**

Melihat penjelasan terkait sistem komando ini, apakah ada bayangan negara mana saja yang sekiranya menerapkan sistem ekonomi ini? Ternyata ada negara yang menerapkan sistem ini dan terkenal dengan “Negara Sosialis”. Adapun negara yang menerapkan sistem ekonomi komando ini diantaranya adalah Korea Utara.

### **3. Sistem ekonomi pasar atau liberal**

Sistem ekonomi pasar atau liberal adalah suatu sistem dimana negara memberi kebebasan kepada setiap orang untuk mengadakan kegiatan ekonomi. Sistem ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Adam Smith (1723 - 1790) dalam bukunya yang berjudul *‘The Wealth of Nations’*, yang diterbitkannya pada tahun 1776 dengan ajaran pokoknya yaitu memberikan kebebasan perseorangan di setiap sektor ekonomi.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Pasar atau Liberal
1.	Sumber daya ekonomi dimiliki dan diatur swasta secara bebas.
2.	Adanya pembagian kelas (status) dalam masyarakat yaitu kelas pekerja/buruh dan pemilik modal.
3.	Adanya persaingan usaha yang ketat dalam kegiatan ekonomi.
4.	Pemerintah tidak melakukan intervensi (campur tangan) dalam pasar.
5.	Pemilik modal berhak memiliki sumber-sumber produksi.

Sistem ekonomi pasar atau liberal memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan keahlian dan keterampilannya</li> <li>2. Masyarakat dapat mengembangkan inisiatif dan kreativitas</li> <li>3. Adanya persaingan usaha dalam membuat produk berkualitas</li> <li>4. Adanya efisiensi dan efektivitas karena kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip ekonomi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya persaingan tidak sehat karena timbulnya eksploitasi ekonomi oleh pemilik modal.</li> <li>2. Adanya modal yang terpusat sehingga menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat</li> <li>3. Adanya kesenjangan ekonomi karena distribusi pendapatan tidak merata</li> <li>4. Kebebasan berekonomi mendorong ketidakstabilan perekonomian (rentan krisis)</li> <li>5. Pemanfaatan SDA sering tidak memperhatikan kelestarian lingkungan</li> </ol>

### Negara mana saja yang menerapkan?

Walaupun dinilai memiliki banyak kekurangan dibandingkan sistem ekonomi yang lainnya, namun ternyata ada beberapa negara yang menggunakan sistem ini dan berhasil meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya. Salah satu alasannya adalah karena ekonomi pasar dinilai mampu memberikan keuntungan bagi negara dan paling sesuai bagi mereka karena sesuai dengan budaya dan latar belakang negara tersebut. Beberapa contoh negara yang menganut ekonomi pasar adalah:

#### a. Amerika Serikat (AS)

Secara umum, ada beberapa faktor yang menjadikan AS menerapkan sistem ekonomi pasar. Seperti misalnya memiliki sumber daya alam yang melimpah, pengembangan infrastruktur yang dilakukan dengan sangat baik, serta memiliki produktifitas yang tinggi.

Contoh tindakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh AS adalah memproduksi energi nuklir dan listrik. Tidak hanya itu, AS juga dikenal sebagai salah satu produsen terbesar gas alam liquid, sulfur, garam, dan fosfat di dunia.

#### b. Jerman

Ada beberapa hal yang dimiliki oleh Jerman sehingga mendapat predikat sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Eropa. Beberapa faktor tersebut adalah:

- Tingkat korupsi yang kecil,
- Kapitalisasi pasar,
- Memiliki tingkat inovasi yang tinggi, dan
- Memiliki tenaga kerja dengan kemampuan yang tinggi.

#### c. Inggris

Inggris adalah negara yang menganut sistem ekonomi pasar yang lainnya setelah AS dan Jerman. Bahkan perekonomian Inggris termasuk perekonomian terbesar yang ada di dunia.

#### 4. Sistem ekonomi campuran (komando dan pasar)

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang menitikberatkan interaksi antara pemerintah dan swasta dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pada penerapan sistem ini, pemerintah dan swasta memiliki peran yang seimbang. Sistem ini mencegah penguasaan sumber daya ekonomi secara penuh atas sumber daya vital oleh kelompok tertentu. Pemerintah berperan dalam pengawasan dan pengendalian kegiatan perekonomian. Swasta diberi kebebasan menentukan kegiatan perekonomian yang ingin dilakukan. Sistem ini banyak diterapkan oleh banyak negara.

No.	Ciri-ciri Sistem Ekonomi Campuran
1.	Tatanan ekonomi merupakan perpaduan antara sistem ekonomi pasar dan terpusat.
2.	Barang modal dan sumber daya vital dikuasai pemerintah.
3.	Adanya peran berimbang antara pemerintah dan swasta dalam perekonomian.
4.	Campur tangan pemerintah dilakukan dengan kebijakan ekonomi sehingga terjadi persaingan yang sehat.

Sistem ekonomi campuran memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan ekonomi terjaga kestabilannya</li> <li>2. Inisiatif dan kreativitas bisa berkembang</li> <li>3. Campur tangan pemerintah bisa meminimalkan monopoli usaha oleh pihak swasta</li> <li>4. Pemerintah lebih fokus dalam memberdayakan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Campur tangan pemerintah yang lemah memungkinkan berlakunya sistem ekonomi pasar</li> <li>2. Campur tangan pemerintah yang terlalu kuat bisa mendekati sistem ekonomi komando</li> <li>3. Adanya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam</li> <li>4. Timbul KKN karena kurang pengawasan dari pemerintah</li> </ol>

#### Negara mana sajakah yang menerapkan sistem ekonomi campuran?

Negara yang menganut sistem ekonomi campuran tercatat sebagai negara bekas anggota non blok, di mana mayoritas terdapat di benua Asia dan Afrika. Mereka adalah Indonesia, India, Malaysia, Mesir dll.

## C. Rangkuman

1. Suatu negara memerlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian negara dan mengatasi masalah ekonomi yang muncul. Cara itu dinamakan sistem ekonomi.
2. Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur atau mengorganisasi seluruh aktivitas ekonomi, baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta. Aktivitas ekonomi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
3. Pada dasarnya, sistem ekonomi bisa dibagi menjadi empat sistem yang mendasar, yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi pasar atau liberal, sistem ekonomi komando atau terpusat, dan sistem ekonomi campuran. Masing-masing sistem ekonomi memiliki ciri khas tersendiri dan juga memiliki kekuatan dan kelemahan.

## D. Penugasan Mandiri

Perhatikan berita berikut ini!

### **China Klaim Terdepan Tangani Covid-19 dan Pulihkan Ekonomi**

Presiden China, Xi Jinping mengklaim negaranya paling terdepan dalam mengendalikan virus corona dan memulihkan ekonomi.

Mengutip Straits Times, Xi mengatakan hal tersebut berkaca dari fakta bahwa China adalah negara pertama di dunia yang berhasil bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19.

Xi memaparkan itu semua dalam pidato di upacara penyerahan penghargaan kepada 2.000 orang yang terdiri dari petugas kesehatan, petugas polisi, petugas sanitasi, dan relawan yang membantu China menangani pandemi, Selasa (8/9).

"Perang melawan wabah sekali lagi telah membuktikan keuntungan signifikan dari sistem ekonomi dengan karakteristik China dalam mempertahankan risiko dan tantangan serta meningkatkan efektivitas pemerintahan nasional," ucap Xi.

CNN Indonesia | Selasa, 08/09/2020 21:08 WIB  
Jakarta, CNN Indonesia --

Menurut pendapat Anda mengapa sistem ekonomi yang diterapkan di negara China dapat mengatasi permasalahan ekonomi akibat Covid-19 dengan cepat? Jelaskan!

## E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi masalah ekonomi, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Berikut ini ciri-ciri sistem ekonomi:
  - (1) Adat istiadat masih kuat
  - (2) Pemerintah menentukan aktivitas ekonomi
  - (3) Pasar merupakan fokus kegiatan ekonomi
  - (4) Adanya prinsip kebersamaan
  - (5) Terdapat kebebasan dalam usaha
  - (6) Terdapat persaingan antara pelaku ekonomi

Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi pasar adalah ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (6)
- D. (3), (5), dan (6)
- E. (4), (5), dan (6)

2. Berikut ini ciri-ciri sistem perekonomian:
  - (1) Timbul persaingan untuk maju dan berkembang
  - (2) Peran pemerintah sangat dominan
  - (3) Terdapat pemilik modal dan kaum buruh
  - (4) Pemerintah menyusun perencanaan pembangunan
  - (5) Semua sumber daya produksi dikuasai negara

Yang termasuk ke dalam ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

3. Berikut ini kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi:
  - (1) Adanya persaingan untuk maju menjadi lebih inovatif
  - (2) Konsumen merasa puas karena barang berkualitas
  - (3) Hak milik individu atas faktor-faktor usaha diakui
  - (4) Adanya pemisah antara yang kaya dan yang miskin
  - (5) Kecenderungan terjadinya monopoli

Yang merupakan kebaikan sistem ekonomi pasar adalah ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

4. Sistem ekonomi tradisional memiliki kelemahan diantaranya ....
  - A. Sering terjadi krisis
  - B. Monopoli lebih besar peluangnya
  - C. Kegiatan produksi yang ramah lingkungan
  - D. Profesionalisme rendah
  - E. Produktivitas yang terkendali

5. Perhatikan kebaikan sistem ekonomi berikut ini:
- (1) Hubungan diantara individu sangat erat
  - (2) Kebutuhan masyarakat terpenuhi secara merata
  - (3) Pelayanan terhadap konsumen lebih meningkat
  - (4) Hak individu atas alat-alat produksi diakui
  - (5) Pemerintah mudah melakukan pengawasan
  - (6) Kebebasan individu diakui
  - (7) Jarang terjadi krisis ekonomi
  - (8) Negara bertanggungjawab penuh terhadap perekonomian

Yang termasuk kebaikan sistem ekonomi terpusat adalah:

- A. (1), (4), dan (7)
- B. (2), (5), dan (8)
- C. (3), (6), dan (7)
- D. (4), (5), dan (6)
- E. (6), (7), dan (8)

## Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan 2

No	Jawaban	Pembahasan
1.	D	<p>Ciri-ciri Sistem Ekonomi Pasar/Liberal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya ekonomi dimiliki dan diatur swasta secara bebas.</li> <li>• Adanya pembagian kelas (status) dalam masyarakat yaitu kelas pekerja/buruh dan pemilik modal.</li> <li>• Adanya persaingan usaha yang ketat dalam kegiatan ekonomi.</li> <li>• Pemerintah tidak melakukan intervensi (campur tangan) dalam pasar.</li> <li>• Pemilik modal berhak memiliki sumber-sumber produksi.</li> </ul>
2.	D	<p>Ciri-ciri Sistem Ekonomi Komando/Terpusat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya ekonomi dikuasai dan dimiliki negara sehingga hak milik pribadi hampir tidak ada (tidak diakui)</li> <li>• Tingkat harga dan tingkat bunga ditentukan pemerintah.</li> <li>• Kebebasan dalam berekonomi bagi masyarakat sangat terbatas.</li> <li>• Regulasi ekonomi diatur dan ditetapkan pemerintah.</li> <li>• Jenis pekerjaan dan pembagian kerja ditetapkan dan diatur pemerintah.</li> <li>• Inisiatif dan hak milik perorangan dibatasi</li> </ul>
3.	A	<p>Kebaikan sistem ekonomi pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan keahlian dan keterampilannya</li> <li>• Masyarakat dapat mengembangkan inisiatif dan kreativitas</li> <li>• Adanya persaingan usaha dalam membuat produk berkualitas</li> <li>• Adanya efisiensi dan efektivitas karena kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip ekonomi</li> </ul>
4.	D	<p>Kelemahan sistem ekonomi tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini.</li> <li>• Sulit mempertemukan kedua belah pihak yang saling membutuhkan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Produktivitas rendah akibat teknologi yang digunakan masih sederhana.</li> <li>▪ Sulit menetapkan ukuran dari barang yang dipertukarkan</li> <li>▪ Kualitas barang hasil produksi masih rendah</li> <li>▪ Kegiatan ekonomi tidak ditujukan untuk mencari laba</li> <li>▪ Kegiatan ekonomi tidak untuk meningkatkan taraf hidup</li> <li>▪ Cenderung menolak perubahan sehingga masyarakat kurang berkembang</li> </ul> </li> <li>• Alokasi sumber daya ekonomi dilakukan secara tidak efisien.</li> </ul>
5.	B	<p>Kebaikan sistem ekonomi terpusat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah menentukan jenis kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan, sehingga pasar dalam negeri</li> </ul>

		<p>berjalan dengan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan</li><li>▪ Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, pengangguran, atau berbagai keburukan ekonomi lainnya, karena kegiatan ekonomi direncanakan oleh Pemerintah</li><li>▪ Pemerintah bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan ekonomi</li><li>▪ Program pemerintah cepat terwujud</li><li>• 6. Pengendalian dan pengawasan lebih mudah dijalankan</li></ul>
--	--	--

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi		
2.	Saya dapat menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem ekonomi yang dianut oleh suatu negara		
3.	Saya dapat menjelaskan fungsi sistem ekonomi dalam perekonomian.		
4.	Saya dapat mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi		
5.	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri, kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi.		
6.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
7.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

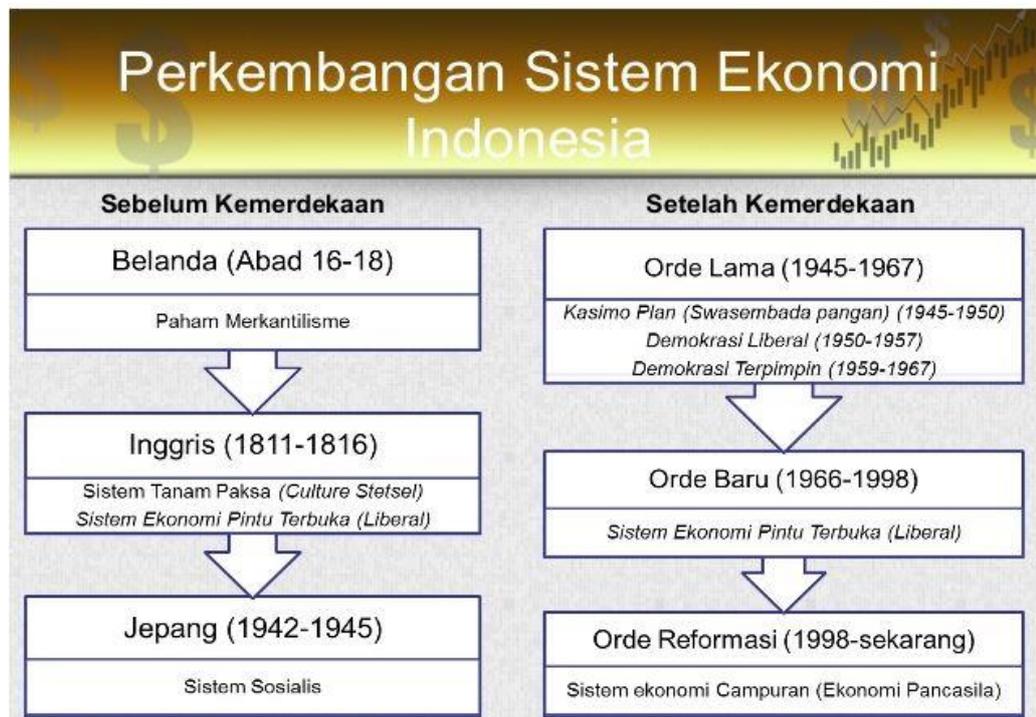
### Sistem Ekonomi Indonesia

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini Anda diharapkan dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi Indonesia, menganalisis sistem perekonomian Indonesia dan mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia dengan kritis, kreatif, komunikatif, jujur, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Sistem Perekonomian Indonesia



Gb 3.1 Perkembangan sistem ekonomi Indonesia

Sumber: <https://www.koranmu.com/2017/12/sistem-ekonomi-di-indonesia.html>

Coba Anda amati bagan di atas! Apa yang menyebabkan terjadinya perkembangan sistem ekonomi di Indonesia? Ya... setiap negara akan mengalami perkembangan sistem ekonomi untuk menjawab masalah ekonomi di negaranya.

Saat ini Indonesia menganut sistem demokrasi ekonomi, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar pada Pancasila dan UUD 1945, sehingga sering disebut sebagai “sistem demokrasi ekonomi Pancasila”.

Karena menjadikan Pancasila sebagai dasarnya, maka kelima sila tersebut punya peran besar dalam sistem demokrasi ekonomi ini.

**a. Sila Pertama: Nilai Ketuhanan**

Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting. Nilai ini mampu menghindari adanya kemungkinan kerugian maupun penyalahgunaan keuangan perusahaan yang bertentangan dengan nilai agama.

**b. Sila Kedua: Nilai Kemanusiaan**

Sistem perekonomian Indonesia mengutamakan prinsip humanis dan menolak eksploitasi. Dalam kegiatan ekonomi, pekerja berhak mendapatkan gaji dan fasilitas sesuai dengan tingkat kerja, tanggung jawab, dan risiko yang diberikan perusahaan.

**c. Sila Ketiga: Nilai Kesatuan**

Seluruh kegiatan ekonomi bermula dari keinginan keluarga untuk menjaga persatuan. Pelaku ekonomi berupaya untuk menghasilkan produk yang tidak bertentangan dengan nilai maupun norma yang berlaku sekaligus bermanfaat bagi banyak rakyat Indonesia.

**d. Sila Keempat: Nilai Musyawarah/Demokrasi**

Sistem ekonomi Indonesia dijalankan bersama dengan nilai-nilai demokrasi. Dengan nilai ini, segala masalah dapat diselesaikan dan diputuskan dengan lebih bijaksana.

**e. Sila Kelima: Nilai Keadilan**

Semua sumber daya ekonomi yang ada dikelola dan digunakan demi kesejahteraan seluruh warga negara. Pelaku ekonomi memastikan adanya proses distribusi yang baik. Produk yang dihasilkan pun harus bisa dimanfaatkan untuk banyak orang.

**2. Karakteristik perekonomina Indonesia menurut UUD 1945**

Setiap sistem ekonomi punya ciri-ciri yang berbeda satu sama lain. Sistem demokrasi ekonomi Pancasila mempunyai ciri-ciri yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 yang telah diamandemen, yang berbunyi:

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- e. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Selain dari itu, ada ciri-ciri penting lainnya juga, yaitu:

- Negara tetap mengakui hak milik perorangan yang tidak bertentangan dengan kepentingan publik.
- Masyarakat adalah bagian yang penting dalam sistem ekonomi dengan kegiatan produksi yang dilakukan, dipimpin, dan diawasi oleh masyarakat.

Adapun kelemahan dalam sistem perekonomian Indonesia yang harus dihindarkan di antaranya sebagai berikut.

- Sistem *free fight liberalism*, yakni yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.
- Sistem etatisme, yakni negara serta aparatur ekonomi bersifat dominan, mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit ekonomi di luar sektor negara.
- Monopoli, yakni pemusatan kekuasaan ekonomi pada satu kelompok.

Penerapan pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi Pancasila di Indonesia adalah sebagai berikut:

**a. Adanya Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, cabang yang dianggap penting dan berhubungan dengan hajat hidup orang banyak diatur oleh negara. Maka dari itu, negara berperan dengan menciptakan BUMN.

**b. Adanya Koperasi**

Kehadiran koperasi adalah bentuk implementasi dari ekonomi Pancasila karena kegiatan koperasi merupakan usaha kolektif yang berdasarkan asas kekeluargaan.

**c. Adanya Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)**

Selain adanya BUMN dan Koperasi negara juga mengakui kepemilikan individu dengan memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk berusaha dengan adanya BUMS.

**d. Adanya Serikat Pekerja**

Serikat pekerja hadir untuk mengantisipasi dan meminimalisir kemungkinan eksploitasi sumber daya manusia.

## C. Rangkuman

1. Indonesia menganut sistem demokrasi ekonomi Pancasila, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang.
2. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar pada Pancasila dan UUD 1945 Pasal 33 yang telah diamandemen.
3. Adapun kelemahan dalam sistem demokrasi ekonomi Pancasila yang harus dihindarkan adalah sistem *free fight liberalism*, sistem etatisme, dan monopoli.

## D. Penugasan Mandiri

Perhatikan berita berikut ini!

### Ketua MPR Minta Kembali ke Ekonomi Pancasila, Mengapa?

Bamsoet meyakini sistem ekonomi Pancasila mampu mengatasi tantangan bangsa, salah satunya ketergantungan akan produk impor di sektor pangan.

Pandemi corona telah mengoreksi seluruh tatanan ekonomi dunia menuju ekonomi baru. Oleh karena itu, Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Bambang Soesatyo menilai pemerintah berpeluang menegakkan kedaulatannya di bidang ekonomi melalui ekonomi Pancasila.

"Saat globalisasi runtuh, ekonomi lokal otomatis mengambil haluan. Ini peluang bagi kita. Bicara ekonomi lokal, tentu tidak bisa terlepas dari sistem ekonomi Pancasila," ujar politisi Golkar yang kerap dipanggil Bamsoet, Sabtu (20/6).

Sumber: <https://katadata.co.id/ekarina/finansial/5eee803b091a3/ketua-mpr-minta-kembali-ke-ekonomi-pancasila-mengapa>

1. Setujukah Anda dengan berita tersebut? Jelaskan!
2. Amatilah lingkungan di sekitarmu! Apakah produk impor masih mendominasi?

## E. Latihan Soal

Untuk memantapkan materi yang sudah Anda pelajari, sekarang Anda coba menjawab soal pilihan ganda berikut ini, selamat mengerjakan!

1. Prinsip keadilan dalam sistem demokrasi ekonomi Pancasila berkaitan dengan ....
  - A. keadilan antara pemerintah dan rakyat
  - B. keadilan dalam pembagian hasil produksi, pendapatan dan kesempatan usaha
  - C. keadilan dalam pengelolaan ekonomi demi kesejahteraan
  - D. keadilan dalam mengutamakan kepentingan bersama
  - E. keadilan dalam pemenuhan kebutuhan
2. Dalam suatu negara penganut demokrasi ekonomi, sistem etatisme merupakan paham yang harus dihindari. Ciri paham etatisme adalah ....
  - A. mengutamakan kepentingan individu tanpa peduli terhadap kepentingan kelompok
  - B. mendorong adanya dominasi pengusaha-pengusaha kelas atas dalam perekonomian
  - C. hanya mengutamakan kepentingan-kepentingan kelompok tertentu dan mengabaikan kepentingan masyarakat bawah
  - D. mendorong adanya persaingan yang tidak sehat diantara pihak-pihak yang memiliki modal besar
  - E. mengutamakan kepentingan negara dan menghambat daya kreasi dan inisiatif pelaku ekonomi lain

3. Contoh penerapan sistem demokrasi ekonomi Pancasila yaitu ditunjukkan dengan adanya ...
  - A. BUMN
  - B. Perusahaan ilegal
  - C. Koperasi
  - D. Serikat buruh
  - E. BUMS
  
4. Sepanjang kurun tahun 1959-1967 Indonesia menerapkan sebuah sistem ekonomi yang dinamakan sistem ekonomi ....
  - A. liberal
  - B. Pancasila
  - C. terpimpin
  - D. kapitalisme rakyat
  - E. berdikari (berdiri di atas kaki sendiri)
  
5. Sistem ekonomi demokrasi Pancasila disebut juga sistem ekonomi kerakyatan, karena pada sistem ini dilandasi oleh falsafah negara yang tertera pada UUD 1945....
  - A. Pasal 33 ayat 3
  - B. Pasal 33 ayat 2
  - C. Pasal 33 ayat 1
  - D. Pasal 30 ayat 2
  - E. Pasal 27 ayat 1

### Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan 3

No	Jawaban	Pembahasan
1.	C	Semua sumber daya ekonomi yang ada dikelola dan digunakan demi kesejahteraan seluruh warga negara. Pelaku ekonomi memastikan adanya proses distribusi yang baik. Produk yang dihasilkan pun harus bisa dimanfaatkan banyak orang.
2.	E	Sistem etatisme, yakni negara serta aparatur ekonomi bersifat dominan, mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit ekonomi di luar sektor negara.
3.	B	Contoh penerapan demokrasi ekonomi atau ekonomi Pancasila yaitu ditunjukkan dengan adanya BUMN, Koperasi, BUMS dan Serikat Pekerja
4.	C	Sepanjang kurun 1959-1967 Indonesia menerapkan sebuah sistem ekonomi yang Pemerintah RI sendiri ketika itu dinamakan Sistem ekonomi terpimpin
5.	A	Bunyi pasal 33 UUD 1945 yang telah diamandemen sebagai berikut : ayat (1) berbunyi; Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan, ayat (2); Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara, ayat (3) menyebutkan; Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, ayat (4); Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional dan ayat (5); Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam Undang-Undang.

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi Indonesia		
2.	Saya dapat mengidentifikasi karakteristik sistem perekonomian Indonesia		
3.	Saya dapat mengidentifikasi nilai-nilai dasar perekonomian.		
4.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
5.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## EVALUASI

Untuk memantapkan materi yang sudah Anda pelajari, sekarang Anda coba menjawab soal-soal berikut ini tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban Anda yang benar, kemudian lihat pedoman penskoran untuk menentukan nilai yang Anda peroleh, selamat mengerjakan!

1. Masalahan ekonomi modern yang dihadapi oleh setiap masyarakat atau suatu negara adalah ....
  - A. ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran
  - B. barang atau jasa apa yang diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa diproduksi
  - C. stabilitas harga dan kesempatan kerja
  - D. ketidakstabilan kurs mata uang dalam negeri terhadap valuta asing
  - E. ketidakmerataan distribusi pendapatan nasional
2. Pemerintah daerah berupaya membangun perumahan bersubsidi yang harganya terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan masih banyaknya warga masyarakat yang belum memiliki tempat tinggal. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya pemecahan permasalahan pokok ekonomi modern yaitu....
  - A. untuk siapa barang diproduksi
  - B. barang apa yang harus diproduksi
  - C. bagaimana cara memproduksi
  - D. di mana barang akan diproduksi
  - E. berapa banyak jumlah yang diproduksi
3. Chandra baru memulai usaha berupa sepatu olahraga. Chandra hanya melayani pembelian dalam jumlah besar yang dilakukan oleh pedagang besar. Pedagang besar akan menjual kepada pengecer dan pengecer akan menjual kepada konsumen. Hal tersebut mengakibatkan harga sepatu olahraga menjadi tinggi ketika sampai kepada konsumen. Masalah pokok ekonomi klasik yang dihadapi Chandra adalah ....
  - A. Mahalnya harga yang diberikan pihak pengecer kepada konsumen
  - B. Barang yang diproduksi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat
  - C. Chandra tidak tepat dalam memilih jenis barang yang diproduksi
  - D. Saluran distribusi yang panjang menyebabkan penurunan jumlah penjualan
  - E. Murahnya harga sepatu olahraga yang dijual chandra kepada pedagang besar
4. Bapak Untung merupakan produsen tas dan sepatu lukis. Dalam memasarkan produknya ia menitipkan hasil produksinya di outlet-outlet pusat perbelanjaan dan toko. Akan tetapi, harga barang menjadi tinggi sehingga jumlah konsumen menurun. Oleh karena terjadi penurunan keuntungan, Bapak Untung memutuskan untuk memasarkan produknya secara online. Berdasarkan ilustrasi tersebut, masalah pokok ekonomi klasik yang dihadapi Bapak Untung adalah ....
  - A. Distributor kurang menguasai teknik pemasaran yang baik
  - B. Harga yang ditawarkan produsen dan distributor terlalu mahal
  - C. Produsen tidak memanfaatkan kemajuan teknologi secara baik
  - D. Penyaluran barang dari produsen kepada konsumen tidak tepat
  - E. Barang tidak sesuai dengan selera pengunjung

5. Dewasa ini di dunia praktis hanya tinggal beberapa negara yang masih menjalankan sistem ekonomi komando atau terpusat, yaitu....
  - A. Kuba dan Rusia
  - B. Korea Utara dan Kuba
  - C. Rusia dan Inggris
  - D. Korea utara dan Vietnam
  - E. Kuba, Rusia, Korea Utara, dan Malaysia
  
6. Pada sistem ekonomi pasar sering terjadi krisis ekonomi karena ....
  - A. pemerintah tidak mengontrol kegiatan perekonomian
  - B. terjadinya permainan dalam pasar oleh golongan yang bermodal kuat
  - C. masyarakat tidak aktif dalam melakukan pengawasan
  - D. terjadi monopoli yang dilakukan negara yang dapat merugikan rakyat
  - E. masyarakat dan swasta memiliki faktor produksi
  
7. Pemerataan pendapatan, gejala ekonomi, dan krisis ekonomi dapat ditanggulangi oleh pemerintah. Hal ini merupakan ....
  - A. Kebaikan sistem ekonomi pasar
  - B. Keburukan sistem ekonomi pasar
  - C. Kebaikan sistem ekonomi komando
  - D. Keburukan sistem ekonomi komando
  - E. Ciri-ciri sistem ekonomi campuran
  
8. Berikut ini yang merupakan perbedaan sistem ekonomi campuran dan sistem demokrasi ekonomi Pancasila adalah ....
  - A. Sistem ekonomi campuran menitikberatkan pada kekuasaan individu sedangkan sistem ekonomi Pancasila menitikberatkan pada kekuasaan pemerintah
  - B. Sistem ekonomi campuran dilakukan oleh negara maju sedangkan sistem ekonomi Pancasila oleh negara berkembang
  - C. Sistem ekonomi Pancasila dilandaskan pada falsafah negara Indonesia sedangkan sistem ekonomi campuran berlandaskan pada keadaan sosial suatu negara
  - D. Sistem ekonomi Pancasila diberlakukan di Asia sedangkan sistem ekonomi campuran di Eropa
  - E. Sistem ekonomi Pancasila memiliki kelebihan untuk kesejahteraan masyarakat sedangkan sistem ekonomi campuran tidak.
  
9. Sistem demokrasi ekonomi Pancasila disebut juga sistem ekonomi kerakyatan, karena pada sistem ini dilandasi oleh pada UUD 1945 ....
  - A. Pasal 33 ayat 3
  - B. Pasal 33 ayat 2
  - C. Pasal 33 ayat 1
  - D. Pasal 30 ayat 2
  - E. Pasal 27 ayat 1
  
10. Sistem ekonomi Indonesia sekarang ini cenderung tergolong sistem ekonomi campuran (antara sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi komando). Hal ini terlihat dengan adanya ....
  - A. Rendahnya pendapatan perkapita dan distribusi pendapatan yang tidak merata
  - B. Dominannya sektor informal dan maraknya pasar gelap
  - C. Berkembang sektor modern dan sektor tradisional secara berdampingan

- D. Dikuasainya sektor produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak oleh negara dan swasta tetap diberikan kebebasan untuk melakukan usaha.
- E. Selarasnya kehidupan masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan.

### KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

NO	JAWABAN
1.	B
2.	A
3.	D
4.	D
5.	B
6.	A
7.	C
8.	C
9.	A
10.	D

## DAFTAR PUSTAKA

G. Kinanti & N. Nella. 2016. *Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS*. Bandung: Yrama Widya.

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. *Ekonomi 1 Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X*. Surakarta: CV Putra Kertonatan

Ismawanto. 2017. *Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro)*. Jakarta: Bina Prestasi Insani.

S. Alam & Rudianto. 2016. *Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS*. Jakarta : Erlangga.

S. Yuliana & Nurhadi. 2016. *Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200908203221-43-544215/china-klaim-terdepan-tangani-covid-19-dan-pulihkan-ekonomi>

(Diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 09.07 WIB)

<https://katadata.co.id/ekarina/finansial/5eee803b091a3/ketua-mpr-minta-kembali-ke-ekonomi-pancasila-mengapa>

(Diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 09.19 WIB)

<https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01366066/produsen-tas-alih-produksi-untuk-tebar-apd-gratis-tenaga-medis-dan-masker-nonmedis>

(Diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 14.56 WIB)

<https://kalsel.prokal.co/read/news/31148-mengontrol-distribusi-gas-elpiji-3-kg-pemko-terbitkan-37-ribu-kartu.html>

(Diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 15.06 WIB)

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/08/pengertian-konsumsi-beserta-faktor-dan-cirinya.html>

(Diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 15.16 WIB)

<https://www.jojonomic.com/blog/sistem-ekonomi-2/>

(Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 16.27 WIB)

<https://www.koranmu.com/2017/12/sistem-ekonomi-di-indonesia.html>

(Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 17.23 WIB)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**

**PERAN PELAKU EKONOMI DALAM KEGIATAN EKONOMI  
EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN  
Cucu Risa Asmarani, M.Pd  
SMA Negeri 1 Karawang**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM .....	v
PETA KONSEP .....	vii
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	4
Produksi Sebagai Kegiatan Ekonomi.....	4
A. Tujuan Pembelajaran .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Rangkuman .....	13
D. Penugasan Mandiri.....	14
E. Latihan Soal .....	14
F. Penilaian Diri .....	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	19
Distribusi dan Konsumsi Sebagai Kegiatan Ekonomi .....	19
A. Tujuan Pembelajaran .....	19
B. Uraian Materi .....	19
C. Rangkuman .....	30
D. Penugasan Mandiri.....	30
E. Latihan Soal .....	31
F. Penilaian Diri .....	35
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	36
Model Diagram Interaksi Pelaku Ekonomi.....	36
A. Tujuan Pembelajaran .....	36
B. Uraian Materi .....	36
C. Rangkuman .....	41
D. Penugasan Mandiri.....	42
E. Latihan Soal .....	42

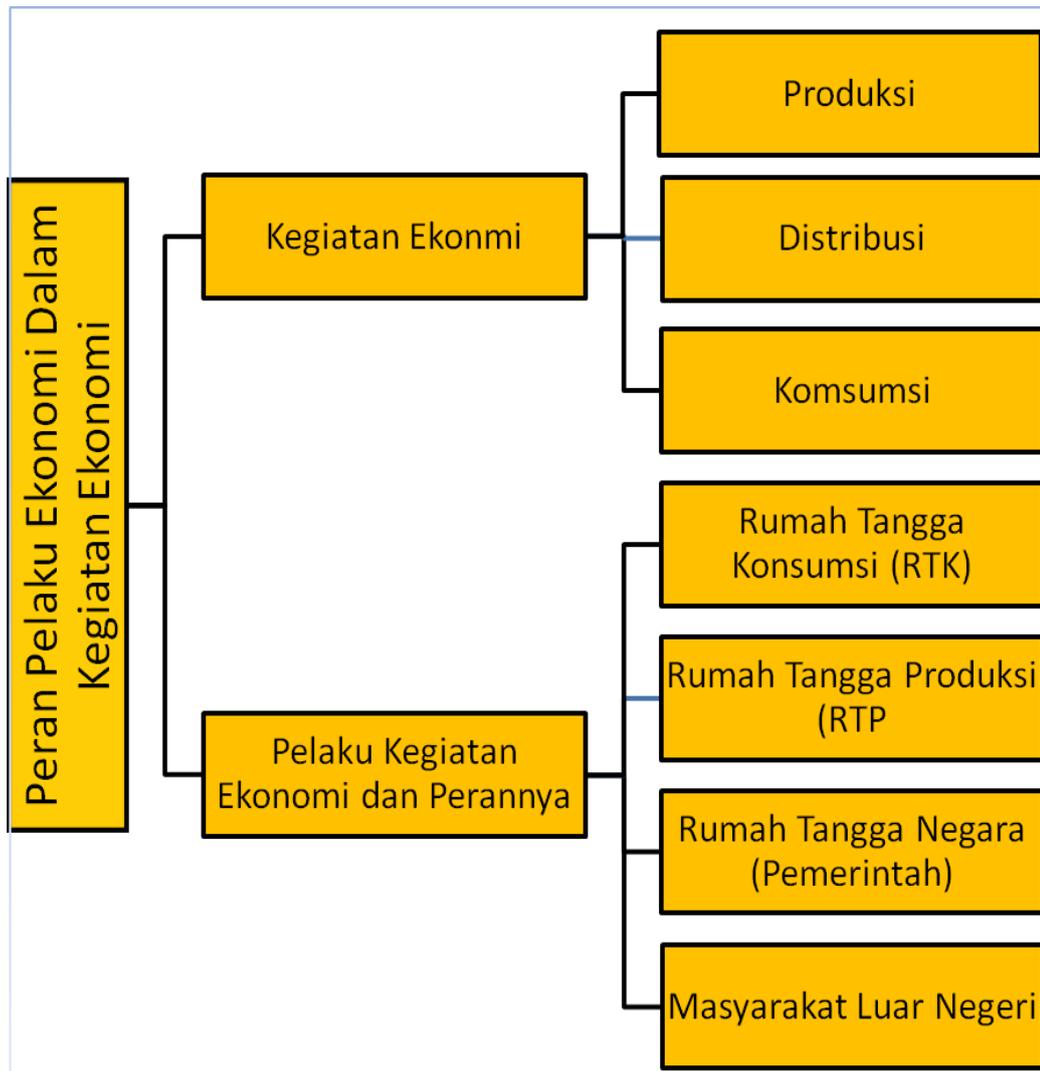
F. Penilaian Diri .....	47
EVALUASI .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	52

## GLOSARIUM

<i>Avarage Revenue (AR)</i>	: Penerimaan total per unit yang diproduksi
<i>Avarage Total cost (ATC)</i>	: Biaya total yang harus dikeluarkan untuk setiap unit produksi
<i>Break Even Point = BEP</i>	: Titik impas / titik pulang pokok / tidak laba dan tidak rugi
<i>budget line</i>	: garis yang menunjukkan berbagai kombinasi dari dua macam barang yang berbeda oleh konsumen dengan pendapatan yang sama.
<i>Buying</i>	: Pembelian
<i>Capital</i>	: semua alat yang dipergunakan sebagai penunjang proses produksi.
<i>circular flow diagram</i>	: Model diagram aliran kegiatan ekonomi
<i>Continue</i>	: Produksi terus-menerus
<i>cost</i>	: Pengorbanan untuk mendapatkan suatu tujuan
<i>Dealer</i>	: perantara pemasaran atas nama perusahaan. Menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut di suatu daerah tertentu.
<i>Enterprise</i>	: kemampuan pengusaha untuk mengolah faktor-faktor produksi, sehingga dapat melakukan kegiatan produksi secara efektif dan efisien.
<i>indifferent curve</i>	: kurva yang menunjukkan kombinasi konsumen antara dua macam barang, yang memberikan tingkat kepuasan sama bagi konsumen.
<i>Input</i>	: Faktor produksi
<i>Intermitten</i>	: produksi yang berselingan
<i>isocost curve</i>	: Kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi antara dua input yang berbeda yang dapat dibeli oleh produsen pada tingkat biaya yang sama
<i>isoquant curve</i>	: Kurva yang menunjukkan kombinasi input yang dipakai dalam proses produksi yang menghasilkan output tertentu dalam jumlah yang sama
<i>labour</i>	: tenaga kerja
<i>law of marginal utility</i>	hukum perata nilai batas
<i>LCC (Least Cost Combination)</i>	: Titik singgung kurva Isoquant dengan kurva Isocost
<i>Makelar</i>	: perantara pemasaran yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melaksanakan kontrak atau transaksi jual beli
<i>Marginal Cost(MC)</i>	: Tambahan biaya yang harus dikeluarkan sebagai akibat dari memproduksi satu unit tambahan
<i>Marginal Product (MP)</i>	: Produksi Marjinal
<i>Marginal Revenue (MR)</i>	: Tambahan penerimaan yang diperoleh sebagai hasil dari penjualan satu unit produk lagi
<i>Marginal Utility (MU)</i>	: pertambahan (atau pengurangan) kepuasan sebagai akibat perubahan penggunaan satu unit barang tertentu.
<i>output</i>	: Barang atau jasa

<i>production possibility curve</i>	: Kurva kemungkinan produksi
<i>profit or loss</i>	: Keuntungan atau kerugian
<i>resources</i>	: sumber daya alam
<i>retailer</i>	: pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali langsung kepada konsumen
<i>revenue</i>	: Penerimaan produsen
<i>selling</i>	: Penjualan
<i>storing</i>	: Penyimpanan
<i>supplier</i>	: Pemasok
<i>technology</i>	: teknologi dan kewirausahaan
<i>the law of diminishing marginal utility or the law of decreasing marginal utility.</i>	: Hukum kegunaan marginal yang menurun atau hukum penurunan kepuasan marginal
<i>the law of diminishing returns</i>	: Hukum hasil lebih yang makin berkurang
<i>the right man on the right place</i>	: Menempatkan pekerja pada tempat yang sebenarnya
<i>transportasi</i>	: Pengangkutan
<i>Total Fixed Cost = TFC</i>	: biaya yang besarnya tidak tergantung pada unit yang diproduksi, berapapun unit yang diproduksi, besarnya biaya tetap yang dikeluarkan sama
<i>Total Product (TP)</i>	: Hasil Total
<i>Total Revenue (TR)</i>	: Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk
<i>Total Variable Cost = TVC</i>	: biaya yang tergantung pada unit yang diproduksi, semakin banyak jumlah yang diproduksi, semakin besar biaya variabel yang dikeluarkan
<i>Total Utility (TU)</i>	: jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu.
<i>value in exchange</i>	: Nilai Tukar
<i>value in use</i>	: Nilai Pakai
<i>what, how, dan for whom</i>	: Masalah ekonomi modern barang apa yang diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang diproduksi
<i>wholesaler</i>	: pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 X 3 JP
Judul Modul	: Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- 4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

### C. Deskripsi Singkat Materi



Gb 1.1 Kegiatan Produksi



Gb 1.2 Kegiatan Konsumsi



Gb 1.3 Kegiatan Distribusi

Senang berjumpa dengan anak-anak hebat Indonesia. Tentu Anda telah siap untuk mempelajari modul ini dengan penuh semangat. Coba, Anda amati gambar tersebut! Apa perbedaan dari ketiga gambar tersebut? Ya... Gambar tersebut adalah tiga kegiatan ekonomi tentang kendaraan bermotor.

Kegiatan ekonomi dalam masyarakat tidak sebatas kegiatan jual beli saja. Namun, di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan yang berkaitan satu sama lain. Selain itu terdapat pula para pelaku ekonomi yang berperan dalam kegiatan ekonomi. Kelancaran kegiatan ekonomi juga tidak terlepas dari peran produsen dan konsumen. Agar lebih mudah memahami kegiatan ekonomi maka dibuatkan model *circular flow diagram*.

Apa saja kegiatan ekonomi dalam masyarakat? Siapa sajakah pelaku ekonomi yang terkait dalam kegiatan ekonomi? Apa yang dimaksud dengan model *circular flow diagram*? Yuk... pelajari modul ini dengan saksama.

Nah, selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajari.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran
3. Baca uraian materi di setiap kegiatan pembelajaran
4. Cermati setiap materi pembelajaran dalam modul ini dengan sungguh-sungguh
5. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep tentang ilmu ekonomi
6. Cocokkan jawaban Anda dalam modul ini

7. Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 70% ke atas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya
8. Apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 70% ulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar.
9. Kerjakan uji kompetensi yang terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran dan cocokkan dengan kunci jawaban
10. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan tingkat penguasaan:

1. 90% - 100% = Baik Sekali
2. 80% - 89% = Baik
3. 70% - 79% = Cukup
4. Di bawah 70% = Kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **3** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : **Produksi Sebagai Kegiatan Ekonomi**

1. Pengertian produksi
2. Tujuan produksi
3. Faktor-faktor produksi
4. Proses produksi

### Perilaku Produsen

1. Fungsi Produksi/Persamaan Produksi
2. Hukum hasil lebih yang makin berkurang (*The Law of Diminishing Returns*) oleh David Ricardo
3. Faktor produksi dengan Dua Input Variabel
4. Bidang dan Tahapan Produksi
5. Produktivitas Produksi
6. Kurva Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Curve = PPC*)

### Konsep Biaya Produksi, Penerimaan, Dan Laba Maksimum

1. Biaya Produksi
2. Penerimaan Produsen (*Revenue*)
3. Keuntungan (*Profit*) Dan Kerugian (*Loss*)

Kedua : **Distribusi dan Konsumsi Sebagai Kegiatan Ekonomi**

### Distribusi Sebagai Kegiatan Ekonomi

1. Pengertian Distribusi
2. Tujuan Distribusi
3. Fungsi Distribusi
4. Pihak-pihak dalam Distribusi
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi
6. Mata rantai distribusi

### Konsumsi Sebagai Kegiatan Ekonomi

1. Pengertian Konsumsi dan Konsumen
2. Tujuan Konsumsi

3. Faktor yang mempengaruhi konsumsi
4. Nilai Suatu Barang
5. Teori Nilai
6. Teori Perilaku Konsumen

Ketiga : **Model Diagram Interaksi Pelaku Ekonomi**

1. Pengertian Pelaku Ekonomi
2. Pelaku-pelaku Ekonomi
3. Peran Pelaku Ekonomi
4. *Circular Flow Diagram*
5. Manfaat Interaksi Pelaku Kegiatan Ekonomi

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Produksi Sebagai Kegiatan Ekonomi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda dapat menjelaskan kegiatan ekonomi dan mengidentifikasi perilaku produsen sehingga dapat menerapkannya dengan cermat dan teliti dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

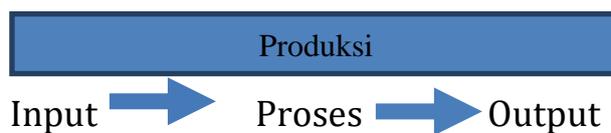
#### B. Uraian Materi

##### PRODUKSI SEBAGAI KEGIATAN EKONOMI

Anda tahu tidak jika beras yang kita konsumsi setiap hari merupakan hasil dari kegiatan produksi petani di sawah? *Nah*, kegiatan yang dilakukan petani dengan mengolah sawah dan menghasilkan padi kemudian menjadi beras yang kita konsumsi setiap hari merupakan salah satu contoh kegiatan produksi.

##### 1. Pengertian Produksi

**Produksi** adalah setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.



- *Input* adalah segala sesuatu yang akan diolah
- Proses merupakan kegiatan yang mengubah atau mengolah *input*
- *Output* adalah hasil dari proses pengolahan bisa berupa barang atau jasa

##### 2. Tujuan Produksi

Tujuan produksi adalah menghasilkan barang untuk mendapatkan laba. Tujuan tersebut tercapai jika barang atau jasa yang diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sasaran kegiatan produksi adalah pelayanan kebutuhan masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

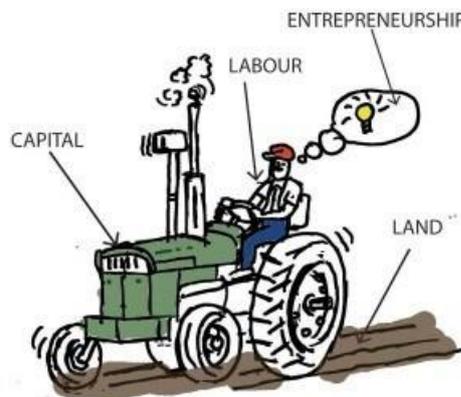
Oleh karena itu tujuan produksi, antara lain, sebagai berikut:

- a. memperbanyak jumlah barang/jasa;
- b. menghasilkan barang/jasa yang berkualitas tinggi;
- c. memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan peradaban dan kebudayaan serta perkembangan teknologi;
- d. mengganti barang yang rusak atau habis;
- e. memenuhi pasar dalam negeri untuk kebutuhan perusahaan dan rumah tangga;
- f. memenuhi pasar internasional;
- g. mendapatkan keuntungan;
- h. meningkatkan kemakmuran.

### 3. Faktor-faktor Produksi

Tentunya dalam mencapai tujuan itu kegiatan produksi membutuhkan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produk baik barang atau jasa. Faktor produksi terdiri dari:

- a. Faktor produksi asli, meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia.
  - 1) Sumber daya alam
  - 2) Sumber daya manusia
- b. Faktor produksi turunan, meliputi modal dan kewirausahaan.
  - 1) Modal atau *capital* yaitu semua alat yang dipergunakan sebagai penunjang proses produksi.
  - 2) Kewirausahaan atau *Entrepreneur* yaitu kemampuan pengusaha untuk mengolah faktor-faktor produksi, sehingga dapat melakukan kegiatan produksi secara efektif dan efisien.



Gb 2.1 Faktor Produksi  
sumber: <http://www.erwinedwar.com>

### 4. Proses Produksi

Proses produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu untuk menghasilkan atau menambah manfaat barang/jasa. Pengertian lain tentang proses produksi adalah urutan pengolahan dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi.

Ada dua macam proses produksi yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. Proses produksi *kontinue* atau terus-menerus
- b. Proses produksi *intermitten* atau berselingan

### PERILAKU PRODUSEN

#### 1. Fungsi Produksi/Persamaan Produksi

Apakah yang dimaksud fungsi produksi? Amatilah bahwa dalam kegiatan produksi menyangkut dua persoalan yang mempunyai hubungan fungsional atau saling memengaruhi, yaitu berapa output yang harus diproduksi? Berapa faktor-faktor produksi (input) yang akan dipergunakan? Secara matematis fungsi produksi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Q = f(C, L, R, T)$$

Q = *Quantity* (jumlah barang yang dihasilkan)

f = *Fungsi* (simbol persamaan fungsional)

C = *Capital* (modal atau sarana yang digunakan)

L = *Labour* (tenaga kerja)

R = *Resources* (sumber daya alam)

T = *Technology* (teknologi dan kewirausahaan)

Dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa output merupakan fungsi

dari input, artinya setiap barang yang dihasilkan merupakan akibat dari input yang dimasukkan.

Contoh :

Produksi	Input	Output
Sepatu	- kulit - lem - mesin - kain - tenaga kerja	Sepatu jadi

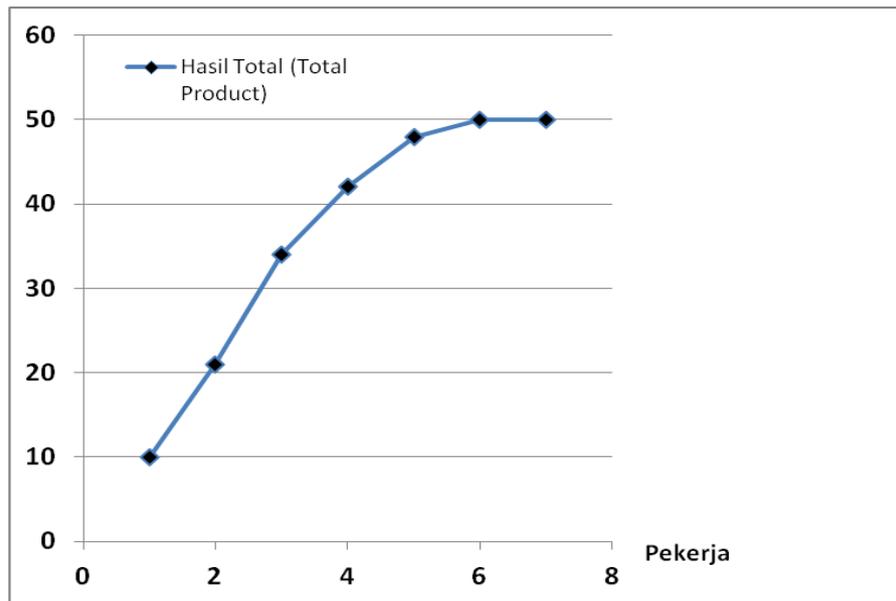
## 2. Hukum hasil lebih yang makin berkurang (*The Law of Diminishing Returns*) oleh David Ricardo

Proses produksi dapat diartikan sebagai proses urutan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam usaha untuk menghasilkan barang maupun jasa. Agar proses produksi mencapai titik optimum, maka diperlukan adanya peningkatan produktivitas dengan jalan menambah faktor-faktor produksi. Akan tetapi menurut David Ricardo penambahan faktor produksi tidak selalu dapat memberikan hasil yang sebanding, seperti yang digambarkan dalam hukum hasil lebih yang semakin berkurang atau *the law of diminishing returns* yang berbunyi “Dengan suatu teknik tertentu, maka mulai titik tertentu penambahan faktor produksi tidak lagi memberikan penambahan hasil produksi yang sebanding”. Atau dengan kata lain tambahan hasil lama-kelamaan akan menurun, meskipun faktor produksi terus bertambah.

Sebidang tanah yang diolah 1 tenaga kerja dan satuan modal lainnya menghasilkan 10 kwintal beras. Selanjutnya Anda bisa lihat tabel.

Pekerja	Hasil Total ( <i>Total Product</i> )	Produksi Marjinal ( <i>Marginal Product</i> )
1	10	10
2	21	11
3	34	13
4	42	8
5	48	6
6	50	2
7	50	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa penambahan tenaga dari 2 hingga penambahan 3 memberikan tambahan hasil yang semakin meningkat. Pada penambahan tenaga kerja dari 4 sampai selanjutnya mulai mengalami penurunan, dan hukum penambahan hasil yang makin menurun berlaku pada penambahan tenaga kerja ke 4. Untuk lebih jelasnya Anda perhatikan kurva yang menggambarkan hubungan antara satuan tenaga dan modal dengan tambahan hasil.



Gb. 2.2 kurva the law of diminishing return

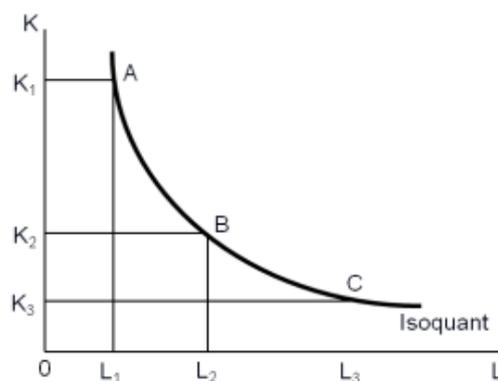
Jika penambahan tenaga kerja sudah memberikan tambahan hasil yang menurun, sebaiknya perluasan produksi dengan menambah tenaga kerja dihentikan. Perluasan produksi dilakukan dengan cara lain seperti penggunaan teknologi, di bidang pertanian menggunakan bibit unggul dan pemupukan. Dengan cara demikian penambahan faktor produksi akan mempertahankan peningkatan jumlah produksi, dengan demikian hukum tambahan hasil yang menurun tidak berlaku.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh di bawah ini.

### 3. Faktor produksi dengan Dua Input Variabel

#### a. Kurva isoquant

Kurva Isoquant adalah kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi faktor produksi yang menghasilkan tingkat produksi yang sama. contohnya tenaga kerja (L) dan modal (K)

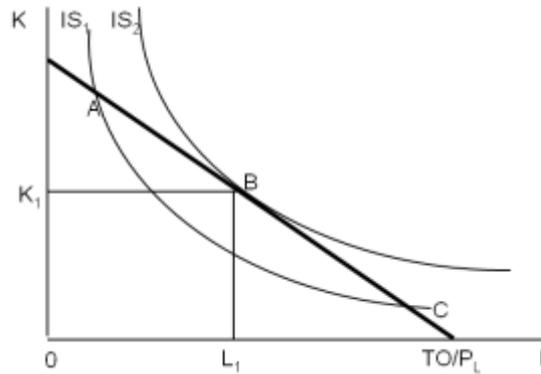


Gb. 2.3 Kurva Isoquant

Ciri-ciri *Isoquant*:

- Mempunyai kemiringan negatif
- Semakin ke kanan kedudukan isoquant menunjukkan semakin tinggi jumlah output
- Isoquant tidak berpotongan dengan isoquant yang lainnya

- Isoquant cembung ke titik origin
  - Isoquant yang lebih tinggi menunjukkan output yang lebih besar dan terjadi sebaliknya.
- b. Kurva Isocost  
 Kurva Isocost adalah kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi antara 2 input yang berbeda yang dapat dibeli oleh produsen pada tingkat biaya yang sama.



Gb. 2.4 Kurva persinggungan Isoquant dan Isocost

Jika kurva *Isoquant* bersinggungan dengan kurva *Isocost* maka akan terjadi keseimbangan produsen. Titik singgung kurva *Isoquant* dengan kurva *Isocost* disebut *LCC (Least Cost Combination)*

#### 4. Bidang dan Tahapan Produksi

##### a. Pembagian Produksi

Produksi dapat digolongkan dalam lima bidang, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bidang ekstraktif, artinya setiap usaha untuk mengambil hasil alam secara langsung. Contoh produksi bidang ekstraktif, antara lain, pertambangan, perikanan laut, berburu, dan menebang hutan.
- 2) Bidang agraris, artinya setiap usaha mengerjakan atau mengolah alam agar diperoleh hasil dari tumbuhan dan hewan. Contoh produksi bidang agraris, antara lain, pertanian, perkebunan, perikanan darat, dan peternakan.
- 3) Bidang industri, artinya setiap usaha mengolah dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi. Contoh produksi bidang industri, antara lain, perakitan, pertekstilan, ukir-ukiran, dan kerajinan.
- 4) Bidang perdagangan, artinya setiap usaha untuk membeli barang dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk. Contoh produksi bidang perdagangan, antara lain, perdagangan regional, perdagangan nasional dan internasional.
- 5) Bidang jasa, artinya setiap usaha memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan. Contoh produksi bidang jasa, antara lain, perbankan, asuransi, pengangkutan, jasa, dan hukum.

##### b. Tahapan Produksi

Lapangan produksi dapat digolongkan menjadi tiga sektor produksi atau tiga tahapan produksi berikut ini.

- 1) Sektor produksi primer, meliputi bidang ekstraktif dan bidang agraris.
- 2) Sektor produksi sekunder, meliputi bidang industri dan bidang

perdagangan.

3) Sektor produksi tersier, meliputi bidang jasa/ pelayanan

## 5. Produktivitas Produksi

Produktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah barang dengan faktor produksi yang tersedia. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Ekstensifikasi, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara menambah jumlah faktor produksi.
- 2) Intensifikasi, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara meningkatkan produktivitas setiap faktor produksi.
- 3) Diversifikasi, yaitu upaya untuk meningkatkan hasil produksi dengan cara mengembangkan atau menambah keanekaragaman jenis hasil produksi.
- 4) Rasionalisasi, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara mengeluarkan kebijakan yang rasional yang mengarah pada efisiensi produksi agar produktivitas optimal.

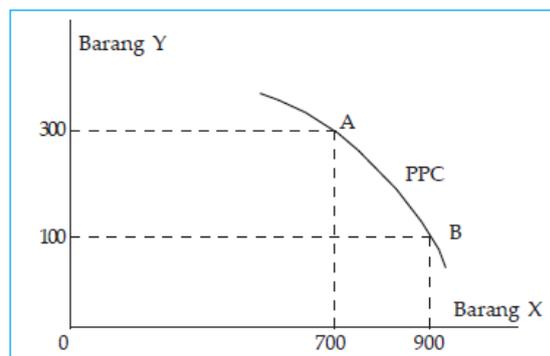
Upaya rasionalisasi dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Mekanisasi, yaitu dilakukan dengan mengganti alat-alat produksi dengan mesin-mesin/alat-alat yang serba modern
- 2) Standardisasi, yaitu dilakukan dengan membuat suatu standar/ukuran dalam hal mutu, bentuk, ukuran dan lain-lain terhadap suatu produk tertentu.
- 3) Spesialisasi/pembagian kerja.
- 4) Menempatkan pekerja pada tempat yang sebenarnya (*the right man on the right place*)

## 6. Kurva Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Curve = PPC*)

Dalam ekonomi, kurva kemungkinan produksi adalah grafik atau kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum output yang dapat dihasilkan.

Contoh suatu negara memproduksi dua jenis barang yaitu barang (X) sebagai barang konsumsi dan (Y) sebagai barang modal. Jumlah total maksimum yang dapat diproduksi sebagai barang modal adalah sebesar 1.000 unit, pilihan kombinasi maksimum yang dapat dipilih akan tampak dalam gambar berikut



Gb 2.5 Kurva kemungkinan kombinasi maksimum output (PPC)

sumber: <https://www.plengdut.com>

Dari Gambar diatas, sepanjang kurva PPC jumlah produksi maksimum yaitu 1.000unit dengan asumsi sebagai berikut.

- Jika suatu negara memilih kombinasi di titik A, artinya ia memilih kombinasi maksimum 1.000 unit yang terdiri atas 300 unit barang Y dan barang X sebanyak 700 unit.
- Jika ia memilih kombinasi di titik B berarti ia memilih kombinasi maksimum yang terdiri atas barang Y sebesar 100 unit dan barang X sebesar 900 unit (sepanjang garis PPC kombinasinya maksimum 1.000 unit).
- Menggesernya kurva PPC ke kanan (menjauhi sumbu nol) berarti perekonomian mengalami pertumbuhan. Hal ini bisa terjadi apabila pertumbuhan ekonomi diukur dengan jumlah hasil produksi.

## KONSEP BIAYA PRODUKSI, PENERIMAAN, DAN LABA MAKSIMUM

### 1. Biaya Produksi

**Biaya produksi** adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan produsen untuk menghasilkan sejumlah output atau barang yang diproduksi. Untuk memperoleh keuntungan maksimum, setiap produsen harus berusaha menekan biaya produksi serendah mungkin.

Pada dasarnya biaya produksi ada dua macam, yaitu :

- Biaya Tetap Total (Total Fixed Cost = TFC)** adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada unit yang diproduksi, berapapun unit yang diproduksi, besarnya biaya tetap yang dikeluarkan sama. Contoh : Biaya sewa, Biaya asuransi, Biaya penyusutan aktiva tetap, dan sebagainya.
- Biaya variabel Total (Total Variable Cost = TVC)** adalah biaya yang tergantung pada unit yang diproduksi, semakin banyak jumlah yang diproduksi, semakin besar biaya variabel yang dikeluarkan. Contoh : Biaya gaji, Biaya Tenaga Kerja, Biaya listrik dan air, Biaya bahan baku, Biaya bahan penolong, Biaya bahan pembantu, dan sebagainya.

Dalam jangka panjang semua biaya yang dikeluarkan oleh produsen merupakan biaya variabel (tidak ada biaya tetap), sebab biaya produksi akan selalu mengalami perubahan.

**Secara matematis Konsep biaya produksi (fungsi biaya produksi ) adalah:**

- Biaya Total (*Total Cost = TC*) artinya keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk produksi

$$\boxed{TC = TFC + TVC} \quad \text{Atau} \quad \boxed{TC = FC + VC} \quad \text{Atau} \quad \boxed{TC = a + bQ}$$

- Biaya Tetap Rata-rata (*Average Fixed Cost = AFC*) artinya biaya tetap yang dibebankan pada setiap unit produksi

$$\boxed{AFC = \frac{TFC}{Q}} \quad Q = \text{Unit produksi}$$

- Biaya Variabel Rata-rata (*Average Variabel Cost = AVC*) artinya biaya variabel yang dibebankan pada setiap unit produksi

$$\boxed{AVC = \frac{TVC}{Q}}$$

- Biaya Rata-rata (*Average Cost = AC*) atau Biaya Total Rata-rata (*Average Total Cost = ATC*) artinya biaya total yang dibebankan pada setiap unit produksi atau setiap output. Pada saat kurva AC menurun berarti terjadi **Economisc of Scale** (efisiensi biaya produksi), yakni situasi dimana biaya produksi rata-rata (AC) menurun dengan bertambahnya

produksi dan pada saat kurva AC menaik berarti terjadi *Diseconomies of Scale*.

$$AC = AFC + AVC \text{ atau } AC = \frac{TC}{Q}$$

Dan

$$TC = AC \times Q$$

- e. Biaya Marjinal (*Marginal Cost = MC*) artinya tambahan biaya karena adanya tambahan satu unit produksi

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q} = \frac{\Delta TVC}{\Delta Q} \text{ atau } MC = TC^1$$

- f. Tingkat output pada biaya total minimum, artinya besarnya biaya total pada unit yang minimum

$$TC^1 = 0 \text{ atau } MC = 0$$

- g. Tingkat output pada biaya rata-rata minimum artinya besarnya biaya rata-rata pada unit yang minimum

$$MC = AC$$

## 2. Penerimaan Produsen (*Revenue*)

**Penerimaan produsen (*revenue*)** adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan outputnya.

Secara matematis konsep *revenue* (Fungsi penerimaan) antara lain :

- a. *Total Revenue* (Penerimaan Total = TR) yaitu penerimaan produsen sebagai hasil penjualan seluruh outputnya. *Total Revenue* adalah jumlah *output (Quantity)* kali harga jual (*Price*)

$$TR = P \times Q$$

Dan

$$TR = f(Q)$$

- b. *Average Revenue* (Penerimaan rata-rata = AR) yaitu penerimaan produsen per unit output. Jadi AR adalah harga jual per unit output

$$AR = \frac{TR}{Q} \text{ atau } AR = P$$

- c. *Marginal Revenue* (Penerimaan Marjinal = MR) yaitu kenaikan penerimaan total (TR) sebagai akibat bertambahnya satu unit output

$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q} \text{ atau } MR = TR^1$$

- d. Penerimaan Total Maksimum (TR Maksimum) yaitu besarnya penerimaan total pada unit yang maksimum

$$MR = 0 \text{ atau } TR^1 = 0$$

### 3. Keuntungan (*Profit*) Dan Kerugian (*Loss*)

- a. Keuntungan / kerugian ( $\pi$ )  
 Laba adalah perbedaan antara TR dengan TC.  
 Jika  $TR > TC$  maka laba  
 Jika  $TR < TC$  maka rugi

$$\pi = TR - TC$$

- b. Titik impas / titik pulang pokok / tidak laba dan tidak rugi (***Break Even Point = BEP***)

$$TR = TC$$

Labanya normal diperoleh apabila TR sama dengan TC, sedangkan laba murni diperoleh apabila TR lebih besar dari TC.

- c. Keuntungan maksimum atau laba maksimum dan Kerugian minimum

$$MR = MC \text{ atau } TR^1 = TC^1$$

Contoh Soal:

1. Sebuah pabrik makanan ringan dengan merek "Yummi" mempunyai biaya tetap (FC) = Rp1.000.000,00; biaya untuk membuat sebuah makanan ringan Rp 500,00;/unit, apabila makanan ringan tersebut dijual dengan harga Rp1.000,00, maka carilah:
- Hitunglah biaya total (TC) pada saat jumlah produksi sebanyak 500 unit
  - Pada saat kapan pabrik mencapai BEP
  - Untung atau rugikah apabila memproduksi 9.000 pack

Jawab:

- $FC = \text{Rp}1.000.000,00$   
 $VC = \text{Rp}500/\text{unit}$   
 $TC = FC + VC$   
 $TC = \text{Rp}1.000.000,00 + \text{Rp}500,00 \times 500$   
 $TC = \text{Rp}1.000.000,00 + \text{Rp}250.000,00$   
 $TC = \text{Rp}1.250.000,00$
- $BEP \text{ saat } TR = TC$   
 $1.000Q = 1.000.000 + 500Q$   
 $1000Q - 500Q = 1.000.000$   
 $500Q = 1.000.000$   
 $Q = 2.000 \text{ pack}$

Pabrik akan mengalami BEP pada saat  $Q = 2.000$  unit  
 Pada biaya total (TC) =  $1.000.000 + 500(2.000)$   
 $(TC) = 2.000.000$

- Pada saat memproduksi  $Q = 9.000$  pack  
 $TR = P \times Q$   
 $TR = 1.000 \times 9.000$   
 $TR = 9.000.000$   
  
 $TC = 1.000.000 + 500Q$   
 $TC = 1.000.000 + 500(9.000)$

$$TC = 1.000.000 + 4.500.000$$

$$TC = 5.500.000$$

$$\text{Laba} = TR - TC$$

$$\text{Laba} = 9.000.000 - 5.500.000$$

$$\text{Laba} = 3.500.000$$

2. Andaikan biaya total yang dikeluarkan perusahaan ditunjukkan oleh persamaan  $TC=20.000+100Q$  dan penerimaan totalnya  $TR=200Q$ . Pada tingkat berapa Perusahaan mengalami BEP! Apa yang terjadi jika perusahaan memproduksi 150 unit?

Jawab:

$$TC = 20.000 + 100Q$$

$$TR = 200Q$$

$$200Q = 20.000 + 100Q$$

$$200Q - 100Q = 20.000$$

$$100Q = 20.000$$

$$Q = 200$$

BEP terjadi pada saat jumlah barang diproduksi sebanyak 200 unit

Jika  $Q = 150$

$$TC = 20.000 + 100Q$$

$$TC = 20.000 + 100 (150)$$

$$TC = 20.000 + 15.000$$

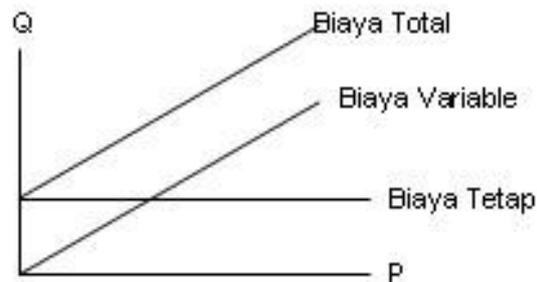
$$TC = 35.000$$

$$TR = 200Q$$

$$TR = 200 (150)$$

$$TR = 30.000$$

Perusahaan mengalami kerugian karena  $TR < TC = 30.000 < 35.000$  atau kerugian sebesar 5.000



### C. Rangkuman

1. Kegiatan ekonomi terbagi menjadi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi
2. Produksi adalah setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah guna suatu barang atau benda untuk memenuhi kebutuhan manusia.
3. Tujuan produksi adalah menghasilkan barang untuk mendapatkan laba.
4. Faktor produksi terdiri dari faktor produksi asli (SDA dan SDM) dan faktor produksi turunan (modal dan keahlian)
5. Proses produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu untuk menghasilkan atau menambah manfaat barang/jasa.
6. Fungsi produksi menunjukkan hubungan antara input dan output yang dihasilkan oleh kombinasi input tersebut.
7. Produksi dapat digolongkan dalam lima bidang yaitu ekstraktif, agraris, industri, perdagangan, dan jasa

8. Lapangan produksi digolongkan menjadi tiga sektor produksi yaitu sektor produksi primer, sekunder, dan tersier.
9. Produktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah barang dengan faktor produksi yang tersedia
10. Biaya produksi adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan produsen untuk menghasilkan sejumlah output atau barang yang diproduksi.
11. Penerimaan produsen (revenue) adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan outputnya

#### D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

1. Buatlah daftar kegiatan yang pernah Anda lakukan sebagai produsen dan konsumen. Apa yang Anda lakukan untuk menjadi seorang produsen yang baik dan konsumen yang bijak? Berikan penjelasannya!
2. Untuk menambah pemahaman Anda dalam kajian bidang produksi, coba lengkapi tabel bidang produksi yang ada di lingkungan Anda dengan cara menuliskan bidang produksi sesuai dengan pengertian di atas.

No	Bidang Agraris	Bidang Ekstarktif	Bidang Industri	Bidang Perdagangan	Bidang Jasa
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

#### E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Produksi Sebagai Kegiatan Ekonomi, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga produsen adalah ....
  - A. membayar pajak rumah tangga
  - B. memiliki tabungan
  - C. menggunakan faktor produksi untuk berproduksi
  - D. membeli barang jadi untuk karyawannya
  - E. menginvestasikan dana pada lembaga keuangan
2. Secara ekstensifikasi usaha, peningkatan hasil dapat dilakukan dengan ....
  - A. memanfaatkan teknologi pasca panen
  - B. membentuk kelompok-kelompok tani yang berkualitas
  - C. mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada para petani
  - D. memberantas hama dengan menggunakan obat-obat pemberantas hama
  - E. mencetak lahan pertanian seluas mungkin
3. Perhatikan faktor-faktor produksi berikut ini:

- (1) Alam
  - (2) Tenaga kerja
  - (3) Modal
  - (4) Kewirausahaan
- Yang termasuk faktor produksi sekunder adalah ....
- A. (1) dan (2)
  - B. (1) dan (3)
  - C. (1) dan (4)
  - D. (2) dan (3)
  - E. (3) dan (4)
4. Syarat laba maksimum adalah ....
- A.  $TR = TC$
  - B.  $AR = AC$
  - C.  $MR = MC$
  - D.  $P = AR$
  - E.  $MR = AR$
5. Untuk memproduksi 5 unit barang digunakan biaya produksi Rp1.000.000,00. Adapun untuk memproduksi 6 unit barang digunakan biaya produksi Rp1.100.000,00. Jumlah biaya Rp100.000,00 disebut biaya ....
- A. rata-rata
  - B. marginal
  - C. produksi
  - D. variabel
  - E. total
6. Kurva isokuan adalah suatu kurva ....
- A. yang menunjukkan pertambahan hasil produksi yang semakin menurun
  - B. yang menunjukkan bahwa proses produksi tidak menghasilkan tambahan produksi jika tidak menambah faktor produksi variabel
  - C. yang menunjukkan bahwa penambahan produksi tidak dapat dilakukan tanpa menambah faktor produksi tetap
  - D. yang menunjukkan produksi yang sama dengan semua kombinasi jenis faktor produksi
  - E. yang menghasilkan pertambahan produk hanya dengan menyusun kembali mesin-mesin
7. *Total Product* akan bergeser ke kanan (Bertambah) apabila ....
- A. teknologi produksi makin canggih, modal bertambah, dan sebagian pekerja pensiun
  - B. modal bertambah, teknologi terapan makin canggih, dan luas lahan berkurang
  - C. luas lahan bertambah, modal bertambah, dan jumlah mesin dikurangi
  - D. karyawan lembur, luas lahan bertambah, dan modal berkurang
  - E. modal bertambah, mesin ditambah, dan karyawan dilemburkan
8. Upaya untuk meningkatkan hasil produksi dengan cara mengembangkan atau menambah keanekaragaman jenis hasil produksi....
- A. intensifikasi
  - B. ekstensifikasi
  - C. diversifikasi
  - D. spesialisasi
  - E. mekanisasi

9. Analisis perilaku konsumen dan perilaku produsen berikut:

- (1) Bu Widati membuka usaha warung makan di sekitar pabrik garmen dekat rumahnya
- (2) Pak Endun mencari alternatif bahan baku untuk menekan harga pokok usahanya
- (3) Bu Mira membandingkan harga-harga bahan sembako beberapa kios yang ada di pasar
- (4) Untuk mempersiapkan masa pensiun, Pak Wahyu menyisihkan sebagian pendapatannya setiap bulan
- (5) Sebagai pengusaha, Henry memberikan apresiasi kepada karyawannya yang memiliki dedikasi tinggi

Perilaku-perilaku produsen ditunjukkan nomor ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (5)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

10. Perhatikan gambar berikut ini.



sumber: <https://mediaindonesia.com>

Gambar berikut ini termasuk ke dalam usaha bidang ....

- A. agraris
- B. perdagangan
- C. industri
- D. ekstraktif
- E. jasa

**Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan 1**

No	Jawaban	Pembahasan
1.	C	Kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga produsen adalah menggunakan faktor produksi untuk berproduksi, membayar pajak kepada pemerintah, membuat barang/jasa.
2.	E	Ekstensifikasi, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara menambah jumlah faktor produksi.
3.	E	Faktor produksi terdiri dari: a. Faktor produksi asli, meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia. 1) Sumber daya alam 2) Sumber daya manusia b. Faktor produksi turunan, meliputi modal dan kewirausahaan. 1) Modal atau capital yaitu semua alat yang dipergunakan sebagai penunjang proses produksi. 2) Kewirausahaan atau Entrepreneur yaitu kemampuan pengusaha untuk mengolah faktor-faktor produksi, sehingga dapat melakukan kegiatan produksi secara efektif dan efisien.
4.	A	Syarat laba maksimum adalah $TR = TC$
5.	B	5 Unit Rp1.000.000,00 6 Unit Rp1.100.000,00 $Rp1.100.000,00 - Rp1.000.000,00 = Rp100.000,00$ 6 unit - 5 unit = 1 unit Biaya Marjinal (Marginal Cost = MC) artinya tambahan biaya karena adanya tambahan satu unit produksi
6.	D	Kurva isokuan adalah suatu kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi faktor produksi yang menghasilkan tingkat produksi yang sama.
7.	E	<i>Total Product</i> akan bergeser ke kanan (Bertambah) apabila modal bertambah, mesin ditambah, dan karyawan dilemburkan
8.	C	Diversifikasi adalah upaya untuk meningkatkan hasil produksi dengan cara mengembangkan atau menambah keanekaragaman jenis hasil produksi
9.	B	Perilaku-perilaku produsen setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah guna suatu barang atau benda untuk memenuhi kebutuhan manusia.
10.	D	Produksi dapat digolongkan dalam lima bidang yaitu ekstraktif, agraris, industri, perdagangan, dan jasa

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian produksi		
2.	Saya dapat mendeskripsikan tujuan produksi		
3.	Saya dapat mengidentifikasi faktor-faktor produksi		
4.	Saya dapat mengidentifikasi proses produksi		
5.	Saya dapat menjelaskan fungsi/persamaan produksi		
6.	Saya dapat mengidentifikasi faktor produksi dengan dua faktor produksi variabel		
7.	Saya dapat mendeskripsikan teori produksi		
8.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif		
9.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Distribusi dan Konsumsi Sebagai Kegiatan Ekonomi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Anda dapat menjelaskan pengertian distribusi dan konsumsi, mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya distribusi dan konsumsi, dan teori konsumsi untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara kritis, komunikatif, jujur dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### DISTRIBUSI SEBAGAI KEGIATAN EKONOMI

*Oh iya*, selain produksi ada dua kegiatan ekonomi lainnya *Iho* yaitu distribusi dan konsumsi. Coba yuk Anda baca modul tentang distribusi dan konsumsi.

##### 1. Pengertian Distribusi

Anda pasti pernah melihat pedagang berkeliling untuk menawarkan barang dagangannya kepada pembeli, contoh seperti tukang sayur, tukang bakso. Kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang tersebut merupakan kegiatan distribusi.

Distribusi adalah menyalurkan barang/jasa hasil produksi kepada konsumen. Sistem distribusi klasik adalah melalui transaksi langsung antara produsen dan konsumen, atau melalui transaksi yang dilakukan di pasar (pasar nyata yaitu tempat untuk pertemuan penjual dan pembeli).

##### 2. Tujuan Distribusi

- a. Membantu menyalurkan barang dan jasa hasil produksi dari produsen ke konsumen
- b. Mempermudah konsumen untuk mendapatkan barang kebutuhannya
- c. Membantu produsen untuk menjualkan barangnya
- d. Membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat

##### 3. Fungsi distribusi

###### a. Fungsi Pokok Distribusi

Yang dimaksud dengan fungsi pokok adalah tugas-tugas yang mau tidak mau harus dilaksanakan. Dalam hal ini fungsi pokok distribusi meliputi:

###### 1) Pengangkutan ( *Transportasi* )

Pada umumnya tempat kegiatan produksi berbeda dengan tempat tinggal konsumen, perbedaan tempat ini harus diatasi dengan kegiatan pengangkutan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin majunya teknologi, kebutuhan manusia semakin banyak. Hal ini mengakibatkan barang yang disalurkan semakin besar, sehingga membutuhkan alat transportasi (pengangkutan).

###### 2) Penjualan ( *Selling* )

Di dalam pemasaran barang, selalu ada kegiatan menjual yang dilakukan oleh produsen. Pengalihan hak dari tangan produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan penjualan. Dengan adanya kegiatan ini maka konsumen dapat menggunakan barang tersebut.

###### 3) Pembelian ( *Buying* )

Setiap ada penjualan berarti ada pula kegiatan pembelian. Jika penjualan barang dilakukan oleh produsen, maka pembelian dilakukan oleh orang yang membutuhkan barang tersebut.

4) Penyimpanan (*Storing*)

Sebelum barang-barang disalurkan pada konsumen biasanya disimpan terlebih dahulu. Dalam menjamin kesinambungan, keselamatan dan keutuhan barang-barang, perlu adanya penyimpanan (pergudangan). Contoh, Anda bisa lihat mengapa orangtua kita ada yang membuat lumbung padi?

5) Pembakuan Standar Kualitas Barang

Dalam setiap transaksi jual-beli, banyak penjual maupun pembeli selalu menghendaki adanya ketentuan mutu, jenis dan ukuran barang yang akan diperjualbelikan. Oleh karena itu perlu adanya pembakuan standar baik jenis, ukuran, maupun kualitas barang yang akan diperjualbelikan tersebut. Pembakuan (standarisasi) barang ini dimaksudkan agar barang yang akan dipasarkan atau disalurkan sesuai dengan harapan.

6) Penanggung Resiko

Pada saat kegiatan distribusi, maka seorang distributor tentunya akan menanggung resiko. Pada jaman sekarang untuk menanggung resiko yang muncul bisa dilakukan kerjasama dengan lembaga/perusahaan asuransi.

**b. Fungsi Tambahan Distribusi**

1) Menyeleksi

Kegiatan ini biasanya diperlukan untuk distribusi hasil pertanian dan produksi yang dikumpulkan dari beberapa pengusaha. Misalnya produksi tembakau perlu diseleksi berdasarkan mutu/standar yang biasa berlaku, produksi buah-buahan diseleksi berdasarkan ukuran besarnya.

2) Mengepak/Mengemas

Untuk menghindari adanya kerusakan atau hilang dalam pendistribusian, maka barang harus dikemas dengan baik. Misalnya buah-buahan atau sayuran, baju, TV.

3) Memberi Informasi

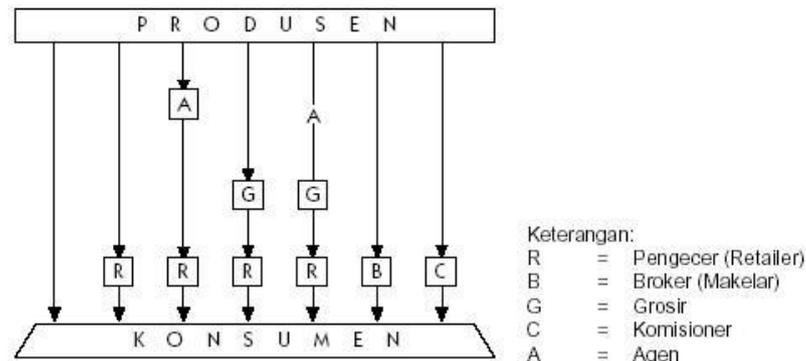
Untuk memberikan kepuasan yang maksimal kepada konsumen, produsen perlu memberi informasi secukupnya kepada perwakilan daerah atau kepada konsumen yang dianggap perlu informasi. Informasi yang paling tepat bisa melalui iklan.

**4. Pihak-pihak dalam Distribusi**

- a. Agen (Dealer) adalah perantara pemasaran atas nama perusahaan. Menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut di suatu daerah tertentu. Balas jasa yang diterima berupa pengurangan harga dan komisi.
- b. Broker (Makelar) adalah perantara pemasaran yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melaksanakan kontrak atau transaksi jual beli. Balas jasa yang diterima disebut kurtasi atau provisi.
- c. Komisioner adalah perantara pembelian dan penjualan atas nama dirinya sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri. Balas jasa yang diterima disebut komisi.
- d. Importir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.
- e. Eksportir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang ke luar negeri.

- f. Pedagang Besar (*Grosir* atau *Wholesaler*) adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain. Pedagang besar selalu membeli dan menjual barang dalam partai besar.
- g. Pedagang Eceran (*Retailer*) adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali langsung kepada konsumen. Untuk membeli biasa partai besar, tetapi menjualnya biasanya dalam partai kecil atau per-satuan.

Jika dibuatkan bagan, maka hubungan antara Produsen, Saluran Distribusi dan Konsumen sebagai beriku



Gb 3.1 Saluran Distribusi

sumber: <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id>

## 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi

- a. Pasar  
Saluran distribusi dipengaruhi oleh pola pembelian konsumen, yaitu jumlah konsumen, letak geografis konsumen, jumlah pesanan dan kebiasaan dalam pembelian
- b. Produk  
Produk berkaitan dengan objek fisik barang bersangkutan-paut dengan nilai unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang, standar barang dan pengemasan.
- c. Produsen  
Pertimbangan yang diperlukan di sini adalah sumber dana, pengalaman dan kemampuan manajemen serta pengawasan dan pelayanan yang diberikan.
- d. Perantara  
Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain pelayanan perantara, keuangan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan, dan ongkos penyaluran barang.

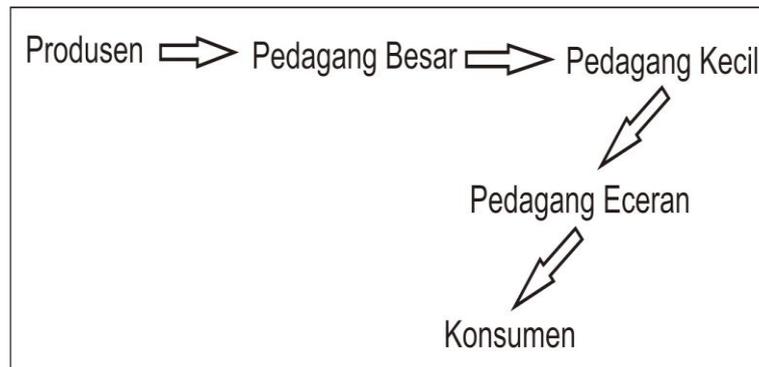
## 6. Mata rantai distribusi

Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

- a. Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara. Contohnya seorang penjual martabak memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).

Produsen ⇨ Konsumen

- b. Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara. Misalnya melalui pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retailer), agen, makelar, komisioner, eksportir, importir, dan penyalur-penyyalur yang lainnya.



### KONSUMSI SEBAGAI KEGIATAN EKONOMI

Nah, siapa yang suka *ice cream*? Pasti banyak ini yang suka *ice cream*. Anda tahu tidak kalau mengkonsumsi *ice cream* merupakan salah satu contoh sederhana dari kegiatan konsumsi.

#### 1. Pengertian Konsumsi dan Konsumen

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa. Konsumen adalah orang atau pihak yang melakukan kegiatan konsumsi tersebut.

Benda yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan disebut benda konsumsi. Benda konsumsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia
- dapat habis jika digunakan secara terus-menerus
- habisnya nilai barang

Sebelum membaca uraian berikutnya, Anda pilih dari tiga kegiatan berikut mana yang termasuk kegiatan konsumsi:

- Pak Badu mengangkut sayuran dari kebun ke pasar.
  - Amir menonton film di bioskop dekat tempat tinggalnya.
  - Ibu Eneng membeli ayam untuk dijual di rumah makannya.
- Ya! jawaban yang benar adalah no. 2.

#### 2. Tujuan Konsumsi

Tujuan konsumsi ada empat yaitu:

- mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap.
- menghabiskan nilai guna barang sekaligus.
- memuaskan kebutuhan secara fisik.
- memuaskan kebutuhan rohani.

Berdasarkan soal di atas menurut Anda tujuan konsumsi dari jawaban nomor 2 itu apa ya? sebenarnya konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia guna memperoleh kepuasan. Jadi tujuan akhir dari kegiatan konsumsi adalah kepuasan.

#### 3. Faktor yang mempengaruhi konsumsi

Tahu nggak kenapa barang atau jasa yang dikonsumsi oleh setiap orang berbeda-beda? Mengapa bisa? Ini karena banyak faktor yang dapat memengaruhi konsumsi seseorang.

a. Faktor internal

1) Pendapatan

Orang yang berpendapatan tinggi menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, tersier, bahkan sisanya ditabung. Adapun orang yang berpendapatan rendah menghabiskan pendapatannya untuk mengkonsumsi barang kebutuhan pokok.

2) Usia dan jenis kelamin

Usia seseorang memengaruhi tingkat konsumsi. Semakin dewasa seseorang, tingkat konsumsinya semakin tinggi.

3) Pola hidup

Pola hidup seseorang berpengaruh terhadap tingkat konsumsinya. Jika biasa dengan hidup boros maka pengeluaran konsumsinya relatif besar. sebaliknya jika biasa dengan hidup hemat maka tingkat konsumsinya cenderung kecil.

4) Selera

Banyak orang yang mengesampingkan pendapatannya untuk mendapatkan barang atau jasa agar mengikuti selernya.

b. Faktor Eksternal

1) Kebudayaan

Tiap suku bangsa mempunyai adat istiadat yang berbeda. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap jenis barang dan jasa yang dibutuhkan.

2) Lingkungan.

Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi konsumsi. Kebutuhan orang yang tinggal di daerah beriklim dingin akan berbeda dengan yang tinggal di daerah beriklim panas.

3) Harga

Jika harga barang naik, sedangkan pendapatan tetap maka tingkat konsumsi akan turun. Sebaliknya, jika harga barang turun, sedangkan pendapatan tetap maka tingkat konsumsi naik.

#### 4. Nilai Suatu Barang

Selanjutnya nilai barang dan jasa dapat dibedakan menjadi dua macam nilai:

a. Nilai Pakai (*Value in Use*)

Jika Anda belajar daring menggunakan laptop, dikatakan laptop yang digunakan memiliki nilai pakai. Jadi apakah yang dimaksud dengan nilai pakai itu?

Nilai pakai adalah kemampuan suatu barang untuk dapat memuaskan kebutuhan. Tinggi atau rendahnya nilai pakai barang ditentukan oleh intensitas kebutuhan, tempat dan waktu.

1) Nilai pakai subjektif, yaitu nilai barang atau jasa yang ditinjau dari penggunaan barang atau jasa.

2) Nilai pakai objektif, yaitu nilai barang atau jasa yang ditinjau dari barang atau jasa tersebut.

b. Nilai Tukar (*Value in Exchange*)

Nilai tukar diartikan sebagai kemampuan suatu barang untuk dapat ditukarkan dengan barang lain di pasar. Tinggi atau rendahnya nilai tukar suatu barang ditentukan oleh nilai pakai barang tersebut. Contoh beras memiliki nilai pakai yang lebih besar daripada pasir.

1) Nilai tukar subjektif artinya nilai tukar barang berdasarkan barangnya. Contohnya adalah mobil antik, motor kuno dan lukisan

- 2) Nilai tukar objektif Nilai tukar subjektif, artinya nilai tukar barang berdasarkan orang yang menukarkannya. Contohnya adalah uang dan emas.

## 5. Teori Nilai

### a. Teori Nilai Objektif

#### 1) Teori Nilai Pasar

Menurut Humme dan Locke, nilai suatu barang sangat tergantung pada permintaan dan penawaran barang di pasar.

#### 2) Teori Nilai Biaya Produksi

Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith. Menurutnya, nilai suatu barang ditentukan oleh jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen untuk membuat barang tersebut. Menurutnya, semakin tinggi nilai pakai suatu barang, nilai tukarnya pun juga akan semakin tinggi. Jika biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen untuk memproduksi suatu barang adalah Rp500.000,00 maka nilai dari barang tersebut sebesar Rp500.000,00 pula.

#### 3) Teori Nilai Tenaga Kerja Masyarakat

Menurut David Ricardo, nilai suatu barang ditentukan oleh jumlah biaya tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan barang tersebut.

#### 4) Teori Nilai Biaya Reproduksi dari Carey

Menurut Carey, nilai suatu barang ditentukan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang itu kembali (biaya reproduksi). Oleh karena untuk menentukan nilai suatu barang tidak berpangkal pada biaya produksi yang pertama kali, tetapi pada biaya produksi yang dikeluarkan sekarang.

#### 5) Teori Nilai Kerja Rata-Rata atau Teori Nilai Lebih

Menurut Karl Marx, barang dinilai berdasarkan pada biaya rata-rata tenaga kerja di masyarakat. Karl Marx juga berpendapat bahwa upah yang diberikan kepada buruh tidak sesuai dengan harga barang yang dijual sehingga terjadi pemerasan terhadap buruh. Laba yang diterima pengusaha didapat dari selisih nilai jual dengan biaya produksi yang rendah karena pemerasan terhadap buruh disebut nilai lebih. Oleh karena itu, teori ini disebut teori nilai lebih.

### b. Teori Nilai Subjektif

#### 1) Herman Henrich Gossen (1854)

Dalam teori nilai subjektif, Gossen mempelajari cara pemuasan kebutuhan yang dikemukakan dalam Hukum Gossen I dan Hukum Gossen II.

##### a) Hukum Gossen I

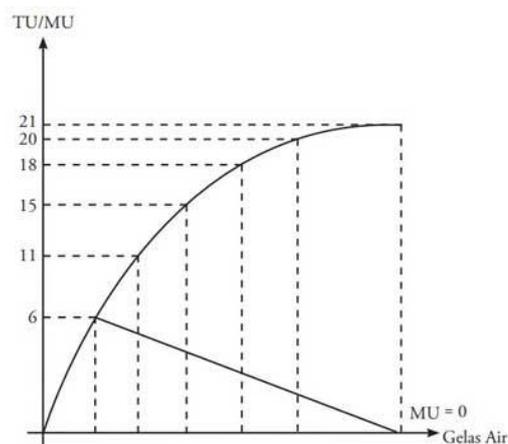
Menurut Herman Henrich Gossen (1818–1859, ekonom Jerman) yang dikenal dengan Hukum Gossen I, menyatakan bahwa “Pemenuhan kebutuhan atas suatu jenis barang secara terus-menerus akan menurunkan tingkat kepuasannya.” Hukum Gossen I terkenal sebagai Hukum kegunaan marginal yang menurun atau hukum penurunan kepuasan marginal atau *the law of deminishing marginal utility or the law of decreasing marginal utility*.

Untuk lebih jelasnya kita akan coba susun contoh di atas dalam suatu tabel sebagai berikut:

Jumlah Air yang dikonsumsi (gelas)	Utilitas Total	Utilitas Marginal
0	0	-
1	6	6
2	11	5
3	15	4
4	18	3
5	20	2
6	21	1
7	21	0

Dari tabel di atas, terlihat bahwa utilitas total akan naik sejalan dengan kenaikan konsumsi air, tetapi laju kenaikannya yang semakin menurun. Tabel di atas juga memperlihatkan bahwa utilitas total dari mengonsumsi sejumlah air sama dengan jumlah seluruh utilitas marginal yang diperoleh hingga ke titik tertentu.

Coba Anda perhatikan. Pada saat Anda mengonsumsi 4 gelas air minum, utilitas total adalah 18 util. Jumlah dari utilitas marginal hingga Anda mengonsumsi 4 gelas air minum adalah  $6 + 5 + 4 + 3 = 18$  util. Jadi, utilitas total adalah jumlah seluruh utilitas marginal yang diperoleh hingga ke titik tertentu. Jika data dari Tabel di atas dibuat kurva akan tampak sebagai berikut.



**Kurva:** Utilitas Total dan Utilitas Marginal  
sumber: <https://blogips-ekonomi.blogspot.com>

*Hukum Gossen I berlaku dengan syarat:*

- benda yang dikonsumsi satu macam dan sejenis.
- pemenuhan berlangsung secara terus menerus, tanpa tenggang waktu.

*Hukum Gossen I tidak berlaku apabila:*

- benda yang dikonsumsi berbeda macam dan jenisnya.
- terdapat jarak waktu antara pemenuhan pertama dengan kedua dengan orang yang berbeda-beda.
- tidak berlaku untuk benda-benda yang termasuk narkoba

## b) Hukum Gossen II

Dalam pemenuhan kebutuhan tentunya tidak semua orang hanya memenuhi satu kebutuhan saja. Misalkan Anda mempunyai uang sebesar Rp100.000,00. Apakah uang Anda akan dibelikan makanan

seluruhnya? Tentunya Anda tidak akan menghabiskan uang Anda seluruhnya untuk membeli makanan. Sebagai seorang pelajar Anda akan menggunakan uang tersebut untuk kebutuhan lainnya seperti membeli buku tulis, buku bacaan, alat tulis. Hal ini menunjukkan bahwa jika orang melakukan pemenuhan kebutuhan maka akan memperhatikan berbagai macam kebutuhan lainnya, dan berusaha mencapai kepuasan yang mendekati sama dari berbagai macam pemenuhan kebutuhan tersebut. Kecenderungan pemenuhan kebutuhan tersebut dituangkan dalam Hukum Gossen II.

Nilai guna yang sama (Hukum kepuasan harmoni/Hukum perata nilai batas) atau pemenuhan secara horizontal dikenal dengan Hukum Gossen II.

**Hukum Gossen II** adalah hukum perata nilai batas atau *law of marginal utility*, berbunyi “Manusia akan berusaha untuk memenuhi berbagai macam kebutuhannya sampai pada tingkat intensitas yang sama”.

Sebagai contoh, Fatimah mengonsumsi 3 jenis barang yaitu X, Y, dan Z. Ternyata kuantitas X yang kedua, kuantitas Y yang ketiga, dan kuantitas Z yang kelima, memberikan utilitas yang sama. Jadi, Fatimah akan mencapai utilitas maksimum pada saat mengonsumsi dua unit barang X, tiga unit barang Y, dan lima unit barang Z. Secara ringkas, hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MU_X = MU_Y = MU_Z$$

Adapun untuk barang yang memiliki harga berbeda berlaku rumus sebagai berikut:

$$\frac{MU_X}{P_X} = \frac{MU_Y}{P_Y} = \frac{MU_Z}{P_Z}$$

**Keterangan:**

$MU_X$  = *marginal utility* barang X

$MU_Y$  = *marginal utility* barang Y

$MU_Z$  = *marginal utility* barang Z

$P_X$  = *price* (harga) barang X

$P_Y$  = *price* (harga) barang Y

$P_Z$  = *price* (harga) barang Z

Sebagai contoh, barang yang dikonsumsi Fatimah memiliki harga yang berbeda-beda, yaitu barang X harga per unit Rp500,00, barang Y harga per unit Rp5.000,00, dan harga barang Z harga per unit Rp10.000,00.

Utilitas maksimum akan dicapai oleh Fatimah jika setiap unit barang memberikan utilitas marjinal yang sama untuk setiap rupiah yang dibelanjakan. Kondisi tersebut tercapai pada saat nilai MU barang X adalah 5, nilai MU barang Y adalah 50, dan nilai MU barang Z adalah 100.

Dengan demikian, untuk mencapai utilitas maksimum dari berbagai barang yang dikonsumsi, seseorang harus mengatur konsumsinya sedemikian rupa sehingga setiap unit barang memberikan utilitas marjinal yang sama untuk setiap rupiah yang dibelanjakan.

## 2) Karl Menger

Dalam Teori Nilai Austria, Karl Menger melanjutkan penelitiannya berdasarkan Hukum Gossen dengan membuat daftar kebutuhan konsumen, sehingga konsumen membagi pendapatannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan sampai mencapai tingkat intensitas yang harmonis.

## 3) Von Bohm Bawerk

Teori Von Bohm Bawerk disebut Teori Nilai Batas. Nilai batas adalah nilai yang diberikan kepada barang yang dimilikinya paling akhir atau nilai pemuasan yang paling akhir

## 6. Teori Perilaku Konsumen

Pada dasarnya konsumen berperilaku ingin memanfaatkan uang yang dimilikinya seekonomis mungkin, akan tetapi kebanyakan konsumen tidak akan berhasil. Faktor penyebabnya, antara lain, sebagai berikut:

- Pengetahuan konsumen tentang kualitas barang terbatas.
- Adanya persaingan dari para konsumen.
- Kecenderungan konsumen bersifat masa bodoh terhadap situasi harga di pasar.
- Adanya tradisi yang kuat, sehingga memengaruhi tingkah laku konsumen.

Teori perilaku konsumen dibagi menjadi dua pendekatan yaitu:

## a. Pendekatan Kardinal

Pendekatan kardinal disebut sebagai pendekatan marginal utility, bertitik tolak pada anggapan bahwa kepuasan (*utility*) setiap konsumen bisa diukur dengan uang atau dengan satuan lain, sehingga konsumen selalu berusaha mencapai kepuasan total yang maksimum. Apabila menggunakan teori nilai guna kardinal atau utilitas kardinal dapat dijelaskan bahwa kepuasan absolut/mutlak yang diperoleh konsumen dari mengkonsumsi suatu produk. Maka, manfaat atau kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif, bisa dengan angka, uang atau menggunakan satuan lainnya.

Dalam teori nilai guna (utilitas) kardinal, dapat dibedakan di antara dua pengertian, yaitu sebagai berikut:

## 1) Nilai Guna Total atau Total Utility

Nilai guna total atau *total utility* artinya jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengonsumsi sejumlah barang tertentu.

2) Nilai Guna Marginal (*Marginal Utility*)

Nilai guna marginal atau *marginal utility* artinya pertambahan (atau pengurangan) kepuasan sebagai akibat perubahan penggunaan satu unit barang tertentu. Atau dengan kata lain *marginal utility* adalah tambahan kepuasan karena bertambahnya mengonsumsi satu unit barang. *Marginal utility* dapat dihitung dengan rumus

$$MU = \frac{\Delta TU}{\Delta X}$$

Atau

$$MU = TU'$$

Syarat untuk memaksimumkan nilai guna (*utility*) atau kepuasan maksimum konsumen dapat dirumuskan berikut.

$$\frac{MU \text{ barang } x}{P_x} = \frac{MU \text{ barang } y}{P_y} = \frac{MU \text{ barang } z}{P_z}$$

Adapun untuk memaksimalkan nilai guna (*utility*) atas anggaran pendapatan yang dimiliki konsumen untuk memaksimalkan konsumsi barang X dan barang Y dapat dirumuskan:

$$\text{Budget Income} = P_x.X + P_y.Y$$

b. Pendekatan Ordinal

Pendekatan ordinal menganggap bahwa utilitas konsumen tidak dapat diukur, hanya cukup diketahui tingkatan tinggi rendahnya utilitas yang diperoleh.

1) Konsep Kurva Indiferen (*indifferent Curve*)

Kurva indiferensi adalah kurva yang menunjukkan kombinasi konsumen antara dua macam barang, yang memberikan tingkat kepuasan sama bagi konsumen.

Penggunaan kurva indiferen didasarkan pada empat asumsi berikut:

- Konsumen mempunyai pola preferensi akan barang-barang konsumsi yang dinyatakan dalam bentuk peta indiferensi
- Konsumen mempunyai pendapatan tertentu
- Konsumen berusaha mendapat kepuasan maksimum dari barang-barang yang dikonsumsinya
- Kurva indeferen yang semakin jauh titik 0 menggambarkan tingkat kepuasan yang semakin tinggi

Seorang konsumen membeli sejumlah barang, misalnya, makanan dan pakaian dan berusaha mengombinasikan dua kebutuhan yang menghasilkan utilitas yang sama, digambarkan dalam tabel di bawah ini, yaitu sebagai berikut.

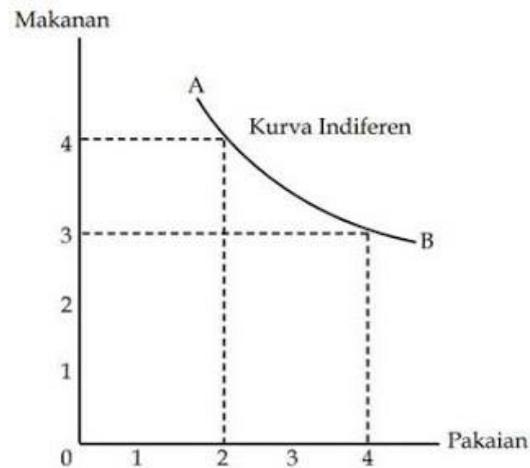
**Tabel Kombinasi Kebutuhan Makanan dan Pakaian**

Situasi	Makanan	Pakaian
A	4	2
B	3	4

Apabila konsumen menyatakan bahwa:

- a)  $A > B$ , berarti makan 4 kali sehari dengan membeli pakaian 2 kali setahun lebih berdaya guna dan memuaskan konsumen daripada makan 3 kali sehari dan membeli pakaian 4 kali setahun.
- b)  $A < B$ , berarti makan 3 kali sehari dengan membeli pakaian 4 kali setahun lebih berdaya guna dan memuaskan konsumen daripada makan 4 kali sehari dengan membeli pakaian 2 kali setahun.
- c)  $A = B$ , berarti makan 4 kali sehari dengan membeli pakaian 2 kali setahun dan makan 3 kali sehari dengan membeli pakaian 4 kali setahun memberikan utilitas yang sama kepada konsumen.

Contoh situasi tersebut dapat digambarkan dalam kurva indiferen sebagaimana ditunjukkan dalam kurva berikut ini.



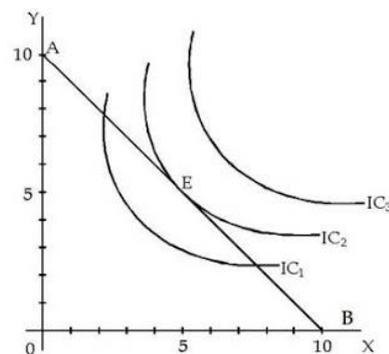
Kurva Indiferen Kombinasi Makanan dan Pakaian

Dari Kurva di atas, terlihat bahwa dengan memperoleh lebih banyak barang yang satu akan menyebabkan kehilangan sebagian barang yang lain. Kombinasi makanan dan pakaian yang memberikan utilitas sama digambarkan sebagai kurva indiferen.

2) Garis Anggaran (*Budget Line*)

Adanya keterbatasan pada pendapatan akan membatasi pengeluaran konsumen untuk mengonsumsi sejumlah barang. Hal ini digambarkan dalam garis anggaran (*budget line*), yaitu garis yang menunjukkan berbagai kombinasi dari dua macam barang yang berbeda oleh konsumen dengan pendapatan yang sama.

Persamaan garis anggaran adalah:  $I = P_x \cdot X + P_y \cdot Y$  Misalnya seorang konsumen mengonsumsi barang X dan Y, harga barang X ( $P_x$ ) dan harga barang Y ( $P_y$ ) adalah Rp1.000,00 dan pendapatan konsumen (I) pada saat itu adalah Rp10.000,00 dan semuanya dibelanjakan untuk barang X dan Y.



Garis Anggaran Barang X dan Barang Y

Jika konsumen membelanjakan semua pendapatannya untuk barang Y, dia dapat membeli sebanyak 10 unit barang Y ( $10.000/1000 = 10$ ), hal tersebut ditunjukkan oleh titik A. Sebaliknya jika konsumen membelanjakan semua pendapatannya untuk barang X, dia dapat membeli sebanyak 10 unit barang X ( $10.000/1000 = 10$ ), ditunjukkan oleh titik B.

Menghubungkan titik A dan B dengan suatu garis lurus dapat diperoleh garis anggaran AB yang memperlihatkan kombinasi yang

berbeda dari dua jenis barang yang dapat dibeli konsumen dengan tingkat pendapatan yang terbatas.

Selanjutnya untuk mengetahui pada saat kapan konsumen optimalisasi dalam mengonsumsi secara optimal, yaitu pada saat kurva indifferen (IC<sub>2</sub>) bersinggungan dengan garis anggaran (AB), terjadi di titik (E).

Adapun kurva indifferen (IC<sub>1</sub>) dan kurva indifferen (IC<sub>3</sub>) merupakan kurva yang tidak diharapkan oleh konsumen, karena kurva-kurva tersebut tidak menunjukkan keseimbangan barang dan jasa yang dikonsumsi.

### C. Rangkuman

1. Distribusi adalah menyalurkan barang/jasa hasil produksi kepada konsumen.
2. Tujuan distribusi adalah membantu menyalurkan barang dan jasa hasil produksi dari produsen ke konsumen, mempermudah konsumen untuk mendapatkan barang kebutuhannya, membantu produsen untuk menjualkan barangnya, dan membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.
3. Fungsi distribusi digolongkan menjadi fungsi pokok dan fungsi tambahan.
4. Pihak-pihak dalam distribusi terdiri dari agen, makelar, komisioner, importir, eksportir, pedagang besar dan pedagang eceran.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi yaitu pasar, produk, produsen, dan perantara.
6. Mata rantai distribusi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu distribusi langsung dan distribusi tidak langsung.
7. Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa.
8. Konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia guna memperoleh kepuasan
9. Faktor yang mempengaruhi konsumsi dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal.
10. Nilai suatu barang dibagi berdasarkan nilai pakai dan nilai tukar.
11. Teori nilai digolongkan menjadi teori nilai objektif dan teori nilai subjektif.
12. Teori perilaku konsumen terakomodasi dalam pendekatan kardinal dan pendekatan ordinal.

### D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Coba Anda isi bagan di bawah ini dengan tanda cek list (V) pada penyaluran barang hasil produksi bidang tertentu

No	Jenis Produksi	Distribusi Langsung	Distribusi Tidak Langsung
1.	Sayuran, Buah-buahan		
2.	Motor, Komputer		
3.	Pasir, Batu Bata		
4.	Beras, Gula		
5.	Sepatu, Baju, Kain		

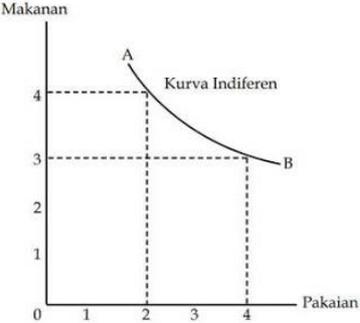
## E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Distribusi dan Konsumsi, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Pada umumnya, pendistribusian hasil pertanian memakai saluran pendek sebab ....
  - A. konsumen ingin segera membeli
  - B. barang-barang yang disalurkan tidak tahan lama
  - C. barangnya sangat dibutuhkan pembeli
  - D. barang yang disalurkan banyak
  - E. untuk kepentingan penghematan biaya distribusi
2. Berikut ini yang merupakan kegiatan konsumsi adalah ....
  - A. memperbanyak jenis barang
  - B. mengurangi penghasilan konsumen
  - C. menambah nilai guna barang dan jasa
  - D. menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan
  - E. mengurangi jumlah barang yang dimiliki
3. Perantara dalam perdagangan untuk menjualkan atau membelikan barang atas nama orang lain disebut ....
  - A. makelar
  - B. agen
  - C. komisioner
  - D. eksportir
  - E. importir
4. Amati ilustrasi berikut:
  - (1) Keluarga Sutan mengajak berlibur ke Ancol
  - (2) Pak Subandi menanam jagung di kebun
  - (3) Pak Surya mengendarai sepeda motor ke tempat kerja
  - (4) Pak Sukarno berjualan di kiosnyaDari ilustrasi tersebut, yang merupakan kegiatan konsumsi adalah ....
  - A. (1) dan (2)
  - B. (1) dan (3)
  - C. (1) dan (4)
  - D. (2) dan (3)
  - E. (2) dan (4)
5. Berikut ini beberapa analisis perilaku konsumen:
  - (1) Perilaku konsumen dalam mengonsumsi barang dapat diukur
  - (2) Pendapatan memegang peranan penting dalam mengonsumsi barang
  - (3) Analisis konsumen dapat menggunakan peta indifferent
  - (4) Besarnya nilai kepuasan tergantung pada pendapatan konsumen
  - (5) Konsumen berusaha untuk mendapatkan kepuasan maksimal konsumsiAnalisis perilaku konsumen dengan menggunakan pendekatan kardinal adalah ....
  - A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (4)
  - C. (1), (3), dan (5)
  - D. (2), (3), dan (4)
  - E. (2), (3), dan (5)

6. Berikut ini beberapa pernyataan tentang Kurva indifferen
- (1) menurun dari kiri ke kanan bawah
  - (2) cembung ke arah titik origin
  - (3) menunjukkan tingkat kepuasan sama bagi seorang konsumen
  - (4) tidak akan saling berpotongan
- Yang menunjukkan ciri kurva indifferen adalah ....
- A. (1) dan (2)
  - B. (1) dan (3)
  - C. (1) dan (4)
  - D. (2) dan (3)
  - E. (2) dan (4)
7. Perhatikan fungsi distributor berikut!
- (1) Pengangkutan
  - (2) Penjualan
  - (3) Penyimpanan
  - (4) Pengemasan
  - (5) Membebi informasi
- Yang termasuk fungsi pokok distribusi adalah ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (3), dan (4)
  - C. (1), (4), dan (5)
  - D. (2), (3), dan (4)
  - E. (3), (4), dan (5)
8. Hukum Gossen II berdasarkan pada perkiraan bahwa ....
- A. kebutuhan manusia banyak macamnya dan tidak harus selalu dipenuhi
  - B. kebutuhan manusia banyak macamnya sehingga tidak mungkin memuaskan satu kebutuhan pada titik jenuh
  - C. kebutuhan manusia banyak macamnya, seandainya belum memungkinkan untuk dipenuhi harus dilakukan pemilihan terlebih dahulu
  - D. kebutuhan manusia banyak macamnya dan harus dipenuhi secara terus menerus
  - E. kebutuhan manusia banyak sehingga jika dipenuhi bersamaan akan menemukan kepuasan pada titik yang sama
9. Teori nilai yang menyatakan bahwa nilai suatu barang ditentukan oleh biaya yang diperlukan untuk memproduksi kembali barang tersebut, dikemukakan oleh ....
- A. Adam Smith
  - B. Carey
  - C. David Ricardo
  - D. Humme & Locke
  - E. HH Gossen
10. Kurva yang menjelaskan kombinasi dua jenis barang yang membutuhkan anggaran yang sama adalah ....
- A. *Consumer behaviour curve*
  - B. *Isoquant curve*
  - C. *Indifference curve*
  - D. *Isocost curve*
  - E. *Budget line curve*

**Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan 2**

No	Jawaban	Pembahasan
1.	C	Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara.
2.	D	Konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia guna memperoleh kepuasan
3.	A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makelar adalah perantara pemasaran yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melaksanakan kontrak atau transaksi jual beli.</li> <li>• agen adalah perantara pemasaran atas nama perusahaan.</li> <li>• komisioner adalah perantara pembelian dan penjualan atas nama dirinya sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri.</li> <li>• eksportir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang ke luar negeri.</li> <li>• Importir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.</li> </ul>
4.	B	Konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia guna memperoleh kepuasan
5.	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendekatan kardinal disebut sebagai pendekatan marginal utility, bertitik tolak pada anggapan bahwa kepuasan (<i>utilit</i>) setiap konsumen bisa diukur dengan uang atau dengan satuan lain, sehingga konsumen selalu berusaha mencapai kepuasan total yang maksimum. Apabila menggunakan teori nilai guna kardinal atau utilitas kardinal dapat dijelaskan bahwa kepuasan absolut/mutlak yang diperoleh konsumen dari mengkonsumsi suatu produk. Maka, manfaat atau kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif, bisa dengan angka, uang atau menggunakan satuan lainnya.</li> <li>▪ Pendekatan ordinal menganggap bahwa utilitas konsumen tidak dapat diukur, hanya cukup diketahui tingkatan tinggi rendahnya utilitas yang diperoleh.</li> </ul>
6.	C	<p>Kurva indiferensi adalah kurva yang menunjukkan kombinasi konsumen antara dua macam barang, yang memberikan tingkat kepuasan sama bagi konsumen.</p> 
7.	A	<p>Yang dimaksud dengan fungsi pokok adalah tugas-tugas yang mau tidak mau harus dilaksanakan. Dalam hal ini fungsi pokok distribusi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengangkutan (<i>Transportasi</i>)</li> </ol>

		2) Penjualan ( <i>Selling</i> ) 3) Pembelian ( <i>Buying</i> ) 4) Penyimpanan ( <i>Storing</i> ) 5) Pembakuan Standar Kualitas Barang 6) Penanggung Resiko
8.	E	<b>Hukum Gossen II</b> adalah hukum perata nilai batas atau <i>law of marginal utility</i> , berbunyi “Manusia akan berusaha untuk memenuhi berbagai macam kebutuhannya sampai pada tingkat intensitas yang sama”.
9.	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut Humme dan Locke, nilai suatu barang sangat tergantung pada permintaan dan penawaran barang di pasar.</li> <li>• Teori nilai yang menyatakan bahwa nilai suatu barang ditentukan oleh biaya yang diperlukan untuk memproduksi kembali barang tersebut, dikemukakan oleh Carey</li> <li>• Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith. Menurutny, nilai suatu barang ditentukan oleh jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen untuk membuat barang tersebut.</li> <li>• Menurut David Ricardo, nilai suatu barang ditentukan oleh jumlah biaya tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan barang tersebut.</li> <li>• Menurut HH Gosen: Pemenuhan kebutuhan atas suatu jenis barang secara terus-menerus akan menurunkan tingkat kepuasannya</li> </ul>
10.	E	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Consumer behaviour curve</i> adalah perilaku konsumen meliputi <i>budget line</i> dan <i>indifference curve</i></li> <li>• <i>Isoquant curve</i> adalah Kurva yang menunjukkan kombinasi input yang dipakai dalam proses produksi yang menghasilkan output tertentu dalam jumlah yang sama</li> <li>• <i>Indifference curve</i> adalah kurva yang menunjukkan kombinasi konsumen antara dua macam barang, yang memberikan tingkat kepuasan sama bagi konsumen.</li> <li>• <i>Isocost curve</i> adalah Kurva yang menunjukkan berbagai kombinasi antara dua input yang berbeda yang dapat dibeli oleh produsen pada tingkat biaya yang sama</li> <li>• <i>Budget line curve</i> adalah garis yang menunjukkan berbagai kombinasi dari dua macam barang yang berbeda oleh konsumen dengan pendapatan yang sama.</li> </ul>

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian distribusi		
2.	Saya dapat menyebutkan tujuan distribusi		
3.	Saya dapat mengidentifikasi fungsi distribusi		
4.	Saya dapat mengidentifikasi pihak-pihak dalam Distribusi		
5.	Saya dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi		
6.	Saya dapat menjelaskan mata rantai distribusi		
7.	Saya dapat mengidentifikasi pengertian konsumsi dan konsumen		
8.	Saya dapat menjelaskan tujuan konsumsi		
9.	Saya dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi konsumsi		
10.	Saya dapat mengidentifikasi nilai suatu barang		
11.	Saya dapat mengidentifikasi teori nilai		
12.	Saya dapat menjelaskan teori perilaku konsumen		
13.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
14.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### Model Diagram Interaksi Pelaku Ekonomi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini Anda diharapkan dapat mengidentifikasi diagram interaksi pelaku ekonomi dengan kritis, kreatif, komunikatif, jujur, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

Dalam sebuah perekonomian, kamu pasti mengenal istilah konsumen dan produsen. Orang yang menggunakan suatu barang/jasa, dan yang menyediakan barang/jasa. Mereka kita sebut sebagai pelaku ekonomi, yaitu orang/lembaga/instansi pemerintahan yang melakukan kegiatan ekonomi. Di dalam ekonomi yang lebih luas, pelaku kegiatan ekonomi tidak hanya sebatas konsumen dan produsen. Penjual dan pembeli. Tetapi, lebih dari itu, termasuk pemerintah dan masyarakat luar negeri. Secara garis besar, pelaku kegiatan ekonomi dapat kita kategorikan menjadi 4 sektor besar yaitu:

1. Rumah Tangga Konsumsi
2. Rumah Tangga Produksi
3. Rumah Tangga Pemerintah
4. Rumah Tangga Luar Negeri

Produsen dan konsumen yang hidup di wilayah negara Indonesia, memiliki peran dalam perekonomian yang diatur dan diawasi oleh pemerintah. Perekonomian negara secara terbuka juga melibatkan masyarakat luar negeri. Nah, bagaimanakah kita mendeskripsikan para pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian? Siapa pulakah yang disebut sebagai konsumen, produsen, pemerintah, dan masyarakat luar negeri dalam kegiatan perekonomian? Marilah ikut pembahasan tentang pelaku kegiatan ekonomi berikut.

##### 1. Pengertian Pelaku Ekonomi

- a. Pelaku ekonomi adalah orang atau perorangan atau pun badan yang melakukan kegiatan ekonomi.
- b. Pelaku ekonomi adalah subjek yang menjalankan/melakukan kegiatan produksi, konsumsi, atau distribusi.

##### 2. Pelaku-Pelaku Ekonomi

###### a. Rumah Tangga atau Rumah Tangga Konsumsi

Sektor/rumah tangga konsumsi memiliki faktor-faktor produksi, seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Rumah tangga konsumsi sebagai pemilik faktor produksi, akan menjual faktor-faktor produksi tersebut kepada produsen dengan memperoleh kompensasi. Sektor/rumah tangga konsumsi akan menerima pendapatan dalam bentuk Sewa, Upah/gaji, Bunga dan Keuntungan

- Kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh sektor rumah tangga konsumsi, yaitu sebagai berikut.
- Menerima penghasilan dari para produsen/perusahaan yang berupa sewa, upah dan gaji, bunga, dan laba.
- Menerima penghasilan dari lembaga keuangan berupa bunga atas simpanan-simpanan mereka.
- Menjalankan penghasilan tersebut di pasar barang (sebagai

konsumen).

- Menyisihkan sisa dari penghasilan tersebut untuk ditabung pada lembaga-lembaga keuangan.
- Membayar pajak kepada pemerintah.
- Masuk dalam pasar uang sebagai pembeli, karena kebutuhan mereka akan uang tunai untuk transaksi sehari-hari.

**b. Rumah Tangga Produksi/Produsen (RTP)**

Rumah tangga produksi (RTP) adalah kelompok masyarakat yang kegiatannya menghasilkan dan atau menambah nilai guna barang dan jasa. Kelompok rumah tangga produksi berperan dengan melakukan kegiatan-kegiatan pokok sebagai berikut.

- 1) Memproduksi dan menjual barang-barang atau jasa-jasa, yakni sebagai pemasok (*supplier*) di pasar barang.
- 2) Menyewa atau menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga konsumsi untuk proses produksi.
- 3) Menentukan pembelian barang-barang modal dan stok barang yang lain.
- 4) Meminta kredit dari lembaga keuangan untuk membiayai investasi mereka atau pengembangan usaha mereka.
- 5) Membayar pajak atas penjualan barang hasil produksinya.

**c. Pemerintah (RTN)**

Dalam sistem demokrasi ekonomi di Indonesia, pemerintah memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan di bidang ekonomi. Kebijakan pemerintah tersebut dalam rangka memakmurkan rakyat sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 33 UUD 1945.

Adapun kebijakan pemerintah di bidang ekonomi, antara lain, sebagai berikut.

- 1) Kebijakan Fiskal
- 2) Kebijakan Moneter
- 3) Kebijakan Keuangan Internasional

Kegiatan ekonomi yang dilakukan pemerintah, antara lain, berupa:

- 1) menarik pajak langsung dan pajak tidak langsung,
- 2) membelanjakan penerimaan negara untuk membeli barang-barang kebutuhan pemerintah,
- 3) meminjam uang dari luar negeri,
- 4) menyewa tenaga kerja, dan
- 5) menyediakan kebutuhan uang kartal bagi masyarakat.

Kegiatan ekonomi yang dilakukan sektor pemerintah juga meliputi kegiatan produksi, konsumsi, distribusi, dan regulator.

**d. Masyarakat Luar Negeri (RTLN)**

Berikut kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat luar negeri.

- 1) Menyediakan kebutuhan barang impor.
- 2) Membeli hasil-hasil barang ekspor suatu negara.
- 3) Menyediakan kredit untuk pemerintah dan swasta dalam negeri.
- 4) Masuk ke dalam pasar uang dalam negeri sebagai penyalur uang (devisa) dari luar negeri, peminta kredit, dan uang kartal rupiah untuk kebutuhan cabang-cabang perusahaan mereka di Indonesia.
- 5) Sebagai penghubung pasar uang dalam negeri dengan pasar uang luar negeri

### 3. Peran Pelaku Ekonomi

#### a. Peran Konsumen

Pihak konsumen dalam melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga peran konsumen di antaranya sebagai berikut

- 1) Sebagai pemakai barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen
- 2) Sebagai penyedia faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan pengusaha)
- 3) Dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka melindungi konsumen
- 4) Memperlancar peredaran atau perputaran barang dan jasa
- 5) Dapat menaikkan harga faktor-faktor produksi, artinya dapat menaikkan harga sewa, upah, bunga dan laba

#### b. Peran Produsen

Pihak produsen dalam melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual kepada konsumen. Peran produsen dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Sebagai penghasil barang atau jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen
- 2) Sebagai pemakai atau pengguna faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh konsumen
- 3) Dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan produksinya
- 4) Memperlancar penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan konsumen
- 5) Dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sehingga akan meningkatkan kemakmuran bangsa
- 6) Sebagai pihak yang dapat meningkatkan inovasi-inovasi di bidang produksi barang atau jasa
- 7) Melakukan pembayaran faktor-faktor produksi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

#### c. Peran Pemerintah

Peran pemerintah dalam pelaku ekonomi adalah mengatur, mengendalikan dan mengadakan pengawasan terhadap jalannya roda perekonomian suatu masyarakat. Sebagai pelaku produksi rumah tangga pemerintah menanamkan berbagai investasi untuk menghasilkan barang dan atau jasa lebih lanjut. Kegiatan produksi yang dilakukan pemerintah dapat berupa proyek pengadaan pangan, perbaikan pendidikan, kesehatan dan perumahan rakyat. Sebagai pengatur ekonomi pemerintah berperan menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui kebijakan, seperti kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

#### d. Peran masyarakat luar negeri

Peran masyarakat luar negeri dalam pelaku ekonomi adalah melaksanakan kegiatan perdagangan internasional yang berupa kegiatan ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan mengirimkan barang dagangan ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan memasukkan barang dagangan dari luar negeri.

Tentunya, untuk bisa mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan dari masing-masing pelaku ekonomi yang luas ini, dibutuhkan suatu model

sederhana, *dong*. Nah, oleh karena itu, kita harus menggunakan *circular flow diagram* (lingkaran kegiatan ekonomi).

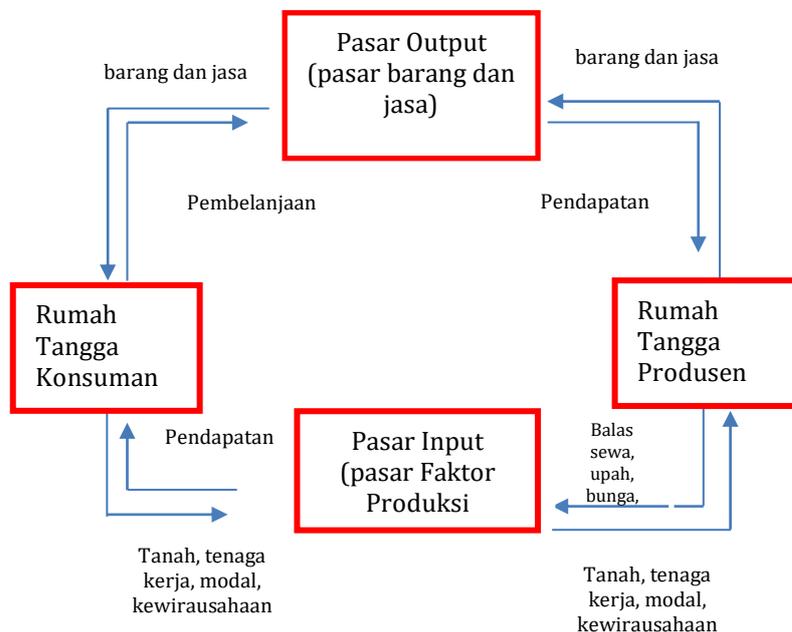
#### 4. Circular flow Diagram

Sebelum Anda membaca mengenai *circular flow diagram* ini, Anda harus mengelompokkan pasar menjadi dua kelompok besar;

- Pasar barang dan jasa, merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran akan barang dan jasa. Ini artinya, konsumen langsung mendapatkan barang/jasa yang bisa langsung digunakan (barang dan jasa akhir). Contohnya, pasar yang menjual berbagai ikan.
- Pasar faktor produksi (pasar tenaga kerja & pasar uang). Pasar faktor produksi yang dimaksud adalah pasar tenaga kerja dan pasar uang. Pasar tenaga kerja adalah pertemuan antara permintaan dan penawaran akan tenaga kerja. Biasanya berasal dari perusahaan dan pemerintah. Pada perekonomian yang terbuka, permintaan dan penawaran tenaga kerja juga bisa didapatkan dari negara lain. Contohnya, tenaga kerja asing.

Setelah bisa memahami masing-masing kelompok, Anda akan mulai pembahasan soal *circular flow diagram*. Secara sederhana, Anda bisa dapatkan pengertian dari Rumah Tangga Konsumen (RTK) sebagai pelaku kegiatan konsumsi, RTP sebagai pelaku kegiatan produksi, RTN (pemerintah) sebagai pengambil kebijakan pemerintahan, dan RTLN berperan sebagai pelaku kegiatan ekspor-impor.

- Arus Kegiatan Ekonomi yang melibatkan dua sektor; Rumah Tangga Produksi dan Rumah Tangga Konsumsi



Gb. Siklus arus uang dan arus barang dalam circular flow diagram dua sektor

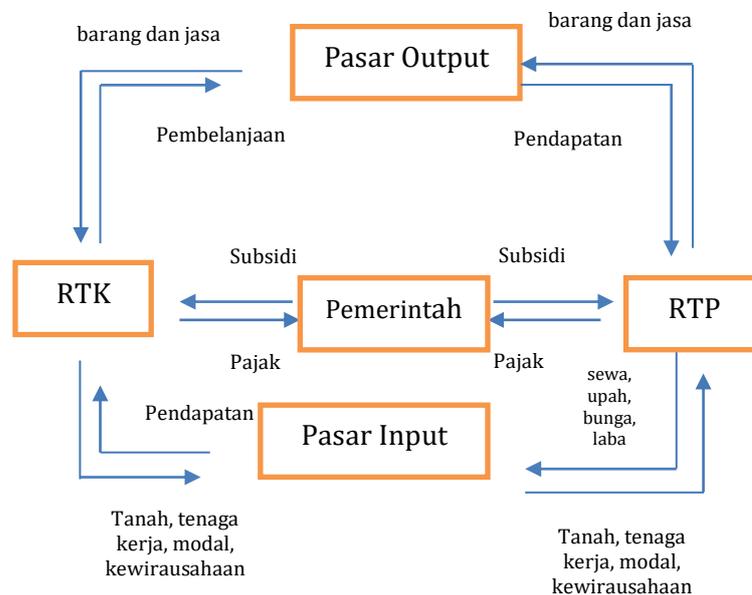
#### Keterangan:

- Sektor RTK (konsumen) membeli barang/jasa dari sektor RTP (produsen). Di sisi lain, RTP akan menerima uang dari RTK. Artinya, di sini RTK berperan sebagai pembeli barang/jasa dan RTP penjual. Pada arus ini, RTP menetapkan harga produknya

berdasarkan biaya tenaga kerja dan kemampuan yang dimilikinya. Sementara harga yang muncul di pasar barang ditentukan oleh pertemuan antara permintaan RTK dan penawaran RTP. Transaksi barang dan jasa terjadi di pasar barang (*product market*).

2) Tentunya untuk mendapatkan barang dan jasa, RTK butuh pemasukan, *dong? Nah*, pendapatan yang didapat RTK ini diperoleh dari penjualan faktor produksi yang dia punya. Sektor RTK menawarkan faktor produksi kepada sektor RTP. Sebagai gantinya, RTP akan memberikan uang. Artinya, di sini RTK berperan sebagai pembeli faktor produksi dan RTP penjual. Harga yang muncul ditentukan oleh pertemuan antara penawaran RTK dan permintaan RTP. Transaksinya dilakukan di pasar barang produksi.

b. Arus Kegiatan Ekonomi yang melibatkan tiga sektor; Rumah Tangga Produksi, Rumah Tangga Konsumsi dan Rumah Tangga Negara atau Pemerintah

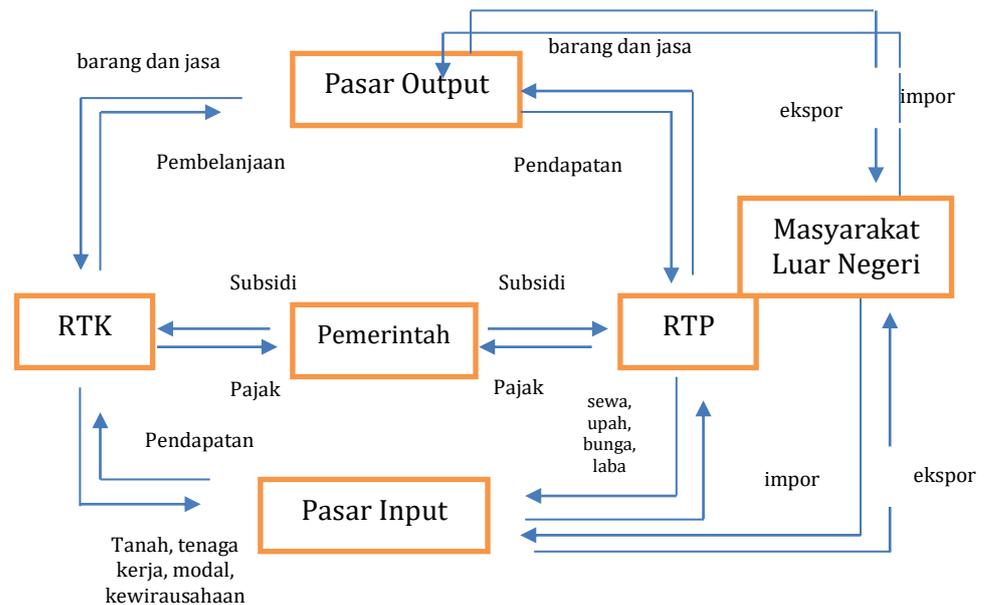


Gb. Siklus arus uang dan arus barang dalam circular flow diagram tiga sektor

**Keterangan:**

RTN (pemerintah) mendapatkan penghasilan dari pajak dan menggunakannya untuk membeli barang dan jasa dari pasar faktor produksi, pasar barang, dan RTP. Barang dan jasa ini, nantinya akan dipakai sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat.

- c. Arus Kegiatan Ekonomi yang melibatkan empat sektor; RTK, RTP, RTG atau Pemerintah dan Masyarakat Luar Negeri (RTLN)



Gb. Siklus arus uang dan arus barang dalam circular flow diagram empat sektor

Dalam kegiatannya, masyarakat luar negeri berinteraksi melalui kegiatan perdagangan atau ekspor dan impor barang dan jasa. Dengan adanya interaksi tersebut, pemerintah akan mendapat keuntungan dari sektor pajak.

### 5. Manfaat interaksi pelaku kegiatan ekonomi

Dari interaksi pelaku kegiatan ekonomi, manfaat yang dapat diperoleh di antaranya, sebagai berikut.

- Pelaku kegiatan ekonomi bisa memecahkan permasalahan ekonomi modern (masalah *what, how, dan for whom*).
- Pelaku kegiatan ekonomi bisa meningkatkan kegiatan perekonomian suatu negara, baik arus uang maupun arus barang.
- Pelaku kegiatan ekonomi bisa mencukupi kebutuhan produsen akan faktor produksi dan kebutuhan konsumen akan barang atau jasa.
- Pelaku kegiatan ekonomi bisa meningkatkan pendapatan suatu masyarakat/negara
- Pelaku kegiatan ekonomi bisa meningkatkan tabungan dan investasi.

## C. Rangkuman

- Pelaku ekonomi dikategorikan menjadi 4 sektor yaitu RTK, RTP, RTG dan RTLN.
- Rumah tangga konsumen (RTK) berperan sebagai konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.
- Rumah tangga produksi (RTP) atau perusahaan merupakan pihak produsen dalam melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual kepada konsumen.
- Rumah tangga pemerintah (RTG) berperan sebagai pengatur kegiatan ekonomi mulai dari penyedia fasilitas-fasilitas umum, membuat undang-undang untuk melindungi cabang-cabang produksi yang penting dan menyangkut hajat hidup rakyat banyak, serta mengawasi setiap kebijakan yang dijalankan oleh pelaku ekonomi

5. Masyarakat luar negeri (RTLN) berinteraksi melalui kegiatan perdagangan atau ekspor dan impor barang dan jasa
6. Hubungan berbagai kegiatan dari pelaku ekonomi dapat digambarkan dalam bentuk diagram interaksi antarpelaku kegiatan ekonomi (*circular flow diagram*).

#### D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Buatlah sebuah model diagram interaksi pelaku kegiatan ekonomi dalam selembar kertas A3. Sertakanlah contoh-contoh konkret pada setiap garis interaksi antar pelaku ekonomi kegiatan ekonomi di daerah Anda.

#### E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Model Diagram Interaksi Pelaku Ekonomi, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Berikut perilaku yang dilakukan beberapa orang
  - (1) Pak Zainal membeli mobil baru karena banyak warga di sekitar tempat tinggalnya yang membutuhkan antar jemput anak sekolah
  - (2) Pak Arief membuat perencanaan anggaran belanja usaha kateringnya
  - (3) Bu Anisa selalu membuat daftar belanja setiap melakukan belanja rumah tangga
  - (4) Surahman membeli sepeda motor baru meskipun sepeda motor lama masih layak digunakan
  - (5) Pak Hartawan menyisihkan sebagian keuntungan dari usaha restorannya dengan tujuan memperluas usaha kelak

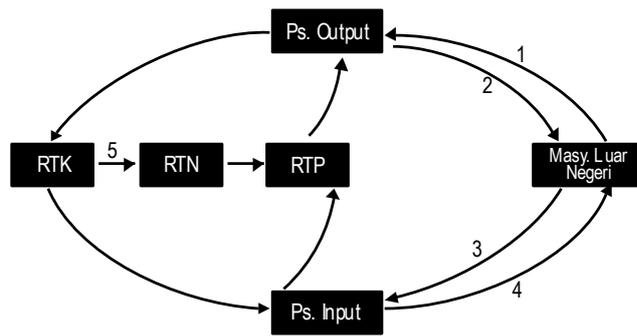
Berdasarkan pernyataan tersebut yang termasuk perilaku produsen ditunjukkan nomor ....

  - A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (4)
  - C. (1), (2), dan (5)
  - D. (2), (3), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
  
2. Abadi seorang pengusaha angrobisnis yang ditekuni beberapa lama, dalam kesehariannya melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi, diantaranya:
  - (1) Tanahnya disediakan untuk usaha, menyediakan modal dan wiraswasta
  - (2) Membeli kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan
  - (3) Membayar pajak badan usaha ke kas negara
  - (4) Membayar upah karyawan, bunga dan biaya-biaya lain
  - (5) Menerima sewa, gaji dan laba usahanya
  - (6) Membayar pajak karyawan perusahaannya

Kegiatan ekonomi yang tergolong dilakukan oleh Rumah Tangga Konsumsi adalah ....

  - A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (5)
  - C. (2), (3), dan (4)
  - D. (2), (3), dan (5)
  - E. (4), (5), dan (6)

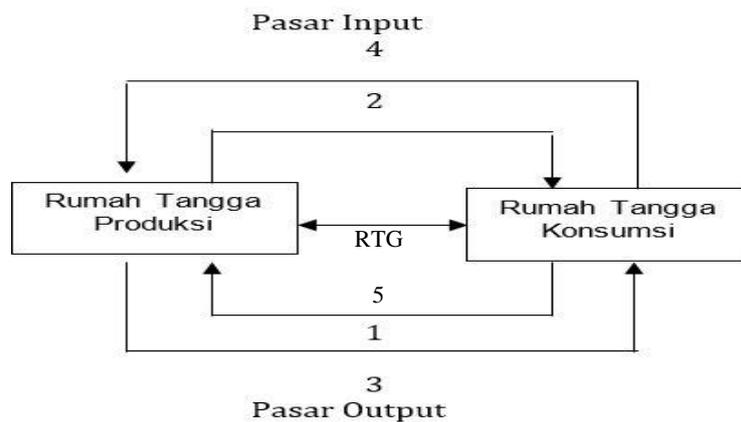
3. Perhatikan *circulair flow* diagram berikut.



Yang ditunjukkan nomor 4 berdasarkan diagram adalah ...

- mendapatkan uang atas barang dan jasa
- mengeluarkan dana sebagai balas jasa
- menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan
- melakukan impor sumber daya alam
- melakukan ekspor sumber daya alam

4. Perhatikan bagan interaksi RTP dengan RTK.



Berdasarkan bagan di atas yang termasuk arus barang dan jasa adalah ....

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

5. Berikut adalah keuntungan memiliki hubungan dengan masyarakat luar negeri adalah ....

- dapat memberi sumbangan jika terjadi bencana alam
- memperlancar dalam misi pertukaran kebudayaan
- tempat bekerja oleh penduduk yang mencari pekerjaan
- tempat untuk tujuan ekspor
- negara yang dapat memberi pinjaman

6. Salah satu peran pemerintah yang paling utama dalam kegiatan ekonomi adalah

- ....
- Memberi subsidi pupuk pada petani

- B. Menggiatkan transmigrasi
  - C. Melaksanakan APBN secara konsekuen agar tercapai kemakmuran rakyat
  - D. Mencari pinjaman ke luar negeri
  - E. Memungut pajak sesuai undang-undang
7. Berikut adalah peran konsumen dan produsen
- (1) Sebagai pemakai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan
  - (2) Sebagai penghasil barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen
  - (3) Pihak yang dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto
  - (4) Membantu peredaran barang dan jasa
  - (5) Mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka menghasilkan barang
- Yang termasuk peran produsen ditunjukkan nomor ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (4)
  - C. (1), (2), dan (5)
  - D. (2), (3), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
8. Berikut ini merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan pelaku ekonomi.
- (1) Menyediakan jasa transportasi darat dengan mendirikan PERUM DAMRI
  - (2) Menyediakan jasa telpon dengan mendirikan PT Telkom Indonesia
  - (3) Belanja kebutuhan pokok untuk kebutuhan sehari-hari
  - (4) Memproduksi baju untuk di jual di Mall
  - (5) Melakukan belanja negara untuk pembangunan jalan
- Kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga pemerintah adalah ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (4)
  - C. (1), (2), dan (5)
  - D. (2), (3), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
9. Peran pemerintah sebagai produsen dilakukan oleh ....
- A. BUMN
  - B. BUMS
  - C. koperasi
  - D. pejabat negara
  - E. masyarakat luar negeri
10. Pak Arman adalah pemilik lahan dan bangunan. Lahan dan bangunan tersebut disewa oleh sebuah perusahaan showroom mobil. Sebagai pemilik lahan. Pak Arman memperoleh imbalan berupa ....
- A. laba
  - B. upah
  - C. sewa
  - D. komisi
  - E. bunga

**Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan 3**

No	Jawaban	Pembahasan
1.	C	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pak Zainal membeli mobil baru karena banyak warga di sekitar tempat tinggalnya yang membutuhkan antar jemput anak sekolah (Produsen)</li> <li>(2) Pak Arief membuat perencanaan anggaran belanja usaha kateringnya (Produsen)</li> <li>(3) Bu Anisa selalu membuat daftar belanja setiap melakukan belanja rumah tangga (Konsumen)</li> <li>(4) Surahman membeli sepeda motor baru meskipun sepeda motor lama masih layak digunakan (Konsumen)</li> <li>(5) Pak Hartawan menyisihkan sebagian keuntungan dari usaha restorannya dengan tujuan memperluas usaha kelak (Produsen)</li> </ol>
2.	B	<p>Kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh sektor rumah tangga konsumsi, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menerima penghasilan dari para produsen/perusahaan yang berupa sewa, upah dan gaji, bunga, dan laba.</li> <li>2) Menerima penghasilan dari lembaga keuangan berupa bunga atas simpanan-simpanan mereka.</li> <li>3) Menjalankan penghasilan tersebut di pasar barang (sebagai konsumen).</li> <li>4) Menyisihkan sisa dari penghasilan tersebut untuk ditabung pada lembaga-lembaga keuangan.</li> <li>5) Membayar pajak kepada pemerintah.</li> <li>6) Masuk dalam pasar uang sebagai pembeli, karena kebutuhan mereka akan uang tunai untuk transaksi sehari-hari.</li> </ol>
3.	E	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendapatkan uang atas barang dan jasa nomor 1</li> <li>• mengeluarkan dana sebagai balas jasa nomor 3</li> <li>• menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan nomor 2</li> <li>• melakukan impor sumber daya alam nomor 3</li> <li>• melakukan ekspor sumber daya alam nomor 4</li> </ul>
4.	C	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arus uang</li> <li>2. Arus balas jasa faktor produksi</li> <li>3. Arus barang/jasa</li> <li>4. Arus faktor produksi</li> <li>5. Arus Sarana Prasarana</li> </ol>
5.	D	<p>Berikut kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat luar negeri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyediakan kebutuhan barang impor.</li> <li>2) Membeli hasil-hasil barang ekspor suatu negara.</li> <li>3) Menyediakan kredit untuk pemerintah dan swasta dalam negeri.</li> <li>4) Masuk ke dalam pasar uang dalam negeri sebagai penyalur uang (devisa) dari luar negeri, peminta kredit, dan uang kartal rupiah untuk kebutuhan cabang-cabang perusahaan mereka di Indonesia.</li> <li>5) Sebagai penghubung pasar uang dalam negeri dengan pasar uang luar negeri</li> </ol>

6.	E	Peran pemerintah dalam pelaku ekonomi adalah mengatur, mengendalikan dan mengadakan pengawasan terhadap jalannya roda perekonomian suatu masyarakat. Sebagai pelaku produksi rumah tangga pemerintah menanamkan berbagai investasi untuk menghasilkan barang dan atau jasa lebih lanjut. Kegiatan produksi yang dilakukan pemerintah dapat berupa proyek pengadaan pangan, perbaikan pendidikan, kesehatan dan perumahan rakyat. Sebagai pengatur ekonomi pemerintah berperan menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui kebijakan, seperti kebijakan fiskal (pajak) dan kebijakan moneter.
7.	D	Peran produsen dapat diuraikan sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebagai penghasil barang atau jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen</li> <li>2) Sebagai pemakai atau pengguna faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh konsumen</li> <li>3) Dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan produksinya</li> <li>4) Memperlancar penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan konsumen</li> <li>5) Dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sehingga akan meningkatkan kemakmuran bangsa</li> <li>6) Sebagai pihak yang dapat meningkatkan inovasi-inovasi di bidang produksi barang atau jasa</li> <li>7) Melakukan pembayaran faktor-faktor produksi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat</li> </ol>
8.	C	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menyediakan jasa transportasi darat dengan mendirikan PERUM DAMRI (pemerintah)</li> <li>(2) Menyediakan jasa telpon dengan mendirikan PT Telkom Indonesia (pemerintah)</li> <li>(3) Belanja kebutuhan pokok untuk kebutuhan sehari-hari (Masyarakat)</li> <li>(4) Memproduksi baju untuk di jual di Mall (Produsen)</li> <li>(5) Melakukan belanja negara untuk pembangunan jalan (pemerintah)</li> </ol>
9.	A	Peran pemerintah sebagai produsen dilakukan oleh BUMN
10.	C	Faktor Produksi dan balas jasanya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanah balas jasanya sewa</li> <li>2. Tenaga kerja balas jasanya upah</li> <li>3. Modal balas jasanya bunga</li> <li>4. Kewirausahaan balas jasanya laba</li> </ol>

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menyebutkan pelaku ekonomi		
2.	Saya dapat menjelaskan pengertian pelaku ekonomi		
	Saya dapat mengidentifikasi kegiatan pelaku ekonomi		
2.	Saya dapat mengidentifikasi peran pelaku ekonomi		
5.	Saya dapat menyajikan circular flow diagram		
6.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
7.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## EVALUASI

Setelah Anda membaca materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi, cobalah soal latihan di bawah ini!

- Perhatikan ilustrasi berikut ini.
  - Untuk menambah jumlah produksi bawang gorengnya pemilik Bagor Guwe menambah jumlah karyawan
  - Untuk menambah jumlah produksi bawang gorengnya pemilik Bagor Guwe membeli alat pengiris bawang yang terbaru
  - Untuk menambah jumlah produksinya bawang gorengnya pemilik Bagor Guwe menambah jumlah jam kerja pegawainya
  - Untuk menambah jumlah produksi bawang gorengnya pemilik Bagor Guwe membagi tugas karyawannya sesuai dengan keahliannya
  - Untuk menambah jumlah penjualan produksi bawang gorengnya pemilik Bagor Guwe mendaftarkan bawang gorengnya untuk mendapatkan izin PIRT, Halal MUI, dan membuar Label yang menarik

Dari kelima ilustrasi tersebut, yang merupakan kegiatan rasionalisasi adalah ...

- (1), (2), dan (3)
  - (1), (3), dan (4)
  - (2), (3), dan (5)
  - (2), (4), dan (5)
  - (3), (4), dan (5)
- Perhatikan kegiatan perusahaan dalam kegiatan ekonomi berikut.
    - Perlengkapan telah habis dipakai untuk kesejahteraan para pegawainya
    - Mengirim hasil produksi ke seluruh daerah yang membutuhkan
    - Perusahaan membeli sumber daya guna menciptakan barang dan jasa

- (4) Memperoleh peningkatan pendapatan atas penjualan hasil produksi
  - (5) Perusahaan telah menghabiskan semua persediaan kebutuhan pokok
- Berdasarkan data tersebut, kegiatan produsen ditunjukkan nomor ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

3. Perhatikan tabel penambahan tenaga kerja dan penambahan hasil produksi berikut!

Tenaga Kerja	Hasil Produksi	Tambahan Hasil
1	5	5
2	15	10
3	40	25
4	60	20
5	75	15
6	87	12

Berdasarkan tabel tersebut berlakunya hukum tambahan hasil yang semakin berkurang terjadi pada jumlah tenaga kerja ke ....

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

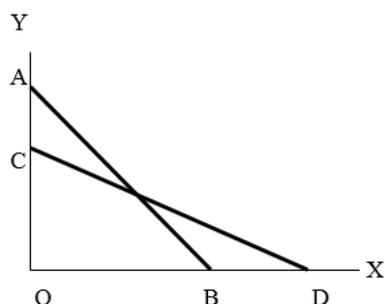
4. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- (1) Kombinasi penggunaan dua jenis barang untuk konsumsi
- (2) Tingkat input hasil produksi yang sama
- (3) Tingkat kepuasan sama
- (4) Menambah penggunaan suatu barang dan mengurangi penggunaan barang lain
- (5) Tingkat output yang semakin menurun

Kedua yang merupakan ciri kurva indifferen adalah ....

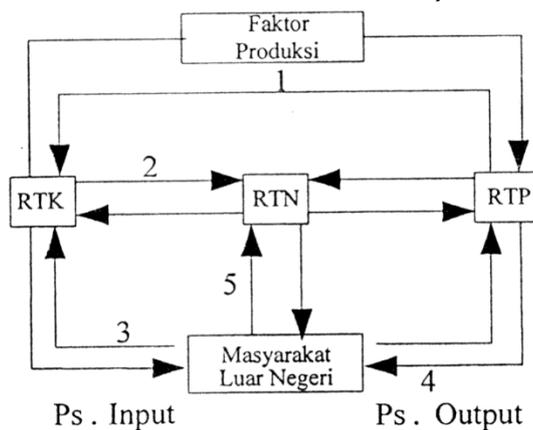
- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

5. Perhatikan kurva berikut ini :

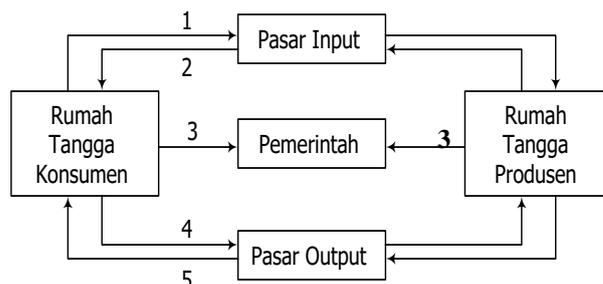


Dalam kurva di atas ditunjukkan garis anggaran pengeluaran. Garis AB adalah garis anggaran pengeluaran asal dan garis CD adalah garis anggaran pengeluaran yang baru. Perubahan dari AB ke CD berarti ....

- A. harga barang y turun dan pendapatan riil konsumen bertambah
  - B. harga barang y turun dan harga barang x naik
  - C. harga barang y naik dan harga barang x turun
  - D. harga barang x turun dan pendapatan konsumen bertambah
  - E. harga y dan x bersama-sama naik dan turun
6. *Production Possibility Curve* (PPC) adalah kurva yang menunjukkan ....
- A. korelasi antara berbagai tingkat output/produksi dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan
  - B. berbagai kombinasi penggunaan dua macam faktor produksi (tenaga kerja dan modal) yang menghasilkan tingkat output/produksi yang sama
  - C. berbagai kemungkinan kombinasi output/produksi barang maksimum yang dapat dihasilkan pada saat sumber daya ekonomi dan teknologi digunakan sepenuhnya
  - D. tingkat output/produksi maksimum yang dapat dihasilkan dari penggunaan jumlah tenaga kerja tertentu
  - E. tambahan output/produksi yang dihasilkan karena menambah tenaga kerja sebanyak satu orang
7. Berdasarkan alur nomor 4 menunjukkan arus ... .



- A. rumah tangga produksi mengekspor barang dan jasa ke masyarakat luar negeri
  - B. masyarakat luar negeri mengirim faktor produksi ke rumah tangga konsumen
  - C. rumah tangga negara mengekspor hasil BUMN ke masyarakat luar negeri
  - D. rumah tangga keluarga menerima imbalan jasa dan faktor produksi
  - E. rumah tangga keluarga membayar pajak rumah tangga negara
8. Berdasarkan alur No. 4 menunjukkan ....



- A. RTK menawarkan Faktor produksi kepada RTP
  - B. RTK menerima balas jasa faktor produksi dari RTP
  - C. RTK dan RTP membayar pajak kepada pemerintah
  - D. RTP menghasilkan barang/jasa untuk dijual kepada RTK
  - E. RTP menerima uang hasil penjualan barang/jasa dari RTK
9. Nilai guna 2 unit barang adalah 30 satuan, dan nilai guna barang 3 unit adalah 40 satuan. Dalam hal ini, nilai guna marginal adalah ....
- A. 40
  - B. 30
  - C. 10
  - D. 3
  - E. 2
10. Berikut ini beberapa kegiatan masyarakat :
- (1)Menerima pajak
  - (2)Membayar pajak
  - (3)membangun fasilitas publik
  - (4)Menyediakan faktor produksi
  - (5)Menghasilkan barang dan jasa
  - (6)Membayar sewa dan upah tenaga kerja
  - (7)Membayar pembelian barang konsumsi
- Berdasarkan data tersebut, yang merupakan peran konsumen adalah ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (3), dan (6)
  - C. (1), (5), dan (7)
  - D. (2), (4), dan (6)
  - E. (2), (4), dan (7)

**Kunci Jawaban Evaluasi**

1. E
2. C
3. D
4. B
5. C
6. C
7. A
8. E
9. C
- 10.E

## DAFTAR PUSTAKA

G. Kinanti & N. Nella.2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Bandung :Yrama Widya.

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta: CV Putra Kertonatan

Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.

S. Alam & Rudianto. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Jakarta : Erlangga.

S. Yuliana & Nurhadi. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Jakarta : Bumi Aksara.

(Diakses pada tanggal 17 September 2020 pukul 17.38)

<https://abdoemaggi.wordpress.com/2014/07/01/sambut-puasa-dan-lebaran-ahm-siapkan-layanan-satu-hati/>

(Diakses pada tanggal 17 September 2020 pukul 17.39)

<https://otomotif.kompas.com/read/2016/12/28/160300015/konsumsi.bbm.honda.beat.tembus.105.kpl>

(Diakses pada tanggal 17 September 2020 pukul 17.40)

<https://mediaindonesia.com/read/detail/81579-proper-tekan-imbas-negatif-di-bisnis-ekstraktif>

(Diakses pada tanggal 19 September 2020 pukul 06.19)

<https://www.plengdut.com/2013/01/kurva-kemungkinan-produksi-production.html>

(Diakses pada tanggal 19 September 2020 pukul 09.45)

<http://www.erwinedwar.com/2018/03/kegiatan-ekonomi-konsumen-dan-produsen.html>

(Diakses pada tanggal 19 September 2020 pukul 09.50)

[https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Kegiatan\\_Ekonomi-2011/konten18.html](https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Kegiatan_Ekonomi-2011/konten18.html)

(Diakses pada tanggal 19 September 2020 pukul 10.25)

<https://blogips-ekonomi.blogspot.com/2018/04/hukum-gossen-1-2.html>

(Diakses pada tanggal 19 September 2020 pukul 13.37)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**



**KESEIMBANGAN DAN STRUKTUR PASAR  
EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN  
Siti Mugi Rahayu, M.Pd.  
SMA Al Muslim Bekasi**

## DAFTAR ISI

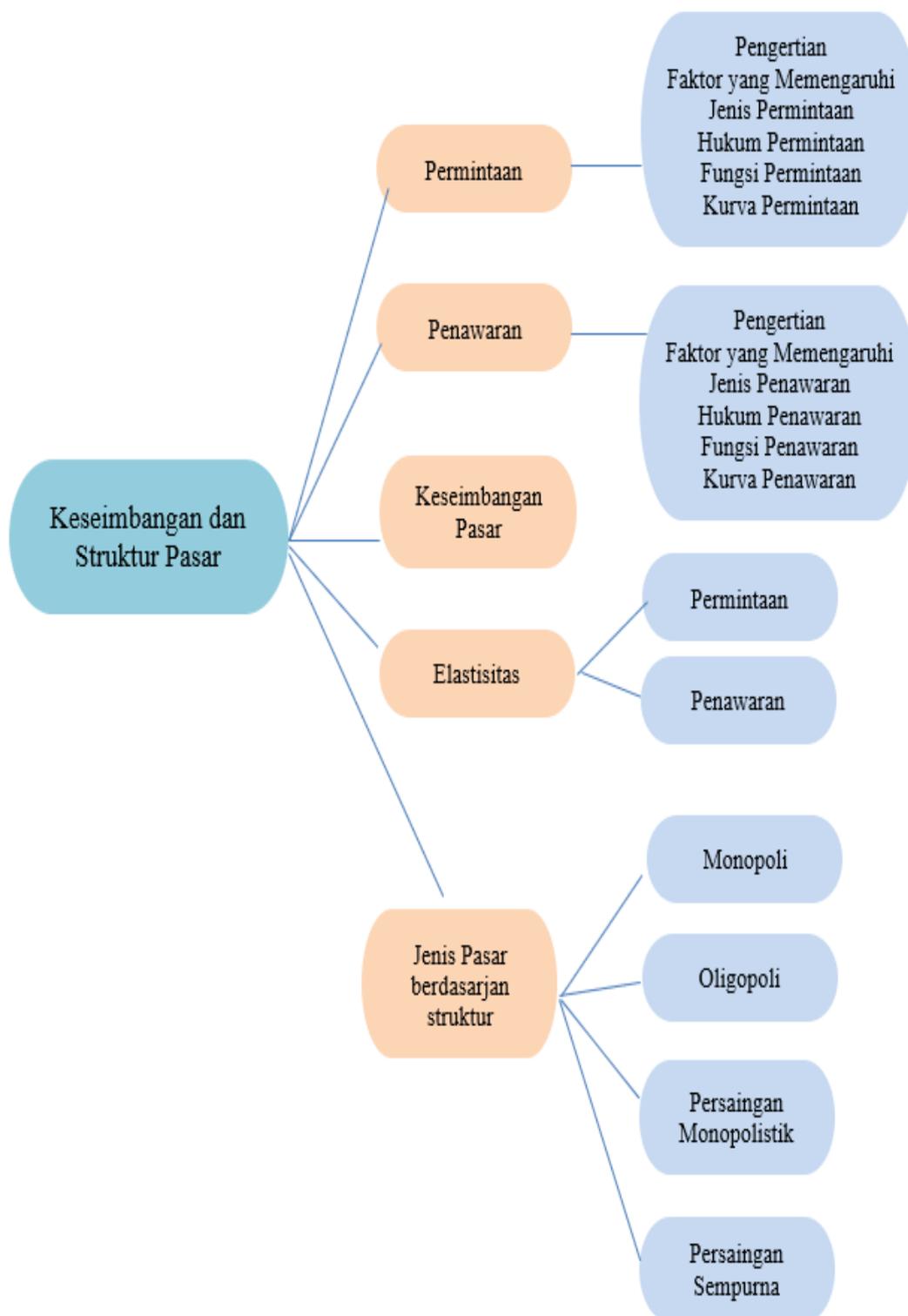
PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM.....	v
PETA KONSEP.....	vi
PENDAHULUAN .....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	3
PERMINTAAN .....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	9
D. Penugasan Mandiri.....	10
E. Latihan Soal .....	11
F. Penilaian Diri .....	13
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	15
PENAWARAN.....	15
A. Tujuan Pembelajaran .....	15
B. Uraian Materi .....	15
C. Rangkuman .....	20
D. Penugasan Mandiri.....	21
E. Latihan Soal .....	21
F. Penilaian Diri .....	23
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	25
KESEIMBANGAN PASAR.....	25
A. Tujuan Pembelajaran .....	25
B. Uraian Materi .....	25
C. Rangkuman .....	28
D. Penugasan Mandiri.....	28
E. Latihan Soal .....	29
F. Penilaian Diri .....	31

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 .....	33
ELASTISITAS HARGA .....	33
A. Tujuan Pembelajaran .....	33
B. Uraian Materi .....	33
C. Rangkuman .....	37
D. Latihan Soal .....	38
E. Penilaian Diri .....	41
KEGIATAN PEMBELAJARAN 5 .....	43
STUKTUR PASAR.....	43
A. Tujuan Pembelajaran .....	43
B. Uraian Materi .....	43
C. Rangkuman .....	45
D. Penugasan Mandiri.....	45
E. Latihan Soal .....	46
F. Penilaian Diri .....	48
EVALUASI .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	54

## GLOSARIUM

Ceteris Paribus	Faktor-faktor yang mempengaruhi dianggap tetap atau tidak berpengaruh.
Elastisitas	Tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lainnya.
Elastisitas Harga	Perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau jumlah barang yang ditawarkan.
Elastisitas Silang	Perubahan jumlah barang tertentu sebagai akibat perubahan harga barang lainnya.
Harga Keseimbangan	Harga yang terbentuk dari perpotongan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran.
Kurva Penawaran	Kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang ditawarkan dengan harga barang barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
Kurva Permintaan	Kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang diminta dengan harga barang barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
Penawaran	Banyaknya barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.
Permintaan	Keseluruhan jumlah barang atau jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.
Permintaan Absolut	Permintaan tanpa disertai dengan daya beli dan kemampuan membeli.
Permintaan Efektif	Permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, dan tindakan pembelian.
Permintaan Potensial	Permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, tetapi belum melakukan pembelian.
Pasar Monopoli	Struktur pasar yang hanya dikuasai oleh satu produsen yang menjual produk unik.
Pasar Oligopoli	Struktur pasar yang dikuasai oleh beberapa produsen yang menjual produk yang homogen atau berbeda corak.
Pasar Persaingan Monopolistik	Struktur pasar dikuasai banyak produsen yang menjual produk yang homogen atau berbeda corak.
Pasar Persaingan Sempurna	Struktur pasar dikuasai banyak sekali produsen yang menjual produk yang homogen.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/Gasal
Alokasi Waktu	: 5 x 3 JP
Judul Modul	: Keseimbangan dan Struktur Pasar

### B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.
- 4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Halo, apa kabar pelajar hebat di seluruh Indonesia? Tentu kalian sudah siap mempelajari modul ini dengan penuh semangat. Melalui modul ini, kalian akan belajar tentang keseimbangan dan struktur pasar.

Keseimbangan pasar yang akan kalian pelajari terkait kegiatan penjual dan pembeli di pasar, baik itu pasar tradisional maupun pasar modern. Penjual senantiasa menawarkan harga yang pada awalnya tinggi dan ketika pembeli dan penjual melakukan tawar-menawar, maka harga yang disepakati oleh keduanya itulah yang kita maknai dengan harga keseimbangan. Dengan demikian, menciptakan harga keseimbangan artinya memadukan jumlah permintaan dari pembeli dan penawaran dari penjual.



Gambar 1 Proses tawar-menawar antara pembeli dan penjual  
Sumber ilustrasi: <https://www.liputan6.com>

Mempelajari permintaan, penawaran, dan keseimbangan akan membuat Anda memahami bagaimana terbentuknya harga. Anda jadi mengerti bahwa harga tidak terjadi begitu saja.

Tingkat pemahaman atau penguasaan Anda setelah mempelajari modul adalah minimal 75%. Jika tingkat penguasaan Anda kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali hingga mencapai tingkat penguasaan yang ditetapkan. Dengan mempelajari materi modul ini, Anda mampu menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai prasyarat, sebelum mempelajari dan mengerjakan modul ini, Anda terlebih dahulu harus menyelesaikan/lulus modul sebelumnya.

## **D. Petunjuk Penggunaan Modul**

Modul adalah bahan ajar yang dipergunakan sendiri untuk membantu Anda memahami materi. Perhatikan petunjuk berikut ini:

- a. Berdoalah sebelum mempelajari modul ini.
- b. Siapkan alat tulis yang dibutuhkan berupa pensil, pulpen, dan buku tulis.
- c. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran pada modul ini dengan baik dan berurutan.
- d. Ikuti ketentuan yang berlaku dalam setiap modul, khususnya waktu yang disediakan untuk bagian tertentu.
- e. Kerjakan tugas-tugas dan soal-soal formatif maupun evaluasi dengan cermat dan jujur.
- f. Jangan melihat kunci jawaban sebelum waktunya.
- g. Usahakan menyelesaikan setiap modul lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan.
- h. Tingkatkan terus pemahaman Anda.
- i. Anda diperbolehkan bertanya kepada guru jika dirasa perlu.
- j. Laporkan kemajuan Anda kepada guru sebelum melanjutkan ke modul berikutnya. Target minimal skor nilai adalah 75 (skala 100)
  - 1) Jika target 75% belum tercapai, mintalah saran guru.
  - 2) Jika skor nilai Anda  $\geq 75\%$ , Anda diperbolehkan melanjutkan ke modul berikutnya.

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi 5 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Permintaan  
Kedua : Penawaran  
Ketiga : Keseimbangan Pasar  
Keempat : Elastisitas Permintaan dan Penawaran  
Kelima : Struktur Pasar

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## PERMINTAAN

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran 1 ini, Anda diharapkan dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi permintaan. Anda juga diharapkan lebih bertanggung jawab dalam membelanjakan uang yang Anda miliki karena proses permintaan yang dilakukan.

### B. Uraian Materi



Gambar 2 Permintaan terhadap Alat Tulis Menjelang Hari Pertama Masuk Sekolah  
Sumber ilustrasi: <https://economy.okezone.com>

Coba perhatikan gambar di atas. Bisakah Anda menggambarkan alasan pembeli membeli buku tulis? Benar! Tentu saja pembeli membeli buku tulis karena membutuhkannya untuk sekolah. Permintaan terhadap buku tulis pada saat akan dimulainya tahun pelajaran baru pasti sangat tinggi. Jumlah barang yang diminta oleh pembeli itulah yang disebut dengan permintaan.

Manusia sebagai makhluk ekonomi atau "*Homo Economicus*" selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mempertahankan kehidupannya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan permintaan, baik terhadap barang maupun jasa. Dalam proses ini nantinya, kita akan dihadapkan pada suatu konsep permintaan, penawaran, harga, dan kuantitas suatu barang atau jasa. Semua itu saling memengaruhi satu sama lain. Permintaan adalah apa yang membantu mendorong ekonomi, dan tanpanya, bisnis tidak akan menghasilkan apa-apa. Coba bayangkan jika dalam perekonomian tidak ada permintaan!

## 1. Pengertian Permintaan

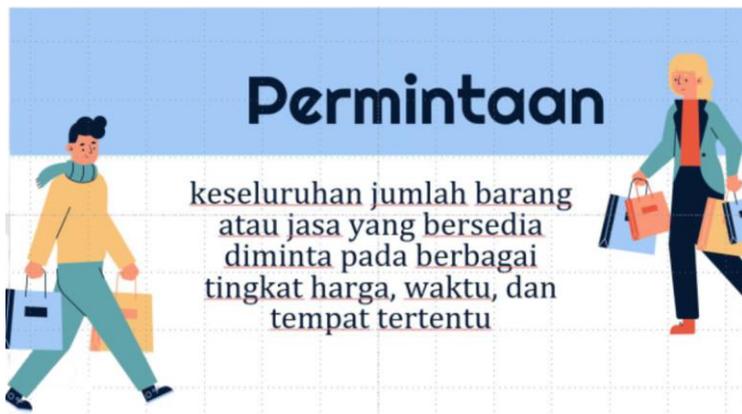
Coba Anda perhatikan contoh kegiatan Santi berikut ini. Santi akan mencoba membuka usaha penjualan Jeruk Medan di daerah tempat tinggalnya. Hanya saja, uang modal Santi terbatas, sehingga ia harus mencatat jumlah jeruk yang akan dibeli.

No	Harga Jeruk (Rp)	Jumlah Pembelian (Kg)
1	10.000,00	20
2	12.000,00	16
3	13.000,00	15

Yuk kita pelajari catatan Santi. Daftar belanjaan Santi di atas menunjukkan bahwa pada saat harga jeruk Rp10.000,00, Santi berencana membeli sebanyak 20 kg. Jika harga jeruk per kilogram adalah Rp12.000,00, Santi akan membeli 16 kg, dan jika harga jeruk per kilogram adalah Rp13.000,00, Santi akan membeli 15 kg.

Lalu apakah yang dimaksud permintaan? Ketersediaan Santi untuk membeli jeruk dalam berbagai jumlah pada tingkat harga tertentu itulah yang disebut permintaan. Apabila dalam merumuskan pengertian permintaan hanya memerhatikan faktor harga barang dan jumlah barang yang diminta, serta menganggap faktor-faktor selain harga tidak berubah (*ceteris paribus*), maka permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

Anda bisa turut membayangkan hal-hal apa yang memengaruhi keputusan Santi untuk mengubah jumlah permintaannya.



## 2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan

Permintaan yang terjadi dipasar ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:

### a. Harga barang itu sendiri

Apabila harga suatu barang turun, kecenderungan permintaan terhadap barang itu akan bertambah dan hal ini berlaku juga sebaliknya.

### b. Barang lain yang terkait

Barang lain yang terkait adalah barang substitusi dan barang komplementer.

- Apabila harga **barang substitusinya** turun, maka permintaan akan barang tersebut akan berkurang. Namun apabila harga barang substitusinya naik, maka permintaan barang tersebut akan meningkat. (**hubungannya positif/berbanding lurus**)
- Apabila harga **barang komplementernya** turun, maka permintaan akan barang tersebut akan menurun pula. Sebaliknya, jika harga barang

komplementernya naik, maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat pula. **(hubungannya negatif/berbanding terbalik)**

**c. Tingkat Pendapatan**

Tingkat pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli konsumen. **Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut.** Contohnya, di suatu pasar malam terdapat bazar baju murah, Dini memutuskan hanya membeli satu baju seharga Rp100.000,00 karena ia hanya memiliki penghasilan Rp700.000,00/bulan. Berbeda dengan Jono yang berpenghasilan Rp2.000.000,00/bulan, ia membeli dua baju di bazar tersebut.

**d. Selera Masyarakat**

Selera atau kebiasaan juga akan memengaruhi permintaan suatu barang. Jika selera masyarakat terhadap suatu barang meningkat, permintaan terhadap barang itu pun akan meningkat.

Contoh, celana panjang cutbray sedang menjadi tren sekarang, akibatnya jumlah permintaan model celana panjang tersebut cenderung meningkat.

**e. Jumlah Penduduk**

Semakin besar jumlah penduduk suatu daerah atau negara, semakin tinggi permintaan terhadap suatu barang.

**f. Prediksi Konsumen tentang Kondisi pada Masa Mendatang**

Bila kita memperkirakan bahwa harga suatu barang akan naik, adalah lebih baik membeli barang itu sekarang, sehingga mendorong orang untuk membeli lebih banyak saat ini guna menghemat belanja di masa mendatang.

**3. Jenis-Jenis Permintaan**

**a. Berdasarkan Jumlah Permintaan**

- 1) Permintaan Individu, adalah jumlah permintaan masing-masing individu terhadap barang atau jasa pada berbagai tingkat harga.
- 2) Permintaan Pasar, adalah gabungan jumlah permintaan individu-individu terhadap barang atau jasa pada tingkat harga tertentu secara horizontal.

**b. Permintaan berdasarkan daya belinya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:**

- 1) Permintaan Efektif yaitu permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, dan tindakan pembelian.
- 2) Permintaan Potensial yaitu permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, tetapi belum melakukan pembelian.
- 3) Permintaan Absolut yaitu permintaan tanpa disertai dengan daya beli dan kemampuan membeli.

Contoh: Dian, Ambar, dan Hani pergi ke pasar malam. Di pasar malam ini banyak penjual menjajakan barang-barang yang mereka minati.

Dian membawa uang Rp5.000,00 dan ingin membeli pita rambut, ternyata harganya Rp10.000,00. Ambar membawa uang Rp20.000,00 dan membeli bando seharga Rp5.000,00. Hani membawa uang Rp50.000,00 tetapi tidak ada barang yang menarik hatinya.

Posisi Dian adalah pembeli dengan permintaan absolut karena permintaannya tidak disertai daya beli. Uang yang dimiliki Dian lebih sedikit dari harga barang.

Ambar merupakan pembeli dengan permintaan efektif karena uangnya cukup untuk membeli bando dan dia sudah melakukan pembelian.

Hani menempati posisi permintaan potensial. Coba perhatikan mengapa Hani disebut memiliki permintaan potensial?

#### 4. Hukum Permintaan

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Apabila harga naik, maka jumlah barang yang diminta berkurang. Apabila harga turun, maka jumlah barang yang diminta bertambah. Beginilah bunyi hukum permintaan:

“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”

### HUKUM PERMINTAAN



“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”



#### 5. Fungsi Permintaan

Hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta bisa diketahui melalui fungsi permintaan. Sebenarnya jika Anda melihat kembali hukum permintaan dalam ekonomi, fungsi ini akan menunjukkan bahwa harga barang dengan jumlah barang yang diminta menunjukkan hubungan yang berlawanan atau berbanding terbalik.

Jumlah barang yang diminta ( $Q$ ) sangat tergantung pada harga barang ( $P$ ). Secara matematis dapat dinyatakan  $Q = f(P)$ . Maka dari itu, bentuk fungsi permintaan secara umum adalah seperti ini.

### FUNGSI PERMINTAAN



$$P = a - bQ$$

atau

$$Q = a - bP$$



Penjelasan:

$P$  = Harga barang per unit

$Q$  = jumlah barang yang diminta

$a$  = Angka konstanta

$b$  = kemiringan/slope/gradien

Untuk mencari fungsi permintaan kita pergunakan rumus berikut.

**Rumus Mencari Fungsi**

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

Keterangan

P = Harga	Q = Permintaan
P1 = Harga diketahui (1)	Q1 = Permintaan diketahui (1)
P2 = Harga diketahui (2)	Q2 = Permintaan diketahui (2)

### Soal dan Pembahasan Fungsi Permintaan

Jika harga barang Rp60,00 per unit, maka jumlah barang yang diminta 20 unit. Dan jika harga barang Rp40,00 per unit, maka jumlah barang yang diminta bertambah menjadi 30 unit. Tentukan persamaan fungsi permintaan!

#### Penyelesaian

##### Diketahui:

$$\begin{array}{ll} P1 = 60 & Q1 = 20 \\ P2 = 40 & Q2 = 30 \end{array}$$

Kita masukkan ke dalam rumus:

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

$$\frac{P - 60}{40 - 60} = \frac{Q - 20}{30 - 20}$$

$$\frac{P - 60}{-20} = \frac{Q - 20}{10}$$

$$10P - 600 = -20Q + 400$$

$$10P = -20Q + 1.000$$

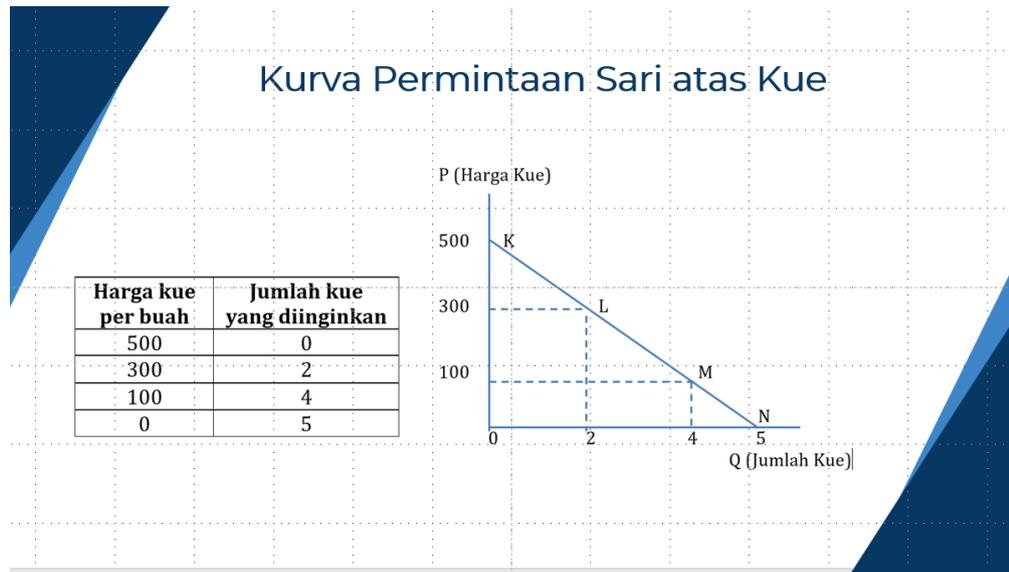
$$P = -2Q + 100$$

Sehingga fungsi permintaan menjadi **P = -2Q + 100** atau **P = 100 - 2Q**  
Atau bisa dinyatakan sebagai **Q = 50 - 0,5P**

### 6. Kurva Permintaan

Kurva permintaan (*demand curve*) adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang diminta dengan harga barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Menurut hukum permintaan, kenaikan harga suatu barang akan menurunkan kuantitas barang yang diminta dan sebaliknya. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan dari kiri atas ke kanan bawah.

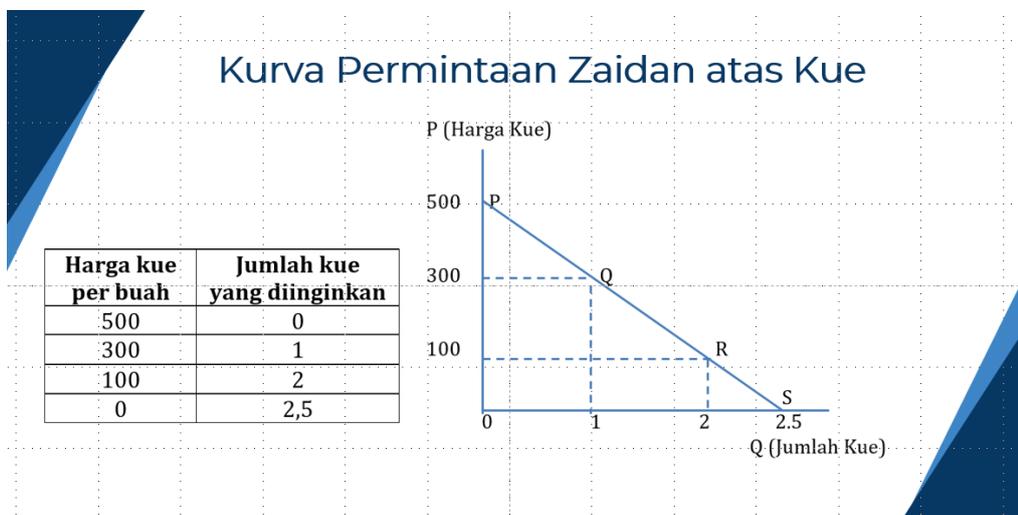
Untuk mempermudah pemahaman, kita umpamakan permintaan kue oleh individu 1 (Sari) seperti berikut:



Keterangan:

Kombinasi antara harga dengan kuantitas kue yang ingin dibeli Sari tergambar di titik K (0, 500), L (2, 300), M (4,100), dan N (5,0).

Berikutnya, kita akan melihat kurva permintaan individu 2 (Zaidan).



Keterangan:

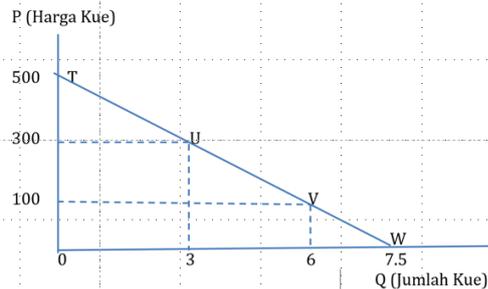
Kombinasi antara harga dengan kuantitas kue yang ingin dibeli Zaidan tergambar di titik P (0,500), Q (1,300), R (2,100), dan S (2.5,0).

Kurva permintaan Sari dan Zaidan merupakan kurva permintaan individu, sedangkan kurva permintaan pasar terbentuk dari jumlah horizontal seluruh permintaan individu seperti tampak dalam kurva permintaan Sari dan Zaidan.

Kurva pasar atas kue menjadi seperti berikut.

## Kurva Permintaan Pasar atas Kue

Harga kue per buah	Jumlah kue yang diinginkan
500	0
300	3
100	6
0	7,5



Kurva permintaan pasar merupakan gabungan kurva-kurva permintaan individu.

### C. Rangkuman

- Pengertian Permintaan  
Permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.
- Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan  
Permintaan yang terjadi dipasar ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:
  - Harga barang itu sendiri
  - Barang lain yang terkait
  - Tingkat Pendapatan
  - Selera Masyarakat
  - Prediksi Konsumen tentang Kondisi pada Masa Mendatang
- Jenis-Jenis Permintaan
  - Berdasarkan Jumlah Permintaan
    - Permintaan Individu
    - Permintaan Pasar
  - Permintaan berdasarkan daya belinya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:
    - Permintaan Efektif
    - Permintaan Potensial
    - Permintaan Absolut
- Hukum Permintaan  
Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta
- Fungsi Permintaan  
 $P = a - bQ$  atau  $Q = a - bP$
- Rumus mencari fungsi permintaan
$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$
- Kurva Permintaan  
Kurva permintaan (*demand curve*) adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang diminta dengan harga barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Menurut hukum permintaan,

kenaikan harga suatu barang akan menurunkan kuantitas barang yang diminta dan sebaliknya. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan negatif dan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah.

#### D. Penugasan Mandiri

Pelajarilah wacana dari surat kabar *online* berikut ini. Setelah itu, Anda bisa mengisi tabel di bawah ini:

No	Permintaan terhadap apa?	Mengapa ada permintaan?	Permintaan tinggi menyebabkan apa?

Permintaan Melonjak, Harga Rempah Naik 15 Persen

Senin 16 Mar 2020 16:59 WIB

Rep: Abdan Syakura/ Red: Mohamad Amin Madani



REPUBLIKA.CO.ID, BANDUNG -- Menurut pedagang pasca-merebaknya virus Corona (Covid-19) di Indonesia, berbagai jenis rempah seperti jahe, kunyit, temulawak yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh itu harganya merangkak naik. Kenaikan harga mencapai hingga 15 persen dan permintaannya naik hingga dua kali lipat dari hari sebelumnya.

Sumber: <https://republika.co.id/berita/q7a64z283/permintaan-melonjak-harga-rempah-naik-15-persen>

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 1, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian permintaan dalam konsep ekonomi adalah ....
  - A. Jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga.
  - B. Keinginan terhadap suatu barang yang disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.
  - C. Keinginan terhadap suatu barang yang tidak disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.
  - D. Jumlah keseluruhan barang yang akan dijual.
  - E. Keinginan konsumen untuk membayar barang atau jasa.
2. Berikut ini yang **tidak** termasuk faktor yang dapat memengaruhi permintaan seseorang, yaitu ....
  - A. pendapatan
  - B. selera
  - C. harga barang lain yang berkaitan
  - D. teknologi
  - E. harga barang itu sendiri
3. Pada saat harga sebuah lampu Rp15.000,00, permintaan terhadap lampu tersebut adalah 4.000, dan setiap kenaikan harga Rp1.000,00 permintaan turun 500 untuk setiap lampu. Dari data tersebut, maka fungsi permintaannya adalah ....
  - A.  $Q = -\frac{1}{2}P + 11.500$
  - B.  $Q = 5P + 11.500$
  - C.  $Q = 11.500 + \frac{1}{2}P$
  - D.  $Q = -5P + 11.500$
  - E.  $Q = -11.500 + \frac{1}{2}P$
4. Berikut ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi perubahan jumlah permintaan suatu barang, **kecuali** ....
  - A. Harga barang itu sendiri
  - B. Perubahan harga barang substitusi
  - C. Perubahan pendapatan
  - D. Perubahan selera
  - E. Naiknya biaya produksi
5. Permintaan efektif adalah ....
  - A. Jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga
  - B. Permintaan terhadap suatu barang yang disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut
  - C. Permintaan terhadap suatu barang yang tidak disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.
  - D. Permintaan terhadap suatu barang/jasa yang disertai daya beli/kemampuan, tapi tidak dilaksanakan
  - E. Keinginan konsumen untuk membayar barang atau jasa

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2. Jika kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

## Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

No	Jawaban	Pembahasan						
1	A	Permintaan adalah Jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga.						
2	D	Faktor-faktor yang dapat memengaruhi permintaan seseorang, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Selera</li> <li>3. Harga barang lain yang berkaitan</li> <li>4. Harga barang itu sendiri</li> </ol>						
3	A	<table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <thead> <tr> <th>Harga</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>15.000,00</td> <td>4.000</td> </tr> <tr> <td>16.000,00</td> <td>3.500</td> </tr> </tbody> </table> <p>Fungsi permintaan:</p> $\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$ $\frac{P - 15.000}{16.000 - 15.000} = \frac{Q - 4.000}{3.500 - 4.000}$ $\frac{P - 15.000}{1.000} = \frac{Q - 4.000}{-500}$ $-500(P - 15.000) = 1.000(Q - 4.000)$ $-500P + 7.500.000 = 1.000Q - 4.000.000$ $-500P + 7.500.000 + 4.000.000 = 1.000Q$ $1.000Q = -500P + 11.500.000$ $10Q = -5P + 115.000$ $Q = \frac{-5P}{10} + \frac{115.000}{10}$ $Q = -0,5P + 11.500$	Harga	Jumlah	15.000,00	4.000	16.000,00	3.500
Harga	Jumlah							
15.000,00	4.000							
16.000,00	3.500							
4	E	Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan jumlah permintaan suatu barang yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga barang itu sendiri</li> <li>2. Perubahan harga barang substitusi</li> <li>3. Perubahan pendapatan</li> <li>4. Perubahan selera</li> </ol>						
5	B	Permintaan efektif adalah permintaan terhadap suatu barang yang disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.						

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada kegiatan pembelajaran 1, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami pengertian permintaan?		
2	Apakah Anda telah memahami faktor-faktor yang memengaruhi permintaan?		
3	Apakah Anda telah memahami jenis-jenis permintaan?		
4	Apakah Anda memahami hukum permintaan dalam kehidupan sehari-hari?		
5	Apakah Anda sudah memahami dan mampu menentukan fungsi permintaan?		
6	Apakah Anda sudah memahami dan mampu membaca kurva permintaan?		
7	Apakah Anda mensyukuri semua permintaan efektif Anda?		
8	Apakah Anda bisa menyajikan materi permintaan?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### PENAWARAN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, diharapkan Anda dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi penawaran.

#### B. Uraian Materi

Setelah Anda mempelajari tentang permintaan, sekarang kita mempelajari penawaran.



Gambar 3 Pengguna Smartphone  
Sumber ilustrasi: nippon.com

Perhatikan gambar di atas. Anda bisa bayangkan kebutuhan manusia akan telepon genggam ini. Tingginya permintaan akan telepon genggam akan membuat produsen semangat memproduksi telepon genggam yang selalu canggih dengan teknologi terbaru. Apakah keadaan ini berhubungan dengan penawaran?

#### 1. Pengertian Penawaran

### PENAWARAN



adalah jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen.



## 2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran

Apakah Anda pernah mendengar istilah penawaran dalam kehidupan sehari-hari? Penawaran dan produksi mempunyai hubungan yang sangat erat. Hal-hal yang mendorong dan menghambat kegiatan produksi berpengaruh terhadap jumlah penawaran.

Faktor-faktor tersebut adalah:

### 1) Harga Barang

Harga barang menjadi faktor utama besar kecilnya penawaran. Semakin tinggi harga barang, maka semakin tinggi pula penawaran yang dilakukan oleh produsen.

### 2) Jumlah Penjual atau Produsen

Jika jumlah produsen suatu barang tertentu banyak, maka jumlah penawaran terhadap barang tersebut juga akan tetap tinggi. Misalnya, jika suatu daerah menjadi sentra penghasil sepatu. Maka penawaran sepatu di daerah tersebut akan tinggi.

### 3) Bencana Alam

Jika terjadi bencana alam pada suatu daerah penghasil suatu produk. Maka bisa dipastikan bahwa jumlah produksi barang tersebut akan menurun dan memengaruhi tingkat penawarannya.

### 4) Harga Barang Pengganti

Apabila harga suatu barang meningkat maka penawaran terhadap barang pengganti akan mengalami peningkatan karena penjual akan menawarkan barang pengganti sebagai alternatif barang utama yang mengalami kenaikan. Contohnya harga kopi meningkat menyebabkan harga barang penggantinya yaitu teh terlihat lebih rendah, sehingga penjual lebih banyak menjual teh.

### 5) Biaya Produksi

Biaya produksi berkaitan dengan biaya yang digunakan dalam proses produksi, seperti biaya untuk membeli bahan baku, biaya untuk gaji pegawai, biaya untuk bahan-bahan penolong, dan sebagainya. Apabila biaya-biaya produksi meningkat, maka harga barang yang diproduksi akan tinggi. Akibatnya produsen akan menawarkan barang produksinya dalam jumlah yang sedikit.

### 6) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya barang yang ditawarkan. Adanya teknologi yang lebih modern akan memudahkan produsen dalam menghasilkan barang dan jasa. Selain itu dengan menggunakan mesin-mesin modern akan menurunkan biaya produksi dan akan memudahkan produsen untuk menjual barang dengan jumlah yang banyak. Dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan dua efek, yaitu produksi dapat ditambah dengan lebih cepat dan biaya produksi semakin murah sehingga keuntungan bertambah tinggi.

### 7) Pajak

Pajak yang merupakan ketetapan pemerintah terhadap suatu produk sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga. Jika pajak suatu barang menjadi tinggi, maka permintaan akan berkurang, sehingga penawaran juga akan berkurang.

### 8) Perkiraan Harga di Masa Depan

Perkiraan harga di masa datang sangat memengaruhi besar kecilnya jumlah penawaran. Jika perusahaan memperkirakan harga barang dan jasa naik, sedangkan penghasilan masyarakat tetap, maka perusahaan akan menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Misalnya pada saat krisis ekonomi, harga-harga barang dan jasa naik, sementara penghasilan relatif tetap. Akibatnya perusahaan akan mengurangi jumlah produksi barang dan jasa, karena takut tidak laku.

#### 9) **Kebijakan Pemerintah dan Situasi Politik**

Kebijakan pemerintah juga memengaruhi komoditas pasar. Misalnya kebijakan kenaikan bea cukai atau penghapusan bea cukai. Selain kebijakan pemerintah, situasi politik dalam suatu negara juga memengaruhi penawaran. Jika suatu negara dalam situasi politik yang kritis, maka semakin tinggi penawaran pasar.

### 3. **Jenis-Jenis Penawaran**

Jenis penawaran dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu penawaran pasar dan penawaran individual. Berikut ini merupakan deskripsi yang lebih rinci dari kedua jenis penawaran.

#### a. **Penawaran Pasar**

Penawaran pasar merupakan jumlah total dari penawaran barang atau jasa yang telah dilakukan oleh seluruh penjual atau produsen pada tingkat harga tersebut.

#### b. **Penawaran Perorangan**

Penawaran perorangan adalah sejumlah penawaran barang atau jasa yang dilakukan oleh masing-masing produsen atau penjual terhadap sebuah tingkat harga tersebut.

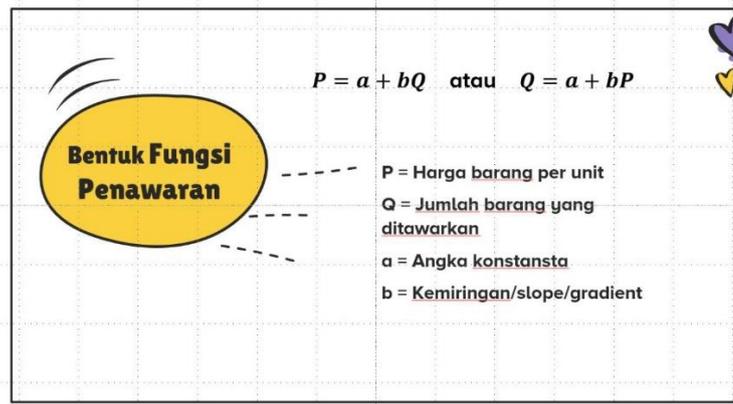
### 4. **Hukum Penawaran**



### 5. **Fungsi Penawaran**

Jika Anda adalah penjual/pedagang, maka pada saat harga sebuah barang naik, maka Anda akan berusaha menjual banyak barang untuk mendapatkan keuntungan. Sementara jika harga turun, maka Anda akan malas menjual barang karena tidak akan mendapatkan keuntungan yang besar.

Jadi bisa diketahui bahwa hubungan antara harga dan jumlah barang pada fungsi penawaran selalu berbanding lurus. Penawaran ini adalah banyaknya barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dalam jangka waktu tertentu. Hubungan antara banyaknya barang yang ditawarkan dan harga dapat dilihat melalui fungsi umum berikut ini.



Untuk mencari fungsi tersebut, kita pergunakan rumus berikut ini:



Contoh:

Pada saat harga Rp60,00 per unit, jumlah penawarannya 20 unit. Dan jika harga Rp80,00 per unit, jumlah penawarannya 30 unit. Tentukan fungsi penawaran dan gambarkan kurvanya!

$$\rightarrow \frac{P - 60}{80 - 60} = \frac{Q - 20}{30 - 20}$$

$$\rightarrow \frac{P - 60}{20} = \frac{Q - 20}{10}$$

$$\rightarrow 20Q - 400 = 10P - 600$$

$$\rightarrow 20Q = 1200 + 10P$$

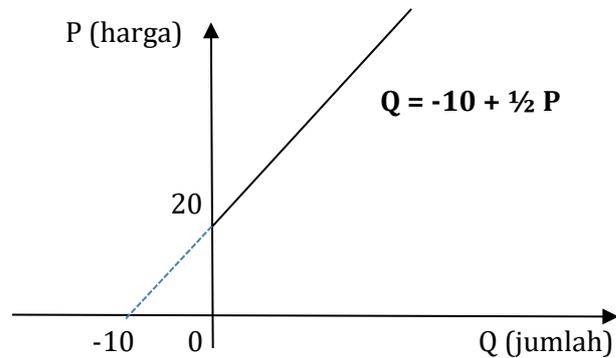
$$\rightarrow Q = -10 + \frac{1}{2}P$$

Jadi, fungsi penawarannya adalah  $Q = -10 + \frac{1}{2}P$

Untuk membuat grafik fungsi penawaran, caranya dengan menentukan titik potong terhadap sumbu P dan sumbu Q, yaitu:

- Memotong sumbu P, jika  $Q = 0$   
 $0 = -10 + \frac{1}{2}P$   
 $\frac{1}{2}P = 10$   
 $P = 20$   
 Titik potong terhadap sumbu P (0,20)
- Memotong sumbu Q, jika  $P = 0$   
 $Q = -10 + \frac{1}{2}(0)$

$Q = -10 + 0$   
 $Q = -10$   
 Titik potong terhadap sumbu Q (-10,0)



### 6. Kurva Penawaran

Penawaran mengindikasikan jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen. Kurva penawaran adalah kebalikan dari kurva permintaan. Jika harga suatu barang naik, maka barang yang ditawarkan juga akan naik. Kurva ini memiliki gradien/kemiringan/*slope* positif, artinya *slope* pada kurva ini bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas.

Dalam perumpamaan sederhana, misalnya terdapat penawaran jaket oleh penjual 1 (Amir), seperti terlihat dalam gambar berikut.



**Keterangan:**

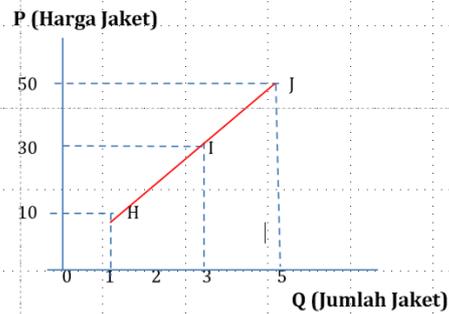
Perbandingan kuantitas dan harga jaket yang ditawarkan Amir adalah titik E (0,10), F (2,30), dan G (4,50).

Gambar berikut memperlihatkan penawaran jaket yang dilakukan oleh penjual 2 (Beni).



### Kurva Penawaran Beni atas Jaket

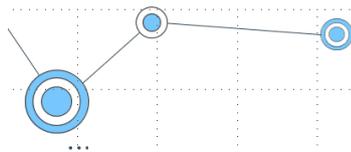
Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	5
30	3
10	1



#### Keterangan:

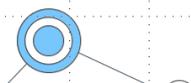
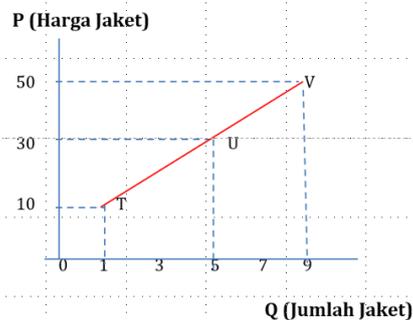
Perbandingan kuantitas dan harga jaket yang ditawarkan Beni adalah H (1,10), I (3,30), dan J (5,50).

Adapun kurva penawaran pasar merupakan jumlah penawaran yang dilakukan individu-individu secara gabungan, dalam hal ini adalah gabungan penawaran Amir dan Beni. Yaitu T (1,10), U (5,30) dan V (9,50).



### Kurva Penawaran Pasar atas Jaket

Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	9
30	5
10	1



## C. Rangkuman

1. **Penawaran** adalah jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen.
2. **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran**
  - a. Harga Barang
  - b. Jumlah Penjual atau Produsen
  - c. Bencana Alam
  - d. Harga Barang Pengganti
  - e. Biaya Produksi
  - f. Kemajuan Teknologi
  - g. Pajak
  - h. Perkiraan Harga di Masa Depan
  - i. Kebijakan Pemerintah dan Situasi Politik

### 3. Jenis-Jenis Penawaran

- Penawaran Pasar
- Penawaran Perorangan

### 4. Hukum Penawaran

Ketika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan meningkat.

### 5. Rumus mencari Fungsi Penawaran

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

### 6. Kurva Penawaran

Kurva ini adalah kebalikan dari kurva permintaan. Kurva ini memiliki gradien/kemiringan/*slope* positif, artinya *slope* pada kurva ini bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas.

## D. Penugasan Mandiri

Saat Pandemic Covid-19 terjadi, datalah barang-barang yang mengalami penawaran meningkat dari produsen pada tabel di bawah ini! Tuliskan alasannya mengapa terjadi peningkatan penawaran terhadap barang tersebut.

No	Jenis Barang	Alasan Peningkatan Penawaran

## E. Latihan Soal

Setelah mempejari Kegiatan Pembelajaran 2, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman Anda terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Penawaran suatu barang akan dipengaruhi banyak faktor, yang diantaranya seperti berikut ini, **kecuali** ....
  - Selera calon konsumen
  - Harga barang lain
  - Biaya produksi
  - Harga bahan baku
  - Kebijakan pemerintah
- Beberapa faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran diantaranya.
  - Ekspektasi
  - Biaya produksi
  - Tingkat Pendapatan konsumen
  - Kemajuan teknologi
  - SeleraYang merupakan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran ....
  - 1, 2, dan 3
  - 1, 2, dan 4

- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

3. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, diantaranya.

- 1) Teknologi
- 2) Harga barang
- 3) Biaya produksi
- 4) Selera konsumen
- 5) Tingkat pendapatan

Merupakan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran, yaitu ....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 4, dan 5
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 5
- E. 2, 3, dan 4

4. Hukum penawaran mengatakan bahwa ....

- A. Jumlah barang yang ditawarkan akan selalu berbanding terbalik dengan harganya.
- B. Jumlah barang yang ditawarkan akan selalu berbanding lurus dengan harganya
- C. Jika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan naik
- D. Jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan akan turun
- E. Jika jumlah barang yang ditawarkan turun, maka harga akan naik

5. Pada saat harga Rp2,00, jumlah barang yang ditawarkan 5 unit dan pada saat harga Rp3,00 jumlah barang yang ditawarkan 8 unit. Fungsi penawarannya adalah ....

- A.  $Q = 3P - 1$
- B.  $Q = -3P + 1$
- C.  $Q = -3P + 2$
- D.  $Q = 3P + 4$
- E.  $Q = 3P + 6$

#### **Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 3. Jika kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

## Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

No	Jawaban	Pembahasan						
1	A	Penawaran suatu barang akan dipengaruhi banyak faktor, yaitu: 1. Harga barang lain 2. Biaya produksi 3. Harga bahan baku 4. Kebijakan pemerintah						
2	B	Beberapa faktor yang memengaruhi penawaran: 1. Ekspektasi 2. Biaya produksi 3. Kemajuan teknologi						
3	A	Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran: 1. Teknologi 2. Harga barang 3. Biaya produksi						
4	B	Hukum penawaran mengatakan bahwa Jumlah barang yang ditawarkan akan selalu berbanding lurus dengan harganya						
5	A	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Harga</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table> <p>Fungsi penawaran</p> $\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$ $\frac{P - 2}{3 - 2} = \frac{Q - 5}{8 - 5}$ $\frac{P - 2}{1} = \frac{Q - 5}{3}$ $3(P - 2) = 1(Q - 5)$ $3P - 6 = Q - 5$ $3P - 6 + 5 = Q$ $Q = 3P - 6 + 5$ $Q = 3P - 1$	Harga	Jumlah	2	5	3	8
Harga	Jumlah							
2	5							
3	8							

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada kegiatan pembelajaran 2, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami pengertian penawaran?		
2	Apakah Anda telah memahami faktor-faktor yang memengaruhi penawaran?		
3	Apakah Anda telah memahami jenis-jenis penawaran?		

4	Apakah Anda memahami hukum penawaran dalam kehidupan sehari-hari?		
5	Apakah Anda sudah memahami dan bisa menentukan fungsi penawaran?		
6	Apakah Anda sudah memahami dan mampu membaca kurva penawaran?		
7	Apakah Anda mensyukuri semua penawaran kepada Anda?		
8	Apakah Anda bisa menyajikan materi penawaran?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### KESEIMBANGAN PASAR

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini, diharapkan Anda dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi keseimbangan pasar.

#### B. Uraian Materi

Jika ada permintaan dari pembeli dan penawaran dari penjual, maka akan terjadi keseimbangan pasar. Bagaimana keseimbangan pasar terbentuk, ayo kita pelajari materi pada Kegiatan Pembelajaran 3 ini, ya!

##### 1. Pengertian Harga Keseimbangan

Dalam ilmu ekonomi, harga keseimbangan berarti harga yang terbentuk pada titik perpotongan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran. Secara sederhana, harga keseimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli. Oleh karena harga keseimbangan terjadi akibat interaksi permintaan dan penawaran di pasar, maka harga keseimbangan bisa juga disebut harga pasar. Biasanya, harga keseimbangan yang sudah terbentuk akan bertahan lama dan menjadi patokan antara penjual dan pembeli.

Harga keseimbangan disebut juga *equilibrium price*, sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan hukum penawaran.

##### 2. Proses dan Faktor Terbentuknya Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan terjadi karena adanya interaksi antara penjual yang melakukan penawaran dan pembeli yang melakukan permintaan. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa proses interaksi ini harus dilakukan secara wajar. Maksudnya, interaksi tawar-menawar dilakukan tanpa adanya tekanan hingga merugikan salah satu pihak.

Berdasarkan proses terbentuknya harga keseimbangan tersebut, maka bisa diketahui pula faktor apa saja yang memengaruhi harga keseimbangan. Faktor yang memengaruhinya yaitu:

- a. Permintaan terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi jumlah barang atau jasa terbatas.
- b. Tinggi rendahnya biaya produksi.
- c. Pandangan akan masa depan dari produsen atau konsumen.
- d. Produsen mengetahui selera konsumen.
- e. Penawaran terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi daya beli konsumen tetap atau berkurang.

##### 3. Peran dan Fungsi Harga Keseimbangan dalam Perekonomian

Selain untuk mendapatkan kesepakatan harga yang disenangi oleh penjual ataupun pembeli, dalam perekonomian yang lebih luas maka peran dan fungsi dari terbentuknya harga keseimbangan adalah sebagai berikut.

- a. Menunjukkan bagaimana perubahan kebutuhan masyarakat.
- b. Memberi stimulus pada pengusaha untuk berinovasi akan perubahan permintaan.
- c. Membantu penjual menentukan penawaran.

- d. Membantu produsen menentukan jenis barang yang akan diproduksi.
- e. Menentukan pembagian hasil produksi diantara konsumen.
- f. Menentukan teknologi yang tepat untuk proses produksi

#### 4. Cara Menghitung Harga Keseimbangan

Tak begitu sulit untuk bisa menentukan harga keseimbangan. Dalam ilmu ekonomi, setidaknya ada tiga cara yang bisa dipilih untuk menghitungnya, yaitu menggunakan tabel, kurva, dan pendekatan matematis. Berikut penjelasan dari masing-masingnya.

##### a. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Tabel

Menghitung harga keseimbangan menggunakan tabel bisa dengan mudah dilakukan dengan membuat tabel yang berisikan harga (P), jumlah barang yang diminta (Qd), dan jumlah barang yang ditawarkan (Qs). Pada tabel harga diisi daftar harga yang diberikan, pada Qd diisi daftar berapa jumlah unit yang diminta dengan harga tersebut, dan pada Qs diisi daftar berapa jumlah unit yang ditawarkan dengan harga terkait.

Berikut contoh dari tabel harga keseimbangan produk X.

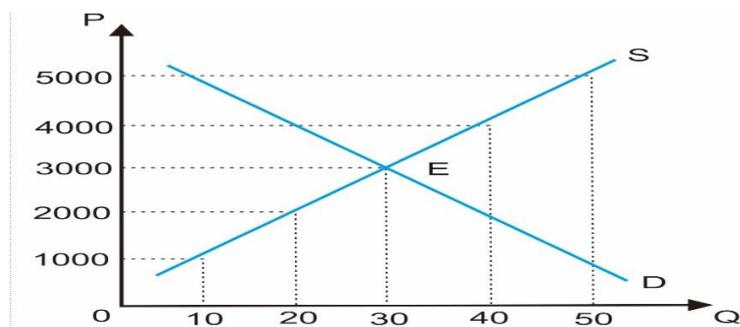
P (harga barang)	Qd (Jumlah Barang yang Diminta)	Qs (Jumlah Barang yang Ditawarkan)
Rp1.000,00	50 unit	10 unit
Rp2.000,00	40 unit	20 unit
<b>Rp3.000,00</b>	<b>30 unit</b>	<b>30 unit</b>
Rp4.000,00	20 unit	40 unit
Rp5.000,00	10 unit	50 unit

Perhatikan tabel tersebut, Anda bisa melihat harga keseimbangan pada jumlah Qd dan Qs yang sama. Angka berapa yang Anda lihat? Benar. Angka 30 sama-sama ada pada Qd dan Qs. Jika Anda perhatikan kembali posisi harga pada saat Qd sama dengan Qs, akan terlihat harga keseimbangan adalah Rp3.000,00.

##### b. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Kurva

Cara menentukan harga keseimbangan dengan kurva tidak berbeda jauh dengan tabel. Hal yang dilakukan hanya dengan menjadikan P dan Q sebagai kurva. Perpotongan antara D (permintaan) dan S (penawaran) yang terbentuk dari garis kurva itulah yang merupakan harga keseimbangannya.

Kita perhatikan contoh penentuan Harga Keseimbangan dengan kurva berdasarkan data yang sama seperti tabel di atas.



Gambar 4 Kurva Harga Keseimbangan

Berdasarkan kurva di atas bisa dilihat bahwa titik pertemuan antara garis kurva permintaan dan kurva penawaran terjadi pada harga Rp3.000,00 dan jumlah barang 30 unit.

c. **Menghitung Harga Keseimbangan dengan Pendekatan Matematis**

Pendekatan matematis diberlakukan jika data yang diperoleh merupakan fungsi permintaan dan penawaran. Harga keseimbangan akan terbentuk jika memenuhi rumus keseimbangan:

$$Q_d = Q_s \text{ atau } P_d = P_s$$

**Keterangan:**

$Q_d$  = jumlah barang yang diminta

$Q_s$  = jumlah barang yang ditawarkan

$P_d$  = harga barang yang diminta

$P_s$  = harga barang yang ditawarkan

Contoh sederhana dari penerapan rumus ini adalah misal diketahui fungsi permintaan  $Q_d = 80 - P$  dan fungsi penawaran  $Q_s = 8P - 100$ . Maka untuk menentukan harga dan jumlah keseimbangannya adalah dengan menerapkan rumus keseimbangan dahulu.

$$\begin{aligned} Q_d &= Q_s \\ 80 - P &= 8P - 100 \\ -P - 8P &= -100 - 80 \\ -9P &= -180 \\ P &= (-180/-9) \\ P &= 20 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus maka diperoleh harga ( $P$ ) keseimbangannya yaitu 20. Maka untuk mencari jumlah ( $Q$ ) keseimbangannya adalah dengan memasukkan nilai harga ke salah satu saja fungsi yang diketahui.

$$\begin{aligned} Q_d &= 80 - P \\ Q_d &= 80 - 20 \\ Q_d &= 60 \end{aligned}$$

Jadi, didapatkan nilai jumlah ( $Q$ ) keseimbangannya adalah 60.

Nilai ini bisa dibuktikan kebenarannya karena jika dimasukkan ke rumus  $Q_s$  juga akan menghasilkan nilai yang sama.

$$\begin{aligned} Q_s &= 8P - 100 \\ Q_s &= 8(20) - 100 \\ Q_s &= 160 - 100 \\ Q_s &= 60 \end{aligned}$$

Menggunakan rumus  $Q_d$  maupun  $Q_s$  nilainya akan sama. Berarti bahwa keseimbangan pasar tercapai pada harga  $P = 20$  dan jumlah barang  $Q = 60$  dan biasa ditulis titik keseimbangan harga (*Equilibrium Price*)  $E (60,20)$ .

Demikianlah penjelasan seputar harga keseimbangan. Dalam ekonomi, harga keseimbangan merupakan ilmu dasar yang harus dipahami. Pengetahuan tentang harga dan fungsi keseimbangan juga akan sangat menunjang untuk berbagai bidang pekerjaan terutama yang berkaitan dengan akuntansi.

## C. Rangkuman

### 1. Pengertian Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan berarti harga yang terbentuk pada titik pertemuan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran. Secara sederhana, harga keseimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli.

### 2. Proses Terbentuknya Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan terjadi karena adanya interaksi antara penjual yang melakukan penawaran dan pembeli yang melakukan permintaan. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa proses interaksi ini harus dilakukan secara wajar. Maksudnya, interaksi tawar menawar dilakukan tanpa adanya tekanan hingga merugikan salah satu pihak.

### 3. Faktor yang memengaruhi harga keseimbangan

- Permintaan terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi jumlah barang atau jasa terbatas.
- Tinggi rendahnya biaya produksi.
- Pandangan akan masa depan dari produsen atau konsumen.
- Produsen mengetahui selera konsumen.
- Penawaran terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi daya beli konsumen tetap atau berkurang.

### 4. Peran dan fungsi harga keseimbangan dalam perekonomian

- Menunjukkan bagaimana perubahan kebutuhan masyarakat.
- Memberi stimulus pada pengusaha untuk berinovasi akan perubahan permintaan.
- Membantu penjual menentukan penawaran.
- Membantu produsen menentukan jenis barang yang akan diproduksi.
- Menentukan pembagian hasil produksi diantara konsumen.
- Menentukan teknologi yang tepat untuk proses produksi.

### 5. Cara Menghitung Harga Keseimbangan

- Menghitung Harga Keseimbangan dengan Tabel
- Menghitung Harga Keseimbangan dengan Kurva
- Menghitung Harga Keseimbangan dengan Pendekatan Matematis

## D. Penugasan Mandiri

Untuk menambah pemahaman tentang Keseimbangan Pasar, cobalah Anda melakukan pengamatan pada proses jual beli di pasar. Perhatikan interaksi antara pembeli dan penjual. Bagaimana proses mereka menciptakan harga keseimbangan? Tuliskan pengalaman pengamatan Anda pada tabel berikut.

Tanggal Kunjungan	Proses Pembentukan Harga	Kesimpulan

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 3, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Harga yang menunjukkan jumlah permintaan dan jumlah penawaran seimbang adalah ....
  - A. Harga permintaan
  - B. Inflasi
  - C. Harga Equilibrium
  - D. Deflasi
  - E. Profit
2. Perhatikan tabel harga keseimbangan produk X berikut ini. Harga keseimbangan terletak pada:

	<b>P (harga dalam Rp)</b>	<b>Qd (Jumlah Permintaan dalam unit)</b>	<b>Qs (Jumlah Penawaran dalam unit)</b>
A	1.000	50	20
B	2.000	40	20
C	3.000	35	35
D	4.000	30	38
E	5.000	25	40

3. Diketahui fungsi permintaan  $Q_d = 75 - P$  dan fungsi penawaran  $Q_s = 8P - 105$ . Maka harga keseimbangannya adalah ....
  - A. 5
  - B. 6
  - C. 8
  - D. 9
  - E. 20
4. Fungsi permintaan  $Q = 210 - 3P$  dan fungsi penawaran  $Q = -40 + 2P$  maka harga keseimbangannya, adalah ....
  - A. 40
  - B. 70
  - C. 50
  - D. 80
  - E. 60
5. Berikut ini tabel permintaan dan penawaran barang berikut dengan harganya.

Harga	Jumlah Permintaan	Jumlah Penawaran
1.000	15.000	5.000
1.500	12.000	8.000
2.250	10.000	10.000
2.500	8.000	13.000

Dari tabel di atas, harga keseimbangan sebesar ....

- A. Rp1.000
- B. Rp1.500
- C. Rp2.250

- D. Rp2.500
- E. Rp10.000

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 4. Jika kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

### Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 3

No	Jawaban	Pembahasan																								
1	C	Harga di mana jumlah permintaan dan penawaran seimbang adalah harga Equilibrium atau harga keseimbangan.																								
2	C	<p>Harga keseimbangan terletak pada harga di mana jumlah permintaan dan penawaran sama.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>P (harga dalam Rp)</th> <th>Qd (Jumlah Permintaan dalam unit)</th> <th>Qs (Jumlah Penawaran dalam unit)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>1.000</td> <td>50</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>2.000</td> <td>40</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>3.000</td> <td>35</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>4.000</td> <td>30</td> <td>38</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>5.000</td> <td>25</td> <td>40</td> </tr> </tbody> </table>		P (harga dalam Rp)	Qd (Jumlah Permintaan dalam unit)	Qs (Jumlah Penawaran dalam unit)	A	1.000	50	20	B	2.000	40	20	C	3.000	35	35	D	4.000	30	38	E	5.000	25	40
	P (harga dalam Rp)	Qd (Jumlah Permintaan dalam unit)	Qs (Jumlah Penawaran dalam unit)																							
A	1.000	50	20																							
B	2.000	40	20																							
C	3.000	35	35																							
D	4.000	30	38																							
E	5.000	25	40																							
3	E	$Q_d = Q_s$ $75 - P = 8P - 105$ $-P - 8P = -105 - 75$ $-9P = -180$ $P = (-180/-9)$ $P = 20$																								
4	C	$Q_d = Q_s$ $210 - 3P = -40 + 2P$ $-3P - 2P = -40 - 210$ $-5P = -250$ $P = (-250/-5)$ $P = 50$																								
5	C	<p>Perhatikan tabel permintaan dan penawaran barang berikut dengan harganya.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Harga</th> <th>Permintaan</th> <th>Penawaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.000</td> <td>15.000</td> <td>5.000</td> </tr> <tr> <td>1.500</td> <td>12.000</td> <td>8.000</td> </tr> <tr> <td>2.250</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> </tr> <tr> <td>2.500</td> <td>8.000</td> <td>13.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari tabel di atas, harga keseimbangan sebesar Rp2.250</p>	Harga	Permintaan	Penawaran	1.000	15.000	5.000	1.500	12.000	8.000	2.250	10.000	10.000	2.500	8.000	13.000									
Harga	Permintaan	Penawaran																								
1.000	15.000	5.000																								
1.500	12.000	8.000																								
2.250	10.000	10.000																								
2.500	8.000	13.000																								

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada kegiatan pembelajaran 3, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami pengertian keseimbangan pasar?		
2	Apakah Anda telah memahami proses terbentuknya keseimbangan pasar?		
3	Apakah Anda telah memahami faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan pasar?		

4	Apakah Anda memahami peran dan fungsi harga keseimbangan dalam perekonomian?		
5	Apakah Anda sudah memahami dan mampu menghitung harga keseimbangan?		
7	Apakah Anda mensyukuri semua harga keseimbangan yang tercapa dalam setiap interaksi penjual dan pembeli?		
8	Apakah Anda bisa menyajikan materi keseimbangan pasar		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

### ELASTISITAS HARGA

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 4 ini, diharapkan Anda dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi elastisitas harga.

#### B. Uraian Materi

Setelah tahu apa itu permintaan dan penawaran beserta hukumnya, sekarang pembahasan akan masuk kepada pengertian teori elastisitas permintaan dan penawaran. Tapi sebelumnya, untuk memahami konsep elastisitas permintaan dan penawaran, Anda harus paham dulu definisi elastisitas.



Gambar 5 Elastisitas Harga

Sumber ilustrasi: <https://smallbiztrends.com/>

#### 1. Pengertian Elastisitas

Elastisitas adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Atau, dengan sederhananya, elastisitas merupakan tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lainnya.

Elastisitas terbagi menjadi tiga jenis, yakni elastisitas harga atau *price elasticity*, elastisitas silang atau *cross elasticity*, dan elastisitas pendapatan atau *income elasticity*. Di dalam ketiga bentuk itu, terdapat elastisitas permintaan dan penawaran sebagai unsur pentingnya.

## 2. Elastisitas Permintaan dan Penawaran

Pengertian dari elastisitas permintaan adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang. Sedangkan, elastisitas penawaran adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang ditawarkan atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang.

Jadi, elastisitas permintaan itu membahas tingkat kepekaan jumlah barang yang diminta akibat perubahan harga. Sementara itu, elastisitas penawaran menunjukkan tingkat kepekaan jumlah barang yang ditawarkan akibat perubahan harga.

## 3. Koefisien Elastisitas Permintaan dan Penawaran

Konsep dasar elastisitas permintaan dan penawaran sudah dijelaskan pada subbab di atas, yakni elastisitas permintaan membahas tingkat kepekaan permintaan jumlah barang dan elastisitas penawaran menunjukkan tingkat kepekaan penawaran jumlah barang. Untuk dapat mengetahui koefisien elastisitas harga tersebut, maka kamu bisa menggunakan rumus berikut:

$$E = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P} \text{ atau } E = \frac{P}{Q} \cdot \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

### Keterangan:

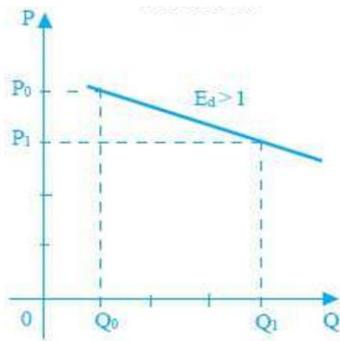
- $\Delta Q$  : perubahan jumlah barang
- $\Delta P$  : perubahan harga barang
- $P$  : harga mula-mula
- $Q$  : jumlah barang mula-mula
- $E$  : elastisitas permintaan/penawaran

Dengan menggunakan rumus tersebut, Anda akan mengetahui nilai koefisien elastisitas. Nilai tersebut yang akan menggambarkan seberapa besar kepekaan atau tingkat elastisitas barang yang diminta atau ditawarkan akibat perubahan harga barang.

### Contoh Soal:

Toko Sepatu Pas pada akhir tahun melakukan cuci gudang untuk semua jenis sepatu, dari sepatu anak-anak sampai dewasa. Harga sepatu anak yang semula Rp20.000,00 turun menjadi Rp15.000,00. Akibat penurunan harga, jumlah permintaan sepatu anak-anak meningkat dari 1.000 menjadi 4.000. Jadi koefisien elastisitasnya bisa dihitung seperti berikut:

$$\begin{aligned} E_d &= \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \\ &= \frac{(4.000 - 1.000)}{(15.000 - 20.000)} \times \frac{20.000}{1.000} \\ &= \frac{3.000}{(-5.000)} \times 20 = -12 \text{ ----- } E_d > 1 \end{aligned}$$



Bisa kita lihat bahwa hasil menunjukkan nilai negatif. Namun, nilai negatif ini diabaikan dalam menghitung koefisien elastisitas. Nilai koefisien permintaan sepatu adalah 12. Artinya, perubahan harga naik 1% menyebabkan perubahan jumlah barang yang diminta turun 12%.

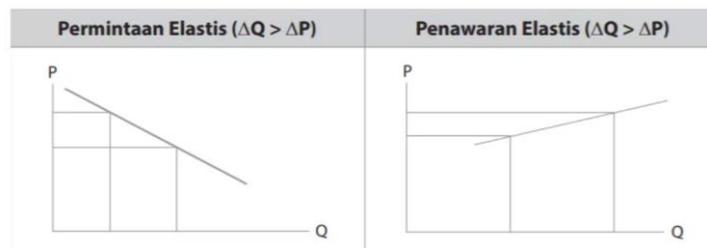
#### 4. Jenis-Jenis Elastisitas

Koefisien elastisitas permintaan dan penawaran memiliki sifat-sifat tertentu. Sifat-sifat itu ialah:

##### a. Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis ( $E > 1$ )

Persentase perubahan kuantitas jumlah barang yang diminta > persentase perubahan harga sering terjadi pada produk yang mudah dicari barang penggantinya. Hal itu berarti barang tersebut sangat peka terhadap perubahan harga.

Contohnya: pakaian, makanan ringan, dan lain sebagainya. Ketika harganya naik, konsumen akan dengan mudah menemukan barang penggantinya. Bila digambarkan dalam bentuk kurva maka akan menjadi seperti ini:

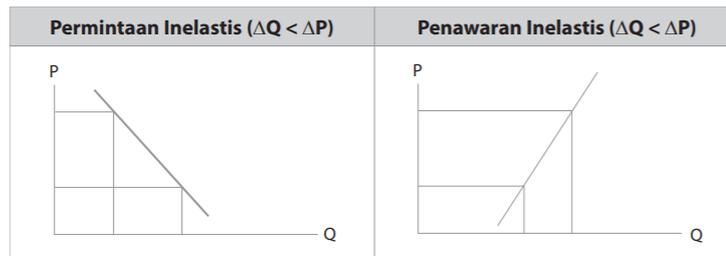


##### b. Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis ( $E < 1$ )

Persentase perubahan kuantitas jumlah barang yang diminta < dari persentase perubahan harga biasanya terjadi pada produk kebutuhan sehari-hari. Misalnya, beras yang dibutuhkan mayoritas masyarakat Indonesia sebagai bahan pangan utama.

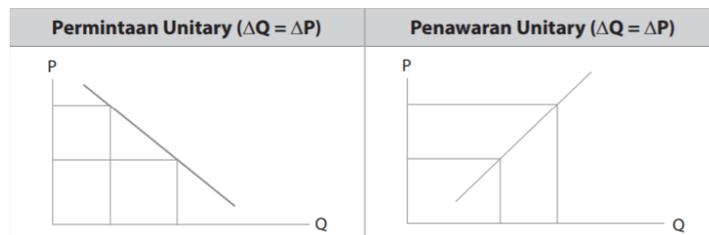
Orang akan tetap membelinya meskipun harganya naik. Meski dapat dihemat penggunaannya, akan tetapi cenderung tidak akan sebesar kenaikan harga yang terjadi.

Sebaliknya, jika harga turun konsumen tidak akan menambah konsumsinya sebesar penurunan harga. Hal itu dikarenakan konsumsi beras memiliki keterbatasan, misalnya rasa kenyang. Bila digambarkan dalam bentuk kurva maka akan menjadi seperti di bawah ini:



**c. Permintaan/Penawaran Bersifat Unitary/Uniter ( $E=1$ )**

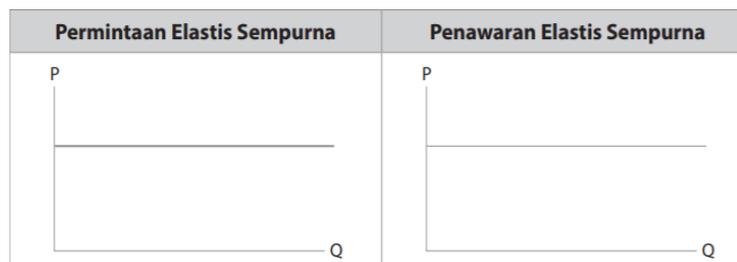
Persentase perubahan kuantitas jumlah barang yang diminta = persentase perubahan harga termasuk sifat yang dapat dikatakan sebagai pembatas antara permintaan elastis dan tidak elastis (inelastis). Contoh dari produk elastisitasnya uniter tidak dapat disebutkan secara spesifik. Bentuk kurvanya ialah sebagai berikut:



**d. Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis Sempurna/Tak Terhingga ( $E = \infty$ )**

Elastisitas dikatakan tak terhingga bila pada suatu harga tertentu sanggup membeli atau menjual semua barang yang ada di pasar. Namun, kenaikan harga sedikit saja akan menjatuhkan permintaan menjadi nol (0).

Contoh produk yang permintaanya bersifat elastis tak terhingga atau sempurna di antaranya barang atau jasa yang bersifat komoditi. Artinya, produk tersebut merupakan barang atau jasa yang memiliki karakteristik dan fungsi sama meskipun dijual di tempat yang berbeda atau diproduksi oleh produsen yang berbeda. Dengan demikian, kurvanya berbentuk horizontal, seperti berikut:

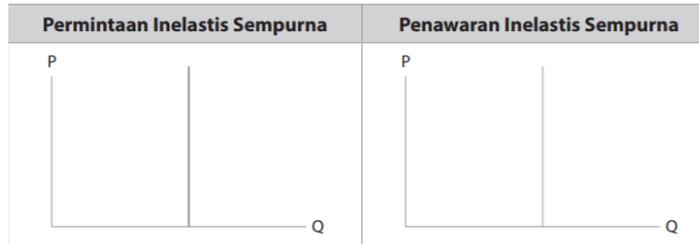


**e. Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis Sempurna ( $E = 0$ )**

Permintaan/pernawaran bersifat inelastis sempurna maksudnya ialah perubahan harga tidak memengaruhi jumlah produk yang diminta. Dengan begitu, kurvanya berbentuk vertikal yang memiliki arti berapapun harga yang ditawarkan, kuantitas produk barang atau jasa tetap tidak berubah.

Contoh produk yang permintaannya tidak elastis sempurna ialah tanah (meskipun harganya naik terus, kuantitas yang tersedia tetap terbatas), lukisan milik pelukis yang telah meninggal (berapapun harga yang ditawarkan atas lukisan,

dan lain sebagainya. Bentuk kurva vertikal dari permintaan/penawaran bersifat inelastis sempurna sebagai berikut:



## 5. Elastisitas Silang

Pengertian dari elastisitas silang atau *cross elasticity* adalah elastisitas yang mengukur tingkat kepekaan perubahan jumlah barang tertentu yang diminta (misalnya barang x) akibat perubahan harga barang lainnya (misalnya barang y).

Elastisitas silang berlaku baik bagi barang-barang substitusi maupun barang komplementer. Bila dirumuskan, maka rumusnya sebagai berikut:

$$E = \frac{\% \Delta Q_x}{\% \Delta P_y} \text{ atau } E = \frac{P_y}{Q_x} \cdot \frac{\Delta Q_x}{\Delta P_y}$$

Besarnya nilai elastisitas hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut akan menunjukkan bentuk hubungan antara barang X dengan barang Y. Sifat hubungan antarbarang itu dapat berupa hubungan komplementer (*complementer*) atau berupa hubungan barang yang menggantikan (*substitute*) atau tidak ada hubungan sama sekali (netral).

Hubungan antarbarang yang bersifat komplementer bisa terjadi antara dua jenis barang yang berfungsi saling melengkapi. Misalnya, kopi dan gula pasir. Lalu, hubungan antarbarang yang bersifat substitusi atau saling menggantikan terjadi antara dua barang yang saling menggantikan. Misalnya, teh dengan kopi.

Hubungan antar barang yang bersifat netral terjadi pada dua barang yang secara logika tidak memiliki hubungan langsung. Misalnya, air dengan komputer.

Pada elastisitas silang terdapat beberapa rumus sifatnya. Berikut rumus atas sifat-sifat tersebut:

- Jika  $E_{xy} > 0$  untuk barang substitusi, misalnya jika harga beras naik, maka beras yang diminta akan turun sehingga gandum yang diminta akan naik.
- Jika  $E_{xy} < 0$  untuk barang komplementer, misalnya jika harga gula naik sehingga menyebabkan gula yang diminta turun, maka teh yang akan diminta juga turun.
- Jika  $E_{xy} = 0$  untuk dua barang yang netral atau tidak memiliki hubungan sama sekali.

## C. Rangkuman

### 1. Pengertian Elastisitas

Elastisitas adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Atau, dengan sederhananya, elastisitas merupakan tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lainnya.

## 2. Elastisitas Permintaan

Pengertian dari elastisitas permintaan adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang.

## 3. Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang ditawarkan atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang.

## 4. Koefisien Elastisitas Permintaan dan Penawaran

$$E = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P} \text{ atau } E = \frac{P}{Q} \cdot \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

### Keterangan:

- $\Delta Q$  : perubahan jumlah barang
- $\Delta P$  : perubahan harga barang
- P : harga mula-mula
- Q : jumlah barang mula-mula
- E : elastisitas permintaan/penawaran

## 5. Jenis-Jenis Elastisitas

- a. Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis ( $E > 1$ )  
Persentase perubahan kuantitas permintaan > persentase perubahan harga sering
- b. Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis ( $E < 1$ )  
Persentase perubahan kuantitas permintaan < dari persentase perubahan harga
- c. Permintaan/Penawaran Bersifat Unitary/Uniter ( $E = 1$ )  
Persentase perubahan kuantitas permintaan = persentase perubahan harga
- d. Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis Sempurna/Tak Terhingga ( $E = \infty$ )  
Elastisitas dikatakan tak terhingga bila pada suatu harga tertentu pasar sanggup membeli atau menjual semua barang yang ada di pasar. Namun, kenaikan harga sedikit saja akan menjatuhkan permintaan menjadi nol (0).
- e. Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis Sempurna ( $E = 0$ )  
Permintaan/penawaran bersifat inelastis sempurna maksudnya ialah perubahan harga tidak memengaruhi jumlah produk yang diminta.

## 6. Elastisitas Silang

Pengertian dari elastisitas silang atau *cross elasticity* adalah elastisitas yang mengukur tingkat kepekaan perubahan jumlah barang tertentu yang diminta (misalnya barang x) akibat perubahan harga barang lainnya (misalnya barang y).

$$E = \frac{\% \Delta Q_x}{\% \Delta P_y} \text{ atau } E = \frac{P_y}{Q_x} \cdot \frac{\Delta Q_x}{\Delta P_y}$$

## D. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 4, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Tingkat kepekaan permintaan atau penawaran terhadap harga disebut ....
  - A. elastisitas
  - B. tren
  - C. fluktuasi
  - D. hubungan pararel
  - E. hubungan vertikal

2. Jenis koefisien untuk gambar berikut adalah ....



- A. Elastis
  - B. Inelastis
  - C. Elastis uniter
  - D. Elastis sempurna
  - E. Elastis rata-rata
3. Pada saat harga Rp500,00 per kg, jumlah yang diminta 100 kuintal. Ketika harga naik menjadi Rp560,00 per kg jumlah yang diminta menjadi 90 kuintal. Koefisien elastisitas permintaannya adalah sebesar ....
    - A. 0,70
    - B. 0,73
    - C. 0,75
    - D. 0,80
    - E. 0,83
  4. Meskipun harga beras naik, orang akan tetap membutuhkan beras sebagai makanan pokok. Karenanya, meskipun mungkin dapat dihemat penggunaannya namun tidak akan sebesar kenaikan harga yang terjadi. Sebaliknya pula, jika harga beras turun konsumen tidak akan menambah konsumsinya sebesar penurunan harga. Karakteristik produk yang seperti ini mengakibatkan permintaan menjadi ....
    - A. Elastis
    - B. Elastis sempurna
    - C. Inelastis
    - D. Elastis rata-rata
    - E. Elastis uniter
  5. Pada harga Rp2,00, maka jumlah barang yang ditawarkan 5, dan pada harga Rp4,00 jumlah barang yang ditawarkan 7. Koefisien elastisitas penawarannya ....
    - A. 0,1
    - B. 0,2
    - C. 0,3
    - D. 0,4
    - E. 0,5

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 5. Jika kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

### Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 4:

No	Jawaban	Pembahasan
1	A	Tingkat kepekaan permintaan atau penawaran terhadap harga disebut elastisitas
2	B	Jenis koefisien untuk bahan-bahan pokok adalah inelastis
3	E	$E = \frac{P}{Q} \cdot \frac{\Delta Q}{\Delta P}$ <p> <math>P_1 = 500</math>  <math>P_2 = 560</math>  <math>Q_1 = 100</math>  <math>Q_2 = 90</math> </p> $E = \frac{500}{100} \cdot \frac{100 - 90}{560 - 500}$ $E = \frac{5}{1} \times \frac{10}{60}$ $E = \frac{50}{60}$ $E = \frac{5}{6}$ $E = 0,83$
4	C	Meskipun harga beras naik, orang akan tetap membutuhkan beras sebagai makanan pokok. Karenanya, meskipun mungkin dapat dihemat penggunaannya namun tidak akan sebesar kenaikan harga yang terjadi. Sebaliknya pula, jika harga beras turun konsumen tidak akan menambah konsumsinya sebesar penurunan harga. Karakteristik produk yang seperti ini mengakibatkan permintaan menjadi Inelastis
5	D	$E = \frac{P}{Q} \cdot \frac{\Delta Q}{\Delta P}$ <p> <math>P_1 = 2</math>  <math>P_2 = 4</math>  <math>Q_1 = 5</math>  <math>Q_2 = 7</math> </p> $E = \frac{2}{5} \times \frac{7 - 5}{4 - 2}$ $E = \frac{2}{5} \times \frac{2}{2}$ $E = \frac{2}{5}$ $E = 0,4$

### E. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada kegiatan pembelajaran 4, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami pengertian elastisitas?		
2	Apakah Anda telah memahami jenis-jenis elastisitas?		
3	Apakah Anda telah memahami dan mampu menghitung koefisien elastisitas?		
4	Apakah Anda bisa menyajikan materi elastisitas?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

### STUKTUR PASAR

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 5 ini, diharapkan Anda dapat mendeskripsikan dan menyajikan materi struktur pasar.

#### B. Uraian Materi

Pasar atau Market dapat didefinisikan sebagai tempat di mana penjual bertemu dengan pembeli potensialnya untuk melakukan transaksi jual-beli barang ataupun jasa. “Tempat” yang dimaksud di sini dapat berupa tempat “nyata” seperti pasar tradisional yang dapat bertemu langsung maupun tempat “virtual” yang biasanya kita kenal dengan istilah toko *online* ataupun *e-commerce*.

Dalam ilmu ekonomi, Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu sistem dimana hukum penawaran dan permintaan yang mengarah pada produksi barang dan jasa. Penawaran ini dapat meliputi sumber daya alam, modal, tenaga kerja, barang dan jasa. Sedangkan permintaan termasuk pembelian yang dilakukan oleh konsumen, bisnis/organisasi dan pemerintah.

Dalam penggolongannya, pasar dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis utama berdasarkan strukturnya atau biasanya disebut dengan 4 jenis struktur pasar. Struktur pasar pada dasarnya mengacu pada sifat dan tingkat persaingan di pasar untuk barang dan jasa. Ada sejumlah faktor penentu struktur pasar untuk barang dan jasa, yaitu jumlah dan sifat penjual, jumlah dan sifat pembeli, sifat produk, kondisi atau kebebasan masuk dan keluar dari pasar serta skala ekonominya.

Jenis-jenis pasar menurut struktur tersebut diantaranya adalah Pasar Monopoli, Pasar Oligopoli, Pasar Persaingan Monopolistik dan Pasar Persaingan Sempurna.



Gambar 6 Tempat Pelelangan Ikan  
Sumber: <https://agribisnis.co.id/>

Perhatikan gambar tempat pelelangan ikan di atas. Gambar tersebut menunjukkan tempat pelelangan ikan sebagai pasar yang diisi oleh produsen yang memiliki kesamaan produk, yaitu ikan. Jenis pasar yang dimaksud akan kita pelajari selanjutnya.

### **1. Pasar Monopoli**

Pasar Monopoli adalah struktur pasar di mana perusahaan tunggal mengendalikan seluruh pasar. Dalam skenario ini, perusahaan memiliki tingkat kekuatan pasar tertinggi karena konsumen tidak memiliki alternatif. Akibatnya, monopoli sering mengurangi output untuk menaikkan harga dan mendapatkan lebih banyak keuntungan.

Pada umumnya, karakteristik pasar monopoli adalah memaksimalkan keuntungan, dapat menetapkan harga, ada hambatan tinggi untuk masuk dan keluar serta hanya ada satu perusahaan yang mendominasi seluruh pasar.

Dari perspektif masyarakat, monopoli merupakan bentuk struktur yang tidak diinginkan oleh sebagian besar masyarakat karena akan menghasilkan output yang lebih rendah dan harga menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan pasar kompetitif. Oleh karena itu, bentuk struktur Pasar Monopoli sering diatur oleh pemerintah.

### **2. Oligopoli**

Pasar Oligopoli menggambarkan suatu struktur pasar yang didominasi oleh hanya sejumlah kecil perusahaan yang menghasilkan kompetisi terbatas. Perusahaan-perusahaan dapat bersaing satu sama lain atau berkolaborasi. Dengan melakukan itu, mereka dapat menggunakan kekuatan pasar kolektif mereka untuk menaikkan harga dan mendapatkan lebih banyak keuntungan.

Adapun karakteristik dari struktur pasar oligopolistik ini adalah semua perusahaan memaksimalkan keuntungan, oligopoli dapat menetapkan harga, ada hambatan untuk masuk dan keluar di pasar, produk mungkin homogen atau berbeda, dan hanya ada beberapa perusahaan yang mendominasi pasar.

Namun hingga saat ini, tidak ada yang mendefinisikan dengan jelas tentang jumlah perusahaan yang mendominasi pasar ini secara tepat. Umumnya menggunakan 3 hingga 5 perusahaan dominan sebagai patokan pasar oligopoli ini.

Contoh pasar oligopoli dapat kita lihat pada pasar untuk perangkat konsol game. Pasar ini didominasi oleh tiga perusahaan kuat yaitu Microsoft, Sony dan Nintendo. Itu membuat mereka semua memiliki kekuatan pasar yang signifikan.

### **3. Persaingan Monopolistik**

Persaingan monopolistik adalah struktur pasar di mana sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain. Namun, tidak seperti dalam persaingan sempurna, perusahaan dalam persaingan monopolistik ini menjual produk yang serupa tetapi sedikit berbeda. Itu memberi mereka tingkat kekuatan pasar tertentu yang memungkinkan mereka membebaskan harga yang lebih tinggi dalam kisaran tertentu.

Karakteristik Persaingan Monopolistik ini diantaranya adalah semua perusahaan memaksimalkan keuntungan, bebas masuk dan keluar, perusahaan menjual produk yang berbeda, konsumen dapat lebih memilih satu produk daripada yang lain.

Karakteristik Persaingan Monopolistik ini pada dasarnya lebih dekat dengan kenyataan apabila dibanding dengan persaingan sempurna. Namun, struktur pasar ini tidak menghasilkan tingkat output yang optimal karena perusahaan memiliki lebih banyak kekuatan dan dapat memengaruhi harga pasar sampai tingkat tertentu.

#### 4. Persaingan Sempurna

Persaingan sempurna menggambarkan struktur pasar di mana sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain. Dalam skenario ini, satu perusahaan tidak memiliki kekuatan pasar yang signifikan. Akibatnya, industri secara keseluruhan menghasilkan tingkat output optimal karena tidak ada perusahaan yang dapat memengaruhi harga pasar.

Karakteristik Persaingan Sempurna ini di antaranya adalah semua perusahaan memaksimalkan keuntungan, semua perusahaan bebas masuk dan keluar pasar, semua perusahaan menjual barang yang identik sama sekali (homogen), ada tidak ada preferensi konsumen. Dengan karakteristik ini, sangat jelas bahwa kita hampir tidak akan pernah menemukan persaingan sempurna dalam kenyataan. Namun demikian, ini adalah aspek yang penting karena pasar Persaingan Sempurna adalah satu-satunya struktur pasar yang dapat (secara teoritis) menghasilkan tingkat output yang optimal secara sosial.

### C. Rangkuman

Jenis-jenis pasar:

#### 1. Pasar Monopoli

Pasar Monopoli adalah struktur pasar di mana perusahaan tunggal mengendalikan seluruh pasar.

#### 2. Oligopoli

Pasar Oligopoli menggambarkan suatu struktur pasar yang didominasi oleh hanya sejumlah kecil perusahaan yang menghasilkan kompetisi terbatas.

#### 3. Persaingan Monopolistik

Persaingan monopolistik adalah struktur pasar di mana sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain.

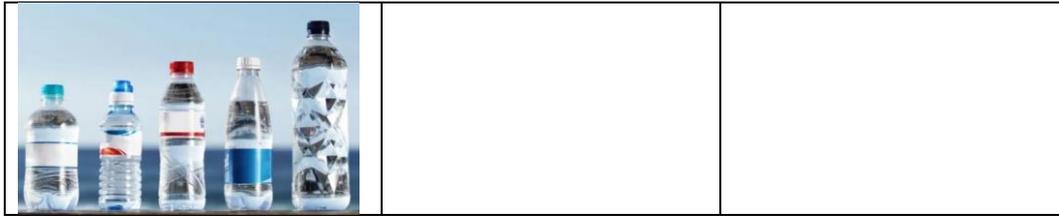
#### 4. Persaingan Sempurna

Persaingan sempurna menggambarkan struktur pasar di mana sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain.

### D. Penugasan Mandiri

Untuk meningkatkan pemahaman akan struktur pasar, isilah tabel berikut ini.

	Ciri Pasar	Jenis Pasar
		



## E. Latihan Soal

Setelah mempejari Kegiatan Pembelajaran 5, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan ciri-ciri pasar:
  - 1) Terdapat beberapa produsen yang menguasai pasar
  - 2) Satu diantaranya merupakan price leader
  - 3) Barang yang diperjualbelikan dapat homogen dan dapat pula berbeda corak (*differentiated product*)
  - 4) Tidak ada persaingan
  - 5) Harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar

Yang merupakan ciri pasar oligopoli adalah ....

- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 1), 3), dan 5)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
2. Pasaran motor di Indonesia dikuasai oleh “Tiga Besar” produk yaitu Honda, Suzuki, dan Yamaha. Pasar sepeda motor di Indonesia menunjukkan bentuk pasar ....
    - A. Oligopoli
    - B. Monopsoni
    - C. Oligopsoni
    - D. Persaingan sempurna
    - E. Monopoli
3. Berikut ini adalah ciri-ciri Pasar Monopoli dan Pasar Persaingan Sempurna:
    - 1) Ada satu penjual atau produsen yang menguasai produk tertentu
    - 2) Ada satu pembeli atau konsumen yang menguasai produk tertentu
    - 3) Penjual dan produsennya banyak
    - 4) Pembeli atau konsumennya banyak
    - 5) Baik penjual atau pembelinya sama-sama banyak
    - 6) Produsen bisa bertindak sebagai *price maker*

Ciri-ciri yang tepat bagi Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah ....

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 4), dan 6)
- C. 2), 3), dan 5)
- D. 3), 5), dan 6)
- E. 4), 5), dan 6)

4. Ciri dari pasar monopoli ialah apabila seorang penjual atau pembeli menguasai pasar sehingga dapat mempengaruhi penetapan harga pasar. Sedangkan ciri dari pasar persaingan sempurna ....
- suatu pasar dengan kelompok penjual yang menjual barang-barang yang sejenis, tetapi terdapat perbedaan-perbedaan hasil produksi.
  - terdapatnya campur tangan pemerintah dalam kehidupan ekonomi dengan maksud melindungi kepentingan masyarakat
  - jumlah pembeli dan penjual sangat banyak sehingga pembeli atau penjual secara perorangan tidak dapat mempengaruhi situasi pasar
  - terdapatnya keterbatasan baik keterbatasan jumlah penjual maupun keterbatasan harga
  - terdapatnya kecenderungan persaingan antara pembeli dan penjual dalam menetapkan harga serendah mungkin
5. Di bawah ini adalah ciri sebuah pasar:
- Penyalahgunaan kekuatan ekonomi
  - Menghindari produk-produk tiruan
  - Terjadi perang harga karena tindakan seorang penjual dibalas penjual lain
  - Tidak adanya persaingan
- Yang merupakan kekurangan pasar monopoli adalah pernyataan ....
- 1 dan 2
  - 1 dan 3
  - 1 dan 4
  - 2 dan 3
  - 2 dan 4

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran 5. Jika kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

## Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 5:

No	Jawaban	Pembahasan
1	A	Perhatikan ciri-ciri pasar: 1. Terdapat beberapa produsen yang menguasai pasar 2. Satu diantaranya merupakan price leader 3. Barang yang diperjualbelikan dapat homogen dan dapat pula berbeda corak ( <i>differentiated product</i> )
2	A	Pasaran motor di Indonesia dikuasai oleh “Tiga Besar” produk yaitu Honda, Suzuki, dan Yamaha. Pasar sepeda motor di Indonesia menunjukkan bentuk pasar Oligopoli
3	B	Berikut ini adalah ciri-ciri Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai Pasar Monopoli: 1. Ada satu penjual atau produsen yang menguasai produk tertentu 2. Pembeli atau konsumennya banyak 3. Produsen bisa bertindak sebagai <i>price maker</i>
4	C	Ciri dari pasar persaingan sempurna: Jumlah pembeli dan penjual sangat banyak sehingga pembeli atau penjual secara perorangan tidak dapat memengaruhi situasi pasar
5	C	Kekurangan pasar monopoli: 1. Penyalahgunaan kekuatan ekonomi 2. Tidak adanya persaingan

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada kegiatan pembelajaran 5, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami pengertian jenis-jenis pasar berdasarkan strukturnya?		
2	Apakah Anda bisa menyebutkan contoh-contoh pasar berdasarkan strukturnya?		
3	Apakah Anda menyukai adanya pasar?		
4	Apakah Anda bisa menyajikan materi pasar?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

## EVALUASI

Untuk mengukur penguasaan materi atas modul ini, silakan Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Permintaan absolut adalah ....
  - A. Jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga
  - B. Permintaan terhadap suatu barang yang disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut
  - C. Permintaan terhadap suatu barang yang tidak disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.
  - D. Jumlah keseluruhan barang yang akan dijual
  - E. Keinginan konsumen untuk membayar barang atau jasa
2. Permintaan potensial adalah ....
  - A. Jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga
  - B. Permintaan terhadap suatu barang yang disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut
  - C. Permintaan terhadap suatu barang yang tidak disertai dengan kemampuan untuk membayar harga barang tersebut.
  - D. Permintaan terhadap suatu barang / jasa yang disertai daya beli / kemampuan, tapi tidak dilaksanakan
  - E. Keinginan konsumen untuk membayar barang atau jasa
3. Keadaan suatu pasar barang X sebagai berikut.

Harga	Jumlah
200	500
250	600

Berdasarkan data di atas persamaan fungsi permintaannya adalah ....

- A.  $Q_d = -2P + 100$
  - B.  $Q_d = \frac{1}{2}P + 100$
  - C.  $Q_d = -2P - 100$
  - D.  $Q_d = 2P + 100$
  - E.  $Q_d = 20P + 90$
4. Fungsi permintaan tas dirumuskan  $Q_d = 1.000 - 2P$ . Jika permintaannya 600, harga tas tersebut adalah ....
    - A. 200
    - B. 210
    - C. 220
    - D. 240
    - E. 250
  5. Jika fungsi permintaan dilambangkan dengan fungsi  $Q = 12 - 2P$  dan fungsi penawaran dilambangkan dengan  $Q = 3P - 8$  maka P dan Q pada saat keseimbangan adalah ....
    - A.  $P = 4$  dan  $Q = 2$
    - B.  $P = 5$  dan  $Q = 2$

- C.  $P = 5$  dan  $Q = 2$
  - D.  $P = 3$  dan  $Q = 4$
  - E.  $P = 4$  dan  $Q = 4$
6. Pasar di mana harga ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan adalah salah satu ciri dari pasar ....
    - A. Persaingan sempurna
    - B. Monopoli
    - C. Tidak sempurna
    - D. Monopolistik
    - E. Sempurna monopolistik
  7. Barang dan jasa yang dijual adalah homogen dan tidak dapat dibedakan adalah salah satu ciri dari pasar ....
    - A. Oligopoli
    - B. Monopoli
    - C. Persaingan sempurna
    - D. Monopolistik
    - E. Duopoli
  8. Indosat dan Telkomsel adalah beberapa perusahaan yang menguasai industri telekomunikasi di Indonesia. Situasi pasar yang terjadi adalah pasar ....
    - A. Oligopoli
    - B. Monopoli
    - C. Persaingan sempurna
    - D. Monopolistik
    - E. Duopoli
  9. Promosi melalui iklan dilakukan secara terus menerus untuk produsen yang menghasilkan barang-barang dengan jenis dan corak yang berbeda dengan maksud untuk menarik pembeli baru dan mempertahankan pembeli lama. Untuk itu perusahaan harus mengalokasikan dana yang cukup besar untuk biaya produksi. Biasanya dalam jenis pasar ini ada beberapa saja produsen yang memiliki modal besar. Ciri-ciri ini ada pada pasar ....
    - A. Oligopoli
    - B. Monopoli
    - C. Persaingan sempurna
    - D. Monopolistik
    - E. Duopoli
  10. Pernyataan yang benar mengenai kebaikan pasar oligopoly ....
    - A. Sering melakukan kesepakatan harga, sehingga mereka dapat menentukan harga sendiri
    - B. Karena ada beberapa perusahaan pesaing, maka pelayanan relatif memuaskan
    - C. Adanya kemampuan produsen untuk mempengaruhi harga
    - D. Harga relatif murah
    - E. Terdapat banyak hambatan untuk memasuki pasar

11. Perhatikan gambar air mineral berikut:



Kalau kita amati sebenarnya produk air mineral dalam kemasan (AMDK) boleh dikatakan relatif homogen, tetapi karena adanya berbagai merk dan cara promosi yang berbeda-beda maka dalam versi konsumen produk air mineral menjadi dapat dibedakan (dalam hal merk, imej ataupun kualitas). Akibatnya walaupun produsen air mineral atau air minum dalam kemasan jumlahnya cukup banyak, berarti mengandung unsur persaingan, tetapi karena produknya bisa dibedakan (mengandung unsur monopoli), maka ada diantara produsen yang bisa mempengaruhi harga. Jadi produsen air minum dalam kemasan (AMDK) dapat dikatakan sebagai contoh pasar ....

- A. Monopoli
  - B. Persaingan sempurna
  - C. Persaingan monopolistik
  - D. Oligopoli
  - E. Duopoli
12. Suatu pasar dengan banyak penjual yang menawarkan barang yang berbeda-beda, akan tetapi pada pasar ini penjual bisa mendominasi pesaingnya lewat kualitas barang yang lebih baik adalah ciri-ciri dari pasar ....
- A. Monopoli
  - B. Persaingan sempurna
  - C. Persaingan monopolistik
  - D. Oligopoli
  - E. Duopoli
13. Orang Indonesia akhir-akhir ini lebih memilih obat yang bermutu yang kualitasnya lebih baik. Obat generik dan obat-obatan yang murah, walaupun mereknya banyak, tetapi sekarang jarang diminati. Industri obat seperti contoh di atas termasuk ke dalam ciri dari pasar ....
- A. Monopoli
  - B. Persaingan sempurna
  - C. Persaingan monopolistik
  - D. Oligopoli
  - E. Duopoli
14. Adanya kepemilikan terhadap hak paten atau hak cipta dan hak eksklusif adalah ciri dari pasar ....
- A. Monopoli
  - B. Persaingan sempurna
  - C. Persaingan monopolistik
  - D. Oligopoli
  - E. Duopoli

15. Perhatikan ciri pasar monopoli dan persaingan monopolistik berikut.
1. Adanya hak paten
  2. Terdapat banyak pembeli
  3. Hanya ada satu orang penjual
  4. Terdapat banyak penjual
  5. Produsen lain mudah masuk ke dalam pasar
- Yang merupakan ciri dari pasar monopoli adalah ....
- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 3, dan 5
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 2, 3, dan 5
  - E. 2, 4, dan 5
16. Penawaran minyak pelumas di Jawa dikuasai oleh Pertamina dan Shell. Maka pasar yang dikuasai oleh dua perusahaan diberi nama ....
- A. monopoli
  - B. monopsoni
  - C. duopoli
  - D. duopsoni
  - E. oligopsoni
17. Produk yang dijual tidak mempunyai barang pengganti (substitusi). Adalah ciri dari pasar ....
- A. Monopoli
  - B. Persaingan sempurna
  - C. Persaingan monopolistik
  - D. Oligopoli
  - E. Duopoli
18. Penawaran suatu barang akan dipengaruhi banyak faktor, yang diantaranya seperti berikut ini, **kecuali** ....
- A. Selera calon konsumen
  - B. Harga barang lain
  - C. Biaya produksi
  - D. Harga bahan baku
  - E. Kebijakan pemerintah
19. Beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran diantaranya.
- 1) Ekspektasi
  - 2) Biaya produksi
  - 3) Tingkat Pendapatan konsumen
  - 4) Kemajuan teknologi
  - 5) Selera
- Yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ....
- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 2, dan 4
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 2, 4, dan 5
  - E. 3, 4, dan 5
20. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, diantaranya.
- 1) Teknologi
  - 2) Harga barang
  - 3) Biaya produksi

- 4) Selera konsumen
- 5) Tingkat pendapatan

Merupakan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran, yaitu ....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 2, 4, dan 5

## DAFTAR PUSTAKA

Alam & Rudiyanto.2016. Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Peminatan. Jakarta: Erlangga

Firmansyah, Herlan dan Diana Nurdiansyah. 2016. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi. Bandung: Frafindo Media Pratama.

Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2017. Ekonomi Untuk Siswa SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Bandung: Yrama Widya

Ismawanto. 2020. Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk Siswa SMA/MA Kelas X. Kartosuro Solo: Putra Kertonatan

Mulyadi, E. dan Eri Kasman. 2015. Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XII Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial. Bandung: Yudistira

Nurhadi. 2015. Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas XII Kelompok Peminatan IPS. Jakarta: Bailmu.

Nur Aisyah Mimin & Hartatik Fitria R. 2009. Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Rusdarti & Kusmuriyanto. 2012. Ekonomi Fenomena Di Sekitar Kita 3. Solo: Tiga Serangaki Pustaka Mandiri

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-penawaran-dan-faktor-yang-memengaruhinya/>

<https://guruakuntansi.co.id/faktor-permintaan-dan-penawaran/>

<https://ukirama.com/en/blogs/apa-itu-harga-keseimbangan-dan-bagaimana-cara-menghitungnya>

<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/ekonomi/pengertian-elastisitas-permintaan-dan-penawaran/#:~:text=Pengertian%20Elastisitas%20Permintaan%20dan%20Penawaran,-Nah%2C%20setelah%20tahu&text=Elastisitas%20adalah%20pengaruh%20perubahan%20harga,terhadap%20perubahan%20gejala%20ekonomi%20lainnya.>

<https://ilmumanajemenindustri.com/jenis-jenis-pasar-market-berdasarkan-strukturnya/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**



**LEMBAGA JASA KEUANGAN DALAM PEREKONOMIAN  
EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN  
Siti Mugi Rahayu, M.Pd.  
SMA Al Muslim**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM.....	v
PETA KONSEP.....	vii
PENDAHULUAN .....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	3
BANK.....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	16
D. Penugasan Mandiri.....	17
E. Latihan Soal .....	17
F. Penilaian Diri .....	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	20
LEMBAGA KEUANGAN NON BANK.....	20
A. Tujuan Pembelajaran .....	20
B. Uraian Materi .....	20
C. Rangkuman .....	25
D. Penugasan Mandiri.....	26
E. Latihan Soal .....	26
F. Penilaian Diri .....	29
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	31
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) .....	31
A. Tujuan Pembelajaran .....	31
B. Uraian Materi .....	31
C. Rangkuman .....	32
D. Penugasan Mandiri.....	33
E. Latihan Soal .....	34
F. Penilaian Diri .....	37

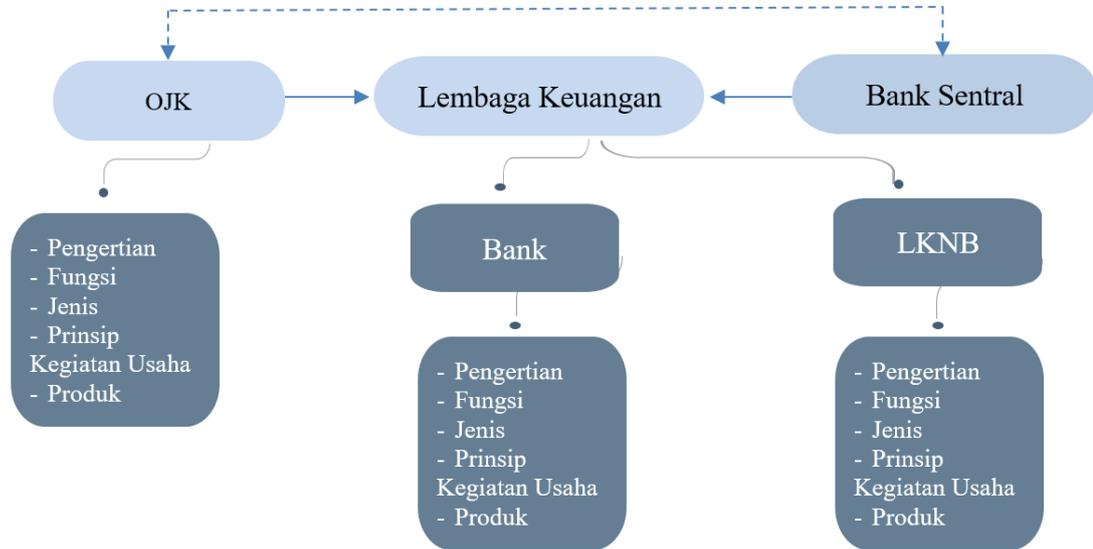
EVALUASI .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	41

## GLOSARIUM

Dana Tabarru'	Kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad tabarru' yang disepakati.
Gadai	Suatu hak yang diperoleh seorang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang-orang berpiutang lainnya; dengan kekecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana yang harus didahulukan (Pasal 1150 BW).
Investasi	Kegiatan membeli produk keuangan dengan harapan mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi dan bagi hasil pada masa mendatang. Jaminan Fidusia : Pasal 1 Angka 2 Und
Pegadaian	Perusahaan BUMN yang mempunyai misi ikut membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah melalui kegiatan utama berupa penyaluran kredit gadai dan fidusia (konvensional maupun syariah), jasa titipan, jasa taksiran, sertifikasi dan perdagangan logam mulia dan batu adi, serta kegiatan usaha lain yang menguntungkan (jasa transfer uang, jasa transaksi pembayaran, jasa administrasi pinjaman, dan optimalisasi aset).
Polis	Tanda bukti perjanjian pertanggungan yang merupakan bukti tertulis yang memuat hak dan kewajiban dan ketentuan lainnya
Premi	Iuran yang dibayar secara sekaligus atau berkala oleh tertanggung kepada penanggung berdasarkan suatu polis asuransi.
Prinsip <i>Wadi'ah</i>	Akad tijarah yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai wakil peserta untuk mengelola dana tabarru' dan/ atau dana investasi peserta, sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa ujah (fee).
Prinsip <i>Mudharabah</i>	Akad yang sesuai dengan prinsip investasi adalah <i>mudharabah</i> . Tujuan akad <i>mudharabah</i> adalah kerjasama antara pemilik dana ( <i>shahibul maal</i> ) dengan pengelola dana ( <i>mudharib</i> ), dalam hal ini adalah bank.
Reksa Dana	Wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasi pada portofolio efek yang terdiri atas pasar uang, obligasi, dan saham oleh Manajer Investasi. Dengan berinvestasi pada reksa dana, pada

Saham ( <i>Stock</i> )	<p>dasarnya kita menggunakan jasa Manajer Investasi. Potensi keuntungan yang diperoleh adalah dalam bentuk dividen dan capital gain.</p> <p>Bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Dengan berinvestasi pada saham, kita akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen dan kenaikan harga apabila kinerja perusahaan meningkat.</p>
Wadiah	<p>Titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki</p>

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: X/2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 3 x 3 JP
Judul Modul	: Lembaga Jasa Keuangan dalam Perekonomian

### B. Kompetensi Dasar

- 3.5. Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.
- 4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Pada kesempatan ini Anda akan mempelajari lembaga keuangan. Di mana biasanya Anda menyimpan uang? Di celengan atau di bank? Nah, bank adalah salah satu lembaga keuangan. Namun, apakah hanya bank?

Pada modul ini Anda akan diajak mempelajari lembaga keuangan yang terdiri dari bank dan nonbank. Bank sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Dengan mempelajari bab ini, Anda akan memahami bagaimana lembaga keuangan berperan untuk membantu mempermudah kehidupan kita yang semakin modern ini.



Gambar 1 Suasana Pelayanan Salah Satu Bank saat Pandemi Covid-19  
Sumber ilustrasi: <https://bumntrack.co.id/>

Tingkat pemahaman atau penguasaan Anda setelah mempelajari modul adalah 75%. Jika tingkat penguasaan Anda kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali hingga mencapai tingkat penguasaan yang ditetapkan. Dengan mempelajari materi modul ini, Anda mampu menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai prasyarat, sebelum mempelajari dan mengerjakan modul ini, Anda terlebih dahulu harus menyelesaikan/lulus modul sebelumnya.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul adalah bahan ajar yang dipergunakan sendiri untuk membantu Anda memahami materi. Perhatikan petunjuk berikut ini.

- a. Berdoalah sebelum mempelajari modul ini
- b. Siapkan alat tulis yang dibutuhkan berupa pensil, pulpen, dan buku tulis
- c. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran pada modul ini dengan baik dan berurutan
- d. Ikuti ketentuan yang berlaku dalam setiap modul, khususnya waktu yang disediakan untuk bagian tertentu
- e. Kerjakan tugas-tugas dan soal-soal formatif maupun evaluasi dengan cermat dan jujur
- f. Jangan melihat kunci jawaban sebelum waktunya
- g. Usahakan meyelesaikan setiap modul lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan
- h. Tingkatkan terus pemahaman Anda
- i. Anda diperbolehkan bertanya kepada guru jika dirasa perlu
- j. Laporkan kemajuan Anda kepada guru sebelum melanjutkan ke modul berikutnya.  
Target minimal skor nilai uji kemahiran adalah 75 (skala 100)  
1) Jika target 75% belum tercapai, mintalah saran guru  
2) Jika skor nilai Anda  $\geq 75\%$ , Anda diperbolehkan melanjutkan ke modul berikutnya.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Bank

Kedua : Lembaga Keuangan Non Bank

Ketiga : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## BANK

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda memahami materi Bank secara lengkap dan memiliki rasa ingin tahu akan lembaga keuangan yang akan membantu kehidupan kita sehari-hari.

### B. Uraian Materi

Anda tentu sering mendengar istilah lembaga keuangan dan akan langsung mengaitkannya dengan bank. Lebih dari itu, lembaga keuangan sebenarnya tidak hanya terbatas pada bank, tetapi ada pula berbagai bentuk lainnya. Untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut, berikut ini ulasan lengkap mengenai institusi ini.

#### Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan badan usaha atau institusi di bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya untuk pendanaan serta dengan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga atau persentase. Meski demikian, kegiatan usaha lembaga ini dapat berupa penghimpunan dana saja, menyalurkan dana saja, atau keduanya sekaligus.

#### Jenis-Jenis Lembaga Keuangan

Berdasarkan jenisnya, lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis, yaitu lembaga keuangan Bank dan non-Bank.

##### 1. Lembaga Keuangan Bank

Yang dimaksud adalah lembaga perantara keuangan yang didirikan dengan wewenang untuk menerima dan menghimpun simpanan uang, meminjamkan uang, serta menerbitkan promes atau *banknote*.

Bank ini terbagi lagi menjadi tiga jenis, yaitu Bank Sentral yang berfungsi untuk menjaga kestabilan perekonomian masyarakat dan dikendalikan oleh Bank Indonesia, Bank Umum yang memberikan layanan jasa keuangan serta transaksi, dan Bank Perkreditan Rakyat yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka.

##### 2. Lembaga Keuangan Non-Bank

Sementara itu, lembaga non-Bank memberikan berbagai jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat secara *depository* atau tidak langsung. Beberapa contoh lembaga keuangan yang bukan bank antara lain adalah perusahaan *leasing*, perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun, bursa efek, pegadaian, reksadana, dan lain-lain.

Untuk memenuhi kebutuhan keuangan di kemudian hari, sebagian dari pendapatan masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk tabungan di bank. Tabungan merupakan salah satu produk penghimpunan dana dari bank. Selain bank, Anda juga dapat memanfaatkan produk-produk Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) atau Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) seperti asuransi, *leasing*, dan dana pensiun. Sejak Januari 2014, pengaturan dan pengawasan bank dan LKNB dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam bab ini, Anda akan mendapatkan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bank, LKNB, dan OJK.

## 1. Bank

### a. Pengertian Bank

Istilah bank berasal dari bahasa Italia, yaitu *banco* yang berarti meja atau bangku. Dalam kehidupan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dana dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan, deposito, maupun giro. Selanjutnya dana tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pinjaman (kredit) atau dalam istilah bank syariah dikenal dengan pembiayaan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan bank pertama kali adalah sebagai tempat penukaran uang. Dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan bank berkembang menjadi tempat penyimpanan atau penitipan emas atau perak untuk menghindari pencurian. Sebagai bukti bagi seseorang yang menitipkan uang atau emas, maka ia menerima selembar kertas yang disebut *goldsmith notes*. Dalam praktik perbankan sekarang hal tersebut disebut uang giral.

Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, perkembangan perbankan semakin pesat dan peranannya semakin penting. Hal tersebut disebabkan perkembangan perbankan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perdagangan dunia dan teknologi. Bank berperan sebagai jantungnya perdagangan, sehingga kehidupan ekonomi dunia tetap berlangsung.

## 2. Fungsi Bank

Setelah mendapat penjelasan tentang pengertian bank pada pokok bahasan sebelumnya, menurut Anda apa sesungguhnya fungsi bank itu? Secara umum, bank berfungsi sebagai lembaga *intermediasi*, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro, serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa fungsi bank adalah sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, yaitu sebagai salah satu roda penggerak dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional. Bank dapat mendorong upaya peningkatan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama suatu bank yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut ini:

### a. Menghimpun Dana

Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana, bank memiliki beberapa sumber dana, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Dana sendiri berupa setoran modal waktu pendirian dan penjualan saham di bursa efek jika bank tersebut sudah *go public*.
- 2) Dana masyarakat yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti tabungan, giro dan deposito.

- 3) Dana Pasar Uang Antar Bank (PUAB).  
 b. Menyalurkan Kredit

Bank menyalurkan kembali dana yang dihimpun dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana untuk kegiatan usaha (investasi, modal kerja) atau untuk kegiatan konsumsi. Dengan fungsi ini diharapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa bagi hasil atau bunga kredit. Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank memegang prinsip kehati-hatian serta memerhatikan prinsip 5 C yakni sebagai berikut:

Fungsi Bank itu untuk menghimpun dana, menyalurkan kredit, dan memberikan pelayanan lho!



- 1) *Character*, yaitu tabiat dan kemauan pemohon untuk memenuhi kewajiban. Perlu diteliti tentang kepribadian, cara hidup dan keadaan keluarga serta moral pemohon kredit.
- 2) *Capacity*, yaitu kemampuan, kepandaian dan keterampilan menggunakan kredit yang diterima, sehingga memperoleh kemajuan, keuntungan serta mampu melunasi kewajiban atau utangnya.
- 3) *Capital*, yaitu modal seseorang atau badan usaha penerima kredit. Tidak semua modal harus bersumber dari kredit.
- 4) *Collateral*, yaitu kepastian berupa jaminan yang dapat diberikan oleh penerima kredit. Agunan atau jaminan sebagai alat pengaman dari ketidakpastian pada waktu yang akan datang pada saat kredit harus dilunasi.
- 5) *Condition of economies*, yaitu kondisi ekonomi yang terjadi pada saat proses kredit dilakukan dan prakiraan kondisi ekonomi di masa depan, baik kondisi ekonomi secara umum maupun kondisi ekonomi pihak yang mengajukan kredit.

- c. Memberikan Pelayanan Jasa

Bank juga berfungsi sebagai “pelayan lalu-lintas pembayaran” berupa transfer dana, inkaso, cek, kartu kredit, uang elektronik (*e-money*) dan pelayanan lainnya.

### 3. Jenis, Prinsip Kegiatan Usaha, dan Produk Bank

#### a. Jenis-Jenis Bank

Bank dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Kelembagaan

Berdasarkan aspek kelembagaannya, terdapat dua jenis bank yakni bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan sebagai berikut:

- a) Bank umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam menjalankan usahanya, bank umum menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro, serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam berbagai bentuk pinjaman (kredit), seperti kredit produktif yang biasanya terdiri atas kredit modal kerja dan kredit investasi, serta kredit konsumtif contohnya Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKKB) dan sebagainya.

Berdasarkan ruang lingkup usahanya, bank umum dapat dikelompokkan menjadi dua macam sebagai berikut:

- (1) Bank umum devisa, yaitu bank umum yang memiliki izin untuk melakukan transaksi pembayaran dalam valuta asing. Contohnya Bank BNI, Bank BRI, Bank

Mandiri, Bank BCA dan Bank BII.

- (2) Bank umum nondevisa, yaitu bank umum yang tidak memiliki izin melakukan transaksi dalam valuta asing. Contohnya BTPN, Bank Jasa Jakarta dan Bank Kesejahteraan Ekonomi.

b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Usaha BPR adalah menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito, serta menyalurkannya dalam bentuk pinjaman (kredit). Dalam menjalankan usahanya, BPR tidak diperbolehkan menghimpun dana dalam bentuk giro, menjalankan usaha perasuransian dan mengikuti kliring. Khusus untuk melakukan transaksi valuta asing, tidak semua BPR bisa melakukannya, kecuali BPR yang sudah memiliki izin usaha *money changer* dari Bank Indonesia. Contoh BPR diantaranya BPR Karyajatnika Sadaya, BPR Eka Bumi Artha dan BPR Sri Artha Lestari.

<b>Perbedaan Bank Umum dan BPR</b>	
<b>Bank Umum</b>	<b>BPR</b>
Memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.	Tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro	Umumnya tidak diperbolehkan menghimpun dana dalam bentuk giro, menjalankan usaha perasuransian, dan mengikuti kliring. transaksi valuta asing, hanya yang sudah mendapat izin <i>money changer</i> dari BI
Contohnya Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, Bank BCA dan Bank BII	Contoh BPR Karyajatnika Sadaya, BPR Eka Bumi Artha dan BPR Sri Artha Lestari.

Gambar 2 Perbedaan Bank Umum dan BPR

**2) Berdasarkan Kepemilikan**

Berdasarkan kepemilikannya, bank dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu sebagai berikut:

- a) Bank persero  
Bank persero yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Contohnya Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BTN.
- b) Bank swasta nasional  
Bank swasta nasional yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh swasta nasional. Contohnya Bank Mega dan Bank Bukopin.
- c) Bank pembangunan daerah  
Bank pembangunan daerah yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh pemerintah daerah. Contohnya Bank Jabar Banten (Bank BJB), Bank DKI, Bank Kaltim, Bank Jatim, Bank Aceh, Bank Sumut, Bank Sulsel dan Sulbar, dan sebagainya.
- d) Bank campuran

Bank campuran yaitu bank yang sahamnya (modalnya) dimiliki oleh swasta nasional Indonesia dan asing. Contoh Bank CIMB Niaga, Bank ANZ Indonesia, Bank BNP Paribas Indonesia, Bank DBS Indonesia, dan sebagainya.

e) Bank asing

Bank asing yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya dimiliki oleh asing. Contohnya Bank of Tokyo-Mitsubishi, Citibank, HSBC, Standard Chartered, dan sebagainya.

**b. Prinsip Kegiatan Usaha Bank**

Prinsip kegiatan usaha bank yang berkembang di Indonesia terdiri atas prinsip konvensional dan prinsip syariah.

1) Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berbasis pada prinsip bunga. Imbalan yang diterima oleh pemilik tabungan, deposito, atau giro dihitung berdasarkan bunga yang diberikan oleh bank. Baik produk simpanan (misalnya tabungan, deposito atau giro) maupun pinjaman, keduanya menggunakan bunga. Untuk produk simpanan disebut dengan bunga simpanan, sedangkan untuk produk pinjaman disebut bunga pinjaman. Umumnya bank memberlakukan ketentuan bahwa bunga pinjaman harus lebih besar daripada bunga simpanan. Selisih positif antara bunga pinjaman dan bunga simpanan itulah yang menjadi salah satu sumber keuntungan bank.

Bunga merupakan suatu prosentase tertentu terhadap besarnya uang yang dipinjamkan atau disimpan. Besarnya bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa mempertimbangkan apakah proyek/usaha yang dijalankan oleh nasabah untung atau rugi. Penentuan bunga oleh bank konvensional mempertimbangkan ketentuan bunga acuan dari Bank Indonesia yang biasa disebut BI Rate.

2) Bank Syariah

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Syariah dapat diartikan juga sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari unsur bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maisir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Bank syariah pada dasarnya sama dengan bank komersial lainnya yang sudah ada di masyarakat, perbedaannya terletak pada kegiatan operasionalnya. Bank syariah, operasionalnya berdasarkan prinsip, syariah sedangkan bank komersial lainnya menggunakan prinsip konvensional. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah bahwa dalam perjanjian perbankan digunakan hukum Islam antara pihak bank dengan pihak nasabah untuk penyimpanan dana, pembiayaan, kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah.

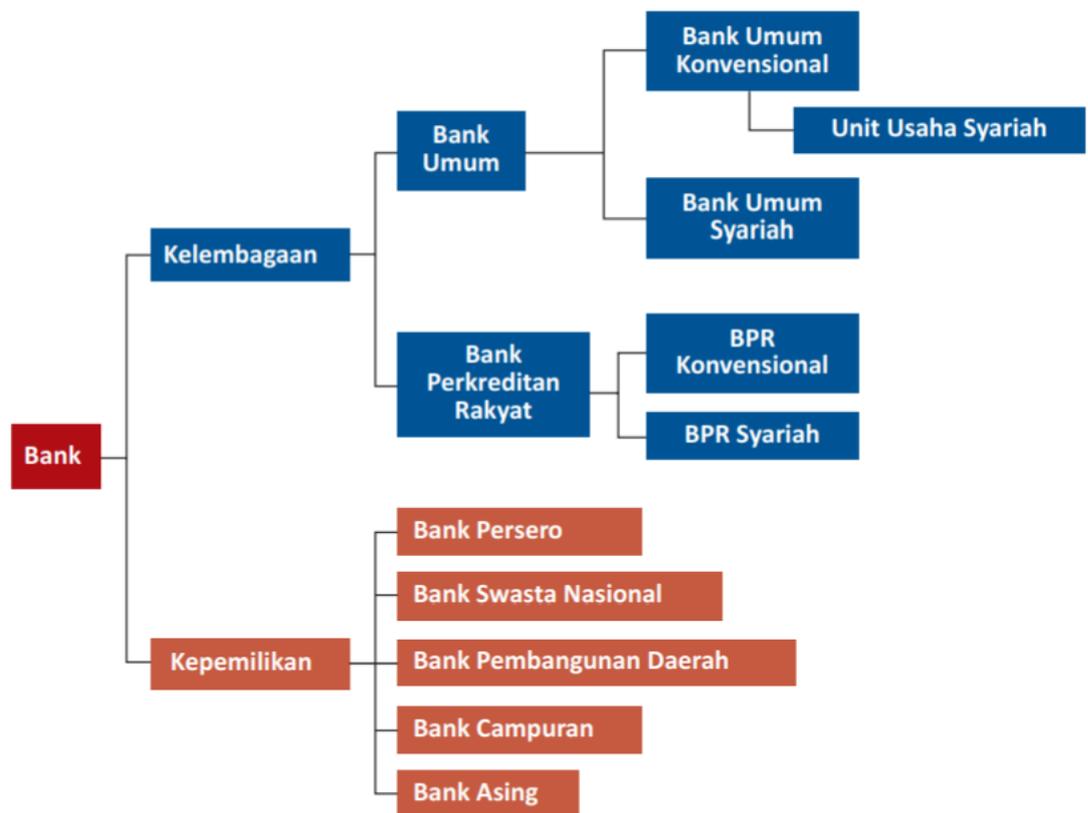
Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa berdasarkan jenisnya, Bank Syariah terbagi menjadi dua, yakni Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun BPR Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Hal yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada prinsip hukumnya yaitu bersumber dari hukum Islam yang melarang hal-hal sebagai berikut:

- a) Perniagaan atas barang-barang yang haram,
- b) Bunga (*riba*),
- c) Perjudian dan spekulasi yang disengaja (*maisir*), serta
- d) Ketidakjelasan dan manipulatif (*gharar*)

Dalam operasionalnya, perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional adalah bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang jenis dan prinsip kegiatan usaha perbankan, benang merahnya dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:



**Gambar 3 Jenis dan Prinsip Kegiatan Usaha Bank**  
 Sumber: *Buku Panduan Guru SMA/MA Muatan Kebanksentralan*

**c. Produk dan Layanan Bank**

Produk bank dapat dikelompokkan menurut kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), produk bank terdiri atas tabungan, sertifikat deposito, deposito berjangka dan giro yang secara umum disebut dengan produk simpanan. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tahukah Anda apa bedanya tabungan dengan giro? Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan dapat diartikan juga sebagai simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Umumnya bank akan memberikan buku tabungan

yang berisi informasi seluruh transaksi yang Anda lakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN/*Personal Identification Number*).

Adapun giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Rekening Giro (*Current Account*) dapat diartikan juga sebagai salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam Rupiah maupun mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja, selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan Bilyet Giro.

Tahukah Anda apa itu cek? Cek adalah surat berharga atau alat transaksi pembayaran yang diterbitkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai. Cek dikeluarkan oleh bank apabila penabung mempunyai rekening Giro. Cek terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Cek Atas Nama (*Order Cheque*)

Cek Atas Nama adalah cek yang mencantumkan nama penerima dana dan bank akan melakukan pembayaran kepada nama yang tertera pada cek tersebut. Pembayaran dilakukan paling cepat sesuai tanggal yang tertera pada cek tersebut.

2) Cek Atas Unjuk (*Bearer Cheque*)

Cek Atas Unjuk adalah cek yang tidak mencantumkan nama penerima dan bank akan melakukan pembayaran kepada siapa saja yang membawa cek tersebut. Pembayaran dilakukan paling cepat sesuai tanggal yang diterima pada cek tersebut.

3) Cek Silang (*Cross Cheque*)

Cek Silang adalah Cek Atas Nama dan/atau Cek Atas Unjuk yang diberikan tanda garis menyilang pada unjuk kiri atas warkat atau dapat juga diberi tanda garis menyilang sepanjang cek dari ujung kiri bawah ke ujung kanan atas. Cek Silang tidak dapat diuangkan secara tunai, tetapi hanya dapat dimasukkan ke dalam rekening penerima cek.

Selain tabungan dan giro, dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat, bank menyediakan produk deposito. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir. Deposito yang jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*). Deposito dapat dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing.

Dalam produk deposito, dikenal adanya istilah deposito berjangka dan sertifikat deposito. Deposito Berjangka merupakan simpanan yang pencairannya dilakukan berdasarkan jangka waktu tertentu. Umumnya mempunyai jangka waktu mulai dari 1, 2, 3, 6 dan 12 sampai dengan 24 bulan. Deposito Berjangka diterbitkan dengan mencantumkan nama pemilik deposito, baik perorangan atau lembaga. Kepada setiap deposan diberikan bunga yang besarnya dan waktu pembayarannya sesuai dengan yang berlaku di masing-masing bank. Pembayaran bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau setiap jatuh tempo sesuai jangka waktunya. Pembayaran bunga dapat dilakukan secara tunai maupun non-tunai (pemindahbukuan). Kepada setiap deposan dengan nilai deposito tertentu dikenakan pajak penghasilan dari bunga yang diterima dan jika dilakukan pencairan sebelum jatuh tempo, maka umumnya dikenakan denda.

Adapun sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Sertifikat Deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat tanpa mencantumkan nama pemilik deposito. Sertifikat Deposito dapat diperjualbelikan kepada pihak lain. Pembayaran bunga Sertifikat Deposito dapat dilakukan di muka, setiap bulan atau pada saat jatuh tempo, baik tunai maupun nontunai.

Di sisi lain, dalam rangka menyalurkan dana kepada masyarakat (*lending*), bank memiliki produk kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam

antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Beberapa bentuk kredit bank diantaranya kredit investasi, kredit modal kerja, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan kredit konsumtif.

Selain produk penghimpunan dana dan penyaluran dana, bank juga menyediakan jasa-jasa lainnya di antaranya sebagai berikut:

- 1) *Transfer* (Kiriman Dana); Transfer Dana adalah jasa yang diberikan bank untuk mengirimkan sejumlah uang kepada penerima, baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing. Pengiriman uang dapat dilakukan dari satu bank ke bank lain, atau pada bank yang sama, baik dalam satu kota atau kota yang berlainan, bahkan sampai keluar negeri.
- 2) *Safe Deposit Box* (SDB); SDB adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta, termasuk emas dan surat-surat berharga dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi penggunaannya. Biasanya barang yang disimpan di dalam SDB adalah barang yang bernilai tinggi dan pemiliknya merasa tidak aman untuk menyimpan di rumah. Pada umumnya biaya penyimpanan barang yang disimpan di SDB bank relatif lebih murah.
- 3) Bank Garansi; Bank Garansi adalah jaminan pembayaran yang diberikan kepada pihak penerima jaminan, apabila pihak yang dijamin tidak memenuhi kewajiban.
- 4) Inkaso (*Collection*); Inkaso adalah jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagihkan pembayaran surat-surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga. Inkaso dapat diartikan juga sebagai kegiatan jasa Bank untuk melakukan amanat dari pihak ketiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh si pemberi amanat. Sebagai imbalan jasa atas jasa tersebut biasanya bank menerapkan sejumlah tarif atau *fee* tertentu kepada nasabah atau calon nasabahnya. Tarif tersebut dalam dunia perbankan disebut dengan biaya inkaso.
- 5) Kliring (*Clearing*); Kliring adalah penyelesaian utang piutang antar bank. Kliring dapat diartikan juga sebagai suatu cara penyelesaian utang-piutang antara bank-bank peserta kliring dalam bentuk warkat atau surat-surat berharga disuatu tempat tertentu. Warkat kliring antara lain: cek, bilyet giro, nota debit dan nota kredit. Warkat harus dinyatakan dalam mata uang rupiah, bernilai nominal penuh dan telah jatuh tempo.
- 6) Bank Insurance (*Bancassurance*); Bank Insurance adalah layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberi perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah. Bank Insurance merupakan produk investasi dengan potensi hasil yang lebih tinggi, namun dengan risiko dan hasil investasi yang lebih besar.
- 7) Kartu ATM/Kartu Debit; Kartu Debit merupakan sejenis kartu plastik yang dapat digunakan untuk menarik uang tunai melalui ATM. Jika seseorang memiliki sejumlah uang di rekening bank, maka ia dapat meminta kartu ATM atau kartu debit (sesuai dengan fasilitas yang diberikan bank). Setiap saat pemegang kartu dapat mengambil uang tunai di ATM atau digunakan sebagai sarana pembayaran dengan jumlah maksimal sesuai dengan uang yang tersimpan di bank. Kartu ini bukanlah merupakan alat pembayaran, tetapi hanya untuk memberikan kemudahan pada nasabah bank dalam melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai.
- 8) Kartu Kredit (*Credit Card*); Kartu Kredit merupakan alat pembayaran dengan cara kredit, dimana seseorang dapat melakukan transaksi pembayaran tanpa menggunakan uang *cash*. Kewajiban penggunaannya adalah membayar dengan mencicil sejumlah minimum tertentu dari total transaksi (10 persen total tagihan) yang harus dibayar pada tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan setiap bulan. Kartu ini berbeda dengan kartu debit, karena setiap kali

- menggunakannya, pemilik berhutang dengan kewajiban membayarnya dengan bunga. Apabila pemilik kartu terlambat melakukan pembayaran maka akan dikenakan denda keterlambatan.
- 9) *Banknotes*; *Banknotes* adalah uang kertas asing yang merupakan alat pembayaran yang sah di negara penerbit, namun merupakan “barang dagangan” di negara lain (termasuk Indonesia). *Banknotes* dikenal juga dengan istilah valas (*valuta asing*). *Banknotes* yang dapat dipertukarkan mempunyai catatan kurs resmi dari Bank Indonesia, serta bukan merupakan uang logam.
  - 10) Referensi Bank; Referensi Bank adalah keterangan tertulis yang diterbitkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk tujuan tertentu dan bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan. Referensi bank diterbitkan oleh bank atas dasar permintaan nasabah karena nasabah tersebut mempunyai rekening di bank.
  - 11) *Bank Draft*; *Bank Draft (Cashier Check)* sebenarnya adalah cek yang diterbitkan oleh bank. Penjual sering meminta *bank draft* kepada calon pembeli untuk perjanjian awal pada transaksi nominal besar, misalnya transaksi pembelian mobil dan rumah. Hal ini memberikan rasa aman kepada penjual bahwa calon pembeli benar-benar memiliki uang untuk membayar dan tidak memberikan cek kosong. Dalam praktiknya, bank akan meminta nasabahnya untuk mengisi formulir aplikasi dan menetapkan tarif untuk penerbitan *bank draft* tersebut. Selanjutnya, bank akan mendebet secara langsung rekening nasabah sebelum memberikan *bank draft* kepada nasabahnya.
  - 12) *Letter of Credit (L/C)*; *L/C* adalah sebuah instrumen yang dikeluarkan oleh sebuah bank atas nama salah satu nasabahnya, yang menguasai seseorang atau sebuah perusahaan penerima instrumen tersebut menarik wesel atas bank yang bersangkutan atau atas salah satu bank korespondennya, berdasarkan kondisi- kondisi/ persyaratan-persyaratan yang tercantum pada instrumen tersebut. *L/C* dapat diartikan juga sebagai sebuah cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan ke luar negeri (kepada pemesan). Fungsi *L/C* diantaranya sebagai suatu perjanjian bank-bank dalam menyelesaikan transaksi komersial internasional, memberikan pengamanan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi yang diadakan, memastikan adanya pembayaran asalkan persyaratan-persyaratan *L/C* telah dipenuhi, dan membantu memberikan fasilitas pembiayaan kepada importir serta memonitor penggunaannya.
  - 13) *Money Changer*; *Money Changer* adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin menjual atau membeli mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.
  - 14) *Traveller's Cheque*; *Traveller's Cheque (TC)* adalah *cheque* yang diterbitkan oleh bank atau lembaga keuangan nonbank yang berwenang dalam bentuk pecahan tertentu untuk dipergunakan dalam perjalanan di dalam maupun di luar negeri. *TC* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah cek pelawat dapat diartikan juga sebagai alat pembayaran semacam cek yang diciptakan untuk orang bepergian dan dapat diuangkan pada kantor bank yang mengeluarkan atau pada pihak yang ditunjuk. Cek pelawat dapat dibayar oleh perusahaan yang mengeluarkannya dan dijual dengan angka nominal tertentu serta dijamin dari kehilangan atau pencurian. *TC* berfungsi sebagai pengganti uang tunai oleh para penerima dan dapat dicairkan di kantor-kantor tertentu.  
Cara pembayarannya dapat dilakukan secara tunai dan bisa juga dengan pemindahbukuan.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang produk dan layanan bank, dapat disederhanakan dalam tabel sebagai berikut.

### Produk dan Layanan Bank

No.	Simpanan	Penyaluran Dana	Produk Lainnya
1.	Tabungan	Kredit Konsumtif	Transfer Dana
2.	Deposito Berjangka	Kredit Produktif (modal Kerja dan investasi)	Safe Deposit Box (SDB)
3.	Sertifikat Deposito		Bank Garansi
4.	Giro		Inkaso (Collection) Kliring (Clearing) Bancassurance Kartu Debit (Debit Card) Kartu Kredit (Credit Card) Valuta Asing (Banknotes) Referensi Bank Bank Draft Letter of Credit (L/C) Traveller's Cheque (TC) Money Changer

Khusus untuk bank syariah, produknya memiliki karakteristik khusus. Secara umum produk bank syariah tersebut dapat dibagi menjadi tiga yakni sebagai berikut:

1. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)
2. Produk Penyaluran Dana (*financing*)
3. Produk Jasa (*services*)

Dalam penyediaan produk penghimpunan dana dari nasabahnya, bank syariah tidak melakukan pendekatan tunggal sebagaimana yang diterapkan di bank konvensional. Menurut Adiwarmanto A. Karim (2004), prinsip operasional syariah yang dapat diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat di bank syariah adalah prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

1) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *Wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah yad dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan, sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

2) Prinsip *Mudharabah*

Akad yang sesuai dengan prinsip investasi adalah *mudharabah*. Tujuan akad *mudharabah* adalah kerjasama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*), dalam hal ini adalah bank. Pemilik dana sebagai deposan di bank syariah berperan sebagai investor murni yang menanggung aspek *sharing risk* dan *return* dari bank. Deposan bukanlah *lender* atau kreditor bagi bank seperti halnya pada bank konvensional.

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan transaksi dalam bentuk akad *mudharabah* atau *ijarah*. Hasil usaha ini akan dibagikan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam praktik perbankan syariah, prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito.

#### Karakteristik Produk Bank Syariah

Karakteristik	Akad Pendanaan		
	<i>Mudharabah</i>	<i>Wadi'ah Amanah</i>	<i>Wadi'ah Dhomanah</i>
- Jangka waktu pengembalian	- Sesuai perjanjian	- Setiap saat	- Sesuai perjanjian
- Pemanfaatan oleh penerima simpanan	- Dbolehkan	- Tidak boleh	- Dbolehkan dengan persetujuan
- Keuntungan	- Bagi Hasil	- Tidak ada	- Bonus
- Prinsip syariah	- Berserikat	- Titipan murni	- Titipan
- Penanggung Risiko	- Penyimpan	- Penyimpan	- Penerima Simpanan
- Jenis barang	- Uang	- Uang dan barang	- Uang dan barang

Dalam menyalurkan dananya kepada para nasabah, sebagaimana dijelaskan oleh Adiwarmanto A. Karim (2004), secara umum produk penyaluran dana atau biasa disebut dengan pembiayaan bank syariah dapat dikelompokkan menjadi empat yakni:

a. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Rukun jual beli terdiri atas lima yakni; 1) penjual, 2) pembeli, 3) barang yang dijual, 4) harga dan 5) *ijab qabul* (perjanjian/persetujuan). Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya menjadi tiga, yakni pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam*, dan pembiayaan *istishna'*.

*Murabahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya dalam bentuk barang yang dibutuhkan nasabah. Ahmad Gozali (2005) berpendapat bahwa *Murabahah* adalah transaksi jual beli dengan mekanisme pembayaran yang dapat ditangguhkan,

baik itu ditanggguhkan untuk dicicil sampai lunas atau ditanggguhkan dengan dibayar lunas pada akhir periode. Namun, biasanya bank menggunakan pembayaran cicilan untuk menjaga kesehatan kondisi keuangannya.

Adapun *Salam* adalah pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan pengantaran kemudian. Ahmad Gozali (2005) berpendapat bahwa *Salam* adalah transaksi jual beli dengan cara memesan dan membayar lunas di muka, sementara produknya diserahkan kemudian pada waktu yang ditentukan pada akad.

Sementara itu, *Istishna'* adalah perjanjian sewa yang memberikan hak kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan, dan setelah masa sewa berakhir, maka barang dikembalikan kepada pemilik. Ahmad Gozali (2005) berpendapat bahwa *Istishna'* adalah transaksi jual beli dengan pesanan, dimana pihak pembeli memesan suatu barang untuk dibuatkan baginya, dan mengenai pembayarannya dapat dilakukan di muka sekaligus, bertahap sesuai dengan perkembangan pengerjaan, atau dicicil dalam jangka panjang sesuai dengan perjanjian.

b. Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Pada dasarnya, prinsip *ijarah* sama dengan prinsip jual beli, perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Dalam jual beli, objek transaksinya adalah barang, sedangkan pada *Ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Transaksi *Ijarah* dilandasi dengan adanya perpindahan manfaat, bukan perpindahan kepemilikan (hak milik).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional, *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian, dalam *Ijarah* tidak ada perpindahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa.

Adapun jenis barang/jasa yang dapat menjadi objek *ijarah* di antaranya sebagai berikut:

- a. Barang modal;
- b. Barang produksi;
- c. Barang kendaraan transportasi;
- d. Jasa untuk membayar ongkos; seperti uang sekolah/kuliah, tenaga kerja, hotel dan transportasi.

c. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kontrak pembiayaan antara bank syariah dengan nasabah yang membutuhkan pembiayaan, dimana bank dan nasabah secara bersama-sama membiayai suatu usaha yang juga dikelola secara bersama atas prinsip bagi hasil.

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerjasama antara dua pihak, dimana *shahibul maal* menyediakan dana sedangkan *mudharib* menjadi pengelola dana, dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di muka. *Mudharabah* dapat dibagi menjadi dua yakni *mudharabah al*

*mutlaqah* dan *mudharabah muqqayadah*. *Mudharabah al mutlaqah* adalah kerja sama antara dua pihak dimana *shahibul maal* menyediakan dana dan memberikan kewenangan penuh kepada *mudharib* dalam menentukan jenis dan tempat investasi, dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di muka. Adapun *mudharabah muqqayadah* adalah kerja sama antara dua pihak dimana *shahibul maal* menyediakan dana dan memberikan kewenangan terbatas kepada *mudharib* dalam menentukan jenis dan tempat investasi, dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di muka.

c) Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Akad pelengkap tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Dalam akad pelengkap ini, meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad. Akad pelengkap di Bank Syariah diantaranya adalah *hiwalah* (alih utang-piutang), *rahn* (gadai), *qardh*, *wakalah* dan *kafalah*.

1) *Wakalah*

*Wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. *Wakalah* dapat dimaknai juga sebagai akad perwakilan antara kedua belah pihak (bank dan nasabah) dimana nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan atau jasa tertentu. Atas hal tersebut, bank berhak meminta imbalan berupa *fee* yang ditetapkan di awal. Ketentuan tentang *wakalah* ditetapkan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)-MUI Nomor 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Wakalah*.

2) *Qardh*

*Qardh* adalah suatu akad pinjaman (penyaluran dana) kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada bank syariah pada waktu yang telah disepakati tanpa adanya tambahan yang ditentukan, baik di awal maupun didepan. Dengan kata lain, *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharap imbalan. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)-MUI Nomor 19/ DSN-MUI/IV/2001 tentang *Al Qardh* menjelaskan bahwa *Al-Qardh* adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (*muqtaridh*) yang memerlukan. Peminjam wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama. Pihak yang meminjamkan dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamana dipandang perlu. Peminjam dapat memberikan tambahan (sumbangan) dengan sukarela kepada pemberi pinjaman selama tidak diperjanjikan dalam akad.

3) *Rahn* (Gadai)

*Rahn* (gadai) adalah akad menjadikan barang yang mempunyai nilai ekonomis sebagai jaminan utang, hingga pemilik barang yang bersangkutan boleh mengambil utang. *Ar Rahn* berarti juga *pawn* (gadai) yaitu kontrak penjaminan dan mengikat pada saat hak penguasaan atas barang jaminan berpindah tangan. Muhammad Syafi' Antonio (2001) mengartikan bahwa *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan

atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memiliki jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

Selain menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan.

## **C. Rangkuman**

### **1. Pengertian Bank**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

### **2. Fungsi Bank**

- a. Menghimpun Dana
- b. Menyalurkan Kredit
- c. Memberikan Pelayanan Jasa

### **3. Prinsip 5 C yakni sebagai berikut:**

- 1) *Character*
- 2) *Capacity*
- 3) *Capital*
- 4) *Collateral*
- 5) *Condition of economies*

### **4. Jenis-Jenis Bank**

- 1) Berdasarkan Kelembagaan
  - a) Bank umum
    1. Bank umum devisa
    2. Bank umum non devisa
  - b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
- 2) Berdasarkan Kepemilikan
  - a) Bank persero
  - b) Bank swasta nasional
  - c) Bank pembangunan daerah
  - d) Bank campuran
  - e) Bank asing

### **5. Prinsip Kegiatan Usaha Bank**

- 1) Bank Konvensional
- 2) Bank Syariah

### **6. Produk dan Layanan Bank**

- 1) tabungan,
- 2) sertifikat deposito,
- 3) deposito berjangka
- 4) giro

## D. Penugasan Mandiri

Untuk meningkatkan pemahaman Anda akan materi akan Bank, lakukan pengamatan terhadap lembaga keuangan yang ada di sekitar Anda.

1. Tuliskan sebuah nama bank yang ada di wilayah Anda!
2. Apakah jenis bank tersebut?
3. Sebutkan produk dan layanan bank tersebut!

## E. Latihan Soal

Setelah mempejari Kegiatan Pembelajaran 1, Anda harus mengukur sejauhmana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bank umum membantu BI mewujudkan tujuan dalam menjalankan kebijakan moneter, yaitu:
  - 1) mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi
  - 2) memberikan pinjaman pada nasabah
  - 3) memberikan kredit kepada nasabah
  - 4) mengatur bank umum
  - 5) menghimpun dana dari masyarakatYang menjadi tugas bank umum adalah:
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 3), dan 5)
  - C. 2), 3), dan 5)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
2. Di bawah ini adalah tugas-tugas Bank.
  - 1) Menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito
  - 2) Memelihara kestabilan uang
  - 3) Memberi kredit jangka panjang
  - 4) Pembina dari bank-bank
  - 5) Mendorong kelancaran produksi masyarakat dengan memberikan kredit lunakTugas Bank Umum adalah:
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 2), 3), dan 4)
  - C. 1), 3), dan 5)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 1), 2), dan 5)
3. Bank Central Asia adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BCA termasuk jenis:
  - A. Bank Sentral
  - B. BPR
  - C. Bank Syariah
  - D. Bank Devisa
  - E. Bank Umum

4. Bank Amanah Tambun adalah sebuah Bank Perkreditan Rakyat yang **tidak boleh** memiliki kegiatan:
- A. Menghimpun dana dari masyarakat sekitar dalam bentuk tabungan
  - B. Memberikan kredit kepada masyarakat sekitar
  - C. Menyediakan pembiayaan dalam bentuk syariah
  - D. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
  - E. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI
5. Fungsi bank antara lain adalah:
- 1) Menjaga kestabilan nilai rupiah
  - 2) Menghimpun dana dari masyarakat
  - 3) Mengawasi dan menilai bank
  - 4) Memberi pinjaman kepada masyarakat
  - 5) Mengatur lalu lintas pembayaran
- Fungsi Bank Perkreditan Rakyat adalah
- A. 1) dan 2)
  - B. 2) dan 4)
  - C. 1) dan 3)
  - D. 2) dan 5)
  - E. 1) dan 5)

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman akhir modul ini. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2. Jika masih di bawah 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

**Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1**

No	Jawaban	Pembahasan
1	C	Bank umum membantu BI mewujudkan tujuan dalam menjalankan kebijakan moneter, yaitu: 1. memberikan pinjaman pada nasabah 2. memberikan kredit kepada nasabah 3. menghimpun dana dari masyarakat
2	C	Tugas-tugas bank umum: 1. Menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito 2. Memberi kredit jangka panjang 3. Mendorong kelancaran produksi masyarakat dengan memberikan kredit lunak
3	E	Bank Central Asia adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BCA termasuk jenis bank umum
4	D	Bank Perkreditan Rakyat tidak boleh memiliki kegiatan melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
5	B	Fungsi BPR adalah 1. Menghimpun dana dari masyarakat 2. Memberi pinjaman kepada masyarakat

**F. Penilaian Diri**

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada kegiatan pembelajaran 1, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami pengertian bank?		
2	Apakah Anda telah memahami tugas-tugas bank?		
3	Apakah Anda mengetahui perbedaan bank konvensional dan bank Syariah?		
4	Apakah Anda bersyukur akan adanya bank dalam perekonomian?		
5	Apakah Anda mampu menyajikan materi bank dengan lengkap?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, Anda diharapkan dapat memahami Lembaga Keuangan Non-Bank dengan lengkap. Anda juga diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mempelajari lembaga keuangan nonbank yang kerap Anda temukan dan butuhkan dalam keseharian.

#### B. Uraian Materi



Gambar 4 “Nabung Emas” adalah Salah Satu Program Pegadaian

Sumber: <https://www.bumn.info/>

Apakah di sekitar tempat tinggal Anda ada Pegadaian? Pegadaian adalah salah satu contoh lembaga keuangan non-bank yang memiliki berbagai program dan produk untuk nasabah. Lembaga keuangan non-bank lainnya yang mungkin Anda kenal adalah *leasing*, asuransi, lembaga dana pensiun, dan anjak piutang.

Sebagai sebuah lembaga keuangan, bagaimanakah peran pegadaian dan lembaga keuangan bukan bank lainnya? Yuk kita simak modul ini dengan baik.

Lembaga Keuangan Non-Bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan usaha di bidang keuangan, secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif.

Secara umum, fungsi dan peranan lembaga keuangan non-bank hampir sama dengan lembaga keuangan yang berbentuk bank. Berikut merupakan fungsi dan peranan lembaga keuangan non-bank:

- Menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana.
- Membantu dunia usaha dalam meningkatkan produktivitas barang/jasa.
- Memperlancar distribusi barang/jasa.
- Mendorong terbukanya lapangan pekerjaan.

## Jenis dan Prinsip Kegiatan Usaha dan Produk Lembaga Keuangan Non-Bank

### a. Pegadaian

Pegadaian atau usaha gadai diartikan sebagai kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Usaha kegiatan gadai antara lain sebagai berikut:

- a. Melayani jasa penaksiran
- a. Melayani jasa titipan barang
- b. Memberikan pinjaman dengan jaminan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 1971, tugas pokok Pegadaian adalah sebagai berikut:

- 1) Membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai kepada para petani, nelayan, pedagang kecil, dan industri kecil yang bersifat produktif, kaum buruh/ pegawai negeri dengan ekonomi lemah dan bersifat konsumtif.
- 2) Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, ijon, pegadaian gelap dan praktik riba lainnya.
- 3) Menyalurkan kredit maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah dan masyarakat
- 4) Membina pola perkreditan supaya benar-benar terarah dan bermanfaat dan bila perlu memperluas daerah operasinya.

Pegadaian merupakan lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. Tugas pokok Pegadaian adalah menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai. Tugas tersebut dimaksudkan untuk membantu masyarakat agar tidak terjerat dalam praktik-praktik lintah darat.

Dewasa ini, seiring dengan perkembangan produk-produk berbasis syariah di Indonesia, sektor pegadaian juga ikut mengalaminya. Pegadaian syariah hadir di Indonesia dalam bentuk kerja sama bank syariah dengan pegadaian membentuk unit layanan gadai syariah di beberapa kota di Indonesia. Di samping itu, ada pula bank syariah yang menjalankan kegiatan pegadaian syariah sendiri.

Dalam menjalankan operasional usahanya, pegadaian syariah berpegang kepada prinsip syariah. Sama seperti halnya produk perbankan syariah, produk-produk pegadaian syariah memiliki karakteristik tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, serta melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan/atau bagi hasil.

### b. Perusahaan Sewa Guna Usaha (*Leasing*)

Salah satu perusahaan pembiayaan yang berkembang pesat di Indonesia adalah sewa guna usaha (*leasing*). Istilah *leasing* berasal dari bahasa Inggris yakni *to lease* yang berarti menyewakan. Perusahaan *leasing* di Indonesia disebut perusahaan sewa guna usaha. Sewa guna usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*), untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Objek sewa guna usaha adalah barang modal dan pihak *lessee* memiliki hak opsi dengan harga berdasarkan nilai sisa.

Berdasarkan pengertian sewa guna usaha di atas dapat diketahui bahwa kegiatan *leasing* dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) *Finance lease*, yaitu sewa guna usaha dengan hak opsi bagi *lessee*, dengan ketentuan (a) jumlah pembayaran sewa guna usaha dan selama masa sewa guna usaha pertama kali, ditambah dengan nilai sisa barang yang di-*lease* harus dapat menutupi harga perolehan barang modal yang di-*lease*-kan dan keuntungan bagi pihak *lessor*, (b) dalam perjanjian sewa guna usaha memuat ketentuan mengenai hak opsi bagi *lessee*.

- 2) *Operating lease*, yaitu sewa guna usaha tanpa hak opsi, dengan ketentuan (a) jumlah pembayaran selama *leasing* pertama tidak dapat menutupi harga perolehan barang modal ditambah keuntungan bagi *lessor*, (b) dalam perjanjian *leasing* tidak memuat mengenai hak opsi bagi *lessee*.

Dalam perkembangannya, di Indonesia berkembang pula perusahaan sewa guna usaha (*leasing*) dengan prinsip syariah. Menurut Andri Soemitra (2009) bahwa *leasing* syariah adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran sesuai dengan prinsip syariah.

### c. Perusahaan Asuransi

Istilah asuransi berasal dari bahasa Belanda yakni *assurantie* yang dalam bahasa Indonesia diartikan asuransi. Namun, menurut Andri Soemitra (2009) bahwa istilah *assurantie* itu sendiri sebenarnya bukanlah istilah asli bahasa Belanda, melainkan berasal dari bahasa Latin, yaitu *assecurare* yang berarti “meyakinkan orang”. Sementara itu, dalam bahasa Belanda istilah asuransi yang sering diartikan “pertanggungan” dapat diterjemahkan menjadi *insurance* dan *assurance*. Kedua istilah tersebut sebenarnya memiliki pengertian yang berbeda, *insurance* mengandung arti segala sesuatu yang mungkin terjadi, sedangkan *assurance* lebih lanjut dikaitkan dengan pertanggungan yang berkaitan dengan jiwa seseorang.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Fungsi utama dari asuransi adalah sebagai mekanisme untuk mengalihkan risiko (*risk transfer mechanism*), yaitu mengalihkan risiko dari satu pihak (tertanggung) kepada pihak lain (penanggung). Kegiatan usaha asuransi di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Jenis-jenis asuransi diantaranya adalah asuransi jiwa, asuransi kerugian dan reasuransi. Adapun contoh perusahaan asuransi diantaranya Asuransi Kesehatan (ASKES), JAMSOSTEK, Prudential, Axa Life, dan lain-lain.

Seseorang yang memanfaatkan produk asuransi biasanya memegang polis asuransi. Polis asuransi adalah suatu kontrak perjanjian yang sah antara penanggung (dalam hal ini perusahaan asuransi) dengan tertanggung, pihak penanggung bersedia menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang dengan imbalan pembayaran (premi) tertentu dari tertanggung.

Terdapat dua bentuk perjanjian dalam menetapkan jumlah pembayaran pada saat jatuh tempo asuransi yaitu: kontrak nilai (*valued contract*) dan kontrak indemnitas (*contract of indemnity*). Kontrak nilai adalah perjanjian dimana jumlah pembayarannya telah ditetapkan di muka, seperti nilai Uang Pertanggungan (UP) pada asuransi jiwa. Adapun kontrak indemnitas adalah perjanjian yang jumlah santunannya didasarkan atas jumlah kerugian finansial yang sesungguhnya, seperti biaya perawatan rumah sakit.

Seiring dengan perkembangan industri keuangan syariah, di Indonesia berkembang pula perusahaan asuransi dengan prinsip kegiatan usaha berbasis syariah.

### b. Perusahaan Anjak Piutang

Kegiatan anjak piutang (*factoring*) merupakan jenis perusahaan yang relatif baru di Indonesia. Dalam operasinya, anjak piutang mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 1251/KMK.013/1998. Dalam KMK tersebut, dikatakan bahwa anjak piutang adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan

atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.

Anjak piutang adalah transaksi pembelian dan atau penagihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek *klien* (penjual) kepada perusahaan *factoring*, yang kemudian akan ditagih oleh perusahaan anjak piutang kepada pembeli karena adanya pembayaran kepada klien oleh perusahaan *factoring* (*factor*). Istilah klien (*client*) dan nasabah (*customer*) dalam mekanisme anjak piutang memiliki pengertian yang sangat berbeda. Bank biasanya memiliki nasabah atau *customer*, sedangkan perusahaan anjak piutang hanya memiliki klien dalam hal ini *supplier*. Selanjutnya, klien yang memiliki nasabah atau *customer*. Mekanisme anjak piutang ini sebenarnya diawali dari adanya transaksi jual beli barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit.

Secara umum, jasa-jasa anjak piutang dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu jasa pembiayaan (*financing services*) dan jasa nonpembiayaan (*non financing services*). Adapun kegiatan anjak piutang meliputi:

- 1) Pengambilalihan tagihan suatu perusahaan dengan *fee* tertentu.
- 2) Pembelian piutang perusahaan dalam suatu transaksi perdagangan dengan harga sesuai kesepakatan.
- 3) Mengelola usaha penjualan kredit suatu perusahaan, yang berarti perusahaan anjak piutang dapat mengelola kegiatan administrasi kredit suatu perusahaan sesuai kesepakatan.

Bank pada prinsipnya dapat memberikan jasa anjak piutang sebagai bagian dari produknya tanpa perlu membentuk badan usaha baru. Namun demikian, karena volume usaha anjak piutang yang biasanya relatif besar, maka umumnya bank-bank cenderung memisahkan kegiatan anjak piutang ini dari operasional sehari-hari dengan membentuk suatu badan hukum terpisah. Perbedaan anjak piutang dengan kredit bank antara lain sebagai berikut:

- 1) Kredit bank melibatkan praktik-praktik dalam perkreditan umum termasuk mengenai jaminan. Sementara itu, anjak piutang pada prinsipnya merupakan transaksi jual beli piutang.
- 2) Kredit bank dimulai dari timbulnya utang melalui mobilisasi dana kemudian dialihkan menjadi aktiva produktif, sedangkan anjak piutang berkaitan dengan pengalihan dari suatu aktiva produktif, yaitu tagihan menjadi kas pada saat jatuh tempo.
- 3) Kredit bank memberikan tambahan aktiva dalam bentuk kas pada debitor. Anjak piutang tidak memberikan tambahan kas, akan tetapi hanya memperlancar arus kas dengan menggunakan piutang yang belum jatuh tempo.
- 4) Kredit bank biasanya dalam jumlah tetap dan memiliki syarat pelunasan tetap, sedangkan fasilitas anjak piutang mengubah penjualan kredit menjadi uang tunai.
- 5) Kredit bank hampir selalu dikaitkan dengan agunan, sementara bagi anjak piutang agunan bukan merupakan hal mutlak.
- 6) Keahlian perusahaan anjak piutang dalam memelihara atau mengurus pembukuan penjualan klien dan penyediaan informasi manajemen menjadikan anjak piutang lebih sebagai mitra usaha.

#### **e. Perusahaan Modal Ventura**

Istilah ventura berasal dari kata *venture* yang secara bahasa berarti sesuatu yang mengandung risiko atau dapat juga diartikan sebagai usaha. Dengan demikian, secara bahasa modal ventura (*venture capital*) adalah modal yang ditanamkan pada usaha yang mengandung risiko. Adapun definisi perusahaan modal ventura menurut Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988 adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan:

- 1) Menumbuhkan dan merangsang pengusaha-pengusaha kecil dan menengah, serta memberikan berbagai macam bantuan yang diperlukan dengan tetap mengacu pada

- kaidah-kaidah berusaha yang sehat.
- 2) Membantu pengembangan usaha kecil dan menengah dengan cara:
    - a. Turut serta sebagai penyertaan modal pada perusahaan yang didirikan
    - b. Mengidentifikasi proyek dan membantu menyusun *feasibility studies* perusahaan; dan
    - c. Menyediakan dana dan SDM serta membantu dalam pemasaran.

Pembiayaan modal ventura berbeda dengan bank yang memberikan pembiayaan berupa pinjaman atau kredit. Modal ventura memberikan pembiayaan dengan cara melakukan penyertaan langsung ke dalam perusahaan yang dibiayai. Perusahaan yang memperoleh pembiayaan modal ventura disebut Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) atau *investee company*. Jenis pembiayaan modal ventura diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Equity financing*, yaitu penyertaan modal langsung pada perusahaan pasangan usaha (PPU) dengan cara mengambil alih sebagian saham PPU.
- 2) *Semi equity financing*, yaitu penyertaan dengan cara membeli obligasi konversi yang diterbitkan PPU
- 3) Bagi hasil, yaitu pembiayaan kepada perusahaan kecil yang belum memiliki bentuk badan hukum Perseroan Terbatas.

Ciri-ciri utama modal ventura adalah pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal saham (*equity financing*) dengan jangka waktu tertentu. Dalam perkembangannya, penyertaan modal tersebut dapat dimodifikasi menjadi *semi equity financing*. Di samping itu, karakteristik lain modal ventura adalah tingginya risiko yang mungkin dihadapi oleh pemodal. Modal ventura adalah kumpulan dana (*pool of funds*) yang berasal dari investor, dikelola secara profesional untuk diinvestasikan kepada perusahaan yang membutuhkan modal. Oleh karena itu, dalam mekanisme modal ventura, paling sedikit ada tiga unsur yang terlibat secara langsung, yaitu:

- 1) Pemilik modal yang menginginkan keuntungan yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Modal dari berbagai sumber atau investor tersebut dihimpun dalam suatu wadah atau lembaga khusus yang dibentuk untuk itu; atau disebut *venture capital funds*.
- 2) Profesional yang mempunyai keahlian dalam mengelola investasi dan mencari jenis investasi potensial. Profesional ini dapat berupa lembaga yang disebut perusahaan manajemen atau *management venture capital fund company*
- 1) Perusahaan yang membutuhkan modal untuk pengembangan usahanya. Perusahaan yang dibiayai ini disebut *investee company* atau perusahaan pasangan usaha.

Sama halnya dengan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) lainnya, prinsip kegiatan usaha perusahaan modal ventura juga ada yang berbasis syariah. Modal ventura syariah adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Praktik modal ventura yang dilakukan berdasarkan akad syariah dan bergerak di usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah diakui.

#### **f. Dana Pensiun**

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun (Undang-Undang Dana Pensiun) bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dengan demikian, jelas bahwa yang mengelola dana pensiun adalah perusahaan yang memiliki badan hukum seperti bank umum atau asuransi jiwa. Adapun jenis pensiun yang dapat dipilih oleh karyawan yang akan menghadapi pensiun antara lain:

- 1) Pensiun normal

- 2) Pensiun dipercepat
- 3) Pensiun ditunda
- 4) Pensiun cacat

Jenis-jenis dana pensiun menurut Pasal 2 Undang- Undang Dana Pensiun digolongkan menjadi dua, yakni:

- 1) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK). Ketentuan tentang DPPK selanjutnya dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 1992. DPPK adalah dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun dengan manfaat pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja. Dengan demikian, dana pensiun jenis ini disediakan langsung oleh pemberi kerja. Pendirian DPPK ini harus mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan.
- 2) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Ketentuan tentang DPLK selanjutnya dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 77 tahun 1992. DPLK adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perseorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari DPPK bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan. Bagi masyarakat pekerja mandiri seperti dokter, petani, nelayan, dan sebagainya dimungkinkan untuk memanfaatkan DPLK. Tidak tertutup kemungkinan pula bagi para karyawan di suatu perusahaan untuk dapat memanfaatkan DPLK sesuai dengan kemampuannya. Pendirian DPLK oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa harus mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan.

Program Dana Pensiun mengupayakan suatu manfaat pensiun, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran pensiun setiap bulan,
- 2) Selanjutnya dikembangkan (diinvestasikan),
- 3) Akhirnya akan membentuk saldo atau manfaat pensiun

## C. Rangkuman

1. Fungsi dan peranan lembaga keuangan non-bank:
  - a. Menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana.
  - b. Membantu dunia usaha dalam meningkatkan produktivitas barang/jasa.
  - c. Memperlancar distribusi barang/jasa.
  - d. Mendorong terbukanya lapangan pekerjaan
2. Jenis dan Prinsip Kegiatan Usaha dan Produk Lembaga Keuangan Non Bank
  - a. Pegadaian
  - b. Sewa Guna Usaha (*Leasing*)
  - c. Asuransi
  - d. Anjak Piutang
  - e. Modal Ventura
  - f. Dana Pensiun

## D. Penugasan Mandiri

Perhatikan Wacana berikut ini.

### Pegadaian Berikan Bunga 0 Persen, Ini Syaratnya

Kompas.com - 27/04/2020, 09:12 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com – PT Pegadaian (Persero) akan meluncurkan program Gadai Peduli, sebagai satu upaya membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Program ini memberikan bunga 0 persen bagi para pengguna produk Gadai Konvensional maupun Syariah perusahaan pelat merah itu. "Kami berkomitmen terus memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah, terlebih lagi pada situasi yang sulit saat ini di tengah wabah Covid 19. Program pertama Gadai Peduli adalah menetapkan bunga 0 persen," kata Direktur Utama Pegadaian Kuswiyoto, Senin (27/4/2020) melalui siaran resmi.

"Program pertama Gadai Peduli diharapkan bisa membantu meringankan beban 5 juta nasabah gadai, yang terdiri dari 3,5 juta nasabah dari eksisting dan 1,5 juta yang diharapkan dari tambahan nasabah selama bebas bunga diterapkan," lanjut dia.

Kuswiyoto mengatakan, program ini hanya berlaku untuk nasabah yang memiliki pinjaman kurang dari Rp 1 juta dan program efektif dimulai diberlakukan pada tanggal 1 Mei 2020 dan berakhir 31 Juli 2020. Adapun persyaratan dari program bunga 0 persen ini adalah, nasabah yang berada dalam satu KK (Kartu Keluarga) hanya diperbolehkan satu nasabah penerima saja. Sementara program Gadai Peduli yang kedua, adalah penundaan jatuh tempo lelang yang selama ini 15 hari, akan ditambah menjadi 30 hari, jadi ada tambahan 15 hari relaksasi.

"Program ini diterapkan kepada semua nasabah tanpa kecuali, dimaksudkan memberikan kesempatan mengumpulkan dana kepada nasabah untuk bisa melunasi, batas akhir waktu program akan ditetapkan kemudian," sebutnya.

Sesuai wacana di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah nama program yang akan diluncurkan oleh Pegadaian?
2. Apakah tujuan diadakannya program baru ini?
3. Mengapa program ini hanya berlaku untuk nasabah yang memiliki pinjaman kurang dari Rp 1 juta?

## E. Latihan Soal

1. Bu Ratna membeli motor Honda di Dealer Honda Motor Abadi Tambun. Pembelian dilakukan secara angsuran namun setelah kontrak ditandatangani, segala fasilitas dan kegunaan motor sudah bisa dinikmati Bu Ratna. Motor Bu Ratna sudah dibayar oleh Adira secara tunai, sehingga Bu Ratna membayar angsurannya ke Adira Finance.

Adira Finance merupakan jenis:

- A. Modal Ventura
- B. Perusahaan Sewa Guna / Leasing
- C. Koperasi
- D. Asuransi
- E. Bursa efek

2. Berikut ini adalah bank dan lembaga keuangan :

- 1) Bank Central Asia
- 2) Asuransi Prudential
- 3) Bank Rakyat Indonesia
- 4) Adira Finance
- 5) PT. Pegadaian

Yang merupakan Lembaga Keuangan Non-Bank adalah:

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 2), 4), dan 5)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 1), 3), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

3. Perhatikan tugas lembaga keuangan berikut ini.

- 1) Melayani jasa penaksiran
- 2) Melayani jasa titipan barang
- 3) Pengambilalihan tagihan suatu perusahaan dengan *fee* tertentu.
- 4) Memberikan pinjaman dengan jaminan
- 5) Pembelian piutang perusahaan dalam suatu transaksi perdagangan dengan harga sesuai kesepakatan.

Yang merupakan tugas anjak piutang adalah nomor ....

- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 3)
- C. 5) dan 4)
- D. 2) dan 3)
- E. 3) dan 5)

4. Perusahaan Humida adalah melakukan pembiayaan kepada perusahaan kecil yang belum memiliki bentuk badan hukum Perseroan Terbatas. Usaha yang dilakukannya termasuk dalam:

- A. Modal ventura
- B. Pegadaian
- C. Anjak piutang
- D. Asuransi
- E. *Leasing*

5. Jumlah masyarakat yang menggadaikan barang ke pegadaian meningkat. Peningkatan ini diduga karena kebutuhan mendekati Idul Fitri, serta ekonomi yang sulit akibat pandemi corona.

Berdasarkan wacana di atas, tugas pokok yang diemban pegadaian adalah:

- A. Membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai
- B. Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, ijon, pegadaian gelap dan praktik riba lainnya
- C. Menyalurkan kredit maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama
- D. Membina pola perkreditan supaya benar-benar terarah dan bermanfaat
- E. Memberikan pinjaman kepada nasabah

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman akhir modul ini. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2. Jika masih di bawah 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

## Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

No	Jawaban	Pembahasan
1	B	<i>Leasing</i> adalah sewa guna usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi ( <i>finance lease</i> ) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi ( <i>operating lease</i> )
2	B	Lembaga Keuangan Non-Bank adalah: 1. Asuransi Prudential 2. Adira Finance 3. PT. Pegadaian
3	E	Tugas anjak piutang adalah 1. Pengambilalihan tagihan suatu perusahaan dengan <i>fee</i> tertentu. 2. Pembelian piutang perusahaan dalam suatu transaksi perdagangan dengan harga sesuai kesepakatan.
4	A	Modal ventura ( <i>venture capital</i> ) adalah modal yang ditanamkan pada usaha yang mengandung risiko. Modal ventura memberikan pembiayaan dengan cara melakukan penyertaan langsung ke dalam perusahaan yang dibiayai
5	B	Tugas pokok yang diemban pegadaian adalah: Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, ijon, pegadaian gelap dan praktik riba lainnya

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada kegiatan pembelajaran 2, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami jenis-jenis lembaga keuangan non bank?		
2	Apakah Anda telah memahami tugas pegadaian?		
3	Apakah Anda telah memahami tugas <i>leasing</i> ?		
4	Apakah Anda telah memahami tugas asuransi?		
5	Apakah Anda telah memahami tugas modal ventura?		
6	Apakah Anda telah memahami tugas anjak piutang?		
7	Apakah Anda telah memahami jenis-jenis lembaga keuangan non bank?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini, diharapkan Anda dapat memahami dan menyajikan materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan benar. Diharapkan Anda memiliki rasa ingin tahu tentang peran OJK dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. Uraian Materi



Gambar 5 Logo OJK

Sumber: <https://www.ojk.go.id/>

Apakah kalian pernah melihat logo OJK di atas? Logo tersebut adalah logo Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

##### 1. Pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK adalah lembaga independen bebas dari campur tangan pihak lain. OJK mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan, baik dari sektor perbankan, pasar modal, maupun sektor jasa keuangan non-bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, fintech, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Jadi, pada Kegiatan Pembelajaran 1 dan 2 Anda mempelajari tentang bank dan lembaga keuangan, pada Kegiatan Pembelajaran 3 ini Anda akan tahu tentang tugas OJK terkait bank dan Lembaga keuangan tersebut.

OJK dibentuk untuk menghadirkan lembaga yang mampu menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan sektor keuangan, baik perbankan maupun lembaga keuangan non-bank. juga berperan dalam mengawasi lembaga lembaga atau industri keuangan secara terintegrasi. Di antara lembaga atau industri jasa keuangan yang diawasi OJK adalah lembaga perbankan, pasar modal, asuransi, dana pensiun, dan lembaga lembaga penyedia jasa keuangan lainnya.

## 2. Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.

Fungsi OJK secara penuh baru dijalankan pada akhir tahun 2013 ketika pengawasan perbankan yang sebelumnya merupakan tugas dari Bank Indonesia beralih menjadi tugas sekaligus fungsi OJK. Sebelumnya sejak tahun 2012 telah dimulai berjalannya fungsi OJK secara bertahap satu demi satu sampai pada tahun 2013 resmi berjalan sepenuhnya dengan fungsi dan tugas yang penuh pula.

## 3. Visi Misi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Visi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

Misi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah:

1. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;
3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:

1. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel,
2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan
3. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

## C. Rangkuman

1. **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** adalah lembaga independen bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan, baik dari sektor perbankan, pasar modal, maupun sektor jasa keuangan non-bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, fintech, dan lembaga jasa keuangan lainnya.
2. **Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**  
Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.
3. **Visi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**  
Menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.
4. **Misi Otoritas Jasa Keuangan (OJK):**
  1. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
  2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;
  3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

## D. Penugasan Mandiri

Bacalah wacana berikut ini!

### **Pengaduan ke OJK Didominasi Konsumen Perbankan Umum**

Senin 24 Sep 2018 16:57 WIB

Rep: Silvy Dian Setiawan/ Red: Yusuf Assidiq

*REPUBLIKA.CO.ID, MALANG -- Deputi Direktur Manajemen Strategis, EPK, dan Kemitraan Pemerintah Daerah, Dedy Patria mengungkapkan, berdasarkan data per Juli 2018, ada 210 pengaduan konsumen yang diterima Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional III Jawa Tengah (Jateng) dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pengaduan tersebut didominasi oleh nasabah dari perbankan umum.*

*"Pengaduan tertinggi pada bank umum sebanyak 128 pengaduan atau sebanyak 61 persen, selebihnya pengaduan nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Pembiayaan," kata Dedy saat kegiatan Pelatihan dan Gathering Wartawan se-Jateng dan DIY, di Malang.*

*Sebagai bagian dari fungsi OJK dalam melindungi konsumen, penyelesaian pengaduan konsumen menjadi fokus perhatian dari OJK. Untuk itu, OJK, lanjutnya, akan berupaya untuk menyelesaikan semua pengaduan konsumen tersebut.*

*"Dari 210 pengaduan yang masuk, 195 pengaduan atau 93 persennya telah berhasil diselesaikan. Sedangkan untuk sisanya masih dalam proses klarifikasi," lanjutnya.*

*Ia menuturkan, pihaknya juga selalu berusaha untuk menekan agar pengaduan tersebut tidak selalu bertambah tiap tahunnya. Hal tersebut dilakukan dengan menggelar berbagai pelatihan terkait dengan asuransi dan perusahaan pembiayaan, untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM)*

*Dengan dilaksanakannya berbagai pelatihan tersebut, diharapkan dapat menekan jumlah pengaduan konsumen. Ia pun juga berharap, agar perusahaan jasa keuangan agar lebih baik dalam melaksanakan dan menyalurkan produknya kepada konsumen.*

*"Diharapkan perusahaan yang dimaksud seperti pembiayaan dan asuransi lebih baik melaksanakan produk dan pelayanannya. Sehingga masyarakat juga benar-benar paham dan mengerti terhadap produk tersebut. Dengan demikian pengaduan akan berkurang dimasa depan," ujarnya.*

Setelah Anda membaca wacana tersebut, tuliskan informasi penting yang Anda peroleh di dalam kotak di bawah ini!

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 1, Anda harus mengukur sejauhmana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Tugas Bank Indonesia yang kini dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah:
  - A. menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
  - B. mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran
  - C. mengatur dan mengawasi bank
  - D. penyedia dana terakhir (*lender of the last resort*)
  - E. menerima tabungan dan deposito
  
2. Tujuan dibentuknya OJK:
  - A. Agar keseluruhan kegiatan di sector jasa keuangan terselenggara secara teratur
  - B. Agar seluruh kegiatan di sector jasa keuangan mampu mewujudkan sector keuangan yang stabil
  - C. Agar seluruh kegiatan di sector keuangan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
  - D. Agar seluruh kegiatan di sector jasa keuangan mampu mewujudkan sector keuangan yang transparan dan akuntabel.
  - E. Semua benar
  
3. Berikut ini adalah tugas OJK dan BI:
  - 1) Mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sekr perbankan
  - 2) Mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sekor pasar modal
  - 3) Mengatur dan mengawasi kegatan jasa keuangan di sector perasuransian, dana pension, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.
  - 4) Menjaga kestabilan moneter
  - 5) Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaranYang merupakan tugas OJK adalah ...
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 2), 4), dan 5)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 3), dan 5)
  - E. 1), 3), dan 5)

4. Perhatikan wacana berikut.

*Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan izin usaha perusahaan pergadaian terhadap 16 entitas sejak awal tahun hingga 12 September 2020. Adapun sejumlah perusahaan pergadaian tersebut yakni PT Sentral Gadai Persada, PT Gadai Mas DKI, PT Ijab Gadai Indonesia, PT Indonesia Gadai Oke, PT Gadai Ogan Baru.*

Wacana di atas menunjukkan OJK menjalankan misi:

- A. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sector jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- B. Mewujudkan sistem keuangan negara yang tumbuh secara saling bersaing datu dengan yang lain

- C. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat untuk mendapatkan bantuan
  - D. Mengatur perbankan dan perekonomian di Indonesia
  - E. Mengatur bank sentral sebagai bank pemerintah
5. Perhatikan wacana berikut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan pengaduan konsumen meningkat signifikan saat pandemi Covid-19. Tercatat layanan pengaduan melalui Whatsapp sebanyak 11 ribu hingga akhir Mei 2020.

Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara mengatakan pengaduan paling banyak terkait restrukturisasi kredit yang diajukan lembaga keuangan baik bank maupun nonbank.

Wacana di atas menunjukkan OJK menjalankan misi:

- A. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- B. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;
- C. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.
- D. Mengatur perbankan di Indonesia
- E. Mengatur lembaga keuangan

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2. Jika masih di bawah 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

## Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 3

No.	Jawaban	Pembahasan
1	C	Tugas Bank Indonesia yang kini dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah mengatur dan mengawasi bank.
2	E	Tujuan dibentuknya OJK: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;</li> <li>2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;</li> <li>3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.</li> </ol>
3	A	Berikut ini adalah tugas OJK dan BI: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan</li> <li>2. Mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal</li> <li>3. Mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.</li> </ol>
4	A	<i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan izin usaha perusahaan pergadaian terhadap 16 entitas sejak awal tahun hingga 12 September 2020. Adapun sejumlah perusahaan pergadaian tersebut yakni PT Sentral Gadai Persada, PT Gadai Mas DKI, PT Ijab Gadai Indonesia, PT Indonesia Gadai Oke, PT Gadai Ogan Baru.</i>  Wacana di atas menunjukkan OJK menjalankan misi: Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
5	C	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan pengaduan konsumen meningkat signifikan saat pandemi Covid-19. Tercatat layanan pengaduan melalui Whatsapp sebanyak 11 ribu hingga akhir Mei 2020.  Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara mengatakan pengaduan paling banyak terkait restrukturisasi kredit yang diajukan lembaga keuangan baik bank maupun nonbank.  Wacana di atas menunjukkan OJK menjalankan misi: Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada kegiatan pembelajaran 1, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami apa itu OJK?		
2	Apakah Anda telah memahami tugas OJK?		
3	Apakah Anda bisa menjelaskan kembali tentang OJK?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

## EVALUASI

Untuk mengukur penguasaan materi atas modul ini, silakan Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bank Tabungan Negara (BTN) adalah bank pemerintah, karena
  - A. Modalnya berasal dari pemerintah dan bertugas meningkatkan kesejahteraan masyarakat
  - B. Pemilik modalnya adalah pihak swasta yang bertujuan mencari laba.
  - C. Sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah dan sebagian lainnya dimiliki oleh swasta.
  - D. Modalnya adalah modal milik daerah dan beroperasi di daerah yang bersangkutan.
  - E. Mencari modal dengan cara menjual saham.
2. Pak Heri menyimpan uangnya di Bank Mandiri. Penarikannya bisa menggunakan cek. Simpanan ini bernama:
  - A. Simpanan giro/*demand deposit*
  - B. Simpanan tabungan/*saving deposit*
  - C. Simpanan deposito/*time deposit*
  - D. Simpanan barang berharga
  - E. Kredit simpan pinjam
3. Produk perbankan yang paling memungkinkan dilakukan siswa adalah:
  - A. Deposito berjangka
  - B. Giro
  - C. Rekening koran
  - D. Inkaso
  - E. Tabungan
4. Salah satu perbedaan bank syariah dan bank konvensional adalah bank konvensional ....
  - A. menerima tabungan, bank syariah tidak.
  - B. menyalurkan kredit pedagang, Bank syariah ke petani
  - C. mendapat bunga, bank syariah haram memungut bunga
  - D. milik pemerintah, bank syariah milik yayasan
  - E. dikelola atas motif laba, bank syariah tidak mengharapkan laba
5. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil di mana bank syariah memberi modal dan nasabah memberikan keahliannya kemudian laba dibagi menurut rasio nisbah yang disetujui. Prinsip ini disebut:
  - A. Prinsip *musharakah*
  - B. Prinsip *murabahah*
  - C. Prinsip *mudharabah*
  - D. Prinsip *ijarah*
  - E. Prinsip *ijarah wa iqtina*
6. Jika Tuan Hendri dan Bank Syariah Mandiri menjalin kerjasama pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal di mana Bank Syariah Mandiri menjadi mitra Tuan Hendri dan kedua pihak saling memberikan modal. Prinsip ini dinamakan:
  - A. Prinsip *musyarakah*
  - B. Prinsip *murabahah*

- C. Prinsip *mudharabah*
- D. Prinsip *ijarah*
- E. Prinsip *ijarah wa iqtina*

7. Berikut ini manfaat pasar modal bagi investor dan pemerintah:
- 1) Memperoleh deviden bagi pemegang saham
  - 2) Memperoleh *capital gain* (keuntungan saham)
  - 3) Mendorong perkembangan pembangunan
  - 4) Menciptakan kesempatan kerja

Yang merupakan manfaat pasar modal bagi pemerintah adalah:

- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 4)
- C. 3) dan 4)
- D. 2) dan 3)
- E. 1) dan 3)

8. Perhatikan wacana berikut.

*Seseorang yang sudah berhenti bekerja, tidak lantas berarti berhenti hidup. Artinya, seseorang yang sudah berhenti bekerja masih memiliki kebutuhan hidup. Oleh karena itu, pekerja perlu mengikuti program yang akan membuat statusnya yang sudah berhenti bekerja tetap memiliki sumber penghasilan untuk biaya hidup.*

Program yang dimaksud dalam wacana adalah ...

- A. Pegadaian
  - B. Anjak piutang
  - C. Dana pensiun
  - D. *Leasing*
  - E. Tabungan
9. Bank campuran adalah bank yang sebagian modalnya dimiliki pemerintah dan sebagian lainnya dimiliki swasta adalah:
- A. BTN
  - B. Bank Mega
  - C. Bank Jawa Barat
  - D. Bank CIMB Niaga
  - E. Bank ANZ Indonesia

10. Perhatikan wacana berikut.

*Jika seseorang menggunakan kartu kredit dari bank tertentu, maka akan diketahui profil pembayaran tagihan tiap bulannya, baik itu termasuk dalam kategori lunas tagihan, membayar cicilan minimum, membayar tepat waktu atau melebihi batas waktu. Dalam hal ini BI checking akan mengkategorikan seseorang menjadi golongan debitur lancar, perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau bahkan macet.*

Dari wacana tersebut, kriteria pemberian kredit yang ditekankan bank adalah:

- A. *Character*
- B. *Capacity*
- C. *Collateral*
- D. *Conditions*
- E. *Capital*

Kunci Jawaban:

No	Jawaban
1	A
2	A
3	E
4	C
5	C
6	A
7	C
8	C
9	E
10	A

## DAFTAR PUSTAKA

- Akseleran.co.ic. (2020, 21 Maret). Lembaga Keuangan: Pengertian, Manfaat, Fungsi, dan Jenisnya di Indonesia. Diakses pada 5 Oktober 2020, dari <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-lembaga-keuangan/>
- Bank Indonesia. 2014. *Buku Panduan Guru SMA/MA Muatan Kebanksentralan*. Jakarta: Bank Indonesia
- Cermati.com. (2017, 3 Mei). Beda Fungsi antara Lembaga Keuangan dan Non-Bank. Diakses pada 5 Oktober 2020, dari <https://www.cermati.com/artikel/beda-fungsi-antara-lembaga-keuangan-bank-dan-non-bank>
- Liputan6.com. (2019, 16 April). Fungsi OJK, Tujuan, dan Tugasnya yang Jarang Diketahui. Diakses pada 5 Oktober 2020, dari <https://hot.liputan6.com/read/3942916/fungsi-ojk-tujuan-dan-tugasnya-yang-jarang-diketahui>
- OJK.go.id. Lembaga Jasa Keuangan Khusus. Diakses pada 5 Oktober 2020, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Jasa-Keuangan-khusus.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan Kelas X*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Nurhadi. 2018. *Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bailmu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**



**BANK SENTRAL, SISTEM PEMBAYARAN, DAN ALAT PEMBAYARAN DALAM  
PEREKONOMIAN INDONESIA  
EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN  
Siti Mugi Rahayu, M.Pd.  
SMA Al Muslim Bekasi**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran.....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	3
BANK SENTRAL.....	3
A. Tujuan Pembelajaran.....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	6
D. Penugasan Mandiri .....	7
E. Latihan Soal .....	7
F. Penilaian Diri .....	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	11
SISTEM PEMBAYARAN .....	11
A. Tujuan Pembelajaran.....	11
B. Uraian Materi.....	11
C. Rangkuman.....	15
D. Penugasan Mandiri .....	16
E. Latihan Soal .....	16
F. Penilaian Diri .....	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	21
ALAT PEMBAYARAN.....	21
A. Tujuan Pembelajaran.....	21
B. Uraian Materi.....	21
C. Rangkuman.....	34
D. Penugasan Mandiri .....	35
E. Latihan Soal .....	36
F. Penilaian Diri .....	40
EVALUASI .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	46

## GLOSARIUM

*Banker's Bank* adalah *bankir* dari bank-bank

Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS) adalah sarana transaksi dengan Bank Indonesia

Bank Indonesia *Real Times Gross Settlement* (BI-RTGS) adalah layanan yang diberikan BI yang ini biasanya digunakan untuk transaksi atau pengiriman uang dalam jumlah besar

*Coordination and teamwor* adalah Bank Indonesia merupakan lembaga yang melakukan koordinasi dan kerja sama tim

*Excellence* adalah salah satu nilai strategis Bank Indonesia yang artinya Bank Indonesia merupakan lembaga keuangan yang memiliki keunggulan dalam fungsi, tugas, dan wewenangnya.

*Lender of Last Resort* adalah pemberi pinjaman pada tingkat terakhir

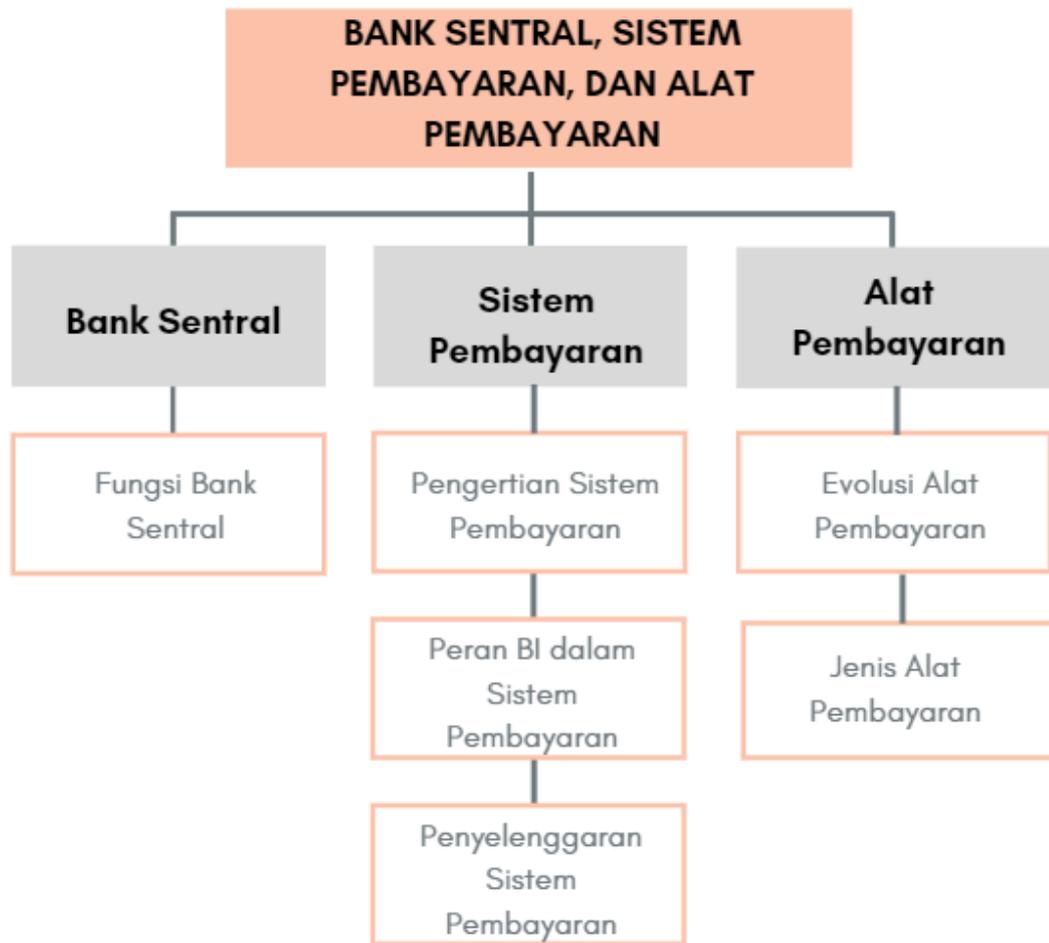
*Professionalism* adalah salah satu nilai strategis Bank Indonesia yang artinya Bank Indonesia merupakan lembaga profesional yang memiliki tanggung jawab profesional dalam menjalankan tugasnya

*Public interest* adalah salah satu nilai strategis Bank Indonesia yang artinya Bank Indonesia merupakan lembaga yang mengutamakan kepentingan umum

*Regulator* adalah peranan Bank Indonesia dalam membuat peraturan-peraturan yang mendukung kelancaran sistem pembayaran

*Trust and integrity* adalah salah satu nilai strategis Bank Indonesia yang artinya Bank Indonesia memiliki dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan integritas

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: X Semester 2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 3 x 3 JP
Judul Modul	: Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

3. 6. Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.
4. 6. Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia

### C. Deskripsi Singkat Materi

Halo, modul ini disusun untuk memudahkan Anda mempelajari bahan ajar Ekonomi materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia. Lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan modul ini adalah tiga kali tatap muka atau sama dengan enam jam pelajaran. Modul memuat subkompetensi bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia dilengkapi dengan soal.



Gambar 1 Suasana Macet di Jalan Tol  
Sumber: <https://jateng.tribunnews.com/>

Coba perhatikan gambar di atas. Macet di jalan tol adalah siksaan yang luar biasa bagi pengguna jalan raya. Palsalnya, jika macet berjam-jam atau bahkan berhari-hari, tentu

akan membuat tidak nyaman. Namun, hal ini sering terjadi di kota besar, misalnya Jakarta. Salah satu penyebab yang dulu terjadi adalah proses pengembalian pembayaran uang tol. Untuk itulah kita akan belajar tentang sistem pembayaran modern yang akan membantu dalam kehidupan sehari-hari kita.

Tingkat pemahaman atau penguasaan Anda setelah mempelajari modul adalah 75%. Jika tingkat penguasaan Anda kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali hingga mencapai tingkat penguasaan yang ditetapkan. Dengan mempelajari materi modul ini, Anda mampu menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai prasyarat, sebelum mempelajari dan mengerjakan modul ini, Anda terlebih dahulu harus menyelesaikan/lulus modul sebelumnya.

#### **D. Petunjuk Penggunaan Modul**

Modul adalah bahan ajar yang dipergunakan sendiri untuk membantu Anda memahami materi. Perhatikan petunjuk berikut ini:

- a. Berdoalah sebelum mempelajari modul ini
- b. Siapkan alat tulis yang dibutuhkan berupa pensil, pulpen, dan buku tulis
- c. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran pada modul ini dengan baik dan berurutan
- d. Ikuti ketentuan yang berlaku dalam setiap modul, khususnya waktu yang disediakan untuk bagian tertentu
- e. Kerjakan tugas-tugas dan soal-soal formatif maupun evaluasi dengan cermat dan jujur
- f. Jangan melihat kunci jawaban sebelum waktunya
- g. Usahakan menyelesaikan setiap modul lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan
- h. Tingkatkan terus pemahaman Anda
- i. Anda diperbolehkan bertanya kepada guru jika dirasa perlu
- j. Laporkan kemajuan Anda kepada guru sebelum melanjutkan ke modul berikutnya.  
Target minimal skor nilai uji kemahiran adalah 75 (skala 100)  
1) Jika target 75% belum tercapai, mintalah saran guru  
2) Jika skor nilai Anda  $\geq 75\%$ , Anda diperbolehkan melanjutkan ke modul berikutnya.

#### **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Bank Sentral, terdiri dari fungsi Bank Indonesia (BI), yang dibagi ke dalam status dan kedudukan BI, visi, misi, dan nilai strategis BI, serta tujuan dan tugas BI
- Kedua : Sistem Pembayaran, yang terdiri dari pengertian sistem pembayaran, peran BI dalam sistem pembayaran, dan Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh BI
- Ketiga : Alat Pembayaran, yang terbagi ke dalam alat pembayaran tunai dan nontunai

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### BANK SENTRAL

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini, Anda diharapkan mampu mendeskripsikan dan menyajikan tentang bank sentral dengan tepat. Anda juga diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk mencari informasi tentang Bank Sentral.

#### B. Uraian Materi

##### Fungsi Bank Sentral

Apakah Anda pernah berkunjung ke Bank Indonesia?



Gambar 2 Bank Indonesia  
Sumber: cnbcindonesia.com

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral di Indonesia. Sebagai salah satu sumber belajar dan dalam rangka melaksanakan program edukasi masyarakat mengenai bidang tugas Bank Indonesia, BI menerima kunjungan masyarakat (lembaga pendidikan, instansi, perusahaan dll). Hubungi guru Anda untuk dapat mendampingi belajar tentang bank sentral langsung dari BI.

Dalam struktur moneter, fungsi bank sentral adalah sebagai pengendali peredaran uang. Fungsi tersebut antara lain:

- a. Bank sirkulasi  
Bank sentral adalah pemegang hak tunggal (hak oktroasi) dalam penerbitan uang kertas dan uang logam sebagai alat pembayaran yang sah.
- b. Banker's Bank  
Bank sentral adalah bankir dari bank-bank. Dalam hal ini, bank sentral berkedudukan sebagai salah satu sumber dana bagi bank lain.
- c. Lender of last resort  
Bank sentral adalah pemberi pinjaman pada tingkat terakhir. Artinya, bank sentral dapat memberikan pinjaman kepada bank dalam bentuk fasilitas kredit likuiditas darurat.

Untuk mempelajari fungsi Bank Indonesia lebih lanjut, materi ini dibagi ke dalam 1) Status dan Kedudukan BI, 2) Visi, Misi, dan Nilai Strategis BI, 3) Tujuan dan Tugas Bank Indonesia.

### 1) Status dan Kedudukan Bank Indonesia

- a. Sebagai lembaga negara yang independen  
UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2009 ini memberikan status dan kedudukan BI sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.



Sebagai lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Bank Indonesia bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan

mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga.

- b. Sebagai badan hukum  
Status Bank Indonesia baik sebagai badan hukum publik maupun badan hukum perdata ditetapkan dengan undang-undang. Sebagai badan hukum publik Bank Indonesia berwenang menetapkan peraturan-peraturan hukum yang merupakan pelaksanaan dari undang-undang yang mengikat seluruh masyarakat luas sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Sebagai badan hukum perdata, Bank Indonesia dapat bertindak untuk dan atas nama sendiri di dalam maupun di luar pengadilan.

### 2) Visi, Misi, dan Nilai Strategis Bank Indonesia

- a. Visi Bank Indonesia  
Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara *emerging markets* untuk Indonesia maju.
- b. Misi Bank Indonesia
1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran Kebijakan Bank Indonesia;
  2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan;
  3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain;
  4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran Kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain;

5. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional;
6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah;
7. Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang andal, serta peran internasional yang proaktif.

### 3) Nilai Strategis Bank Indonesia

Nilai-nilai strategis Bank Indonesia adalah: (i) kejujuran dan integritas (*trust and integrity*); (ii) profesionalisme (*professionalism*); (iii) keunggulan (*excellence*); (iv) mengutamakan kepentingan umum (*public interest*); dan (v) koordinasi dan kerja sama tim (*coordination and teamwork*) yang berlandaskan keluhuran nilai-nilai agama (religi)

### 4) Tujuan dan Tugas Bank Indonesia

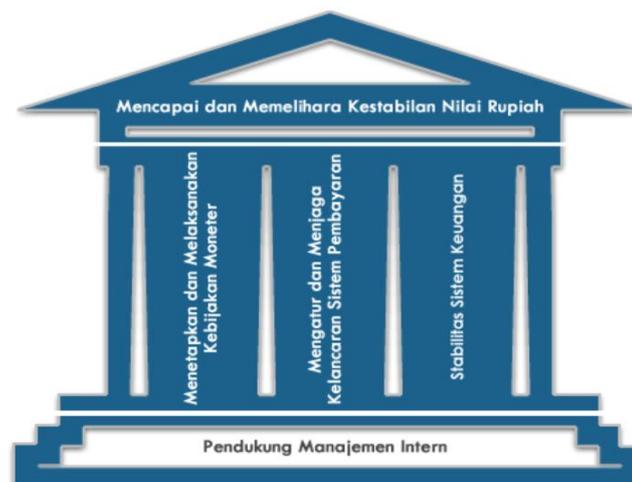
#### a. Tujuan Tunggal

Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Perumusan tujuan tunggal ini dimaksudkan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai Bank Indonesia serta batas-batas tanggung jawabnya. Dengan demikian, tercapai atau tidaknya tujuan Bank Indonesia ini kelak akan dapat diukur dengan mudah.

#### b. Tiga Pilar Utama

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berikut tugas dan fungsi Bank Indonesia yang telah dituangkan dalam bentuk gambar berisi tiga pilar.



Gambar 3 Tiga Pilar Tugas dan Fungsi Bank Indonesia

Sumber: <https://www.bi.go.id/>

## C. Rangkuman

### 1. Fungsi Bank Sentral

Dalam struktur moneter, fungsi bank sentral adalah sebagai pengendali peredaran uang. Fungsi tersebut antara lain:

- a. Bank sirkulasi
- b. *Banker's Bank*
- c. *Lender of last resort*

### 2. Status dan Kedudukan Bank Indonesia

- a. Sebagai lembaga negara yang independen
- b. Sebagai badan hukum

### 3. Visi, Misi, dan Nilai Strategis Bank Indonesia

#### a. Visi Bank Indonesia

Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara *emerging markets* untuk Indonesia maju.

#### b. Misi Bank Indonesia

- 1) Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran Kebijakan Bank Indonesia;
- 2) Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain;
- 4) Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran Kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain;
- 5) Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional;
- 6) Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah;
- 7) Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang andal, serta peran internasional yang proaktif.

#### c. Nilai Strategis Bank Indonesia

Nilai-nilai strategis Bank Indonesia adalah: (i) kejujuran dan integritas (*trust and integrity*); (ii) profesionalisme (*professionalism*); (iii) keunggulan (*excellence*); (iv) mengutamakan kepentingan umum (*public interest*); dan (v) koordinasi dan kerja sama tim (*coordination and teamwork*) yang berlandaskan keluhuran nilai-nilai agama (religi)

### 4. Tujuan dan Tugas Bank Indonesia

#### a. Tujuan Tunggal

yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

#### b. Tiga Pilar Utama

- 1) Menetapkan dan menjalankan kebijakan moneter
- 2) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- 3) Stabilitas sistem keuangan

#### D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda mempelajari Kegiatan Pembelajaran 1 ini, untuk menguatkan pemahaman materi, silakan Anda mengunjungi website Bank Indonesia di alamat [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

- Buatlah kelompok belajar dengan anggota kelompok 4-5 siswa
- Catatlah hasil pengamatan melalui website BI di atas dengan daftar materi untuk menggali hal-hal sebagai berikut:
  1. Sejarah berdiri
  2. Struktur organisasi pengelola bank
  3. Nama-nama produk penghimpunan
  4. Nama-nama produk penyaluran/kredit/pembiayaan
  5. Peran bank tersebut dalam pembangunan ekonomi di daerah
- Buatlah laporan hasil pengamatan dan kumpulkan kepada guru bidang studi Anda.

#### E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 1, Anda harus mengukur sejauhmana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pernyataan berikut merupakan tugas-tugas bank:
  - 1) Mendorong kelancaran produksi dan pembayaran
  - 2) Mendiskonto wesel
  - 3) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan rupiah
  - 4) Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
  - 5) Memberikan kredit jangka pendek

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan tugas bank sentral adalah ...

A. 1 dan 2                      D. 2 dan 5  
 B. 1 dan 3                      E. 3 dan 4  
 C. 2 dan 4

2. Kegiatan yang dilakukan oleh bank sentral :

	A	B
1	Transfer dana (uang)	Mengatur sistem pembayaran
2	Mencetak dan mengedarkan uang kertas	Memberikan kredit kepada masyarakat
3	Mencetak dan mengedarkan uang logam	Memberikan pinjaman kepada nasabah
4	Menghimpun dana masyarakat	Menetapkan kebijakan moneter

- A. A1 dan B2                      D. A3 dan B2  
 B. A3 dan B1                      E. A4 dan B4  
 C. A4 dan B4

3. Berikut ini adalah tugas-tugas bank:
  - (1) Memberikan kredit jangka pendek
  - (2) Meningkatkan likuiditas uang beredar
  - (3) Mengusahakan tercapainya sistem perbankan yang sehat
  - (4) Menerima dan membayar kembali uang dalam rekening koran

- (5) Mendiskotokan wesel, surat utang, dan surat berharga lainnya.  
(6) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai tukar rupiah
- Dari pernyataan di atas, yang merupakan tugas Bank Indonesia adalah ....
- A. (1), (2), dan (3)  
B. (2), (3), dan (4)  
C. (3), (4), dan (5)  
D. (4), (5), dan (6)  
E. (2), (3), dan (6)
4. Menjaga dan mengatur stabilitas nilai uang merupakan tugas bank ....
- A. asing  
B. BPR  
C. umum  
D. sentral  
E. tabungan
5. Bank Sentral memiliki fungsi sebagai bank sirkulasi, artinya .....
- A. Kekuasaan bank untuk menuntaskan segala permasalahan dengan nasabah ada di BI  
B. Bank sentral memiliki tugas mengedarkan uang kartal kepada masyarakat  
C. Bank sentral menjadi pemberi pinjaman terakhir dari bank yang bermasalah  
D. Bank sentral bisa memberikan keputusan untuk menentukan tingkat suku pinjaman  
E. Bank sentral merupakan bankir dari bank-bank

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman akhir modul ini. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2. Jika masih di bawah 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

**Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1:**

No	Jawaban	Pembahasan
1	B	Tugas bank sentral: 1. Mendorong kelancaran produksi dan pembayaran 2. Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan rupiah
2	B	Kegiatan yang dilakukan oleh bank sentral: 1. Mencetak dan mengedarkan uang logam 2. Mengatur sistem pembayaran
3	E	Berikut ini adalah tugas-tugas Bank Indonesia: 1) Meningkatkan likuiditas uang beredar 2) Mengusahakan tercapainya sistem perbankan yang sehat 3) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai tukar rupiah
4	D	Menjaga dan mengatur stabilitas nilai uang merupakan tugas bank sentral.
5	B	Bank Sentral memiliki fungsi sebagai bank sirkulasi, artinya bank sentral memiliki tugas mengedarkan uang kartal kepada masyarakat

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada Kegiatan Pembelajaran 1, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami tujuan dan tugas Bank Sentral?		
2	Apakah Anda telah memahami Bank Sentral sebagai bank sirkulasi, <i>banker's bank</i> , <i>Lender of last resort</i> ?		
3	Apakah Anda telah memahami status dan kedudukan Bank Sentral?		
4	Apakah Anda memahami tugas Anda sebagai warga negara yang baik terhadap tugas BI?		
5	Apakah Anda bisa menyajikan fungsi Bank Indonesia dengan tepat?		

Jika Anda menjawab "Ya" dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab "Ya" kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **SISTEM PEMBAYARAN**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini, Anda diharapkan mampu mendeskripsikan dan menyajikan sistem pembayaran dalam perekonomian Indonesia dengan sistematis dan tepat.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian Sistem Pembayaran**

Salah satu tugas bank sentral adalah mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Tahukah Anda apa itu sistem pembayaran?

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Kelancaran sistem pembayaran dalam suatu perekonomian akan mendukung pelaksanaan kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia.

Berdasarkan alat yang digunakan dalam sistem pembayaran, secara umum alat pembayaran dapat terbagi atas:

- a. Alat pembayaran tunai, yaitu pembayaran yang menggunakan uang kartal/uang tunai yang meliputi Uang Kertas (UK) dan Uang Logam (UL).
- b. Alat pembayaran nontunai, yaitu pembayaran yang menggunakan berbagai media atau instrumen selain uang tunai, seperti kartu kredit, ATM, kartu debit, dan uang elektronik.

##### **2. Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran**

Dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Bank Indonesia bahwa Bank Indonesia berwenang untuk menetapkan kebijakan, mengatur, melaksanakan, memberi persetujuan, perizinan dan pengawasan atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut ini:



Gambar 4 Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran  
Sumber: Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan

Berdasarkan bagan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat lima peranan Bank Indonesia dalam sistem pembayaran yakni sebagai berikut:

- a. *Regulator*  
Bank Indonesia berperan dalam membuat peraturan-peraturan yang mendukung kelancaran sistem pembayaran. Contohnya Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/23/PBI/2012 tentang Transfer Dana dan Surat Edaran (SE) Nomor 15/23/DASP tanggal 27 Juni 2013 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana yang diantaranya menegaskan bahwa penyelenggaraan transfer dana harus Badan Hukum Indonesia.
- b. *Perizinan*  
Bank Indonesia berperan dalam memberikan izin terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan sistem pembayaran. Seperti izin terhadap lembaga yang akan melakukan kegiatan transfer dana, Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), dan uang elektronik.
- c. *Pengawasan*  
Agar kegiatan pembayaran berjalan dengan baik, maka Bank Indonesia perlu melakukan pengawasan. Kegiatan pengawasan dilakukan terhadap proses pembayaran maupun terhadap aktivitas para pelaku yang terlibat dalam sistem pembayaran. Dalam menjalankan fungsi pengawasan sistem pembayaran, Bank Indonesia berwenang melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan sistem pembayaran, melalui kegiatan monitoring (pemantauan) penilaian dan melakukan upaya yang mendorong penyelenggaraan Sistem Pembayaran ke arah yang lebih baik.
- d. *Operator*  
Bank Indonesia menyediakan layanan sistem pembayaran yakni Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, mulai 31 Mei 2013 batas nilai nominal transfer kredit yang dapat dikliringkan melalui kliring kredit dalam penyelenggaraan SKNBI mengalami peningkatan menjadi maksimal Rp500.000.000,00 Adapun untuk Bank Indonesia *Scripless Securities Settlement System* (BI-SSSS), BI menyediakan layanan sarana penatausahaan dan setelmen surat berharga.
- e. *Fasilitator*

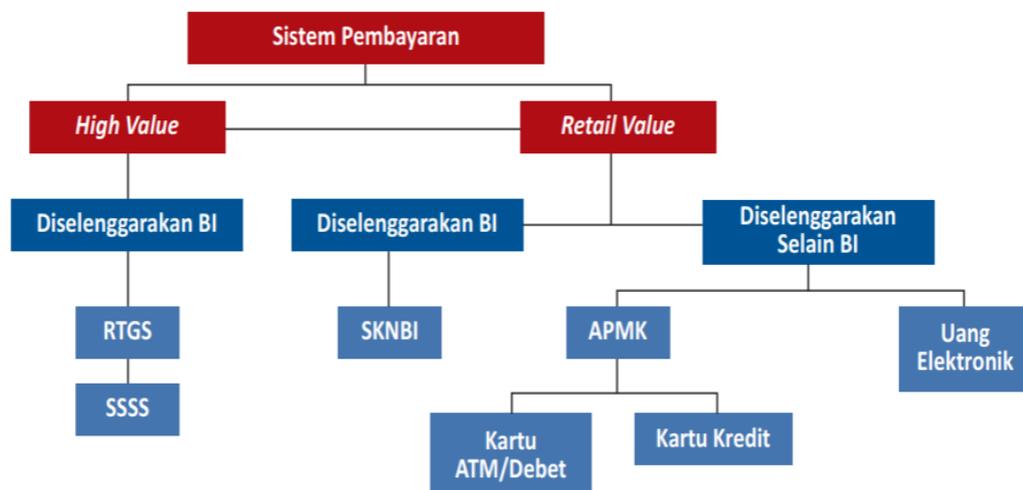
Agar penyelenggaraan sistem pembayaran semakin aman dan efisien, maka Bank Indonesia memfasilitasi pengembangan sistem pembayaran oleh industri yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Selain melaksanakan peran sebagaimana digambarkan dalam bagan di atas, Bank Indonesia juga melakukan transaksi-transaksi seperti operasi pasar terbuka, menyelesaikan tagihan-tagihan, serta transaksi yang terkait dengan rekening Pemerintah dan lembaga keuangan internasional yang ada di Bank Indonesia. Bank Indonesia juga berperan sebagai pengguna dan sebagai anggota sistem pembayaran.

### 3. Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Bank Indonesia

Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia dilakukan dengan dua cara, yakni;

*Pertama*, transaksi yang bernilai besar (*high value*) diselenggarakan dengan menggunakan perangkat Bank Indonesia *Real Times Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Bank Indonesia *Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS);

*Kedua*, transaksi yang bernilai kecil (*retail value*) diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut:



Gambar 5 Bagan Pelaksanaan Sistem Pembayaran

Sumber: Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan

Berdasarkan bagan di atas, dapat diketahui bahwa penyelenggaraan transaksi oleh Bank Indonesia terdiri atas BI-RTGS, BI-SSSS dan SKNBI. Untuk lebih jelasnya, simak penjelasan berikut:

#### a. Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)

Transaksi pembayaran bernilai besar merupakan urat nadi sistem pembayaran suatu negara. Berjalannya kegiatan pasar uang dan pasar modal yang aman dan efisien bergantung kepada kelancaran sistem pembayaran yang bernilai besar. Sistem pembayaran bernilai besar yang digunakan oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

Sistem BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi. Sistem BI-RTGS pertama kali digunakan pada tanggal 17 November 2000. Sistem BI-RTGS mampu menjadi sumber informasi yang sangat bermanfaat, baik dalam rangka

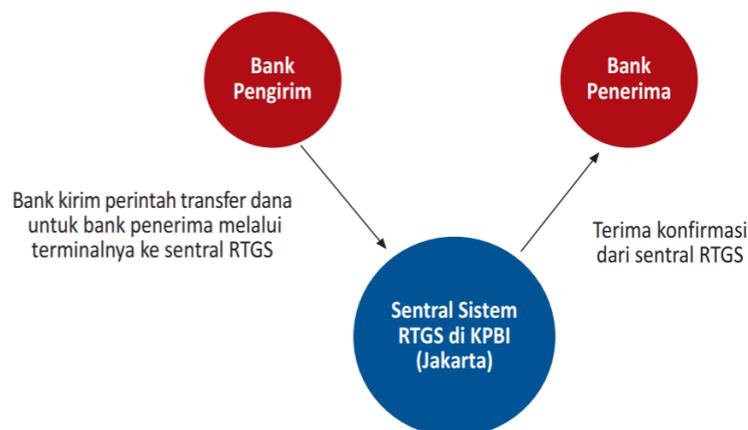
pengawasan bank maupun pelaksanaan kebijakan moneter. Pengembangan sistem BI-RTGS antara lain bertujuan:

- 1) Menyediakan sarana transfer dana antarbank yang lebih cepat, efisien, andal, dan aman kepada bank dan nasabahnya.
- 2) Memberikan kepastian setelmen dan penatausahaan dapat diperoleh dengan segera.
- 3) Menyediakan informasi rekening bank secara *real time* dan menyeluruh.
- 4) Meningkatkan disiplin dan profesionalisme bank dalam mengelola likuiditasnya.
- 5) Mengurangi risiko-risiko setelmen dan penatausahaan.

Tersedianya sistem BI-RTGS dapat mendorong bank untuk menjalankan manajemen likuiditas secara lebih baik. Dengan sistem setelmen/penatausahaan yang didasarkan pada kecukupan saldo rekening bank di Bank Indonesia, risiko kemungkinan kegagalan salah satu bank dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dapat dihindari, sehingga tidak menimbulkan dampak sistemik terhadap bank lainnya. Dampak sistemik terjadi jika permasalahan yang terjadi dalam suatu bank mengakibatkan dampak buruk bagi bank lain yang memiliki keterkaitan usaha dengan bank tersebut. Contohnya jika bank X mengalami kepailitan usaha, maka bank Y, bank N, bank M dan bank- bank lainnya terhambat likuiditasnya sehubungan aktivitas usahanya memiliki keterkaitan dengan aktivitas usaha bank X yang mengalami masalah.

Penyelenggara sistem BI-RTGS adalah Kantor Pusat Bank Indonesia (KPBI). Penyelenggara bertugas melakukan pengendalian sistem terhadap semua aktivitas kegiatan transfer dana yang dilakukan peserta, sedangkan peserta sistem BI-RTGS adalah seluruh bank umum di Indonesia. Lembaga-lembaga selain bank yang memiliki rekening giro di Bank Indonesia dapat menjadi peserta sistem BI-RTGS dengan persetujuan Bank Indonesia, untuk memperlancar sistem pembayaran nasional. Kantor Pusat Bank Indonesia dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Dalam Negeri secara otomatis menjadi peserta sistem BI- RTGS.

Secara sederhana, alur penyelenggaraan transaksi nontunai melalui BI-RTGS dapat dilihat dalam bagan 3 berikut:



Gambar 6 Alur Transaksi dengan Menggunakan BI- RTGS  
 Sumber: Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan

BI-RTGS dapat membantu untuk melakukan cek saldo kecukupan pengirim. Jika cukup, dana langsung dipindahkan dari rekening peserta pengirim ke rekening

peserta penerima. Jika tidak cukup, transaksi akan ditempatkan pada antrian dan tidak diproses sampai dananya mencukupi.

**b. Bank Indonesia *Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS)**

Selain sistem BI-RTGS, Bank Indonesia memiliki sebuah sarana khusus untuk mencatat dan menatausahakan transaksi surat berharga secara elektronik yang dikenal dengan Bank Indonesia *Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS). BI-SSSS adalah sarana transaksi Bank Indonesia untuk setelmen dan penatausahaan surat berharga secara elektronik yang terhubung langsung antara peserta, penyelenggara, dan sistem BI-RTGS.

**c. Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)**

Jika sistem pembayaran yang bernilai besar merupakan urat nadi sistem pembayaran, sistem pembayaran yang bernilai kecil diibaratkan sebagai jaringan pembuluh darah yang menghubungkan seluruh perekonomian suatu negara. Sistem kliring adalah pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar peserta kliring, baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta, yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

Transaksi kliring yang dapat dilakukan meliputi:

- 1) Transfer debit (menggunakan cek, bilyet giro, atau warkat debit lainnya).
- 2) Transfer kredit (mengisi formulir isian yang disediakan oleh bank) yang kemudian akan dikirim oleh bank melalui data keuangan elektronik yang disediakan dalam SKNBI.

### C. Rangkuman

1. Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Kelancaran sistem pembayaran dalam suatu perekonomian akan mendukung pelaksanaan kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia.
2. Berdasarkan alat yang digunakan dalam sistem pembayaran, secara umum alat pembayaran dapat terbagi atas:
  - a. Alat pembayaran tunai, yaitu pembayaran yang menggunakan uang kartal/uang tunai yang meliputi Uang Kertas (UK) dan Uang Logam (UL).
  - b. Alat pembayaran nontunai, yaitu pembayaran yang menggunakan berbagai media atau instrumen selain uang tunai, seperti kartu kredit, ATM, kartu debit, dan uang elektronik.
3. Terdapat lima peranan Bank Indonesia dalam sistem pembayaran yakni sebagai berikut:
  - a. *Regulator*
  - b. *Perizinan*
  - c. *Pengawasan*
  - d. *Operator*
  - e. *Fasilitator*
4. Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia dilakukan dengan dua cara, yakni;  
*Pertama*, transaksi yang bernilai besar (*high value*) diselenggarakan dengan menggunakan perangkat Bank Indonesia *Real Times Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Bank Indonesia *Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS);  
*Kedua*, transaksi yang bernilai kecil (*retail value*) diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

#### D. Penugasan Mandiri

Untuk meningkatkan pemahaman Anda, kerjakan tugas berikut!

Carilah informasi tentang warung/toko/alat transportasi atau apa pun yang menggunakan alat pembayaran, lalu isilah tabel pendataan berikut ini!

No	Nama tempat yang dianalisis	Sistem pembayaran yang digunakan tunai/nontunai

Jika sudah terdata, buatlah kesimpulan dari tabel di atas!

<b>Kesimpulan</b>

#### E. Latihan Soal

Setelah mempejari Kegiatan Pembelajaran 2, Anda harus mengukur sejauhmana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Alat pembayaran:

- (1) Uang kertas
- (2) Kartu ATM
- (3) Uang logam
- (4) Cek
- (5) Kartu elektronik
- (6) Kartu kredit

Yang merupakan alat pembayaran nontunai adalah:

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (4)
- C. (2), (5), dan (6)
- D. (3), (4), dan (5)
- E. (4), (5), dan (6)

2. Perhatikan cuplikan wacana dari Republika berikut ini:

*Bank Indonesia meminta dompet digital milik asing wajib tunduk pada aturan Indonesia. Hal ini menjawab munculnya rumor dompet digital seperti Whatsapp Pay yang ingin masuk ke Indonesia.*

Dari wacana tersebut tampak peran BI sebagai:

- A. Regulator
- B. Perizinan
- C. Pengawasan
- D. Operator
- E. Fasilitator

3. Perhatikan cuplikan wacana dari Republika berikut ini:

*Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara meminta setiap perusahaan perniagaan daring (e-commerce) untuk mematuhi kewajiban perizinan dari Bank Indonesia sehingga memperoleh legalitas untuk menerbitkan uang elektronik sebagai alat pembayaran.*

Dari wacana tersebut tampak peran BI sebagai:

- A. Regulator
- B. Perizinan
- C. Pengawasan
- D. Operator
- E. Fasilitator

4. Perhatikan cuplikan wacana dari Republika berikut ini:

*Bank Indonesia masih memproses perizinan akuisisi perusahaan layanan transportasi daring Gojek terhadap dua perusahaan teknologi finansial (tekfin), yakni Kartuku dan Midtrans. Proses perizinan tersebut meliputi, Kartuku dan Midtrans untuk menjadi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), serta proses akuisisi Gojek terhadap dua perusahaan tersebut.*

Dari wacana tersebut tampak peran BI dalam hal:

- A. Regulator
- B. Perizinan
- C. Pengawasan
- D. Operator
- E. Fasilitator

5. Perhatikan cuplikan wacana dari Republika berikut ini:

*Meski terpisah dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pihak Bank Indonesia (BI) masih bertindak mengawasi pembayaran uang elektronik atau e-money. Performa dari sistem pembayaran akan dipantau. Salah satunya dalam proses isi ulang atau top up.*

Dari wacana tersebut tampak peran BI dalam hal:

- A. Regulator
- B. Perizinan
- C. Pengawasan
- D. Operator
- E. Fasilitator

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman akhir modul ini. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 3. Jika masih di bawah 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran , terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2:

No	Jawaban	Pembahasan
1	C	<p>Alat pembayaran nontunai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kartu ATM</li> <li>2) Kartu elektronik</li> <li>3) Kartu kredit</li> </ol>
2	A	<p>Cuplikan wacana dari surat kabar berikut ini:</p> <p><i>Bank Indonesia meminta dompet digital milik asing wajib tunduk pada aturan Indonesia. Hal ini menjawab munculnya rumor dompet digital seperti Whatsapp Pay yang ingin masuk ke Indonesia.</i></p> <p>Dari wacana tersebut tampak peran BI sebagai regulator</p>
3	A	<p>Cuplikan wacana dari surat kabar berikut ini:</p> <p><i>Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara meminta setiap perusahaan perniagaan daring (e-commerce) untuk mematuhi kewajiban perizinan dari Bank Indonesia sehingga memperoleh legalitas untuk menerbitkan uang elektronik sebagai alat pembayaran.</i></p> <p>Dari wacana tersebut tampak peran BI sebagai Regulator.</p>
4	B	<p>Cuplikan wacana dari surat kabar berikut ini:</p> <p><i>Bank Indonesia masih memproses perizinan akuisisi perusahaan layanan transportasi daring Gojek terhadap dua perusahaan teknologi finansial (tekfin), yakni Kartuku dan Midtrans. Proses perizinan tersebut meliputi, Kartuku dan Midtrans untuk menjadi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), serta proses akuisisi Gojek terhadap dua perusahaan tersebut.</i></p> <p>Dari wacana tersebut tampak peran BI dalam hal Perizinan.</p>
5	C	<p>Cuplikan wacana dari surat kabar berikut ini:</p> <p><i>Meski terpisah dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pihak Bank Indonesia (BI) masih bertindak mengawasi pembayaran uang elektronik atau e-money. Performa dari sistem pembayaran akan dipantau. Salah satunya dalam proses isi ulang atau top up.</i></p> <p>Dari wacana tersebut tampak peran BI dalam hal pengawasan.</p>

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada Kegiatan Pembelajaran 2, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami pengertian sistem pembayaran?		
2	Apakah Anda mampu mengidentifikasi perbedaan alat pembayaran tunai dan nontunai?		
3	Apakah Anda telah memahami peran BI dalam system pembayaran?		
4	Apakah Anda mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat pembayaran yang ada dewasa ini?		
5	Apakah Anda dapat menyajikan penyelenggaraan sistem pembayaran oleh BI?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### ALAT PEMBAYARAN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini, Anda diharapkan mampu mendeskripsikan dan menyajikan tentang alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia dengan sistematis dan tepat.

#### B. Uraian Materi

##### Evolusi Alat Pembayaran

Alat pembayaran yang ada di dunia ini boleh dibilang berkembang sangat pesat dan maju. Tentu saja mengikuti perkembangan zaman. Kalau kita menengok ke belakang, yakni awal mula alat pembayaran itu dikenal, sistem barter antarbarang yang diperjualbelikan adalah kelaziman di era pramoderen.

Dalam perkembangannya, mulai dikenal satuan tertentu yang memiliki nilai pembayaran yang lebih dikenal dengan uang. Hingga saat ini uang masih menjadi salah satu alat pembayaran utama yang berlaku di masyarakat.

Selanjutnya alat pembayaran terus berkembang dari alat pembayaran tunai (cash based) ke alat pembayaran nontunai (*noncash*) seperti alat pembayaran berbasis kertas (paper based), misalnya, cek dan bilyet giro. Selain itu dikenal juga alat pembayaran paperless seperti transfer dana elektronik dan alat pembayaran memakai kartu (card-based) (ATM, Kartu Kredit, Kartu Debit dan Kartu Prabayar).

##### Jenis Alat Pembayaran

Ketika kalian membeli bakso, bisa jadi ada dua metode pembayaran, tunai atau nontunai. Alat pembayaran pun menjadi dua tipe, alat pembayaran tunai dan nontunai. Materi selanjutnya akan mengajak Anda mengetahui bedanya.

##### 1. Alat Pembayaran Tunai

Alat pembayaran tunai lebih banyak memakai uang kartal (uang kertas dan logam). Uang kartal masih memainkan peran penting khususnya untuk transaksi bernilai kecil. Dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini, pemakaian alat pembayaran tunai seperti uang kartal memang cenderung lebih kecil dibanding uang giral. Namun, tentu saja perkembangan zaman pula yang akan membuat jumlah ini terus bertambah.

Sebenarnya, pemakaian uang kartal memiliki kendala dalam hal efisiensi. Hal itu bisa terjadi karena biaya pengadaan dan pengelolaan (*cash handling*) terbilang mahal. Hal itu belum lagi memperhitungkan inefisiensi dalam waktu pembayaran. Misalnya, ketika Anda menunggu melakukan pembayaran di loket pembayaran yang relatif memakan waktu cukup lama karena antrian yang panjang. Mungkin Anda masih ingat kejadian antre di pintu tol setiap masa liburan atau mudik lebaran yang bisa mencapai berhari-hari. Sementara itu, bila melakukan transaksi dalam jumlah besar juga mengundang risiko seperti pencurian, perampokan dan pemalsuan uang.

Menyadari ketidaknyamanan dan inefisien memakai uang kartal, BI berinisiatif dan akan terus mendorong untuk membangun masyarakat yang terbiasa memakai alat pembayaran nontunai atau *Less Cash Society* (LCS).

Alat pembayaran yang akan dibahas di bawah ini adalah uang.

## UANG

### 1. Sejarah Uang

Kita mengenal beragam jenis uang dewasa ini. Namun, apakah Anda tahu kapan uang pertama ditemukan? Uang dikenal pertama kali di Cina lebih kurang 2700 SM oleh Huang (Kaisar Kuning). Namun, sejarah purba juga telah mencatat bahwa orang Assyria, Phunisia, dan Mesir juga telah menggunakan uang sebagai alat tukar. Cikal bakal uang diawali dengan kegiatan tukar menukar barang atau disebut dengan istilah barter. Namun, seiring dengan semakin banyaknya kebutuhan manusia, maka barter mulai mengalami kesulitan.

Di antara faktor yang menyebabkan sulitnya barter, di antaranya adalah:

- a) Kesulitan untuk menemukan orang yang memiliki barang yang dibutuhkan dan mau menukarkan barangnya.
- b) Tidak adanya standar nilai untuk dipertukarkan.



Gambar 7 Ilustrasi barter  
Sumber: Zenius.net

Dengan kesulitan tersebut di atas, akhirnya cara barter pun ditinggalkan dan manusia mulai mencari alternatif benda lain untuk dipergunakan dalam proses pertukaran. Setidaknya terdapat beberapa syarat agar sebuah benda dapat digunakan sebagai uang, yakni;

- (1) dapat diterima;
- (2) setiap waktu dapat ditukar dengan barang apa saja;
- (3) sulit mendapatkannya.

Benda-benda yang dijadikan sebagai alat pertukaran berupa kulit binatang, kerang dari laut, dan benda-benda yang memiliki syarat di atas. Benda itu kemudian disebut uang barang.

Uang barang tidak dapat terus dipergunakan sebagai alat pertukaran. Hal tersebut disebabkan karena ada kesulitan dalam ukuran, berat, dan bentuk. Berdasarkan permasalahan tersebut, orang mulai mencari benda/logam yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Tidak mudah rusak.
- 2) Diterima oleh umum.
- 3) Mudah disimpan dan mudah dibawa-bawa.
- 4) Harganya tinggi walaupun dalam jumlah yang kecil.

- 5) Sifatnya sama dan dapat saling mengganti.
- 6) Mudah dibagi tanpa mengurangi nilai.
- 7) Harganya tetap dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan persyaratan di atas, alternatif benda yang dijadikan alat tukar adalah emas dan perak. Misalnya mata uang India, Rupee yang artinya perak atau mata uang Belanda, Gulden yang artinya emas. Uang emas dan perak tersebut dinamakan uang logam dan disebut *full bodied money* yang mengandung arti bahwa nilai uang tersebut dijamin penuh (100%) oleh *body*-nya, artinya antara nilai nominal dan nilai bahan sama.

Dalam perkembangannya, sehubungan dengan terbatasnya jumlah logam, orang mencari benda lain untuk dijadikan uang. Akhirnya, dibuatlah uang dari bahan kertas, hal tersebut karena beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Jumlahnya dapat memadai sesuai dengan kebutuhan
- 2) Biaya pembuatannya tidak terlalu mahal.
- 3) Mudah disimpan dan dibawa-bawa.
- 4) Penerimaan uang kertas oleh masyarakat diantaranya karena adanya kepercayaan.

## 2. Pengertian Uang

Melalui penjelasan sebelumnya, Anda sudah mengetahui bahwa uang dapat diartikan sebagai segala benda yang diterima oleh masyarakat sebagai alat perantara dalam melakukan tukar-menukar atau perdagangan. Salah satu definisi mengenai uang diungkapkan oleh Rudiger Dornbusch, Stanley Fischer dan Richard Startz dalam bukunya *Macroeconomics* (1998) bahwa uang adalah instrumen pembayaran atau media yang digunakan dalam pertukaran. Batasan mengenai uang yang lebih kongkrit dijelaskan dalam buku saku Bank Sentral Amerika (*Federal Reserve*) yang mendefinisikan uang sebagai segala sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai media pertukaran, standar nilai atau sarana untuk menabung atau penyimpanan daya beli.

Dengan demikian, uang didefinisikan sebagai segala sesuatu (benda) yang diterima oleh masyarakat sebagai alat pembayaran sah dalam melakukan tukar-menukar atau perdagangan.

Agar masyarakat menerima dan menyetujui penggunaan benda sebagai uang, maka harus memenuhi dua persyaratan sebagai berikut:

- a) Persyaratan psikologis, yaitu benda tersebut harus dapat memuaskan bermacam-macam keinginan dari orang yang memilikinya, sehingga semua orang mau mengakui dan menerimanya.
- b) Persyaratan teknis, yaitu syarat yang melekat pada uang, di antaranya:
  - 1) Tahan lama dan tidak mudah rusak
  - 2) Mudah dibagi-bagi tanpa mengurangi nilai.
  - 3) Mudah disimpan dan dibawa.
  - 4) Nilainya relatif stabil.
  - 5) Jumlahnya tidak berlebihan.
  - 6) Terdiri atas berbagai nilai nominal.
  - 7) Harganya tetap dalam jangka Panjang

## 3. Fungsi Uang

Fungsi uang dibagi atas dua jenis, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Untuk lebih jelasnya, perhatikan penjelasan sebagai berikut:

### a. Fungsi Asli

Fungsi asli disebut juga fungsi primer dari uang. Fungsi asli ini terdiri atas:

- 1) Uang sebagai alat tukar (*medium of exchange*)  
Uang digunakan sebagai alat untuk mempermudah pertukaran. Agar uang dapat berfungsi dengan baik, maka diperlukan kepercayaan masyarakat, sehingga bersedia dan rela menerimanya.
  - 2) Uang sebagai satuan hitung (*a unit of account*)  
Untuk menentukan harga suatu barang diperlukan satuan hitung. Dengan adanya uang, seseorang dapat mengadakan perbandingan harga satu barang dengan barang lain.
- b. Fungsi Turunan
- Fungsi turunan adalah fungsi uang sebagai akibat dari fungsi asli. Fungsi tersebut terdiri atas:
- 1) Uang sebagai alat pembayaran yang sah.  
Uang kartal adalah uang rupiah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sedangkan uang giral dikeluarkan oleh bank umum. Uang tersebut dapat digunakan sebagai alat pembayaran bagi masyarakat untuk melakukan transaksi. Contohnya untuk melakukan pembayaran angkutan umum, pembayaran listrik, pembayaran telepon, pembayaran barang yang dibeli, pembayaran biaya sekolah, dan sebagainya.
  - 2) Uang sebagai alat penyimpan kekayaan dan pemindah kekayaan.  
Masyarakat dapat menyimpan uang sebagai salah satu bentuk kekayaan. Selain itu, uang juga dapat digunakan sebagai alat pemindah kekayaan. Contohnya Bambang Suroso ingin membeli tanah, untuk mendapatkannya ia menjual mobil yang dimilikinya, uang hasil penjualan mobil ia belikan tanah. Kegiatan yang dilakukan Bambang Suroso menunjukkan uang berfungsi sebagai alat pemindah kekayaan.
  - 3) Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi.  
Uang yang beredar di masyarakat dapat mendorong daya beli, peningkatan daya beli mendorong permintaan terhadap suatu barang di pasar. Tingginya permintaan dapat memicu produsen untuk memproduksi barang dan jasa. Kejadian tersebut menunjukkan uang berfungsi sebagai pendorong kegiatan ekonomi.
  - 4) Uang sebagai standar pencicilan utang.  
Uang dapat berfungsi sebagai standar untuk melakukan pembayaran atas transaksi yang dilakukan secara kredit. Dengan kata lain, uang dapat digunakan untuk melakukan cicilan utang.

#### 4. Jenis-Jenis Uang

Secara umum, uang dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu uang kartal dan uang giral.

##### a. Uang Kartal

Pasti semua orang mengenal uang kartal karena kita memang masih menggunakan uang jenis ini dalam kegiatan transaksi masyarakat. Uang kartal adalah uang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat pembayaran yang berbentuk logam dan kertas.

##### 1) Uang Logam

Berdasarkan sejarah perkembangannya, uang logam merupakan uang yang pertama dibuat. Menurut macamnya mata uang logam dibagi tiga macam:

##### a) Mata Uang Standar (*Full Bodied Money*)

Mata uang standar adalah mata uang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dengan nilai nominal uang sama dengan nilai intrinsiknya (bahannya). Contohnya uang logam emas atau perak.

b) Mata Uang Tandap (*Token Money*)

Mata uang tandap (bercap) adalah mata uang yang dapat dipakai sebagai alat pembayaran yang sah dengan nilai nominal yang tidak sama dengan nilai intrinsiknya. Contohnya uang logam. Rp100 Rp200 atau Rp500.



Gambar 8 Uang Logam  
Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

2) Uang Kertas

Uang kertas awalnya merupakan surat tanda penyimpanan yang serupa dengan deposito emas, perak, atau deposito uang logam. Pedagang menyerahkan uangnya ke bank dan bank memberikan surat bukti deposito. Uang kertas pada dasarnya surat pengakuan utang oleh bank yang sewaktu-waktu selalu dapat ditukar dengan emas.

Dalam perkembangannya, surat pengakuan utang bank ini beredar sebagai uang. Saat ini uang kertas yang beredar disebut uang kepercayaan dan terdiri atas beberapa nilai pecahan, seperti Rp1.000, Rp2000, Rp5.000, Rp10.000, Rp20.000, Rp50.000, hingga Rp100.000. Uang kertas dibuat dengan kertas khusus dan terdapat unsur pengamanan untuk menghindari pemalsuan.



Gambar 9 Uang Kertas  
Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

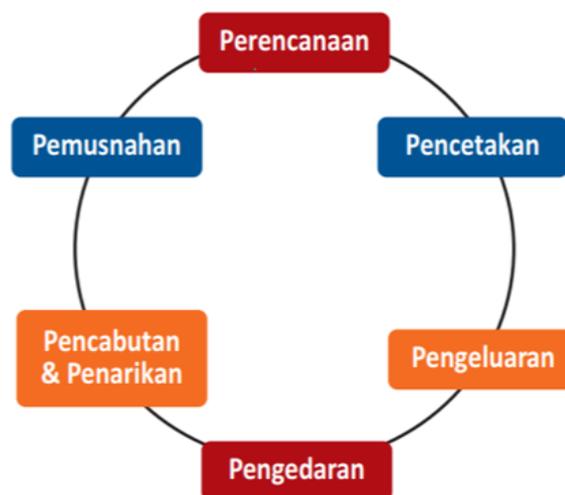
- b. **Uang Giral (*Demand Deposit*)**  
Uang giral merupakan saldo rekening koran yang ada di Bank dan sewaktu-waktu dapat digunakan. Uang giral merupakan uang yang sah, namun hanya berlaku pada kalangan tertentu saja. Contoh uang giral adalah cek dan bilyet giro (BG).

### **Pengelolaan Uang Rupiah oleh Bank Indonesia**

Tahukah Anda, siapa yang bertugas untuk melakukan pengelolaan uang rupiah kita? Salah satu tugas Bank Indonesia adalah mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Kegiatan pengelolaan uang rupiah mencakup perencanaan, pencetakan, pengeluaran, pengedaran, pencabutan dan penarikan, serta pemusnahan uang rupiah.

Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan uang rupiah tersebut, Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang melakukan pengeluaran, pengedaran, serta pencabutan dan penarikan uang rupiah dari peredaran di masyarakat. Sementara itu, untuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan uang lainnya yaitu perencanaan, pencetakan dan pemusnahan uang rupiah, dilakukan oleh Bank Indonesia melalui koordinasi dengan Pemerintah. Uang rusak salah satu target pemusnahan uang ini.

Kegiatan pengelolaan uang rupiah dilakukan oleh Bank Indonesia untuk menjaga ketersediaan uang rupiah sebagai alat pembayaran tunai di masyarakat. Untuk itu, agar uang rupiah tersedia di masyarakat dalam jumlah nominal yang cukup dan jenis pecahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tepat waktu serta dalam kondisi uang yang layak edar, maka kegiatan pengelolaan uang rupiah harus dilakukan dengan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.



Gambar 10 Tahap Pengelolaan Uang Rupiah oleh BI  
Sumber: Dokumen Bank Indonesia

### **Unsur Pengaman Uang Rupiah**

Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang diberikan kewenangan untuk mengedarkan uang rupiah kepada masyarakat. Agar uang rupiah aman dari pemalsuan, maka Bank Indonesia menetapkan unsur-unsur pengaman pada setiap pecahan uang

rupiah, baik pada bahan uang ataupun pada waktu proses pencetakan. Bank Indonesia senantiasa melakukan penelitian dalam upaya meningkatkan unsur pengaman uang rupiah agar lebih andal dan sulit dipalsukan.

Pada umumnya pemilihan unsur pengaman mempertimbangkan dua hal sebagai berikut:

- a. Semakin besar nominal uang rupiah, maka diperlukan unsur pengaman yang semakin kompleks dan semakin baik;
- b. Untuk uang rupiah nominal besar, diupayakan penerapan satu atau beberapa unsur pengaman yang canggih yang memungkinkan hasil pemalsuan tidak sempurna.

Secara umum, Bank Indonesia membagi unsur pengaman uang rupiah dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

- a. Terbuka (*overt*) adalah unsur pengaman yang dapat dideteksi tanpa bantuan alat panca indra. Unsur pengaman ini diperuntukkan bagi masyarakat biasa agar dapat dengan mudah mengenali keaslian uang rupiah dengan cara 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang). Pernah mendengar istilah ini, kan?

Unsur- unsur pengaman yang bersifat terbuka (*overt*), yang saat ini terdapat pada uang rupiah yaitu:

- 1) Warna Uang terlihat terang dan jelas



Gambar 11 Warna Uang untuk Pecahan Rp50.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 2) *Optically Variable Ink* (OVI), yaitu hasil cetak dengan tinta khusus berupa logo BI dalam bidang tertentu, yang akan berubah warna apabila dilihat dari sudut pandang berbeda.



Gambar 12 *Optically Variable Ink* (OVI) pada Pecahan Rp50.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 3) Cetak Pelangi (*Rainbow Printing*), yaitu cetak pelangi dalam bidang tertentu yang akan berubah warna apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda.



Gambar 13 Cetak Pelangi pada Pecahan Rp100.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 4) Benang Pengaman (*Security Thread*), yaitu bahan tertentu yang ditanam pada kertas uang dan tampak sebagai suatu garis melintang atau beranyam. Pada pecahan Rp100.000 dan Rp50.000, benang pengaman akan berubah warna apabila dilihat dari sudut pandang berbeda.



Gambar 14 Benang Pengaman pada Pecahan Rp100.000,00

Sumber: [www.siajun.com](http://www.siajun.com)

- 5) Gambar Tersembunyi (*Latent Image*), yaitu teknik cetak dimana terdapat tulisan tersembunyi yang dapat dilihat dari sudut pandang tertentu.



Gambar 15 Gambar Tersembunyi pada Pecahan Rp20.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 6) Cetak *Intaglio*, yaitu hasil cetak berbentuk relief yang terasa kasar bila diraba. Cetak *intaglio* terdapat pada angka nominal, huruf terbilang, tulisan Bank Indonesia, gambar utama dan Lambang Negara Burung Garuda.



Gambar 16 Cetak Intaglio pada Pecahan Rp10.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

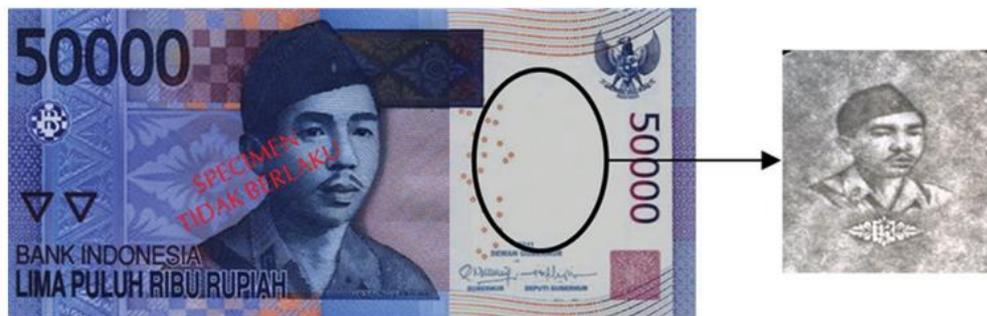
- 7) Kode Tunanetra (*Blind Code*), yaitu kode tertentu untuk mengenali jenis pecahan bagi tunanetra. Pada umumnya, kode tunanetra terletak di bagian muka uang di atas tulisan Bank Indonesia.



Gambar 17 *Blind Code* pada Pecahan Rp50.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 8) Tanda Air (*Watermark*), yaitu suatu gambar tertentu pada bahan kertas uang yang akan terlihat bila diterawang ke arah cahaya, umumnya berupa gambar pahlawan.



Gambar 18 Watermark pada Pecahan Rp50.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 9) Gambar Saling Isi (*Rectoverso*), yaitu hasil cetak pada bagian muka dan belakang uang yang beradu tepat dan saling mengisi, menghasilkan gambar logo BI secara utuh apabila diterawang ke arah cahaya.



Gambar 19 Gambar Saling Isi pada Pecahan Rp50.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- b. Semi tertutup (*semicovert*) adalah unsur pengaman yang dapat dideteksi dengan menggunakan alat bantu yang sederhana seperti kaca pembesar dan lampu ultraviolet. Unsur pengaman ini diperuntukkan bagi profesional seperti kasir bank, kasir supermarket dan bendahara, agar dapat dengan mudah mengenali keaslian uang rupiah dengan menggunakan alat bantu tersebut. Unsur-unsur pengaman yang bersifat semi tertutup (*semicovert*) yang saat ini terdapat pada uang rupiah yaitu:

- 1) Tulisan Mikro (*Micro Text*), yaitu tulisan berukuran sangat kecil yang hanya dapat dibaca dengan menggunakan kaca pembesar.



Gambar 20 Tulisan Mikro pada Pecahan Rp100.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 2) Tinta Tidak Tampak (*Invisible Ink*), yaitu hasil cetak tidak kasat mata yang akan memendar di bawah sinar ultraviolet.



Gambar 21 *Invisible Ink* pada Pecahan Rp50.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 3) Tinta Tampak (*Visible Ink*), yaitu gambar tertentu yang dicetak dengan tinta tampak dan akan terlihat memendar apabila disinari dengan lampu ultraviolet.



Gambar 22 *Visible Ink* pada Pecahan Rp100.000,00

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 4) Nomor seri (*Serial Number*), yaitu nomor seri uang yang pada umumnya dibuat asimetris dan apabila disinari lampu ultraviolet akan memudar berubah warna dari merah menjadi orange dan hitam menjadi hijau.



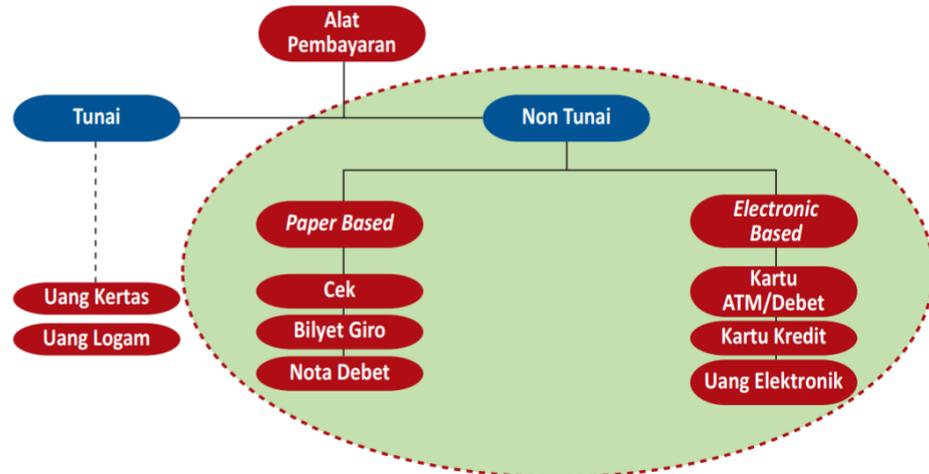
Gambar 23 Nomor Seri

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- c. Tertutup (*covert/forensic*) adalah unsur pengaman yang hanya dapat dideteksi dengan menggunakan media peralatan laboratorium/forensik.

## 2. Alat Pembayaran Nontunai

Alat pembayaran nontunai sudah berkembang dan semakin lazim dipakai masyarakat. Alat pembayaran secara umum dibagi menjadi dua, yakni alat pembayaran tunai dan alat pembayaran nontunai. Alat pembayaran tunai tiada lain adalah uang rupiah sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya, sedangkan alat pembayaran nontunai secara umum dibagi menjadi dua, yakni: 1. Alat Pembayaran Berbasis Kertas (*Paper Based*) yaitu cek, bilyet giro, dan nota debit. 2. Alat Pembayaran Berbasis Elektronik (*Electronic Based*) yaitu Kartu ATM/Debet, kartu kredit dan uang elektronik (*e-money*). Untuk lebih jelasnya, perhatikan bagan berikut:



Gambar 24 Jenis-Jenis Alat Pembayaran

Sumber: Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan

Cek merupakan suatu perintah kepada bank untuk membayar sejumlah dana. Cek dikenal ada tiga macam, yaitu cek atas unjuk, cek atas nama, dan cek silang. Sementara itu, Giro Bilyet adalah surat perintah nasabah bank untuk memindahkan sejumlah uang dari rekeningnya kepada rekening nasabah yang lain yang ditunjuk. Giro bilyet tidak dapat ditukarkan dengan uang tunai di bank penerimanya. Adapun Nota Debet adalah warkat atau surat yang digunakan untuk menagih nasabah bank lain melalui kliring. Nota debet juga digunakan untuk keperluan transaksi antarkantor, baik nota debet dengan surat maupun nota debet dengan telegram. Nota debet dengan surat atau dengan telegram disampaikan melalui kantor pos.



Gambar 25 Contoh Cek

Sumber: Dokumen BI



Gambar 26 Contoh Bilyet Giro  
Sumber: Dokumen BI

Adapun Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah alat pembayaran berupa kartu kredit dan kartu ATM/Debet. Kartu Kredit adalah APMK yang dapat digunakan untuk berbelanja pada pedagang, yang sumber dananya berasal dari pinjaman (kredit) yang diberikan penerbit serta dikenakan bunga/denda jika membayar setelah jatuh tempo atau angsuran. Kartu kredit dapat diartikan juga sebagai kartu yang dikeluarkan oleh bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang diberikan kepada nasabah untuk digunakan sebagai alat pembayaran.

Sementara itu, Kartu ATM adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan tarik tunai, cek saldo, transfer dana antar dan intra bank. Sumber dana berasal dari simpanan dan saldo simpanan akan berkurang secara langsung pada saat transaksi. Layanan ATM di Indonesia mulai diperkenalkan pada awal tahun 1990-an.

Sedangkan Kartu Debet adalah APMK yang dapat digunakan untuk berbelanja pada pedagang dan debet tunai. Sumber dana berasal dari simpanan dan saldo simpanan akan berkurang secara langsung pada saat transaksi. Kartu debet dapat diartikan juga sebagai alat pembayaran berbasis kartu yang pembayarannya dilakukan dengan pendebitan langsung ke rekening nasabah pada bank penerbit kartu. Beberapa bank penerbit kartu telah mengombinasikan kartu debet dan kartu ATM dalam satu kartu (kartu debet ATM).

Pada saat kartu debet digunakan untuk bertransaksi, maka secara otomatis akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening. Jika kartu debet digunakan untuk bertransaksi di mesin ATM, maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu ATM. Namun, apabila digunakan untuk transaksi pembayaran dan pembelanjaan nontunai dengan menggunakan mesin EDC (*Electronic Data Capture*), maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu debet.

Selain kartu kredit dan kartu ATM/debet, terdapat pula apa yang disebut dengan uang elektronik. Tahukah Anda apa itu uang elektronik? Uang Elektronik adalah APMK yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit uang elektronik. Nilai Uang disimpan secara elektronik dalam suatu *media server* atau *chip*. Uang elektronik dapat digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut. Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang kartu bukan simpanan, artinya tidak mendapatkan bunga dan tidak dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).



Gambar 27 Contoh Uang Elektronik  
Sumber: Dokumen BI

### C. Rangkuman

1. Evolusi Alat Pembayaran
  - 1) Awal mula alat pembayaran itu dikenal sistem barter
  - 2) alat pembayaran tunai (*cash based*)
  - 3) alat pembayaran nontunai (*noncash*) berbasis kertas (*paper based*),
  - 4) alat pembayaran paperless seperti transfer dana elektronik dan alat pembayaran memakai kartu (*card-based*)
2. Jenis Alat Pembayaran
  - a. Tunai
  - b. Nontunai
3. Kesulitan barter, di antaranya adalah:
  - a. Sulit menemukan orang yang memiliki barang yang dibutuhkan dan mau menukarkan barangnya.
  - b. Tidak adanya standar nilai untuk dipertukarkan.
4. Syarat agar sebuah benda dapat digunakan sebagai uang, yakni;
  - a. dapat diterima;
  - b. setiap waktu dapat ditukar dengan barang apa saja;
  - c. sulit mendapatkannya.
5. Syarat-syarat uang sebagai berikut:
  - a. Tidak mudah rusak.
  - b. Diterima oleh umum.
  - c. Mudah disimpan dan mudah dibawa-bawa.
  - d. Harganya tinggi walaupun dalam jumlah yang kecil.
  - e. Sifatnya sama dan dapat saling mengganti.
  - f. Mudah dibagi tanpa mengurangi nilai.
  - g. Harganya tetap dalam jangka waktu panjang.
6. Uang didefinisikan sebagai segala sesuatu (benda) yang diterima oleh masyarakat sebagai alat pembayaran sah dalam melakukan tukar-menukar atau perdagangan. dua persyaratan sebagai berikut:
7. Persyaratan psikologis, yaitu benda tersebut harus dapat memuaskan bermacam-macam keinginan dari orang yang memilikinya, sehingga semua orang mau mengakui dan menerimanya.
8. Persyaratan teknis, yaitu syarat yang melekat pada uang, di antaranya:
  - a. Tahan lama dan tidak mudah rusak
  - b. Mudah dibagi-bagi tanpa mengurangi nilai.
  - c. Mudah disimpan dan dibawa.

- d. Nilainya relatif stabil.
  - e. Jumlahnya tidak berlebihan.
  - f. Terdiri atas berbagai nilai nominal.
  - g. Harganya tetap dalam jangka Panjang
9. Fungsi Uang
- a. Fungsi Asli
    - 1) Uang sebagai alat tukar (*medium of exchange*)
    - 2) Uang sebagai satuan hitung (*a unit of account*)
  - b. Fungsi Turunan
    - 1) Uang sebagai alat pembayaran yang sah.
    - 2) Uang sebagai alat penyimpan kekayaan dan pemindah kekayaan.
    - 3) Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi.
    - 4) Uang sebagai standar pencicilan utang.
10. Jenis-Jenis Uang
- a. Uang Kartal
    - 1) Uang Logam
      - a) Mata Uang Standar (*Full Bodied Money*)
      - b) Mata Uang Tandap (*Token Money*)
    - 2) Uang Kertas
  - b. Uang Giral (*Demand Deposit*)
11. Pengelolaan Uang Rupiah oleh Bank Indonesia
- Kegiatan pengelolaan uang rupiah mencakup perencanaan, pencetakan, pengeluaran, pengedaran, pencabutan dan penarikan, serta pemusnahan uang rupiah.
12. Unsur Pengaman Uang Rupiah
- a. Terbuka (*overt*) adalah unsur pengaman yang dapat dideteksi tanpa bantuan alat panca indra. Unsur pengaman ini diperuntukkan bagi masyarakat biasa agar dapat dengan mudah mengenali keaslian uang rupiah dengan cara 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang).
    - 1) Warna Uang terlihat terang dan jelas
    - 2) *Optically Variable Ink* (OVI),
    - 3) Cetak Pelangi (*Rainbow Printing*)
    - 4) Benang Pengaman (*Security Thread*)
    - 5) Gambar Tersembunyi (*Latent Image*)
    - 6) Cetak *Intaglio*
    - 7) Kode Tunanetra (*Blind Code*)
    - 8) Tanda Air (*Watermark*)
    - 9) Gambar Saling Isi (*Rectoverso*)
  - b. Semi tertutup (*semicovert*)
    - 1) Tulisan Mikro (*Micro Text*)
    - 2) Tinta Tidak Tampak (*Invisible Ink*)
    - 3) Tinta Tampak (*Visible Ink*)
    - 4) Nomor seri (*Serial Number*)
  - c. Tertutup (*covert/forensic*)

#### D. Penugasan Mandiri

Setelah mempelajari materi dalam Kegiatan Pembelajaran 3 ini, Anda diminta untuk melakukan praktik sosial. Caranya, tunjukkan cara mengidentifikasi keaslian uang dengan cara 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang) kepada keluarga Anda.

Tuliskan responnya dalam tabel berikut ini.

No	Nama Responden	Tanggal Uji Coba	Respon dari Responden

Tuliskan kesimpulan dari tabel yang Anda buat.

<b>Kesimpulan</b>

**E. Latihan Soal**

Setelah mempejari Kegiatan Pembelajaran 3, Anda harus mengukur sejauhmana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar uang berikut ini :



Gambar yang diberi tanda panah menunjukkan:

- A. Gambar kasat mata
- B. Gambar saling isi
- C. Kode tuna netra
- D. Nilai nominal
- E. Benang pengaman

2. Perhatikan kesulitan barter dan kesulitan menyimpan uang barang:

- 1) Sulit menemukan barang untuk kebutuhan yang mendesak
- 2) Sukar disimpan
- 3) Sukar dibawa keana-mana
- 4) Tidak tahan lama
- 5) Sulit menentukan perbandingan barang yang ditukarkan
- 6) Sulit memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam.

Yang menjadi kesulitan barter adalah:

- |                |                |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 3 | D. 3, 4, dan 5 |
| B. 1, 5, dan 6 | E. 4, 5, dan 6 |
| C. 2, 3, dan 4 |                |

3. Berikut ini adalah cara melihat keaslian uang :

- 1) Warna uang terlihat terang dan jelas
- 2) Terdapat benang pengaman yang ditanam pada kertas uang
- 3) Pada uang pecahan Rp. 100.000,-, Rp. 50.000,-, Rp. 20.000.- dan RP. 10.000.- terdapat cetak pelangi (*rainbow printing*)
- 4) Pada setiap uang terdapat tanda air (watermark)
- 5) Pada setiap uang kertas terdapat gambar saling isi (rectoverso), yaitu logo BI yang akan terlihat secara utuh

Yang menjadi cara untuk melihat keaslian uang dengan cara **diterawang** adalah ...

- |              |              |
|--------------|--------------|
| A. 1) dan 2) | D. 1) dan 5) |
| B. 2) dan 3) | E. 3) dan 5) |
| C. 4) dan 5) |              |

4. Andri membeli baju di pasar. Fungsi asli uang dalam kegiatan Andri adalah

- A. Uang sebagai alat pembayaran yang sah
- B. Uang sebagai alat tukar
- C. Uang sebagai alat penyimpan kekayaan
- D. Uang sebagai standar pencicilan utang
- E. Uang sebagai pemindah kekayaan

5. Gambar berikut ini adalah:



- A. *Rectoverso*
- B. *Rainbow Printing*
- C. *Security Thread*
- D. *Invisible Ink*
- E. *Visible Ink*

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman akhir modul ini. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2. Jika masih di bawah 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 3

No	Jawaban	Pembahasan
1	C	 <p>Gambar yang diberi tanda panah menunjukkan: Kode tuna netra.</p>
2	B	<p>Kesulitan barter:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sulit menemukan barang untuk kebutuhan yang mendesak</li> <li>2. Sulit menentukan perbandingan barang yang ditukarkan</li> <li>3. Sulit memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam.</li> </ol>
3	C	<p>Berikut ini adalah cara melihat keaslian uang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pada setiap uang terdapat tanda air (<i>watermark</i>)</li> <li>2) Pada setiap uang kertas terdapat gambar saling isi (<i>rectoverso</i>), yaitu logo BI yang akan terlihat secara utuh</li> </ol>
4	B	<p>Andri membeli baju di pasar. Fungsi asli uang dalam kegiatan Andri adalah uang sebagai alat tukar</p>
5	D	<p>Gambar berikut ini adalah <i>Invisible Ink</i></p> 

## F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada Kegiatan Pembelajaran 3, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami bahwa alat pembayaran terbagi ke dalam alat pembayaran tunai dan nontunai?		
2	Apakah Anda setuju kalau uang rupiah yang Anda miliki harus dijaga agar tidak rusak?		
3	Apakah Anda tahu ke mana mengembalikan uang rusak?		
4	Apakah Anda memahami pentingnya alat pembayaran nontunai dewasa ini?		
5	Apakah Anda mampu menyajikan cara membedakan uang palsu?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

## EVALUASI

Untuk mengukur penguasaan materi atas modul ini, silakan Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Pernyataan berikut merupakan tugas-tugas bank:

- 1) Mendiskonto wesel
- 2) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan moneter
- 3) Mendorong kelancaran produksi dan pembayaran
- 4) Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
- 5) Memberikan kredit jangka panjang

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan tugas bank sentral adalah ...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 5
- C. 1 dan 3
- D. 3 dan 4
- E. 2 dan 3

2. Kegiatan yang dilakukan oleh bank sentral:

	A	B
1	Transfer dana (uang )	Mengatur sistem pembayaran
2	Mencetak dan mengedarkan uang kertas	Memberikan kredit kepada masyarakat
3	Mencetak dan mengedarkan uang logam	Menetapkan tingkat diskonto bank
4	Menghimpun dana masyarakat	Menetapkan kebijakan moneter

- A. A1, B2, dan B3
- B. A3, B2, dan B4
- C. A3, B1, dan B4
- D. A4, B4, dan B2
- E. A4, B2, dan B3

3. Perhatikan wacana berikut:

*Sejak krisis melanda, Indonesia sudah berbenah. Setidaknya ada empat reformasi struktural yang telah dan sedang dilakukan sehingga bisa bertahan di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Pertama, pascakrisis ekonomi 1998, Indonesia menjalankan kebijakan baik fiskal maupun moneter yang mengedepankan macroprudential.*

Dari wacana di atas, tugas yang diperankan Bank Indonesia adalah

- A. Menetapkan dan menjalankan kebijakan moneter
- B. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- C. Stabilitas sistem keuangan
- D. Menerima tabungan masyarakat demi keuangan negara
- E. Mencetak dan mengedarkan uang kertas

4. Perhatikan wacana berikut:

*BI menjamin ketersediaan uang layak edar yang higienis dan mendorong penggunaan pembayaran nontunai termasuk melalui perpanjangan masa berlakunya MDR 0% untuk QRIS dari Mei menjadi September 2020, yang disepakati bersama ASPI dan PJSP.*

Dari wacana di atas, tugas yang diperankan Bank Indonesia adalah

- A. Menetapkan dan menjalankan kebijakan moneter
- B. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- C. Stabilitas sistem keuangan
- D. Menerima tabungan masyarakat demi keuangan negara
- E. Mencetak dan mengedarkan uang kertas

5. Perhatikan kesulitan barter dan kesulitan menyimpan uang barang :

- 1) Sulit menemukan barang untuk kebutuhan yang mendesak
- 2) Sulit menentukan perbandingan barang yang ditukarkan
- 3) Sukar disimpan
- 4) Sukar dibawa keana-mana
- 5) Tidak tahan lama
- 6) Sulit memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam

Yang menjadi kesulitan barter adalah:

- A. 1, 2, dan 6
- B. 3, 4, dan 5
- C. 1,5, dan 6
- D. 4, 5, dan 6
- E. 2, 3, dan 4

6. Berikut ini adalah C:

- 1) Warna uang terlihat terang dan jelas
- 2) Terdapat benang pengaman yang ditanam pada kertas uang
- 3) Pada setiap uang terdapat tanda air (*watermark*)
- 4) Pada uang pecahan Rp100.000,00, Rp50.000.00, Rp20.000.00 dan Rp10.000.00 terdapat cetak pelangi (*rainbow printing*)
- 5) Pada setiap uang kertas terdapat gambar saling isi (*rectoverso*), yaitu logo BI yang akan terlihat secara utuh

Yang menjadi cara untuk melihat keaslian uang dengan cara diterawang adalah ...

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 5)
- C. 2) dan 4)
- D. 3) dan 5)
- E. 4) dan 5)

7. Berikut ini adalah fungsi uang:

- 1) Alat pembayaran utang
- 2) Alat satuan hitung
- 3) Alat tukar
- 4) Alat pemindah kekayaan
- 5) Alat penimbun kekayaan

Berdasarkan data di atas, fungsi turunan adalah ..

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 4, dan 5
- C. 1, 2, dan 5
- D. 1, 3, dan 4
- E. 1, 3, dan 5

8. Uang yang berbentuk saldo rekening di bank milik nasabah, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Cara pembayaran dapat menggunakan cek, giro, telegraphic transfer, *travel chek* (cek dengan perjanjian). Jenis uang yang dimaksud adalah:

- A. Uang kartal
- B. Uang giral
- C. Uang logam
- D. Uang kertas
- E. *Full bodied money*

9. Uang bernilai penuh (*full bodied money*) adalah ...

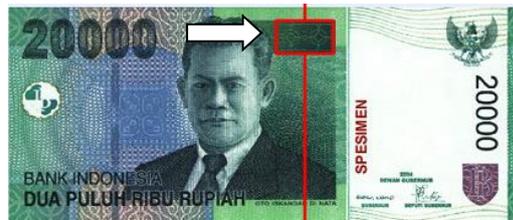
- A. Untuk membuat uang Rp10.000,00 dibutuhkan biaya Rp9.000,00
- B. Untuk membuat uang Rp15.000,00 dibutuhkan biaya Rp15.000,00
- C. Untuk membuat uang Rp15.000,00 dibutuhkan biaya Rp5.000,00
- D. Untuk membuat uang Rp5.000,00 dibutuhkan biaya Rp6.000,00
- E. Untuk membuat uang Rp5.000,00 dibutuhkan biaya Rp9.000,00

10. Perhatikan gambar uang berikut:

1)



2)



3)



4)



Yang merupakan tanda saling isi adalah adalah :

- A. 3 dan 4
- B. 3 dan 1
- C. 2 dan 3
- D. 1 dan 2
- E.. 4 dan 2

**Petunjuk Selanjutnya:**

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman akhir modul ini. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Modul berikutnya. Jika masih di bawah 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran , terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

Kunci Jawaban Evaluasi

No	Jawaban
1	E
2	C
3	A
4	B
5	A
6	D
7	B
8	B
9	B
10	A

## DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia *Buku Panduan Guru SMA/MA Muatan Kebanksentralan*. Jakarta: 2014

Nurhadi. 2018. *Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bailmu.

S, Alam. 2013. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Esis Erlangga.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**



**BADAN USAHA DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA  
EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN  
Anna Monalita de Fretes, S.Pd., M.Pd.  
SMA Negeri 2 Ambon**

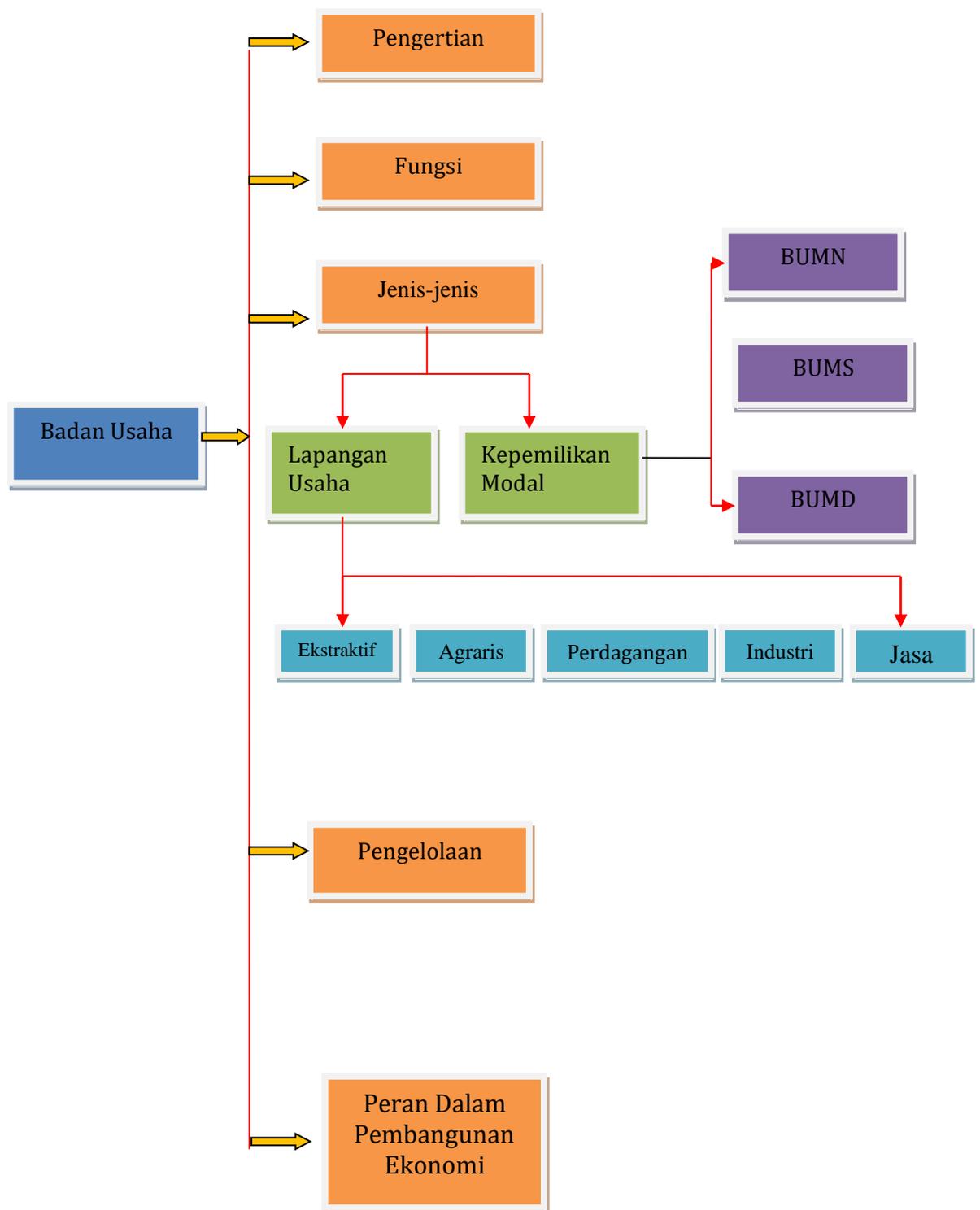
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	3
Konsep Badan Usaha.....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
1. Pengertian Badan Usaha.....	3
b. Perusahaan Perseroan (Persero) .....	11
C. Rangkuman .....	13
D. Penugasan Mandiri.....	14
E. Latihan Soal .....	14
F. Penilaian Diri .....	17
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	19
Pengelolaan Badan Usaha dan Perannya dalam Perekonomian.....	19
A. Tujuan Pembelajaran .....	19
B. Uraian Materi .....	19
C. Rangkuman .....	22
D. Penugasan Mandiri.....	22
E. Latihan Soal .....	23
F. Penilaian Diri .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	32

## GLOSARIUM

<i>Commanditaire</i>	:	persekutuan komanditer
<i>Venootschap</i>	:	
<i>easy of organization</i>	:	organisasinya yang mudah karena aktivitas relatif terbatas dan perusahaan relatif kecil,
<i>freedom of action</i>	:	pemilik mempunyai kebebasan yang luas, karena setiap keputusannya merupakan kata terakhir,
<i>lack of continuity</i>	:	kelangsungan hidup atau kontinuitas tidak terjamin
<i>limitation on capital</i>	:	besarnya modal terbatas
<i>low organization cost</i>	:	ongkos organisasinya rendah
<i>low taxes</i>	:	pajaknya rendah
<i>public utility</i>	:	umumnya bergerak dibidang jasa vital
<i>Profitability</i>	:	memupuk keuntungan
<i>profit motive</i>	:	seluruh kegiatan usaha ditujukan untuk mencari keuntungan
<i>retention of all profits</i>	:	keuntungan jatuh pada seorang
<i>scientific management</i>	:	pengelolaan yang baik
<i>Secrecy</i>	:	rahasia perusahaan lebih terjamin
<i>sleeping partner</i>	:	sekutu yang hanya menyerahkan modalnya saja.
<i>unlimited liability</i>	:	tanggung jawab peminam tidak terbatas

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : X/Gasal  
Alokasi Waktu : 2 X 3 JP  
Judul Modul : Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia
- 4.1. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia

### C. Deskripsi Singkat Materi

Salam Jumpa pelajar Cerdas Indonesia!  
Amati gambar berikut ini ya....



Menurut Anda, apa perbedaan ketiga gambar tersebut? Adakah persamaannya? Mengapa perusahaan-perusahaan tersebut ada di Indonesia? Siapa pemiliknya ya? Begitu banyak pertanyaan yang mungkin saja ada dalam pikiranmu ketika mengamati ketiga gambar di atas.

Jika Anda telah berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, maka segera konfirmasi dengan uraian materi pembelajaran dalam modul ini. Sebaliknya jika Anda belum berhasil menemukan jawabannya, teruskan mempelajari isi modul ini agar di akhir pembelajaran nanti Anda akan memahaminya.

Dalam modul ini Anda akan belajar tentang badan usaha dalam perekonomian Indonesia. Diawali dengan pengertian, fungsi dan jenis badan usaha, sampai pada pengelolaan dan penggabungan badan usaha serta peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia. Menarik bukan? Setiap hari kita menikmati penerangan listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). PT PLN ini merupakan salah satu badan usaha yang dimiliki oleh negara. Melalui kegiatannya, PLN berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga sebagai sumber pendapatan negara. Tidak hanya perusahaan negara atau BUMN yang menyediakan barang dan jasa yang kita butuhkan, Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) juga mempunyai andil besar dalam penyediaan barang dan jasa bagi masyarakat. Misalnya pakaian yang kita pakai, buku tulis yang anda gunakan, sepatu, sepeda motor, dan barang serta jasa lainnya yang tidak diproduksi oleh perusahaan negara, semuanya diproduksi oleh perusahaan swasta. Selain itu pada jenis-jenis usaha tertentu dapat pula disediakan oleh yang namanya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Semua jenis badan usaha ini bersinergi untuk kemajuan perekonomian Indonesia.

## **D. Petunjuk Penggunaan Modul**

Agar modul ini dapat digunakan secara maksimal maka anda diharapkan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelajarilah dan pahami peta konsep yang disajikan dalam modul
2. Pelajarilah dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Lakukanlah uji kompetensi di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi
5. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi
6. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan mendapatkan nilai 70

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Konsep Badan Usaha

Kedua : Pengelolaan dan Peran Badan Usaha Dalam Perekonomian

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Konsep Badan Usaha

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini Anda diharapkan dapat membedakan badan usaha dan perusahaan, menjelaskan fungsi badan usaha dan mengklasifikasikan jenis-jenis badan usaha secara tepat, mandiri, dan bertanggungjawab

#### B. Uraian Materi

##### 1. Pengertian Badan Usaha

Kebanyakan orang berpendapat bahwa pengertian badan usaha dan perusahaan tidak terdapat perbedaan. Hal ini didasarkan dari proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan, di mana dari proses produksi tersebut akan dihasilkan barang-barang atau jasa-jasa yang akan dipasarkan atau dijual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sementara itu, kegiatan badan usaha mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Oleh karenanya, pengertian antara perusahaan dengan badan usaha seringkali disamakan.

Untuk lebih jelasnya, pengertian badan usaha dan perusahaan dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Badan usaha adalah suatu kesatuan yuridis ekonomis yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan. Kesatuan yuridis ekonomis itu terdiri atas seorang atau sekelompok orang yang berorganisasi (bekerja sama) dalam bidang ekonomi yang bertujuan mencari keuntungan dengan mendirikan suatu perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa secara efektif dan efisien. Ciri-ciri badan usaha antara lain:
  - a. bertujuan mencari keuntungan,
  - b. menggunakan modal dan tenaga kerja,
  - c. aktivitas operasional perusahaan di bawah pimpinan seorang usahawan.
2. Perusahaan adalah suatu kesatuan teknis dan tempat proses produksi barang dan jasa secara efektif dan efisien. Dengan demikian, dalam perusahaan digunakan tenaga-tenaga dan mesin-mesin serta ongkos-ongkos yang rasional untuk menghasilkan barang sebanyak-banyaknya. Akan tetapi bila dianalisis lebih jauh, sebenarnya terdapat perbedaan antara badan usaha dengan perusahaan.

Adapun perbedaan tersebut dapat kamu simak dalam tabel berikut ini:

Perusahaan	Badan Usaha
1. Merupakan kesatuan teknis produksi	Merupakan kesatuan yuridis formal
2. Bertujuan menghasilkan barang dan jasa	Bertujuan mencari laba dan keuntungan
3. Tidak selalu bersifat resmi atau formal	Bersifat resmi dan formal, serta harus memenuhi syarat-syarat tertentu
4. Bersifat konkret atau nyata, seperti pabrik, toko, dan bengkel	Bersifat abstrak, hanya dapat dilihat dari akta pendirian

##### 2. Fungsi Badan Usaha

Fungsi badan usaha mengandung arti peranan badan usaha dalam melakukan kegiatan agar dapat memberikan suatu manfaat, baik manfaat bagi badan usaha yang bersangkutan atau dalam rangka mencari keuntungan, maupun bermanfaat bagi orang lain atau masyarakat dalam rangka mengonsumsi barang sehingga tercapai kepuasan.

Fungsi badan usaha dalam melaksanakan kegiatannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi Manajemen.  
Fungsi ini meliputi tugas-tugas yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam suatu badan usaha. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengarahan, serta pengoordinasian dan pengawasan.
- b. Fungsi Operasional.  
Fungsi operasional berupa pelaksanaan atas suatu kegiatan badan usaha dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba. Fungsi operasional meliputi bidang produksi, bidang pembelanjaan, bidang personalia, bidang administrasi, dan bidang pemasaran.

### 3. Jenis-jenis Badan Usaha

Secara garis besar, jenis-jenis badan usaha dapat digolongkan berdasarkan lapangan usaha dan kepemilikan modal. Nah, sekarang simaklah uraiannya masing-masing dalam pembahasan berikut ini.

#### b. Berdasarkan Lapangan Usaha

Badan usaha ditinjau dari lapangan usahanya dapat digolongkan menjadi lima jenis, yaitu yang bergerak di bidang ekstraktif, industri, agraris, perdagangan, dan jasa.

- 1) Badan usaha ekstraktif adalah badan usaha yang kegiatannya mengambil hasil alam secara langsung, sehingga menimbulkan manfaat tertentu. Contohnya pertambangan, perikanan laut, penebangan kayu, dan pendulangan emas atau intan.



<http://www.postmedya.com/ekonomi/apa-itu-industri-ekstraktif-berikut-penjelasan/>



<https://www.agincourtresources.com/read-agincourt/metode-yang-dipakai-perusahaan-tambang-emas/>

- 2) Badan usaha agraris adalah badan usaha yang kegiatannya mengolah alam sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih banyak. Contohnya pertanian, perikanan darat, peternakan, dan perkebunan.



<https://mojokbisnis.com/usaha-agraris/>



<https://www.sridianti.com/ciri-ciri-perusahaan-agraris.html>

- 3) Badan usaha industri adalah badan usaha yang kegiatannya mengolah dari bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dikonsumsi. Contohnya: perusahaan tekstil, industri logam, kerajinan tangan, dan sebagainya.



<https://republika.co.id/berita/mrtlm3/industri-logam-nasional-miliki-peluang-besar>



<https://industri.kontan.co.id/news/industri-pengalengan-ikan-kesulitan-bahan-baku>

- 4) Badan usaha perdagangan adalah badan usaha yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen, atau kegiatan jual beli. Contohnya grosir, pedagang eceran, supermarket, perusahaan ekspor impor, dan sebagainya.



<https://eragnetmedia.com/usaha-bisnis-dagang-laku-laris/>



<https://www.bangzaltoy.com/2020/03/moda-l-usaha-agen-minuman-kemasan.html>

- 5) Badan usaha jasa adalah badan usaha yang kegiatannya bergerak dalam bidang pelayanan jasa tertentu kepada konsumen. Contoh: salon, dokter, bengkel, notaris, asuransi, bank, dan akuntan.



<https://money.kompas.com/read/2019/07/06/135533126/sopir-damri-di-bandara-soetta-mogok-manajemen-minta-maaf>



<https://www.google.com/search?q=bank&tbm=isch&ved=2ahUKEwig>

c. Berdasarkan Kepemilikan Modal

Ditinjau dari kepemilikan modal, badan usaha dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) adalah badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh swasta, dapat berbentuk perseorangan maupun persekutuan. Contoh: firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas, koperasi, dan sebagainya.

- 2) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara, yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN bergerak di sektor-sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak. Contoh: perjan, perum, dan persero.
- 3) Badan usaha campuran adalah badan usaha yang modalnya sebagian milik pemerintah dan sebagian milik swasta. Contohnya Persero di mana modal yang dimiliki oleh badan usaha ini adalah 51% atau lebih dimiliki pemerintah dan paling banyak 49% dimiliki oleh swasta atau investor. Contoh lain adalah PT Telkom, PT Angkasa Pura, dan PT BNI.
- 4) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Contoh: Bank Maluku, Bank Jabar, dan PDAM.

#### 4. Badan Usaha Milik Swasta

Di Indonesia terdapat beragam jenis badan usaha swasta. Kesemuanya mempunyai peranan yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Badan usaha ini seluruh modalnya dimiliki oleh pihak swasta, baik secara perseorangan maupun persekutuan.

##### a. Bentuk-Bentuk Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Berdasarkan badan hukum yang dipilih, badan usaha milik swasta dapat dibedakan dalam bentuk badan usaha perseorangan, firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas, dan koperasi.

- 1) Badan Usaha Perseorangan Badan usaha perseorangan adalah suatu bentuk badan usaha yang hanya didirikan oleh satu orang, modalnya juga dari satu orang yang sekaligus yang memimpin dan bertanggung jawab atas segala pekerjaan dengan tujuan untuk mendapat laba.

Kebaikan badan usaha perseorangan antara lain:

- a) organisasinya yang mudah (*easy of organization*), karena aktivitas relatif terbatas dan perusahaan relatif kecil,
- b) kebebasan bergerak (*freedom of action*). Pemilik mempunyai kebebasan yang luas, karena setiap keputusannya merupakan kata terakhir,
- c) keuntungan jatuh pada seorang (*retention of all profits*)
- d) pajaknya rendah (*low taxes*),
- e) rahasia perusahaan lebih terjamin (*secrecy*), karena umumnya pengusaha sendiri yang menjalankan tugas-tugas penting,
- f) ongkos organisasinya rendah (*low organization cost*),
- g) dapat mengambil keputusan dengan cepat, karena tanpa menunggu persetujuan orang lain,
- h) keuntungan yang besar akan menambah dorongan dan semangat bagi pimpinan.

Kekurangan badan usaha perseorangan:

- a) tanggung jawab pemimpin tidak terbatas (*unlimited liability*),
- b) besarnya modal terbatas (*limitation on capital*),
- c) kelangsungan hidup atau kontinuitas tidak terjamin (*lack of continuity*),
- d) kecakapan pimpinan sangat terbatas, artinya bila pimpinan tidak cakap, maka perusahaan akan mengalami kemunduran,
- e) kerugian akan ditanggung sendiri

#### 2) Badan Usaha Firma

Firma adalah persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan dan menjalankan suatu perusahaan di bawah nama bersama, dan masing-masing sekutu atau anggota memiliki tanggung jawab yang sama terhadap perusahaan. Tanggung jawab sekutu tidak terbatas sehingga tidak ada pemisahan antara kekayaan perusahaan dengan kekayaan pribadi atau prive. Apabila perusahaan menderita kerugian, maka seluruh kekayaan pribadinya dapat dijamin untuk menutup kerugian firma.

Kebaikan Firma di antaranya:

- a) kebutuhan akan modal lebih mudah terpenuhi,
- b) pengelolaan perusahaan dapat dibagi-bagi sesuai dengan keahlian masing-masing sekutu,
- c) setiap risiko dipikul bersama-sama sehingga dirasakan tidak terlalu berat,
- d) keputusan yang diambil lebih baik karena berdasarkan pertimbangan lebih dari seorang,
- e) kemampuan untuk mencari kredit lebih besar, karena lebih dipercaya pihak ketiga (bank).

Adapun kekurangan firma antara lain:

- a) terdapat kemungkinan timbulnya perselisihan paham di antara para pemilik atau pendiri,
- b) keputusan yang diambil kurang cepat, karena harus menunggu musyawarah, akibat tindakan seorang anggota, akan menyebabkan terlibatnya anggota yang lain,
- c) perusahaan dikatakan bubar apabila salah seorang anggota mengundurkan diri atau meninggal dunia. Hal yang penting dalam firma adalah pembagian laba atau rugi, sebagai penjelasan dari tanggung jawab masing-masing sekutu. Pembagian laba atau rugi firma sesuai dengan perjanjian dalam akta pendirian.

### 3) Badan Usaha Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer atau CV (*Commanditaire Venootschap*) adalah persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan usaha di mana satu atau beberapa orang sebagai sekutu yang hanya menyerahkan modal dan sekutu lainnya yang menjalankan perusahaan. Jadi, dalam persekutuan komanditer dikenal dua sekutu, yaitu:

- a) sekutu aktif atau sekutu bekerja/sekutu komplementer, yaitu sekutu yang berhak memimpin perusahaan
- b) sekutu pasif atau sekutu tidak bekerja/sekutu komanditer (*sleeping partner*) yaitu sekutu yang hanya menyerahkan modalnya saja. Sebenarnya persekutuan komanditer dengan firma hampir sama, sehingga kebaikan dan kekurangan firma juga berlaku untuk persekutuan komanditer, kebaikan yang lain yaitu modal CV menjadi lebih besar, sedang kekurangannya sekutu komanditer seolah-olah hanya memercayakan modalnya kepada sekutu pengusaha.

### 4) Badan Usaha Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas (PT) adalah suatu persekutuan yang memperoleh modal dengan mengeluarkan sero atau saham, di mana setiap orang dapat memiliki satu atau lebih saham, serta bertanggung jawab sebesar modal yang diserahkan. Mendirikan PT harus dengan akta notaris dan izin (persetujuan dari menteri kehakiman), serta diumumkan dalam berita negara (Lembaran Berita Negara), sehingga PT berbentuk badan hukum.

Dalam akta pendiriannya harus memuat:

- a) nama PT dan tujuannya tidak bertentangan dengan kesusilaan dan ketertiban umum,
- b) nama-nama pendiri PT serta alamatnya,
- c) tempat kedudukan PT,
- d) Jumlah modal PT,
- e) anggaran dasar PT.

Modal yang disebutkan dalam anggaran dasar terdiri atas:

- a) modal statuter, yaitu modal yang tercantum dalam neraca PT,
- b) modal yang ditempatkan, yaitu sebanyak 20% dari modal statuter harus sudah terjual,
- c) modal yang disetor, yaitu modal yang harus disetor ke kas PT, minimal 10% dan modal statuter.

Dalam perseroan terbatas terdapat tiga badan yang menentukan kelangsungan hidup PT, yaitu:

- a) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), mempunyai kekuasaan tertinggi dalam PT. RUPS berhak memilih dan mengangkat serta menetapkan gaji direksi maupun dewan komisaris.
- b) Direksi (direktur utama) adalah seseorang yang memimpin dan bertanggung jawab atas jalannya PT.
- c) Dewan komisaris adalah orang-orang yang dipilih para pesero (biasanya pesero yang memiliki sero terbanyak). Tugas komisaris adalah mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi.

Kebaikan Perseroan Terbatas, antara lain:

- a) tanggung jawab pesero terbatas,
- b) kebutuhan akan pengembangan modal mudah dipenuhi,
- c) kontinuitas kehidupan PT lebih terjamin,
- d) lebih dipercaya pihak ketiga dalam hal kredit,
- e) efisiensi dibidang kepemimpinan,
- f) lebih mampu memperhatikan nasib buruh dan karyawan.

Sementara itu, kelemahan Perseroan Terbatas antara lain:

- a) perhatian pesero terhadap PT kurang,
- b) biaya dalam PT lebih besar (biaya pendirian, biaya organisasi, dan biaya pajak perseroan),
- c) memimpin PT lebih sulit daripada perusahaan bentuk lain.

## **b. Ciri-Ciri Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)**

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) mempunyai ciri-ciri yang dapat dikategorikan berdasarkan kepemilikannya, fungsi, dan permodalannya.

1) Berdasarkan kepemilikannya, BUMS mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a) Untuk badan usaha swasta perseorangan, antara lain:
  - pemilik badan usaha adalah perseorangan,
  - pemilik merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, sehingga dapat mengatur segala sesuatu usahanya,
  - jalannya badan usaha tergantung pada kebijakan perseorangan,
  - semua kewajiban dan risiko yang terjadi menjadi tanggung jawab pemilik secara perseorangan.
- b) Untuk badan usaha swasta persekutuan, antara lain:
  - pemilik badan usaha adalah persekutuan dua orang atau lebih,

- wewenang pengelolaan badan usaha ditetapkan berdasarkan perjanjian dalam persekutuan,
  - maju mundurnya kegiatan badan usaha tergantung pada sekutu yang mengurusnya,
  - seluruh kegiatan usaha diarahkan untuk mencapai keuntungan bersama.
- 2) Berdasarkan fungsinya, BUMS mempunyai ketentuan sebagai berikut:
- a) Bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan membagikan keuntungan tersebut
  - b) Sebagai lembaga ekonomi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menciptakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat
  - c) Sebagai salah satu dinamisor dalam kehidupan perekonomian masyarakat
  - d) Sebagai pengelola dan pengolah sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia
  - e) Sebagai partner kerja pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Berdasarkan permodalannya, BUMS mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:
- a) Modal seluruhnya dimiliki oleh pihak swasta atau pengusaha.
  - b) Pinjaman diperoleh dari bank dan lembaga keuangan bukan bank.
  - c) Dapat menerbitkan saham dan menjualnya kepada masyarakat melalui bursa efek.
  - d) Laba sebagian dibagi kepada pemegang saham, dan sebagian merupakan laba yang ditahan.
  - e) Cadangan-cadangan untuk pengembangan usaha.
  - f) Dapat menerbitkan obligasi untuk pinjaman jangka panjang.

## 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Sebagaimana Anda ketahui, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

### Ciri-Ciri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan usaha yang dikelola oleh negara (BUMN) dapat didasarkan pada kepemilikan, fungsinya, dan permodalannya.

- a. Berdasarkan kepemilikannya, BUMN memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
- 1) Penguasaan badan usaha dimiliki oleh pemerintah.
  - 2) Pengawasan dilakukan, baik secara hirarki maupun secara fungsional dilakukan oleh pemerintah.
  - 3) Kekuasaan penuh dalam menjalankan kegiatan usaha berada di tangan pemerintah.
  - 4) Pemerintah berwenang menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
  - 5) Semua risiko yang terjadi sepenuhnya merupakan tanggung jawab pemerintah.
- b. Berdasarkan fungsinya, BUMN memiliki ketentuan sebagai berikut.
- 1) Untuk mengisi kas negara, karena merupakan salah satu sumber penghasilan negara.
  - 2) Agar pengusaha swasta tidak memonopoli usaha yang menguasai hajat hidup orang banyak.

- 3) Melayani kepentingan umum atau pelayanan kepada masyarakat.
  - 4) Merupakan lembaga ekonomi yang tidak mempunyai tujuan utama mencari keuntungan, tetapi dibenarkan untuk memupuk keuntungan.
  - 5) Merupakan salah satu stabilisator perekonomian negara.
  - 6) Dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi serta terjaminnya prinsip-prinsip ekonomi.
- c. Berdasarkan permodalannya, BUMN memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
- 1) Modal seluruhnya dimiliki oleh negara dari kekayaan negara yang dipisahkan.
  - 2) Peranan pemerintah sebagai pemegang saham. Bila sahamnya dimiliki oleh masyarakat, besarnya tidak lebih dari 49%, sedangkan minimal 51% sahamnya dimiliki oleh negara.
  - 3) Pinjaman pemerintah dalam bentuk obligasi.
  - 4) Modal juga diperoleh dari bantuan luar negeri.
  - 5) Bila memperoleh keuntungan, maka dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat.
  - 6) Pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank.

### **Bentuk-Bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

Menurut UU No 19 Tahun 2003 Pasal 9, bentuk dari perusahaan BUMN dibedakan menjadi 2, yaitu:

#### **a. Perusahaan Umum (Perum)**

Perusahaan Umum (Perum) adalah perusahaan milik negara yang modal seluruhnya milik negara (berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan) bergerak dalam bidang produksi, jasa atau bidang ekonomi lainnya dengan tujuan utamanya yaitu untuk melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan. Contoh: Perum Husada Bakti, Perum Pegadaian, Perum Pelayaran, dan sebagainya.

#### **Ciri-ciri perusahaan umum (Perum)**

- 1) Melayani kepentingan umum,
- 2) Umumnya bergerak dibidang jasa vital (*public utility*),
- 3) Dibenarkan memupuk keuntungan,
- 4) Berstatus badan hukum,
- 5) Mempunyai nama dan kekayaan sendiri serta kebebasan bergerak seperti perusahaan swasta,
- 6) Hubungan hukumnya diatur secara hubungan hukum perdata,
- 7) Modal seluruhnya dimiliki oleh negara dan kekayaan negara yang dipisahkan,
- 8) Dipimpin oleh seorang direksi,
- 9) Pegawainya adalah pegawai perusahaan negara,
- 10) Laporan tahunan perusahaan, disampaikan kepada pemerintah

#### **Kelebihan perusahaan umum (Perum)**

- 1) Menangani bidang-bidang usaha yang penting.
- 2) Bertujuan memberikan layanan kepada masyarakat sekaligus mencari keuntungan. Keuntungan yang didapat digunakan lagi sebagai dana pembangunan.
- 3) Seluruh modalnya milik pemerintah, baik pusat atau daerah.
- 4) Dibanding perjan, perum bekerja lebih efisien karena selain member layanan kepada masyarakat, juga dituntut untuk meraih laba (keuntungan).

- 5) Dengan status pegawai perusahaan negara atau daerah, budaya kerja di perum umumnya lebih baik dibanding perjan

#### **Kelemahan perusahaan umum (Perum)**

- 1) Masih terjadi pemborosan (inefisiensi) karena tidak adanya perusahaan saingan.
- 2) Tingkat produktivitas pegawai umumnya masih di bawah pegawai perseroan (PT).
- 3) Sering menjadi alat politik kelompok tertentu sehingga perum menjadi sapi perahan (diperas) untuk kepentingan kelompok tersebut.
- 4) Jika perum rugi, berarti negara yang dirugikan.



Perum Peruri (Pabrik Uang)

Sumber: <https://bisnis.tempo.co/read/740299/peruri-ingin-tambah-kepemilikan-saham-di-securink>

#### **b. Perusahaan Perseroan (Persero)**

Perusahaan Perseroan (Persero) adalah perusahaan negara yang modal/sahamnya paling sedikit 51% dimiliki oleh pemerintah, dan bergerak dibidang produksi dengan tujuan memperoleh laba. Contoh: PT Telkom, PT Pos Indonesia, PT Semen Gresik, PT BRI, dan PT Bank Mandiri.

#### **Ciri-Ciri perusahaan perseroan**

- 1) Memupuk keuntungan (*profitability*),
- 2) Sebagai badan hukum perdata (yang berbentuk PT),
- 3) Hubungan usahanya diatur menurut hukum perdata,
- 4) Modal seluruhnya atau sebagian merupakan kekayaan negara yang dipisahkan (dimungkinkan joint dengan swasta nasional/asing),
- 5) Tidak memiliki fasilitas-fasilitas negara,
- 6) Dipimpin oleh seorang direksi,
- 7) Status pegawainya sebagai pegawai perusahaan swasta,
- 8) Peranan pemerintah sebagai pemegang saham.

#### **Kelebihan perusahaan perseroan (Persero)**

- 1) Mencari keuntungan dan yang kedua memberi pelayanan kepada umum.
- 2) Modal pendiriannya berasal sebagian atau seluruhnya dari kekayaan negara yang dipisahkan berupa saham-saham.

#### **Kelemahan perusahaan perseroan (Persero)**

Tidak memperoleh fasilitas Negara dan Pegawainya berstatus sebagai pegawai swasta.



PT Telkom

Sumber: <https://emitenews.com/menteri-bumn-minta-pt-telekomunikasi-indonesia-persero-tbk-tlkm-ubah-kinerja/>

## 6. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

BUMD merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah. BUMD didirikan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah pada umumnya, menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Untuk mendorong pembangunan daerah, peran BUMD dirasakan semakin penting sebagai perintis dalam sektor usaha yang belum diminati usaha swasta, sebagai pelaksana pelayanan publik, penyeimbang kekuatan pasar, dan turut membantu pengembangan usaha kecil dan menengah. BUMD tertentu juga dapat berfungsi sebagai salah satu penyumbang bagi penerimaan Daerah, baik dalam bentuk pajak, dividen, maupun hasil Privatisasi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 Desember 2017 di Jakarta. Dan agar seluruh masyarakat Indonesia mengetahuinya PP 54 tahun 2017 tentang BUMD diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 305 dan Penjelasan atas PP 54 tahun 2017 tentang BUMD ke dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6173 oleh Menkumham Yasonna H Laoly pada tanggal 28 Desember 2017 di Jakarta.

### Karakteristik BUMD

- a. badan usaha didirikan oleh Pemerintah Daerah;
- b. badan usaha dimiliki oleh:
  - 1) 1 (satu) Pemerintah Daerah;
  - 2) lebih dari 1 (satu) Pemerintah Daerah;
  - 3) 1 (satu) Pemerintah Daerah dengan bukan Daerah; atau
  - 4) lebih dari 1 (satu) Pemerintah Daerah dengan bukan Daerah.
- c. seluruh atau sebagian besar modalnya merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan;
- d. bukan merupakan organisasi perangkat Daerah; dan
- e. dikelola dengan menggunakan kelaziman dalam dunia usaha.

### Pendirian BUMD bertujuan untuk:

- a. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah
- b. menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik
- c. memperoleh laba dan/atau keuntungan

Contoh BUMD misalnya PDAM, PD Pasar Jaya Jakarta, Bank Jateng, Bank Jabar, Bank DKI, Bank Maluku dll.



Bank Jabar

Sumber: <https://suarakarya.co.id/bank-bjb-diminta-tak-pilih-dirut-bermasalah/14616/>

### C. Rangkuman

1. Badan usaha adalah suatu kesatuan yuridis ekonomis yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan. Kesatuan yuridis ekonomis itu terdiri atas seorang atau sekelompok orang yang berorganisasi (bekerja sama) dalam bidang ekonomi yang bertujuan mencari keuntungan dengan mendirikan suatu perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa secara efektif dan efisien.
2. Ciri-ciri badan usaha antara lain:
  - a. bertujuan mencari keuntungan,
  - b. menggunakan modal dan tenaga kerja,
  - c. aktivitas operasional perusahaan di bawah pimpinan seorang usahawan.
3. Fungsi badan usaha dalam melaksanakan kegiatannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.
  - a. Fungsi manajemen, meliputi tugas-tugas yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam suatu badan usaha.
  - b. Fungsi operasional, berupa pelaksanaan atas suatu kegiatan badan usaha dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba.
4. Jenis-jenis badan usaha dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:
  - a. berdasarkan lapangan usaha, digolongkan menjadi lima jenis, yaitu yang bergerak di bidang ekstraktif, industri, agraris, perdagangan, dan jasa.
  - b. berdasarkan kepemilikan modal, dibedakan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan usaha campuran.
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara, yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN digolongkan menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Perseroan (Persero).
6. Badan Usaha Milik Daerah adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah.
7. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) adalah badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh swasta, dapat berbentuk perseorangan maupun persekutuan.
8. BUMS dapat dibedakan dalam bentuk badan usaha perseorangan, firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas, dan koperasi.
9. Badan usaha campuran adalah badan usaha yang modalnya sebagian milik pemerintah dan sebagian milik swasta.

## D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda mempelajari materi dalam kegiatan pembelajaran 1 ini, saatnya Anda melakukan tugas berikut untuk memperdalam pemahaman Anda:

Amatilah berbagai bentuk perusahaan yang ada di sekitar tempat tinggalmu kemudian kategorikan ke dalam bentuk badan usaha yang sesuai disertai alasannya. Catat hasil pengamatanmu dalam tabel berikut ini:

Tabel Hasil Pengamatan Bentuk-bentuk Badan Usaha

No	Nama Perusahaan	Bentuk Badan Usaha	Penjelasan

## E. Latihan Soal

Sudahkah Anda sukses mengerjakan tugas pada point D? Selamat! Karena Anda berhasil mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha di sekitar tempat tinggalmu. Sekarang tentunya Anda sudah lebih memahami materi ini.

Untuk lebih memastikan pemahaman Anda, silahkan mengerjakan soal-soal latihan berikut ini.

- Di bawah ini yang termasuk jenis badan usaha menurut pemilikannya adalah ....
  - badan usaha agraris
  - badan usaha industri
  - badan usaha perdagangan
  - badan usaha jasa
  - badan usaha milik negara
- Badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan nama bersama disebut ....
  - firma
  - persekutuan
  - perseroan terbatas
  - persekutuan komanditer
  - koperasi
- Berikut ini yang termasuk ciri badan usaha milik swasta perorangan adalah ....
  - wewenang pengelolaan badan usaha ditetapkan berdasarkan musyawarah
  - maju mundurnya badan usaha tergantung pada pengurus badan usaha
  - maju mundurnya badan usaha tergantung pada pemilik badan usaha
  - kegiatan usahanya diarahkan untuk mencapai keuntungan bersama
  - seluruh risiko dan kewajiban kepada pihak lain ditanggung pemilik secara terbatas
- Melayani kepentingan umum dan memupuk keuntungan yaitu tujuan BUMN yang berbentuk ....
  - koperasi
  - perjan
  - perum

- D. persero
  - E. perusahaan daerah
5. Dalam perseroan terbatas terdapat tiga badan yang menentukan kelangsungan hidup PT yakni ....
- A. RUPS, Direksi, Anggota
  - B. RUPS, Direksi, Dewan Komisaris
  - C. Direksi, Dewan Komisaris, Pemilik saham
  - D. Direksi, Dewan Komisaris, Pemerintah
  - E. Dewan Komisaris, Sekutu aktif, Sekutu pasif

**Kunci Jawaban Latihan Soal**

No. Soal	Kunci Jawaban	Pembahasan
1	E	Ditinjau dari kepemilikan modal, badan usaha dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu BUMN, BUMS dan BUMD
2	A	Firma adalah persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan dan menjalankan suatu perusahaan di bawah nama bersama, dan masing-masing sekutu atau anggota memiliki tanggung jawab yang sama terhadap perusahaan.
3	C	Badan usaha perorangan adalah bentuk usaha yang dikelola sendiri oleh seseorang. Itu artinya kepemilikan, tanggung jawab dan keputusannya di tangan sang pemilik tanpa bergantung pada orang/pihak lain.
4	D	Bentuk badan usaha milik negara yang mempunyai tujuan melayani kepentingan umum dan sekaligus mencari keuntungan adalah Persero
5	B	<p>Dalam perseroan terbatas terdapat tiga badan yang menentukan kelangsungan hidup PT, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), mempunyai kekuasaan tertinggi dalam PT. RUPS berhak memilih dan mengangkat serta menetapkan gaji direksi maupun dewan komisaris.</li> <li>Direksi (direktur utama) adalah seseorang yang memimpin dan bertanggung jawab atas jalannya PT.</li> <li>Dewan komisaris adalah orang-orang yang dipilih para pesero (biasanya pesero yang memiliki sero terbanyak). Tugas komisaris adalah mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi</li> </ol>

### Pedoman Penskoran

Jumlah benar	Skor Perolehan	Nilai
5	5	100
4	4	80
3	3	60
2	2	40
1	1	20

Keterangan:

- Jumlah skor per soal = 1
- Jumlah skor maksimum= 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Untuk memudahkan pengukuran Anda, cocokkan hasil perhitungan nilai dengan rubrik di bawah ini:

Rentang Nilai	Predikat
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
<70	Kurang

Selamat untuk Anda yang telah mencapai nilai  $\geq 80$  dan bisa melanjutkan ke pembahasan materi pada kegiatan pembelajaran 2.

Sukses selalu....

Jika masih mencapai nilai cukup dan kurang silahkan untuk mempelajari ulang terutama materi-materi yang masih belum dikuasai pada kegiatan pembelajaran 1.

### F. Penilaian Diri

Setelah Anda menyelesaikan semua langkah pembelajaran termasuk tagihan-tagihan dalam kegiatan pembelajaran 1 ini, maka saatnya Anda menilai kemampuan dalam memahami materi pada kegiatan pembelajaran 1.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu membedakan badan usaha dan perusahaan		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan fungsi badan usaha		
3.	Saya sudah mampu mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha		
4.	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas dalam kegiatan Pembelajaran 1 secara mandiri		
5.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tagihan dalam kegiatan pembelajaran 1		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Pengelolaan Badan Usaha dan Perannya dalam Perekonomian

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini Anda diharapkan dapat menjelaskan pengelolaan badan usaha yang baik serta menganalisis peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia secara jujur dan mandiri.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Pengelolaan Badan Usaha

Telah dijelaskan di atas, bahwa badan usaha adalah suatu kesatuan yuridis ekonomi yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pengelolaan yang baik atau diperlukan *scientific management*. Pengelolaan yang baik harus memiliki prinsip-prinsip yang menjadi dasar dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan badan usaha. Prinsip-prinsip yang dimaksud antara lain sebagai berikut.:

- a. Seluruh kegiatan usaha ditujukan untuk mencari keuntungan (*profit motive*).
- b. Kegiatan usaha dilakukan secara terus menerus atau kontinu.
- c. Bersifat tetap artinya tetap menjalankan usahanya dan tidak akan dibubarkan.
- d. Berusaha untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya.
- e. Persaingan antar badan usaha secara sehat, artinya tidak mematikan salah satu pihak.
- f. Keuntungan yang diperoleh untuk pengembangan usaha.

Nah, pada kegiatan pembelajaran ini anda akan mendapat penjelasan mengenai prinsip-prinsip pengelolaan BUMN dan BUMS. Simaklah pembahasannya berikut ini.

##### a. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara

Pembangunan di bidang ekonomi selalu mengutamakan kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu, tujuan didirikannya badan usaha negara adalah untuk melayani kepentingan sekaligus kemakmuran masyarakat. Adapun pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) harus memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Tujuannya tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi lebih bersifat sosial, walaupun dibenarkan mencari keuntungan.
- 2) Sebagai salah satu sumber penghasilan negara, maka keuntungan dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- 3) Pemerintah aktif mengatur kebijakan maupun teknisnya.
- 4) Selama masih dibutuhkan keberadaannya, maka badan usaha milik negara terus berlanjut.
- 5) Jenis usahanya bersifat tetap, yang terdiri atas Perum, dan Persero.

##### b. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Swasta

Usaha swasta selalu mendapat perhatian, kebebasan, dan hak hidup di masyarakat. Daya inisiatif masyarakat swasta tetap dikembangkan, pemerintah selalu memberikan pengarahan dan bimbingan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya, usaha swasta terus dikelola dan ditingkatkan keberadaannya di masyarakat, sehingga dapat memperluas kesempatan kerja dan mempertinggi kehidupan perekonomian.

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dalam menjalankan kegiatannya harus berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Bertujuan untuk mencari keuntungan.
- 2) Keuntungan yang diperoleh untuk pengembangan usaha, agar letih besar dengan tidak mematikan usaha kecil.
- 3) Bentuk badan usaha disesuaikan dengan besarnya modal dan keuntungan yang diperoleh
- 4) Modal dan pengelolaan usaha diatur oleh swasta.
- 5) Pelaksanaan usahanya terus-menerus, untuk menjamin kontinuitas perusahaannya.
- 6) Untuk pengembangan usahanya dapat mengadakan kerja sama dengan pihak asing.

## 2. Peran Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia

Pada uraian materi di atas, Anda telah mengetahui hal-hal mengenai BUMN, BUMD, dan BUMS. Setelah Anda memahami ketiga jenis badan usaha tersebut, dapatkan Anda simpulkan, apakah peran mereka bagi perekonomian nasional?

Lazimnya perusahaan, dalam menjalankan operasional perusahaan pastilah mempunyai satu tujuan, yaitu memperoleh keuntungan yang ditetapkan. Begitu pula dengan ketiga badan usaha tersebut. BUMN, BUMD, dan BUMS pun mempunyai tujuan yang sama dengan perusahaan secara umum, yaitu laba. Namun kegiatan BUMN, BUMD, dan BUMS tidak pernah lepas dari pemerintah dan masyarakat. Artinya, BUMN, BUMD, dan BUMS memiliki peran lebih bagi perekonomian nasional. Mengapa? Karena kegiatan masing-masing badan usaha tersebut mendatangkan penerimaan bagi negara. Penerimaan negara ini akan dialokasikan kepada pengeluaran negara. Hal-hal yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran negara diatur dalam APBN yang nanti akan Anda pelajari di kelas XI. Apakah peran mereka hanya sebatas itu? Tentu saja tidak. Perhatikan peran BUMN, BUMD, dan BUMS berikut ini!

### a. Peran BUMN

- 1) BUMN memberi pelayanan kebutuhan masyarakat terutama yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Misalnya listrik yang dikelola oleh PT PLN; pelayanan jasa angkutan kereta api PT KAI, minyak dan gas bumi (Pertamina).
- 2) BUMN dapat mencegah kemungkinan timbulnya monopoli oleh swasta. Selama ini, BUMN masih menikmati kedudukan monopoli di Indonesia. Di sektor industri pengolahan, antara lain, PT Pusri (pupuk) dan PT Krakatau Steel (baja). Di sektor perhubungan, beberapa BUMN yang besar juga menikmati monopoli yang mutlak di pasaran tempat mereka bergerak, seperti PT (Persero) Garuda Indonesia Airways yang menikmati monopoli dalam penggunaan pesawat jet dalam penerbangan domestik dan PT KAI dalam angkutan kereta api.
- 3) BUMN sebagai sumber penerimaan negara Sumber penerimaan negara berasal dari pajak. BUMN dapat menjadi sumber pendapatan negara selain pajak. Apabila perusahaan negara terus mengelola sektor-sektor strategis, besar kemungkinan pembangunan di Indonesia akan semakin bertumbuh dengan cepat. Karena semua laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan milik negara akan langsung masuk dalam kas negara yang nantinya akan dipergunakan untuk pemerataan pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat.
- 4) Memperluas lapangan kerja dan mengurangi pengangguran Dengan dibukanya lowongan kerja di beberapa BUMN akan tercipta lapangan kerja baru.

## 5) Penyumbang Pertumbuhan Perekonomian Nasional

BUMN merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di berbagai bidang. Salah satu BUMN yang praktiknya sangat dekat dengan masyarakat dan bersinggungan langsung dengan pertumbuhan perekonomian di Indonesia yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang keuangan. Bentuk BUMN bidang keuangan yang praktiknya sangat dekat dengan masyarakat yaitu bank. Berikut beberapa bank yang termasuk dalam BUMN, diantaranya: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

BUMN memiliki produk kredit usaha rakyat dengan bunga yang relatif kecil. Keberadaan kredit usaha rakyat dengan bunga kecil ini tentu sangat membantu masyarakat maupun UMKM mendapat menambah modal untuk mengembangkan usahanya sehingga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

## 6) Menjadi stabilisator perekonomian

Dengan bantuan BUMN pemerintah mampu menerapkan kebijakan yang mampu menetralsir masalah perekonomian yang ada dan menghalangi kinerja perekonomian bangsa. Untuk itulah kehadiran BUMN bisa berperan sebagai stabilisator perekonomian.

Sebagai contoh terjadi peningkatan harga kebutuhan bahan pokok beras yang tidak wajar di pasaran. Ketika hal tersebut terjadi, maka inilah saatnya BUMN melaksanakan perannya sebagai stabilisator perekonomian melalui salah satu BUMNnya yaitu Perum Bulog. Melalui Perum Bulog, pemerintah akan mengendalikan harga beras tersebut tanpa adanya unsur monopoli. Hal ini dilakukan mengingat beras adalah kebutuhan pokok yang vital, jadi tidak boleh ada kelompok atau perorangan yang menguasai dan memonopoli beras, kecuali pemerintah karena pemerintah bertujuan menjaga stabilitas dalam masyarakat bukan untuk mencari keuntungan pribadi semata. Jadi Bulog berusaha selalu menjaga agar pasokan beras di masyarakat cukup dan harganya wajar. Jika harganya terlalu tinggi, konsumen tidak mampu membelinya, sedangkan jika terlalu murah maka petani yang akan dirugikan

**b. Peran BUMS**

- 1) Membantu pemerintah membuka cabang produksi yang tidak ditangani pemerintah misalnya, perusahaan Bakrie & Brothers berpatungan dengan Bapindo sejak tahun 1981 menghasilkan pipa ukuran besar untuk memenuhi kebutuhan industri perminyakan dan gas, saluran air pipa pancang konstruksi dan sebagainya. Coba Anda cari contoh perusahaan lain.
- 2) Membantu pemerintah dalam ekspor nonmigas misalnya, CPO (minyak kelapa sawit), kakao, kopi, karet dan batu bara. Selain itu, ada juga sektor lainnya, yakni ikan dan hasil laut, kayu dan furnitur, tekstil dan produk tekstil, kertas dan pulp dan nikel.
- 3) Sebagai partner pemerintah dalam mengelola sumber daya alam Contoh: di bidang perindustrian Freeport Indonesia Incorporated bekerja sama dengan pemerintah mengolah pertambangan emas.
- 4) Membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja. Adanya kesempatan kerja bagi masyarakat yang memenuhi syarat penerimaan karyawan.

**c. Peranan BUMD**

- 1) Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah dari penerimaan pajak daerah setempat akan meningkatkan pendapatan asli daerah.

- 2) Membantu meningkatkan produksi daerah dan nasional misalnya di daerah setempat ada produk unggulan, seperti daerah Solo-Yogyakarta memiliki produk unggulan "Batik." Dengan produk unggulan tersebut, daerah Solo-Yogyakarta akan menampakkan ciri khasnya sehingga daerah lain tertarik atau berminat terhadap produk tersebut.
- 3) Memperluas kesempatan kerja daerah, membuka kesempatan kerja penduduk daerah setempat.
- 4) Mengusahakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak digunakan untuk pembangunan daerah setempat misalnya perbaikan jalan raya.

Apabila BUMN, BUMD, dan BUMS dapat dikelola dengan baik, dalam arti manajer mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan tepat guna dan berhasil guna maka taraf hidup masyarakat akan meningkat. Dengan demikian, badan usaha mampu memberikan peranan positif bagi perekonomian Indonesia

### C. Rangkuman

1. Badan usaha adalah suatu kesatuan yuridis ekonomi yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pengelolaan yang baik atau diperlukan *scientific management*. Pengelolaan yang baik harus memiliki prinsip-prinsip yang menjadi dasar dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan badan usaha.
2. BUMN, BUMS dan BUMD memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Apabila BUMN, BUMD, dan BUMS dapat dikelola dengan baik, dalam arti manajer mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan tepat guna dan berhasil guna maka taraf hidup masyarakat akan meningkat. Dengan demikian, badan usaha mampu memberikan peranan positif bagi perekonomian Indonesia.

### D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda mempelajari materi dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, saatnya Anda melakukan tugas berikut untuk memperdalam pemahaman Anda:

1. Lakukan pengamatan/observasi di sekitar tempat tinggalmu, adakah badan usaha BUMN, BUMS ataupun BUMD?
2. Jika ada, lakukan analisis peran badan usaha tersebut berdasarkan uraian materi di atas. Kemudian tuangkan hasil analisismu dalam tabel di bawah ini.
3. Jika tidak ada di sekitar tempat tinggalmu, kamu dapat mengamatinya di luar tempat tinggalmu kemudian mengisi tabel yang sama.

Tabel Hasil analisis peran badan usaha

No	Nama Badan Usaha	Peran (Sesuai Uraian Materi di atas)	Hasil observasi	Komentar/Penilaian

Bagaimana hasil pengamatan Anda? Sekarang Anda bisa merasakan betapa pentingnya badan usaha dalam menunjang perekonomian negara ya...  
Untuk lebih mendalami materi ini, silahkan kerjakan latihan soal berikut ini

## E. Latihan Soal

1. Perhatikan tabel berikut!

A	B	C
1. Perum Bulog	1. PT Gudang Garam	1. PT Dirgantara
2. Bank Jateng	2. PT Jasa Marga	2. Bank DKI
3. PT Telekomunikasi	3. Citibank	3. PLN

Kelompok yang termasuk Badan Usaha Milik Negara adalah ....

- A1, B1, dan C1
  - A1, B2, dan C2
  - A1, B2, dan C3
  - A2, B2, dan C1
  - A3, B3, dan C3
2. Peranan BUMD terhadap peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia antara lain ....
- mencegah timbulnya monopoli oleh swasta
  - membantu pemerintah dalam ekspor nonmigas
  - meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah
  - memberikan pelayanan kebutuhan masyarakat terutama yang menyangkut hajat hidup orang banyak
  - membantu pemerintah membuka cabang produksi yang tidak ditangani pemerintah
3. Pernyataan berikut ini yang bukan merupakan prinsip pengelolaan badan usaha milik negara adalah ....
- Tujuannya tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi lebih bersifat sosial, walaupun dibenarkan mencari keuntungan.
  - Sebagai salah satu sumber penghasilan negara, maka keuntungan dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
  - Pemerintah aktif mengatur kebijakan maupun teknisnya
  - Selama masih dibutuhkan keberadaannya, maka badan usaha milik negara terus berlanjut.
  - Jenis usahanya bersifat tetap, yang terdiri atas Perjan, Perum, dan Persero
4. Berikut ini peran BUMN, BUMS, dan koperasi dalam perekonomian Indonesia.
- Mengelola kekayaan milik rakyat
  - Mendorong kegiatan ekonomi di bidang lain.
  - Memperkuat perekonomian rakyat.
  - Memenuhi kewajiban keuangan pada negara.
  - Mensejahterakan masyarakat, khususnya anggota.
- Yang termasuk peran BUMN adalah ....
- 1, 2, dan 3
  - 1, 2, dan 4
  - 2, 3, dan 5
  - 2, 4, dan 5
  - 3, 4, dan 5

5. Bentuk badan usaha milik negara yang mempunyai tujuan melayani kepentingan umum dan sekaligus mencari keuntungan adalah ...
- A. Perusahaan persero
  - B. Perusahaan umum
  - C. Perusahaan jawatan
  - D. Perusahaan negara
  - E. Koperasi

**Kunci Jawaban Latihan Soal 2**

No. Soal	Kunci Jawaban	Pembahasan
1	C	BUMN merupakan badan usaha yang kegiatannya menitikberatkan pada bidang-bidang yang menguasai hajat hidup orang banyak. Dengan demikian contoh yang lebih tepat adalah pilihan jawaban C (Perum Bulog, PT Jasa Marga, PLN).
2	C	BUMD berperan terhadap peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia dalam bentuk meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah. Pilihan jawaban lainnya mengarah ke BUMN dan BUMS.
3	E	Badan Usaha Milik Swasta (BUMN) dalam menjalankan kegiatannya harus berdasarkan prinsip-prinsip sebagaimana option A - D. Option E (Perjan) tidak termasuk BUMN sesuai UU No 19 Tahun 2003 Pasal 9, bentuk dari perusahaan BUMN dibedakan menjadi 2, yaitu Perum dan Persero
4	B	Peran BUMN dalam perekonomian yang tepat adalah point 1, 2, dan 4. Sedangkan point 3 dan 5 adalah peran koperasi.
5	A	Bentuk badan usaha milik negara yang mempunyai tujuan melayani kepentingan umum dan sekaligus mencari keuntungan adalah Persero.

### Pedoman Penskoran

Jumlah benar	Skor Perolehan	Nilai
5	5	100
4	4	80
3	3	60
2	2	40
1	1	20

Keterangan:

- Jumlah skor per soal = 1
- Jumlah skor maksimum= 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Untuk memudahkan pengukuran anda, cocokkan hasil perhitungan nilaimu dengan rubrik di bawah ini:

Rentang Nilai	Predikat
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
<70	Kurang

Selamat untuk Anda yang telah mencapai nilai  $\geq 80$  dan bisa melanjutkan ke pembahasan materi pada modul lainnya. Sukses selalu....

Anda yang masih mencapai nilai cukup dan kurang silahkan untuk mempelajari ulang terutama materi-materi yang masih belum dikuasai pada kegiatan pembelajaran 2.

## F. Penilaian Diri

Setelah Anda menyelesaikan semua langkah pembelajaran termasuk tagihan-tagihan dalam kegiatan pembelajaran 2 ini maka saatnya Anda menilai kemampuan Anda dalam memahami materi pada kegiatan pembelajaran 2.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menjelaskan pengelolaan badan usaha		
2.	Saya sudah mampu menganalisis peran badan usaha dalam perekonomian		
3.	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas dalam kegiatan Pembelajaran 2 secara mandiri		
4.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tagihan dalam kegiatan pembelajaran 2		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

## EVALUASI

Selamat untuk Anda yang telah mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran 1 dan 2. Untuk menguji pemahaman Anda terhadap Kompetensi Dasar 3.7 maka silahkan mengerjakan soal-soal evaluasi berikut ini:

1. Kesatuan yuridis dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau memberi layanan kepada masyarakat disebut ....
  - A. badan ekonomi
  - B. badan usaha
  - C. perusahaan
  - D. organisasi
  - E. badan hukum
2. Salah satu contoh badan usaha milik swasta adalah ....
  - A. PT Garuda Indonesia Airways
  - B. PT Kereta Api Indonesia
  - C. PT Pegadaian
  - D. Bank Jabar
  - E. CV Makmur Jaya
3. Pos Indonesia, Garuda Indonesia Airways, dan Asuransi Jiwasraya adalah contoh perusahaan negara berbentuk ....
  - A. Perum
  - B. Perjan
  - C. Persero
  - D. CV
  - E. Yayasan
4. Sektor yang boleh dikelola swasta adalah ....
  - A. keamanan nasional
  - B. politik luar negeri
  - C. moneter nasional
  - D. perdagangan
  - E. pertahanan nasional
5. Perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah berdasarkan peraturan daerah dengan modal sebagian atau seluruhnya milik pemerintah daerah disebut ....
  - A. BUMN
  - B. BUMS
  - C. BUMD
  - D. koperasi
  - E. perusahaan Perseorangan
6. Peranan BUMD terhadap peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia antara lain ....
  - A. mencegah timbulnya monopoli oleh swasta
  - B. membantu pemerintah dalam ekspor nonmigas
  - C. memberikan pelayanan kebutuhan masyarakat terutama yang menyangkut hajat hidup orang banyak
  - D. meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah
  - E. membantu pemerintah membuka cabang produksi yang tidak ditangani pemerintah

7. Berikut ini yang bukan merupakan ciri dari badan usaha milik perseorangan yaitu ....
- negara memiliki kewenangan dalam pengelolaan usahanya
  - dimiliki oleh perseorangan atau persekutuan badan-badan usaha
  - semua keuntungan dan kerugian menjadi tanggungan pemilik atau pemimpin
  - pemilik dapat bertindak sebagai pengelola
  - keberhasilan atau kegagalan badan usaha sangat tergantung pada kecakapan pemilik atau pemimpin
8. Berikut ini pernyataan yang terkait dengan badan usaha dan perusahaan:
- mudah mengumpulkan modal dengan cara mengeluarkan saham
  - pemimpin mudah diganti jika dianggap kurang cakap
  - kontinuitas usaha lebih terjamin
  - pimpinan dapat dibagi menurut keahlian
  - kebebasan pemilik dalam mengembangkan usahanya
- Yang merupakan kebaikan dari Perseroan Terbatas ....
- 1, 2, 3
  - 1, 2, 4
  - 2, 3, 4
  - 3, 4, 5
  - 1, 2, 5
9. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri BUMN adalah ....
- pemerintah bertindak sebagai pemegang hak atas segala kekayaan usaha dan pemegang saham dari permodalan dalam badan usaha
  - pemerintah memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan usaha
  - pengawasan dilakukan oleh alat perlengkapan negara yang berwenang
  - segala hak, kewajiban dan tanggung jawab berada di tangan negara
  - orientasi utama adalah mengejar keuntungan
10. Berikut ini yang termasuk ciri badan usaha milik swasta perorangan adalah ....
- wewenang pengelolaan badan usaha ditetapkan berdasarkan musyawarah
  - maju mundurnya badan usaha tergantung pada pengurus badan usaha
  - maju mundurnya badan usaha tergantung pada pemilik badan usaha
  - kegiatan usahanya diarahkan untuk mencapai keuntungan bersama
  - seluruh risiko dan kewajiban kepada pihak lain ditanggung pemilik secara terbatas

Kunci Jawaban Evaluasi

No. Soal	Kunci Jawaban
1	B
2	E
3	C
4	D
5	C
6	D
7	A
8	A
9	E
10	C

## Pedoman Penskoran

Jumlah benar	Skor Perolehan	Nilai
10	10	100
9	9	90
8	8	80
7	7	70
6	6	60
5	5	50
4	4	40
3	3	30
2	2	20
1	1	10

## Keterangan:

- Jumlah skor per soal = 1
- Jumlah skor maksimum= 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Untuk memudahkan pengukuran anda, cocokkan hasil perhitungan nilaimu dengan rubrik di bawah ini:

Rentang Nilai	Predikat
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
<70	Kurang

**Pembahasan Soal :**

1. Badan usaha adalah suatu kesatuan yuridis ekonomis yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan. Kesatuan yuridis ekonomis itu terdiri atas seorang atau sekelompok orang yang berorganisasi (bekerja sama) dalam bidang ekonomi yang bertujuan mencari keuntungan dengan mendirikan suatu perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa secara efektif dan efisien.
2. CV Makmur jaya termasuk Badan Usaha milik swasta sedangkan 4 pilihan jawaban lainnya merupakan badan usaha milik negara.
3. Pos Indonesia, Garuda Indonesia Airways, dan Asuransi Jiwasraya adalah contoh perusahaan negara berbentuk Persero karena selain melayani kepentingan umum juga tujuan utamanya memperoleh keuntungan.
4. Sektor yang boleh dikelola swasta adalah perdagangan, karena bukan termasuk yang vital dan menguasai hajat hidup orang banyak seperti halnya keamanan nasional, politik luar negeri, moneter nasional, dan pertahanan nasional.
5. Perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh **pemerintah daerah** berdasarkan peraturan daerah dengan modal sebagian atau seluruhnya milik pemerintah daerah pastinya adalah BUMD. 4 jenis perusahaan yang lain tidak cocok dengan definisi ini.
6. BUMD berperan terhadap peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia dalam bentuk meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah. Pilihan jawaban lainnya mengarah ke BUMN dan BUMS.

7. Yang bukan merupakan ciri dari badan usaha milik perseorangan adalah negara memiliki kewenangan dalam pengelolaan usahanya. Ini adalah ciri BUMN. Sedangkan 4 ciri lainnya merupakan ciri perusahaan perseorangan.
8. Kebaikan Perseroan Terbatas, antara lain:
  - tanggung jawab pesero terbatas,
  - kebutuhan akan pengembangan modal mudah dipenuhi,
  - kontinuitas kehidupan PT lebih terjamin,
  - lebih dipercaya pihak ketiga dalam hal kredit,
  - efisiensi dibidang kepemimpinan,
  - lebih mampu memperhatikan nasib buruh dan karyawan
9. Orientasi utama mengejar keuntungan bukanlah ciri BUMN. Dibolehkan untuk memupuk keuntungan, tetapi bukanlah menjadi orientasi utama.
10. Perusahaan perseorangan memiliki modal dan pengelolaan yang berasal dari si pemilik . Dengan demikian segala keputusan menjadi tanggung jawab pemilik, tidak bergantung kepada pihak lain.

Selamat untuk anda yang telah mencapai nilai  $\geq 80$  dan bisa melanjutkan ke pembahasan materi pada mosul lainnya. Sukses selalu....

Anda yang masih mencapai nilai cukup dan kurang silahkan untuk mempelajari ulang terutama materi-materi yang masih belum dikuasai pada kegiatan pembelajaran 1 dan 2.

## DAFTAR PUSTAKA

Chumidatus Sa'dyah & Kustan Santana, 2009. Ekonomi Untuk kelas X SMA dan MA. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Ismawanto, 2009. Ekonomi Untuk SMA dan MA kelas X . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Noviany Leny, 2009. Ekonomi Untuk kelas X SMA dan MA. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen pendidikan Nasional.

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-bumn/> (diakses 20 September 2020 jam 14.52)

<https://www.jogloabang.com/ekbis/pp-54-2017-badan-usaha-milik-daerah> (diakses 20 September 2020 jam 15.01)

<http://www.postmedya.com/ekonomi/apa-itu-industri-ekstraktif-berikut-penjelasan/> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.50)

<http://www.ekonomipedia.com/2018/06/pengertian-dan-contoh-badan-usaha.html> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.50)

<https://www.agincourtresources.com/read-agincourt/metode-yang-dipakai-perusahaan-tambang-emas/> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.51)

<https://mojokbisnis.com/usaha-agraris/> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.51)

<https://www.sridianti.com/ciri-ciri-perusahaan-agraris.html> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.52)

<https://republika.co.id/berita/mrtlm3/industri-logam-nasional-miliki-peluang-besar> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.52)

<https://eragnetmedia.com/usaha-bisnis-dagang-laku-laris/> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.53)

<https://www.bangizaltoy.com/2020/03/modal-usaha-agen-minuman-kemasan.html> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.53)

<https://www.google.com/search?q=bank&tbm=isch&ved=2ahUKEwig> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.54)

<https://money.kompas.com/read/2019/07/06/135533126/sopir-damri-di-bandara-soetta-mogok-manajemen-minta-maaf> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.54)

<https://bisnis.tempo.co/read/740299/peruri-ingin-tambah-kepemilikan-saham-di-securink> (diakses 4 Oktober 2020 jam 19.20)

<https://emitennews.com/menteri-bumn-minta-pt-telekomunikasi-indonesia-persero-tbk-tlkm-ubah-kinerja/>

(diakses 4 Oktober 2020 jam 19.20)

<https://suarakarya.co.id/bank-bjb-diminta-tak-pilih-dirut-bermasalah/14616/>

(diakses 4 Oktober 2020 jam 19.20)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**



**PERKOPERASIAN  
EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN :  
Yanti Herlinawati, M.Pd.  
SMA Negeri 2 Brebes**

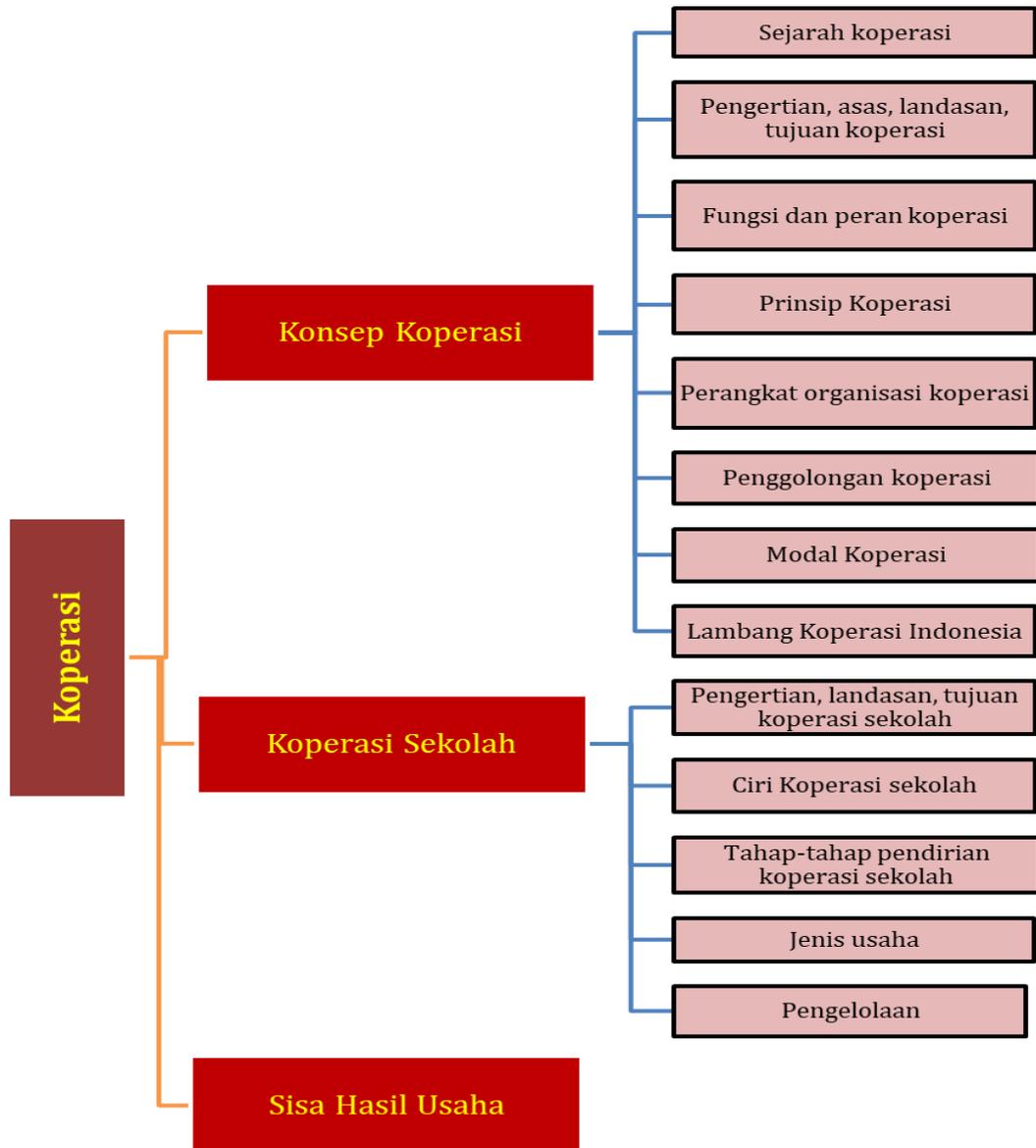
## DAFTAR ISI

<b>PENYUSUN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>GLOSARIUM</b> .....	iv
<b>PETA KONSEP</b> .....	v
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
E. Materi .....	2
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1</b> .....	3
<b>KOPERASI</b> .....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	8
D. Latihan Soal .....	9
E. Penilaian Diri .....	13
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 2</b> .....	14
<b>KOPERASI SEKOLAH</b> .....	14
A. Tujuan Pembelajaran .....	14
B. Uraian Materi.....	14
C. Rangkuman.....	19
D. Latihan Soal .....	21
E. Penilaian Diri .....	24
<b>EVALUASI</b> .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	30

## GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Koperasi	badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
Koperasi sekolah	koperasi yang anggotanya murid/siswa pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan sekolah-sekolah tempat pendidikan yang setaraf dengan itu.
Sisa Hasil Usaha	merupakan pendapatan koperasi selama satu tahun buku setelah dikurangi biaya-biaya, di mana pembagiannya sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang dan anggaran dasar koperasi
Anggaran Dasar	peraturan pokok suatu organisasi
Anggaran Rumah Tangga	peraturan pelaksanaan anggaran dasar

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 3 Jam Pelajaran
Judul Modul	: Koperasi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia
- 4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi sekolah

### C. Deskripsi Materi

Apa kabar anak-anak Indonesia yang hebat ? Sudah siap untuk melanjutkan kegiatan belajar hari ini? Pada modul ini anak-anak akan belajar tentang perkoperasian. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pertama membahas koperasi dengan sub pokok bahasan sejarah koperasi, pengertian koperasi, asas koperasi, landasan koperasi, tujuan koperasi, fungsi dan peranan koperasi, prinsip koperasi, perangkat organisasi koperasi, modal koperasi, jenis-jenis koperasi, logo koperasi, penggolongan koperasi, modal koperasi dan lambang koperasi. Kegiatan pembelajaran kedua membahas tentang koperasi sekolah dengan sub pokok bahasan pengertian, tujuan, ciri, tahap pendirian koperasi sekolah, jenis usaha koperasi sekolah, pengelolaan koperasi sekolah, dan mengitung SHU. Dengan mempelajari modul ini anak-anak akan mempunyai pengetahuan dan pengalaman belajar secara utuh tentang perkoperasian yang ada di sekitar kita.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Anak-anak dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang mudah dan sederhana. Pelajari dengan cara yang berurutan. Pahami tiap sub pokok bahasan dengan tuntas, jangan melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya bila masih ada yang belum dipahami. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan latihan. Diakhir modul ada evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan materi oleh anak-anak setelah mempelajari modul ini, Jika anak-anak belum menguasai 75% dari setiap kegiatan, maka anak-anak bisa mengulanginya lagi. Apabila anak-anak masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam modul ini silahkan berdiskusi dengan teman atau guru kalian

## **E. Materi**

- Koperasi :
  1. Sejarah, pengertian, asas, landasan, tujuan koperasi
  2. Peran dan fungsi koperasi
  3. Prinsip koperasi
  4. Perangkat organisasi koperasi
  5. Penggolongan koperasi
  6. Modal koperasi
  7. Lambang koperasi Indonesia
- Koperasi Sekolah :
  1. Pengertian, landasan, tujuan dan ciri koperasi sekolah
  2. Tahap-tahap pendirian koperasi sekolah
  3. Jenis Usaha koperasi sekolah
  4. Pengelolaan koperasi sekolah
  5. Perhitungan SHU

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

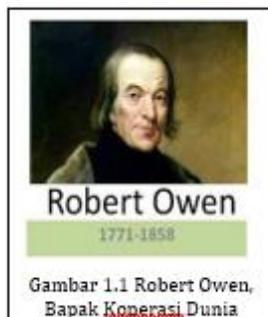
### KOPERASI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan anak-anak dapat mendeskripsikan dan mengimplementasikan dalam pengelolaan koperasi dalam perekonomian Indonesia sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### Sejarah Koperasi



Perkembangan koperasi di luar negeri mengalami perjalanan yang tidak singkat sampai akhirnya seperti koperasi sekarang ini. Koperasi lahir karena inspirasi tokoh-tokoh seperti Robert Owen, Francois Charles Fourier, Louis Blanc dan Ferdinand Lassale. Tokoh-tokoh tersebut memprotes kemiskinan yang terjadi akibat revolusi industri dan sistem kapitalis.

Koperasi Rochdale merupakan koperasi konsumsi pertama di dunia. Didirikan di Rochdale Inggris oleh Robert Owen yang selanjutnya dikenal sebagai Bapak Koperasi.

Koperasi ini bermula dari 28 orang pekerja pabrik tekstil merasa perlu mendirikan perkumpulan dan membuka toko untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggotanya. Gerakan koperasi ini berhasil baik, karena menggunakan prinsip-prinsip yang memudahkan anggotanya, tetapi tetap tertib dalam menggunakan kemudahan itu. Prinsip-prinsip itu dikenal dengan prinsip Rochdale, yaitu :

1. Keanggotaan bersifat terbuka untuk umum, netral terhadap agama, politik dan ras.
2. Pembelian barang secara tunai.
3. Mutu barang yang dijual harus baik dan timbangan yang benar
4. Bunga atas modal dibatasi
5. Sisa Hasil Usaha dibagi berdasarkan jasa masing-masing anggota
6. Barang dijual dengan harga pasar
7. Sebagian keuntungan untuk memperbesar modal

Di Perancis lahir gerakan koperasi produksi, dengan tokoh-tokohnya Saint Simon, Charles Fourier, Louis Blanc serta Charles Gide. Louis Blanc dikenal sebagai Bapak Koperasi Produksi, bercita-cita agar produksi dipimpin oleh pemerintah dan upah buruh diberikan sesuai prestasi kerjanya.

Di Jerman muncul gerakan koperasi simpan pinjam atau kredit. Friederich W. Raiffeisen, walikota di Flammersfield menganjurkan agar kaum petani menyatukan diri dalam perkumpulan simpan pinjam. Raiffeisen mendirikan perkumpulan Flammersfield dengan tujuan membantu para petani yang tidak mampu. Koperasi yang didirikannya mempunyai ciri :

1. Anggota wajib menyimpan uang.
2. Daerah kerja dibatasi pada satu desa.
3. Pengurus berasal dari anggota dan tidak menerima upah
4. Tanggung jawab anggota tidak terbatas
5. Koperasi bertujuan untuk perbaikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Koperasi di Indonesia dipelopori oleh R. Aria Wiriatmadja yang mendirikan koperasi simpan pinjam yang saat itu bernama Hulf Sparbank, yang bertujuan agar kaum ningrat tidak terjerat utang pada lintah darat. Pada zaman Belanda koperasi belum dapat berkembang, demikian pula ketika penjajahan Jepang. Ketika sudah merdeka koperasi di Indonesia dapat berkembang dengan diawali pada tanggal 12 Juli 1947 diadakan kongres koperasi pertama di Tasikmalaya, dan tanggal itu ditetapkan sebagai hari koperasi. Mohammad Hatta dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Dirinya didaulat karena perannya yang cukup besar dalam memajukan koperasi di Indonesia. Pada 17 Juli 1953 melalui Kongres Koperasi Indonesia di Bandung, Hatta resmi menyandang sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

### **Pengertian Koperasi**

Berdasarkan Undang-undang Koperasi No 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

### **Asas Koperasi**

UU No. 25 tahun 1992 pasal 2 menetapkan kekeluargaan sebagai asas koperasi. Karena itu, dalam pengembangan koperasi, rasa setiakawan tersebut harus didukung oleh unsur penting lainnya, yaitu adanya kesadaran akan harga diri dan kepercayaan pada diri sendiri.

### **Landasan Koperasi**

#### **1. Landasan idiil**

Landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia.

#### **2. Landasan Struktural**

UUD 1945 sebagai landasan struktural koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila, dan landasan geraknya pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “ perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

#### **3. Landasan Operasional**

Landasan operasional merupakan tata aturan kerja yang harus diikuti dan ditaati oleh anggota, pengurus, badan pemeriksa, manajer, dan karyawan koperasi dalam melakukan tugas masing-masing di koperasi. Landasan operasional koperasi Indonesia adalah :

- a. UU No 25 tahun 1992.
- b. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)

#### **4. Landasan Mental**

Landasan mental koperasi Indonesia adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi. Setiap anggota harus punya rasa setia kawan dengan anggota lainnya, juga memiliki kesadaran pribadi untuk memajukan koperasi.

### **Tujuan Koperasi**

Dalam UU Koperasi No 25 tahun 1992 pasal 3 disebutkan Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

### **Fungsi dan Peran Koperasi**

Dalam Bab III, Pasal 4, UU nornor 25 tahun 1992 disebutkan fungsi dan peran koperasi, antara lain:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat dan manusia
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

### **Prinsip Koperasi**

1. Keanggota bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
3. Mandiri
4. Pembagian SHU secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
5. Pemberian balas jasa terbatas atas modal
6. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengurus dan pegawai.
7. Kerjasama antar koperasi

### **Perangkat Organisasi Koperasi**

Berdasarkan UU No 25 tahun 1992 pasal 21, sebuah koperasi harus dilengkapi dengan perangkat organisasi yaitu :

1. Rapat Anggota  
Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi yang menentukan kebijakan koperasi. Dalam rapat anggota ditetapkan :
  - a. anggaran Dasar
  - b. kebijakan umum di bidang organisasi, majemen, dan usaha koperasi
  - c. pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pegawai
  - d. rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan
  - e. pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
  - f. pembagian sisa hasil usahaaa
  - g. penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasiRapat anggota dilaksanakan minimal sekali dalam setahun.

## 2. Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Masa jabatan pengurus paling lama 5 tahun.

### a. Tugas Pengurus :

- 1) Mengelola Koperasi dan usahanya;
- 2) Mengajukan rencana-rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi;
- 3) Menyelenggarakan Rapat Anggota;
- 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 5) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
- 6) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

### b. Wewenang Pengurus

- 1) mewakili koperasi di dalam dan luar pengadilan
- 2) memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
- 3) melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

## 3. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab kepada rapat anggota. Persyaratan dapat dipilih sebagai pengawas ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

### a. Tugas Pengawas :

- 1) melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi;
- 2) membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

### b. Wewenang Pengawas :

- 1) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
- 2) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan

## **Penggolongan Koperasi**

Penggolongan koperasi berdasarkan :

### 1. Keanggotaannya.

Dilihat dari keanggotaannya, koperasi di Indonesia dibedakan menjadi :

#### a. Koperasi Primer

Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perseorang dengan jumlah minimal 20 orang. Lingkup kerjanya satu kantor/usaha, satu kelurahan/desa, satu kecamatan.. contoh koperasi pegawai, KUD

#### b. Koperasi Sekunder

Koperasi sekunder adalah koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi yang berbadan hukum. Koperasi sekunder terbagi lagi sebagai berikut :

##### 1) Koperasi Pusat

Koperasi pusat adalah koperasi yang anggotanya minimal lima koperasi primer. Wilayah kerjanya satu Kota/Kabupaten.

##### 2) Koperasi Gabungan

Koperasi Gabungan adalah koperasi yang anggotanya minimal tiga koperasi pusat. Wilayah kerjanya satu provinsi

##### 3) Koperasi Induk

Koperasi Induk adalah koperasi yang anggotanya minimal tiga koperasi gabungan. Wilayah kerjanya sekala nasional

## 2. Jenis Usahanya

Dilihat dari kegiatan usaha yang dilakukan koperasi, dikelompokkan menjadi :

### a. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang melakukan kegiatan usaha membantu proses produksi yang dilakukan anggotanya. Kegiatan yang dilakukan diantaranya menyediakan bahan baku, menyediakan alat produksi, memasarkan hasil produksi.

Contoh koperasi pengrajin anyaman .

### b. Koperasi Komsumsi

Koperasi komsumsi ini kegiatannya menyediakan/menjual kebutuhan sehari-hari anggotanya

### c. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi ini kegiatan usahanya menyediakan layanan simpanan dan pinjaman bagi anggotanya.

### d. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang melakukan kegiatan lebih dari satu jenis, misal selain sebagai koperasi simpan pinjam juga menjual kebutuhan sehari-hari anggotanya.

## **Modal Koperasi**

Modal koperasi menurut UU No 25 tahun 1992 pasal 41 :

### 1. Modal Sendiri, dapat berasal dari:

#### a. Simpanan pokok,

Simpanan pokok ini adalah simpanan wajib dibayar ketika seseorang jadi anggota. Simpanan ini tidak dapat diambil selama jadi anggota. Jumlahnya sama untuk setiap anggota

#### b. Simpanan Wajib

Simpanan ini wajib dibayar anggota secara berkala, misalnya bulanan dengan jumlah yang sama setiap bulannya

#### c. Dana cadangan

Dana cadangan ini diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dengan tujuan untuk menambah modal atau menutup kerugian.

#### d. Hibah

Dana hibah adalah sejumlah uang atau barang yang diterima dari pihak lain dan tidak mengikat.

### 2. Modal Pinjaman

Modal pinjaman bisa berasal dari :

#### a. Anggota

#### b. Koperasi lain

#### c. Bank/lembaga lain

#### d. Penerbitan obligasi atau surat utang lainnya

## Lambang Koperasi Indonesia



Gambar 1.2. Lambang Koperasi

### ***Keterangan Lambang***

Bintang dan Perisai	Menggambarkan Pancasila sebagai landasan idiil Koperasi Indonesia.
Gigi Roda	Melambungkan usaha yang terus menerus oleh koperasi.
Rantai	Melambungkan kesatuan dan persatuan yang kokoh.
Pohon Beringin	Melambungkan sifat kemasyarakatan yang berkepribadian Indonesia
Timbangan	Melambungkan keadilan sosial yang merupakan salah satu dasar koperasi
Padi dan Kapas	Melambungkan kemakmuran rakyat yang akan dicapai
Koperasi Indonesia	Melambungkan kepribadian koperasi Indonesia

## C. Rangkuman

1. Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Landasan koperasi berdasarkan UU No 25 tahun 1992 :
  - a. Landasan idiil Pancasila
  - b. Landasan Struktural UUD 1945
  - c. Landasan mental adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi
  - d. Landasan operasional; UU No 25 tahun 1992, AD dan ART
3. Prinsip Koperasi :
  - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
  - b. Pengelolaan secara demokratis
  - c. Pembagian SHU secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
  - d. Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal
  - e. Kemandirian
  - f. Pendidikan koperasi
  - g. Kerjasama

4. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
5. Perangkat organisasi koperasi :
  - a. Rapat anggota
  - b. Pengurus
  - c. Pengawas
6. Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perseorangan dengan jumlah minimal 20 orang. Lingkup kerjanya satu kantor/usaha, satu kelurahan/desa, satu kecamatan.
7. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi yang berbadan hukum. Koperasi sekunder terdiri atas koperasi pusat, gabungan dan induk.

#### D. Latihan Soal

Untuk mengukur tingkat pemahaman kalian terhadap kegiatan pembelajaran 1 ini, jawablah soal latihan berikut tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban kalian yang benar, dan kalikan dengan 10. Hasilnya itulah nilai anak-anak. Kalau nilainya kurang dari 80, pelajari lagi sampai memperoleh nilai 80. Selamat mengerjakan!

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat !

1. Landasan hukum berdirinya koperasi adalah ....
  - A. UU Nomor 22 Tahun 1992
  - B. UU Nomor 25 Tahun 1992
  - C. UU Nomor 22 Tahun 1995
  - D. UU Nomor 25 Tahun 1995
  - E. UU Nomor 25 Tahun 2005
2. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, hal tersebut merupakan ... .
  - A. prinsip
  - B. manfaat
  - C. tujuan
  - D. asas
  - E. landasan

3. Berikut ini yang *bukan* merupakan prinsip koperasi adalah ....
  - A. umum
  - B. adil
  - C. demokratis
  - D. kemandirian
  - E. sukarela
  
4. Untuk mendirikan koperasi primer anggotanya paling sedikit ....
  - A. 10 orang
  - B. 15 orang
  - C. 20 orang
  - D. 25 orang
  - E. 30 orang
  
5. Koperasi yang anggotanya minimal 5 koperasi primer adalah koperasi ....
  - A. Induk
  - B. Gabungan
  - C. Sentra
  - D. Pusat
  - E. Terpadu
  
6. Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan rapat anggota, Sisa Hasil Usaha disisihkan terlebih dahulu untuk ... .
  - A. Dana cadangan
  - B. Dana pengurus
  - C. Dana sosial
  - D. Jasa modal
  - E. Jasa anggota
  
7. Berikut adalah tugas dan wewenang pengurus koperasi :
  - 1) Mengelola koperasi
  - 2) Mewakili koperasi di pengadilan
  - 3) Menyelenggarakan rapat anggota
  - 4) Memutuskan menerima atau menolak anggota
  - 5) Melakukan tindakan untuk kemanfaatan koperasiYang merupakan wewenang pengurus koperasi adalah ... .
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
  
8. Kesatuan dan persatuan yang kokoh dalam lambang koperasi digambarkan dengan ....
  - A. Padi dan kapas
  - B. Pohon beringin
  - C. Timbangan
  - D. Bintang dan perisai
  - E. Rantai

9. Koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota, adalah koperasi ... .
- A. jasa
  - B. produksi
  - C. simpan pinjam
  - D. konsumsi
  - E. serba usaha
10. Simpanan yang wajib dibayar ketika seseorang jadi anggota. Simpanan ini tidak dapat diambil selama jadi anggota dan jumlahnya sama untuk setiap anggota, ini merupakan ... .
- A. simpanan wajib
  - B. simpanan sukarela
  - C. hibah
  - D. dana cadangan
  - E. simpanan pokok

Kunci Jawaban Latihan 1

NO	KUNCI	PEMBAHASAN
1	B	Undang-Undang perkoperasian yang saat ini berlaku adalah UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian
2	C	Sesuai Pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992 Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju ,adil ,dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945
3	A	Sesuai pasal 5 UU No. 25 Tahun 1992 Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut: a. keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka; b. pengelolaan dilaksanakan secara demokratis; c. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota; d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; e. kemandirian. Dalam mengembangkan Koperasi ,maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut: a. pendidikan perkoperasian; b. kerja sama antar Koperasi.
4	C	Menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 6 ayat (1) Koperasi Primer dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang.
5	D	Koperasi pusat, minimal anggotanya adalah 5 buah koperasi primer. Sedangkan untuk koperasi gabungan dan koperasi induk, minimal anggotanya adalah 3 koperasi
6	A	Sesuai UU No. 25 Tahun 1992 pasal 45 ayat (2) disebutkan bahwa sisa hasil usaha setelah dikurangi dana cadangan ,dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan Koperasi, serta digunakan untuk pendidikan Perkoperasian dan keperluan lain dari Koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.
7	D	Tugas dan wewenang pengurus koperasi diatur di dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 30 sebagai berikut : (1) Pengurus bertugas: a. mengelola Koperasi dan usahanya; b. mengajukan rancangan rencana kerjaserta rancangan rencanaanggaran pendapatan dan belanja Koperasi ; c. menyelenggarakan Rapat Anggota; d. mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; e. menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib; f. memelihara daftar buku anggota dan pengurus. (2) Pengurus berwenang; a. mewakili Koperasi di dalam dan diluar pengadilan; b. memutuskan penerimaan dan dan penolakan anggota

		baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar; c. melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan Koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan Rapat Anggota.
8	E	Rantai melambangkan persatuan dan kesatuan yang kokoh
9	D	Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok untuk anggota maupun non anggota.
10	E	Simpanan pokok adalah simpanan yang wajib di bayar oleh anggota pada saat yang bersangkutan pertama kali menjadi anggota koperasi.

## E. Penilaian Diri

Untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap penguasaan materi pada kegiatan pembelajaran 1 ini, silahkan anak-anak melakukan penilaian diri dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini dengan jujur.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anak-anak telah memahami pengertian koperasi?		
2	Apakah anak-anak telah memahami asas koperasi ?		
3	Apakah anak-anak telah memahami landasan koperasi ?		
4	Apakah anak-anak telah memahami tujuan koperasi ?		
5	Apakah anak-anak telah memahami fungsi dan peran Koperasi ?		
6	Apakah anak-anak telah memahami prinsip koperasi ?		
7	Apakah anak-anak telah memahami perangkat organisasi koperasi ?		
8	Apakah anak-anak telah memahami penggolongan koperasi ?		
9	Apakah anak-anak telah memahami permodalan koperasi ?		
10	Apakah anak-anak telah memahami arti lambing koperasi ?		

Jika anak-anak menjawab “Ya” dengan jumlah 80%, dapat meneruskan ke pembelajaran berikutnya. Jika persentase yang diperoleh kurang dari 80 %, anak-anak mempelajari lagi kegiatan belajar ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban anak-anak adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 KOPERASI SEKOLAH

Selamat.....anak-anak telah dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran 1 tentang koperasi secara umum dengan baik. Marilah kita lanjutkan dengan kegiatan pembelajaran 2. Pada kegiatan ini kita akan mempelajari koperasi sekolah dan pembagian sisa hasil usaha.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan anak-anak dapat mengelola koperasi sekolah dan dapat menghitung sisa hasil usaha dengan benar, jujur, dan bertanggung jawab.

### B. Uraian Materi

#### Pengertian Koperasi Sekolah



Gambar 2.1: Contoh Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang berada di lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas atau yang sederajat. Koperasi ini anggotanya seluruh siswa di sekolah tersebut. Koperasi sekolah sering kita kenal dengan nama koperasi siswa. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum, koperasi ini dibentuk khusus untuk kepentingan pendidikan.

#### Landasan Hukum Koperasi Sekolah

Landasan hukum berdirinya koperasi sekolah yaitu :

1. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi No. 638/AKPTS/Men/1974 tentang ketentuan pokok mengenai Koperasi Sekolah
2. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0158/P/1984 dan Menteri Koperasi nomor 51/M/KPTS/III/1984, tertanggal 22 Maret 1984
3. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5/U/1984, tentang Pendidikan Perkoperasian
4. UU No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

#### Tujuan Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah didirikan dengan tujuan :

1. Mendidik siswa untuk latihan berkoperasi
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang perkoperasian
3. Melatih siswa untuk tanggung jawab, disiplin dan bergotong royong

4. Melatih siswa agar punya pengalaman praktis dalam berkoperasi
5. Menumbuhkan jiwa demokratis

### **Ciri Koperasi Sekolah**

1. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum
2. Anggotanya adalah siswa sekolah tersebut
3. Keanggotaan berlangsung selama yang bersangkutan terdaftar sebagai siswa sekolah tersebut
4. Koperasi sekolah merupakan koperasi serba usaha
5. Koperasi sekolah mempunyai manfaat baik secara ekonomi maupun pendidikan

### **Tahap - Tahap Pendirian Koperasi Sekolah**

Untuk mendirikan koperasi sekolah perlu melalui beberapa tahapan, yaitu :

#### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini kepala sekolah, guru, siswa mengadakan pertemuan untuk membahas pendirian koperasi sekolah. Selanjutnya membentuk panitia yang akan melakukan persiapan-persiapan. Persiapan tersebut meliputi :

- a. Mengumpulkan informasi tentang koperasi sekolah dan berkoordinasi dengan kantor koperasi setempat.
- b. Menentukan waktu, tempat dan acara rapat pembentukan koperasi sekolah
- c. Membuat rancangan AD /ART
- d. Membuat rancangan program
- e. Mempersiapkan sistem pemilihan pengurus
- f. Menyiapkan administrasi rapat seperti undangan, daftar hadir, notulen, tata tertib, dan akta pendirian koperasi

#### **2. Tahap pembentukan**

Setelah tahap persiapan selesai selanjutnya tahap pembentukan. Pada tahap adalah rapat pembentukan yang dihadiri undangan:

- a. Kepala sekolah dan dewan guru
  - b. Siswa minimal 20 orang
  - c. Pejabat kantor Koperasi
  - d. Perwakilan orang tua siswa
- Yang dibahas pada rapat ini adalah :
- a. Pembentukan koperasi sekolah
  - b. Pemilihan pengurus dan pengawas koperasi
  - c. Penetapan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
  - d. Penetapan bidang usaha
  - e. Penetapan rencana kerja dan rencana anggaran

#### **3. Tahap Pengesahan**

Setelah pembentukan koperasi sekolah tahap selanjutnya adalah pengajuan pengesahan ke kantor koperasi setempat dengan melampirkan :

- a. Anggaran Dasar/ Akta pendirian koperasi rangkap tiga, yang asli bermaterai
- b. Berita acara pembentukan koperasi
- c. Neraca awal koperasi

Apabila semuanya memenuhi persyaratan Kantor Dinas Koperasi selambat – lambatnnya 3 bulan sejak pengajuan, memberikan pengesahan. Bila persyaratan kurang lengkap bisa ditolak atau dikembalikan

### **Jenis Usaha Koperasi Sekolah**

Pada dasarnya koperasi sekolah didirikan untuk membantu memenuhi kebutuhan para siswa. Untuk itu jenis usaha koperasi sebaiknya mempertimbangkan kebutuhan siswa tersebut. Kegiatan usaha yang bisa dilakukan koperasi sekolah diantaranya :

1. Unit usaha pertokoan, unit ini bertujuan melayani kebutuhan pokok para siswa. Umumnya barang yang disediakan di toko adalah alat tulis, seragam sekolah, buku pelajaran dan barang lainnya.
2. Unit usaha cafetaria/kantin sekolah, unit ini bertujuan menyediakan kebutuhan makanan dan minuman bagi siswa dengan harga murah, kebersihan dan kesehatan lebih terjaga, serta siswa tidak perlu ke luar lingkungan sekolah.
3. Unit usaha simpan pinjam, unit ini bertujuan mendidik siswa untuk hemat dan gemar menabung. Unit ini juga bisa memberikan pinjaman pada siswa yang membutuhkan.
4. Unit usaha jasa lainnya, unit ini bertujuan memberikan layanan jasa pada para siswa. Unit ini disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan ekonomi masyarakat. Unit dapat berupa usaha fotocopy, penjilidan, pengetikan serta lainnya.

### **Pengelolaan Koperasi Sekolah**

Untuk keberlangsungan koperasi sekolah, maka harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan koperasi sekolah adalah :

#### **1. Bidang Keanggotaan**

Perlu diatur tentang syarat keanggotaan, masa berakhir, hak dan kewajibannya.

Persyaratan jadi anggota koperasi :

- a. Siswa terdaftar aktif di sekolah tersebut
- b. Siswa sanggup memenuhi ketentuan yang berlaku
- c. Siswa memenuhi kewajiban sebagai anggota koperasi

Keanggotaan siswa pada koperasi sekolah akan berakhir, jika :

- a. Siswa meninggal dunia
- b. Siswa pindah sekolah
- c. Siswa berhenti sekolah baik karena telah lulus dari sekolah tersebut atau karena alasan lain.

Hak siswa sebagai anggota koperasi sekolah:

- a. Memilih dan dipilih sebagai pengurus
- b. Memberikan saran baik diminta maupun tidak
- c. Mendapatkan SHU sesuai ketentuan
- d. Mendapat pelayanan yang sama dengan anggota lainnya
- e. Memberikan suara dalam Rapat Anggota
- f. Mengetahui perkembangan koperasi

Selain memiliki hak, anggota juga mempunyai kewajiban diantaranya :

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah ditetapkan
- b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan memajukan koperasi
- c. Menjaga nama baik koperasi sekolah

#### **2. Bidang Organisasi**

Bidang ini berkaitan dengan perangkat organisasi koperasi yang meliputi rapat anggota, pengurus dan pengawas. Ketiganya harus berjalan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.

3. Bidang Administrasi

Koperasi yang baik adalah yang memiliki administrasi dan pembukuan yang baik dan tertib. Untuk itu koperasi perlu melengkapi administrasi keanggotaan dan administrasi keuangan sesuai prinsip yang berlaku.

4. Bidang Permodalan

Modal koperasi sekolah bisa dari modal sendiri maupun modal dari luar.

- a. Modal sendiri yaitu modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan yang berasal dari SHU yang tidak dibagi
- b. Modal dari luar yaitu modal yang berasal dari simpanan sukarela, pinjaman dari bank, pinjaman dari koperasi lain, ataupun sumber lainnya.

5. Pembinaan

Kepala sekolah dan guru harus memberikan pembinaan secara kontinu guna kelancaran dan kelangsungan koperasi sekolah. Pembinaan bisa dalam bentuk :

- a. Pemberian fasilitas yang diperlukan koperasi sekolah, seperti ruangan, peralatan dan perlengkapan.
- b. Pendidikan perkoperasian baik melalui mata pelajaran ekonomi atau pelatihan khusus.
- c. Studi banding ke koperasi sekolah lain

**Sisa Hasil Usaha**

Menurut UU Perkoperasian No 25 tahun 1992 pasal 45 ayat (1) disebutkan bahwa Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, pajak dan kewajiban pada tahun yang bersangkutan. Ayat (2) Sisa hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

SHU yang dibagikan pada anggota dalam bentuk :

1. Jasa modal /jasa simpanan.

Jasa modal ini dibagikan kepada anggota berdasarkan besar kecilnya simpanan anggota tersebut di koperasi. Semakin besar simpanan maka akan semakin besar jasa simpanan yang diterima. Untuk menghitung jasa simpanan dengan rumus :

$\text{Jasa modal tiap anggota} = \frac{\text{Simpanan anggota ybs}}{\text{Total simpanan koperasi}} \times \text{Bagian SHU untuk}$
--

2. Jasa anggota/ jasa usaha

Jasa anggota dibagikan kepada anggota berdasarkan kontribusinya pada koperasi sesuai dengan jenis koperasinya :

a. Koperasi konsumsi

Besarnya jasa anggota pada koperasi ini berdasarkan besar kecilnya anggota berbelanja di koperasi. Untuk menghitungnya dengan rumus:

$$\text{SHU tiap anggota} = \frac{\text{Penjualan pada anggota ybs}}{\text{Total penjualan}} \times \text{Bagian SHU untuk jasa anggota}$$

b. Koperasi simpan pinjam

Besarnya jasa anggota pada koperasi simpan pinjam tergantung dari jumlah jasa pinjaman yang diberikan anggota pada koperasi. Untuk menghitungnya dengan rumus

$$\text{SHU tiap anggota} = \frac{\text{Pinjaman anggota ybs}}{\text{Total pinjaman di koperasi}} \times \text{Bagian SHU untuk jasa anggota}$$

c. Koperasi produksi

Besarnya jasa anggota pada koperasi produksi ditentukan oleh besar kecilnya anggota menjual hasil produksi ke koperasi. Untuk menghitungnya dengan rumus

$$\text{SHU tiap anggota} = \frac{\text{Pembelian pada anggota ybs}}{\text{Total pembelian koperasi}} \times \text{Bagian SHU untuk jasa anggota}$$

## Cara pembagian SHU

Contoh :

SHU koperasi konsumsi “Maju” pada tahun 2018 memperoleh SHU Rp50.000.000,00. SHU itu sapa dibagi pada anggota . Dalam AD/ART pengalokasiannya :

- 25% untuk dana cadangan
- 20% untuk jasa modal
- 20% untuk jasa anggota
- 10% dana pengurus
- 5 % dana sosial
- 5% dana pendidikan
- 5% dana pembangunan lingkungan
- 10% dana pegawai

Alokasi perhitungannya sebagai berikut :

No	Alokasi	Perhitungan	Jumlah
1	Dana cadangan	20% X Rp50.000.000,00	Rp10.500.000,00
2	Jasa modal	20% X Rp50.000.000,00	Rp10.000.000,00
3	Jasa anggota	25% X Rp50.000.000,00	Rp12.500.000,00
4	Dana pengurus	10% X Rp50.000.000,00	Rp 5.000.000,00
5	Dana sosial	5% X Rp50.000.000,00	Rp 2.500.000,00
6	Dana pendidikan	5% X Rp50.000.000,00	Rp2.500.000,00
7	Dana pembangunan daerah kerja	5% X Rp50.000.000,00	Rp2.500.000,00
8	Dana pegawai	10% X Rp50.000.000,00	Rp5.000.000,00

Jika pak Ibrahim sebagai anggota mempunyai simpanan pokok Rp500.000,00, dan simpanan wajib Rp2.500.000,00 sedangkan total modal koperasi Rp60.000.000,00. Pak Ibrahim berbelanja di koperasi senilai Rp1.000.000,00 dan total penjualan koperasi pada anggota Rp40.000.000,00. Berapakah SHU yang akan diterima pak Ibrahim? Mari kita hitung :

SHU yang diterima Pak Ibrahim

a. Jasa Modal atau Jasa Simpanan

Rp 3.000.000,00

$$\text{Jasa modal} = \frac{\text{Rp 3.000.000,00}}{\text{Rp 60.000.000,00}} \times \text{Rp.10.000.000,00}$$

$$= \text{Rp 500.000,00}$$

b. Jasa anggota

Rp 1.000.000,00

$$\text{Jasa modal} = \frac{\text{Rp 1.000.000,00}}{\text{Rp 40.000.000,00}} \times \text{Rp.12.500.000,00}$$

$$= \text{Rp 312.500,00}$$

$$\text{Jadi SHU yang diterima Pak Ibrahim } \text{Rp 500.000,00} + \text{Rp 312.500,00}$$

$$= \text{Rp 812.500,00}$$

## C. Rangkuman

- Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah baik sekolah dasar, maupun sekolah menengah atau yang sederajat, dengan anggotanya siswa sekolah tersebut.
- Tujuan didirikannya Koperasi sekolah adalah untuk:
  - Mendidik siswa untuk latihan berkoperasi
  - Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang perkoperasian
  - Melatih siswa untuk tanggung jawab, disiplin dan bergotong royong
  - Melatih siswa agar punya pengalaman praktis dalam berkoperasi
  - Menumbuhkan jiwa demokratis
- Ciri koperasi sekolah :
  - Anggotanya siswa sekolah tersebut
  - Keanggotaan selama yang bersangkutan menjadi siswa sekolah tersebut.

- c. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum
- d. Koperasi serba usaha
- e. Mempunyai manfaat ekonomi dan pendidikan

4. Tahap pendirian koperasi :

- a. Tahap persiapan  
Pada tahap ini kepala sekolah, guru, siswa mengadakan pertemuan untuk membahas pendirian koperasi sekolah. Selanjutnya membentuk panitia yang akan melakukan persiapan-persiapan.
- b. Tahap pembentukan  
Setelah tahap persiapan selesai selanjutnya tahap pembentukan. Pada tahap adalah rapat pembentukan koperasi sekolah
- c. Tahap Pengesahan  
Setelah pembentukan koperasi sekolah tahap selanjutnya adalah pengajuan pengesahan ke kantor koperasi setempat .

5. Kegiatan usaha yang bisa dilakukan koperasi sekolah diantaranya :

- a. Unit usaha pertokoan, unit ini bertujuan melayani kebutuhan pokok para siswa.
- b. Unit usaha kafetaria/kantin sekolah, unit ini bertujuan menyediakan kebutuhan makanan dan minuman bagi siswa dengan harga murah, kebersihan dan kesehatan lebih terjaga, serta siswa tidak perlu ke luar lingkungan sekolah.
- c. Unit usaha simpan pinjam, unit ini bertujuan mendidik siswa untuk hemat dan gemar menabung..
- d. Unit usaha jasa lainnya, unit ini bertujuan memberikan layanan jasa pada para siswa.

6. Pengelolaan Koperasi Sekolah meliputi :

- a. Bidang keanggotaan
- b. Bidang organisasi
- c. Bidang administrasi
- d. Bidang permodalan
- e. Pembinaan

7. Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, pajak dan kewajiban pada tahun yang bersangkutan..

SHU yang dibagikan pada anggota dalam bentuk :

- a. Jasa modal /jasa simpanan.  
Jasa modal ini dibagikan kepada anggota berdasarkan besar kecilnya simpanan anggota tersebut di koperasi.
- b. Jasa anggota/ jasa usaha  
Jasa anggota dibagikan kepada anggota berdasarkan kontribusinya pada koperasi sesuai dengan jenis koperasinya :
  - 1) Koperasi konsumsi  
Besarnya jasa anggota pada koperasi ini berdasarkan besar kecilnya anggota berbelanja di koperasi.
  - 2) Koperasi simpan pinjam  
Besarnya jasa anggota pada koperasi simpan pinjam tergantung dari jumlah jasa pinjaman yang diberikan anggota pada koperasi.

- 3) Koperasi produksi  
Besarnya jasa anggota pada koperasi produksi ditentukan oleh besar kecilnya anggota menjual hasil produksi ke koperasi.

## D. Latihan Soal

### D. Latihan Soal

Untuk mengukur tingkat pemahaman kalian terhadap kegiatan pembelajaran 1 ini, jawablah soal latihan berikut tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban kalian yang benar, dan kalikan dengan 10. Hasilnya itulah nilai anak-anak. Kalau nilainya kurang dari 80, pelajari lagi sampai memperoleh nilai 80. Selamat mengerjakan.

#### Latihan 2

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat !

1. Anggota koperasi sekolah terdiri atas ... .
  - A. siswa
  - B. guru
  - C. karyawan
  - D. siswa dan guru
  - E. siswa, guru dan karyawan
2. Berikut yang bukan merupakan landasan hukum pendirian koperasi sekolah adalah...
  - A. UU Nomor 25 Tahun 1992
  - B. UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1
  - C. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi No. 638/AKPTS/Men/1974 tentang ketentuan pokok mengenai Koperasi Sekolah
  - D. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5/U/1984, tentang Pendidikan Perkoperasian
  - E. Tap. MPR No.II/MPR/1993
3. Tujuan didirikannya koperasi sekolah ... .
  - A. sebagai kegiatan ekstrakurikuler
  - B. mencari laba
  - C. menjual barang-barang mewah
  - D. memenuhi kebutuhan siswa sehari – hari
  - E. menunjang program pemerintah
4. Koperasi sekolah termasuk koperasi ... .
  - A. konsumsi
  - B. kredit
  - C. produksi
  - D. jasa
  - E. serba usaha

5. Ciri koperasi sekolah adalah ... .
  - A. keanggotaan dapat dipindahkan
  - B. umumnya jenis koperasi produksi
  - C. anggotanya siswa-siswa
  - D. satusnya berbadan hukum
  - E. SHU dibagi rata
  
6. Ketika akan mendirikan koperasi sekolah langkah awal yang harus dilakukan adalah ... .
  - A. Pembentukan Anggaran Dasar
  - B. Pembentukan panitia pendirian
  - C. Mengadakan rapat pengurus
  - D. Pembentukan sekretariat
  - E. Melapor pada departemen koperasi
  
7. Koperasi yang baik adalah yang memiliki administrasi dan pembukuan yang baik dan tertib, merupakan pengelolaan koperasi bidang ... .
  - A. Keanggotaan
  - B. Administrasi
  - C. Pembinaan
  - D. Pembinaan
  - E. Permodalan
  
8. SHU anggota dibagikan secara transparan. Pernyataan yang tepat terkait pembagian SHU tersebut adalah ... .
  - A. SHU dibagi secara adil sesuai anggaran
  - B. Koperasi membuktikan sebagai badan usaha sehat kepada anggota.
  - C. Tiap anggota dapat menghitung secara kuantitatif besarnya partisipasi dalam koperasi
  - D. SHU dapat dibagi kepada anggota bersumber dari anggota sendiri.
  - E. SHU yang diterima anggota merupakan intensif dari modal yang diinvestasikan .
  
9. Jasa yang dibagi pada anggota berdasarkan besar kecilnya simpanan adalah ...
  - A. jasa anggota
  - B. jasa pembelian
  - C. jasa pinjaman
  - D. jasa modal
  - E. jasa penjualan
  
10. Annisa menjadi anggota koperasi Makmur Sejahtera. Selama satu tahun menjadi anggota memiliki simpanan sebesar Rp3.000.000,00. Jika simpanan seluruh anggota Rp60.000.000,00 dan jasa modal yang dibagikan Rp9.000.000,00, jasa modal diterima Annisa sebesar ... .
  - A. Rp425.000,00
  - B. Rp450.000,00
  - C. Rp475.000,00
  - D. Rp500.000,00
  - E. Rp525.000,00

Kunci Jawaban Latihan 2

NO	KUNCI	PEMBAHASAN
1	A	Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya para siswa dari sekolah tersebut
2	E	Landasan hukum berdirinya koperasi sekolah yaitu : 1. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi No. 638/AKPTS/Men/1974 tentang ketentuan pokok mengenai Koperasi Sekolah 2. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0158/P/1984 dan Menteri Koperasi nomor 51/M/KPTS/III/1984, tertanggal 22 Maret 1984 3. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5/U/1984, tentang Pendidikan Perkoperasian 4. UU No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian
3	D	Koperasi sekolah didirikan dengan tujuan : 1. Mendidik siswa untuk latihan berkoperasi 2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang perkoperasian 3. Melatih siswa untuk tanggung jawab, disiplin dan bergotong royong 4. Melatih siswa agar punya pengalaman praktis dalam berkoperasi 5. Menumbuhkan jiwa demokratis
4	E	Koperasi serba usaha adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usaha lebih dari satu kegiatan usaha
5	C	Ciri-ciri koperasi sekolah adalah : 1. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum 2. Anggotanya adalah siswa sekolah tersebut 3. Keanggotaan berlangsung selama yang bersangkutan terdaftar sebagai siswa sekolah tersebut 4. Koperasi sekolah merupakan koperasi serba usaha 5. Koperasi sekolah mempunyai manfaat baik secara ekonomi maupun pendidikan
6	B	Tahapan pendirian koperasi sekolah : a. Tahap persiapan Pada tahap ini kepala sekolah, guru, siswa mengadakan pertemuan untuk membahas pendirian koperasi sekolah. Selanjutnya membentuk panitia yang akan melakukan persiapan-persiapan. b. Tahap pembentukan Setelah tahap persiapan selesai selanjutnya tahap pembentukan. Pada tahap adalah rapat pembentukan koperasi sekolah c. Tahap Pengesahan Setelah pembentukan koperasi sekolah tahap selanjutnya adalah pengajuan pengesahan ke kantor koperasi setempat
7	B	Bidang Administrasi Koperasi yang baik adalah yang memiliki administrasi dan pembukuan yang baik dan tertib. Untuk itu koperasi perlu melengkapi administrasi keanggotaan dan administrasi keuangan sesuai prinsip yang berlaku

8	C	Pengelolaan koperasi dilakukan secara terbuka, setiap anggota dapat menghitung sendiri secara kuantitatif besarnya partisipasi anggota
9	D	Jasa modal adalah jasa yang dibagikan kepada anggota berdasarkan atas jumlah simpanan masing-masing anggota
10	B	<p>Menghitung SHU jasa modal anggota :</p> <p style="text-align: center;">Simpanan Annisa</p> <p>Jasa modal Annisa = <math>\frac{\text{-----}}{\text{Total simpanan anggota}}</math> X Bagian SHU jasa modal</p> <p style="text-align: center;">Rp3.000.000,00</p> <p>Jasa modal Annisa = <math>\frac{\text{-----}}{\text{Rp60.000.000,00}}</math> X Rp9.000.000,00</p> <p style="text-align: center;">Rp450.000,00</p>

### E. Penilaian Diri

Untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap penguasaan materi pada kegiatan pembelajaran 2 ini, silahkan anak-anak melakukan penilaian diri dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini dengan jujur.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anak-anak telah memahami pengertian koperasi sekolah?		
2	Apakah anak-anak telah memahami tujuan pendirian koperasi sekolah?		
3	Apakah anak-anak telah memahami ciri-ciri koperasi sekolah?		
4	Apakah anak-anak telah memahami tahapan pendirian koperasi sekolah ?		
5	Apakah anak-anak telah memahami kegiatan usaha koperasi sekolah ?		
6	Apakah anak-anak telah memahami prinsip pengelolaan koperasi sekolah ?		
7	Apakah anak-anak telah memahami cara menghitung SHU ?		

Jika anak-anak menjawab “Ya” dengan jumlah 80%, dapat meneruskan ke pembelajaran berikutnya. Jika persentase yang diperoleh kurang dari 80 %, anak-anak mempelajari lagi kegiatan belajar ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban anak-anak adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

## EVALUASI

Setelah kalian mengerjakan latihan dengan memperoleh kategori baik, maka evaluasi ini sebagai tes akhir modul perkoperasian

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat !

1. Gerakan koperasi di Inggris terutama bergerak di bidang ... .
  - A. Komsumsi
  - B. Produksi
  - C. Pertanian
  - D. Simpan pinjam
  - E. Usaha
2. Berikut ini bukan merupakan ciri koperasi Raiffeisen, ... .
  - A. bekerja di bidang pertanian
  - B. pengurus berasal dari anggota dan mendapat upah
  - C. tanggung jawab anggota tidak terbatas
  - D. anggota wajib menyimpan uang
  - E. daerah kerja dibatasi pada satu desa
3. Berikut ini bukan merupakan landasan koperasi di Indonesia, ... .
  - A. Landasan Idiil
  - B. Landasan strukturan
  - C. Landasan mental
  - D. Landasan operasional
  - E. Landasan teori
4. Koperasi di Indonesia dipelopori oleh R.Aria Wiriadmadja yang mendirikan koperasi ... .
  - A. simpan pinjam
  - B. komsumsi
  - C. jasa
  - D. produksi
  - E. serba usaha
5. Menunjukkan usaha yang terus menerus, dalam lambang koperasi digambarkan dengan ... .
  - A. Padi dan kapas
  - B. Bintang dan perisai
  - C. Pohon beringin
  - D. Timbangan
  - E. Gigi dan roda

6. Berikut ini bukan merupakan tujuan koperasi yang tercantum dalam UU No 25 tahun 1992 pasal 3 ... .
  - A. Memajukan kesejahteraan anggota
  - B. Memajukan kesejahteraan masyarakat
  - C. Memajukan kesejahteraan pengurus
  - D. Membangun tatanan perekonomian nasional
  - E. Mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur
  
7. Untuk menjadi anggota koperasi tidak ada paksaan, ini merupakan prinsip ... .
  - A. Mandiri
  - B. Demokratis
  - C. Kerjasama
  - D. Sukarela
  - E. Pendidikan
  
8. Saat musim panen mangga, koperasi Pertanian Subur membeli seluruh hasil panen mangga dari petani. Agar hasil panen dapat dimanfaatkan seluruhnya dan petani tidak rugi, usaha yang paling tepat dilakukan Koperasi Subur adalah ... .
  - A. melakukan kerjasama antar koperasi untuk memasarkan hasil panen mangga ke wilayah lain.
  - B. membeli seluruh hasil panen mangga dan menjualnya dengan harga tinggi
  - C. membuat unit usaha produksi olahan mangga menjadi beraneka produk
  - D. menjual hasil panen mangga kepada pemasok dengan harga lebih murah
  - E. membeli hasil panen mangga hanya sebagian
  
9. Di musim pandemi seperti sekarang ini permintaan masyarakat akan masker meningkat. Bu Isti tidak dapat memenuhi seluruh pesanan yang datang karena keterbatasan modal. Berdasarkan ilustrasi tersebut sebaiknya Bu Isti menjadi anggota koperasi ... .
  - A. jasa
  - B. produksi
  - C. konsumsi
  - D. simpan pinjam
  - E. serba usaha
  
10. Koperasi yang anggotanya minimal tiga koperasi pusat adalah koperasi ... .
  - A. Primer
  - B. Gabungan
  - C. Induk
  - D. Pusat
  - E. sentral
  
11. Berikut ini bukan merupakan tugas pengurus , ... .
  - A. mengelola koperasi dan usahanya
  - B. menyelenggarakan rapat anggota
  - C. mengajukan rencana kerja
  - D. menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris dengan tertib
  - E. mewakili koperasi di dalam dan luar pengadilan

12. Berikut ini yang bukan penyebab berakhirnya keanggotaan koperasi sekolah adalah ... .
- lulus
  - pindah sekolah
  - sakit
  - meninggal dunia
  - berhenti sekolah
13. Pemilihan pengurus dan pengawas koperasi, dalam tahapan pendirian koperasi termasuk tahap ... .
- persiapan
  - pembentukan
  - pengesahan
  - pengajuan
  - pelaksanaan
14. Perhatikan bidang usaha koperasi berikut!
- Memberikan layanan kredit pembayaran uang sekolah bagi anggota
  - Mengelola toko yang menjual keperluan sekolah anggotanya
  - Mengelola kantin sekolah sebagai salah satu unit usaha
  - Mengelola toko sembako
  - Membeli hasil panen petani.
- Bidang usaha yang dikelola koperasi sekolah ditunjukkan oleh angka ... .
- 1), 2), dan 3)
  - 1), 2), dan 4)
  - 1), 2), dan 5)
  - 1), 3), dan 5)
  - 2), 4), dan 5)
15. Pendidikan perkoperasian baik melalui mata pelajaran ekonomi atau pelatihan khusus, hal ini merupakan pengelolaan koperasi sekolah bidang ...
- Keanggotaan
  - Administrasi
  - organisasi
  - Pembinaan
  - Modal
16. Selain sebagai sarana pemenuhan kebutuhan siswa, koperasi sekolah juga berfungsi sebagai ... .
- Sarana pengembangan ekonomi siswa
  - Sarana pendidikan bagi siswa
  - Sarana rekreasi bagi siswa
  - Sumber keuangan bagi siswa
  - Tempat penitipan barang dagangan siswa
17. Pemegang kekuasaan tertinggi pada koperasi sekolah adalah ... .
- Kepala sekolah
  - Guru ekonomi
  - Rapat anggota
  - Ketua koperasi
  - pengurus

18. Besarnya SHU yang diberikan pada anggota berdasarkan besar kecilnya simpanan pada koperasi disebut ... .
- A. Jasa modal
  - B. Jasa pinjaman
  - C. Jasa usaha
  - D. Dana cadangan
  - E. Dana pengurus
19. Koperasi "TELADAN" mempunyai modal sebesar Rp 25.000.000,00. Total penjualan pada tahun 2018 sebesar Rp 40.000.000,00 dan memperoleh SHU sebesar Rp 10.000.000,00. Jika jasa modal ditetapkan sebesar 25 % dan Amanah mempunyai simpanan pada koperasi sebesar Rp 3.000.000,00 maka ia akan memperoleh jasa simpanan sebesar ....
- A. Rp 225.000,00
  - B. Rp 250.000,00
  - C. Rp 275.000,00
  - D. Rp 300.000,00
  - E. Rp 325.000,00
20. Koperasi "BERDIKARI" mempunyai modal sebesar Rp 30.000.000,00. Total penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp 40.000.000,00 dan memperoleh SHU sebesar Rp 20.000.000,00. Jika jasa modal ditetapkan sebesar 25 % dan jasa anggota 20%, Zahra mempunyai simpanan pada koperasi sebesar Rp 3.000.000,00 serta melakukan pembelian senilai Rp 1.000.000, maka ia akan memperoleh anggota sebesar ....
- A. Rp100.000,00
  - B. Rp 125.000,00
  - C. Rp 150.000,00
  - D. Rp 175.000,00
  - E. Rp 200.000,00

Kunci Jawaban Evaluasi

NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	A	11	E
2	B	12	C
3	E	13	B
4	A	14	A
5	E	15	D
6	C	16	B
7	D	17	C
8	C	18	A
9	D	19	D
10	B	20	A

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam & Rudyanto.2016. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Peminatan*. Jakarta : Erlangga
- Firmansyah, Herlan dan Diana Nurdiansyah.2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi*. Bandung :Frafindo Media Pratama.
- Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita.2017. *Ekonomi Untuk Siswa SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung : Yrama Widya
- Ismawanto. 2019. *Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Kartosuro Solo: Putra Kertonatan
- Nur Aisyah Mimin & Hartatik Fitria R.2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Mulyadi,E. dan Eri Kasman. 2015. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XII Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Bandung : Yudistira
- Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- [https://studylibid.com/doc/488160/modul-pi\\_-5-hsn-ok---universitas-mercu-buana\\_/](https://studylibid.com/doc/488160/modul-pi_-5-hsn-ok---universitas-mercu-buana_/)  
diunduh 15 Agustus 2020 pukul 12.10 WIB
- <https://infobekasi.co.id/2016/10/25/sekolah-jual-buku-pelajaran-koperasi-kepala-disdik-bekasi-berikan-sanksi-tegas/diunduh> 17 Agustus 2020 pukul 11.12 WIB



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**X**



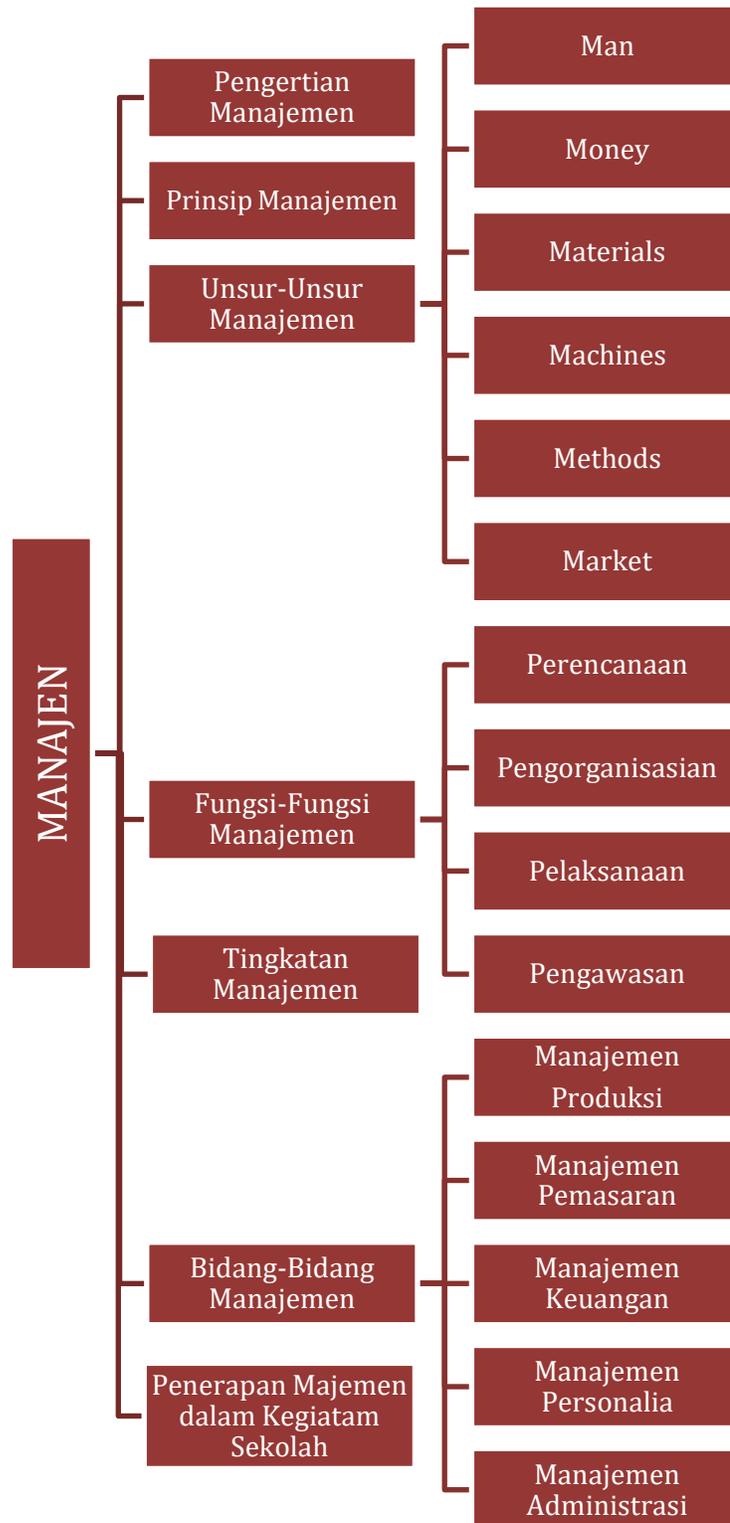
## **MANAJEMEN EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN :  
Yanti Herlinawati, M.Pd.  
SMA Negeri 2 Brebes**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN : .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PETA KONSEP .....	iv
GLOSARIUM.....	v
PENDAHULUAN .....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
E. Materi .....	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	2
A. Tujuan Pembelajaran.....	2
B. Materi .....	2
C. Rangkuman.....	10
D. Latihan 1 .....	12
.....	12
E. Penilaian Diri .....	17
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	18
IMPLEMENTASI MANAJEMEN.....	18
A. Tujuan Pembelajaran.....	18
B. Materi .....	18
C. Rangkuman.....	22
D. Latihan 2 .....	23
E. Penilaian Diri .....	27
EVALUASI.....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	34

## PETA KONSEP



## GLOSARIUM

<b>Istilah</b>	<b>Pengertian</b>
Fungsi Manajemen	Fungsi untuk perencanaan ( <i>planning</i> ), pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), pelaksanaan ( <i>actuating</i> ), dan pengawasan ( <i>controlling</i> )
<i>Lower management</i>	Tingkatan paling bawah dalam manajemen , yang kegiatannya lebih banyak menggunakan kerja fisik dibanding pikir
Manajemen	Suatu Tindakan untuk mengurus, mengatur, mengarahkan, mengendalikan, menjalankan, membina, memimpin dan melakukan pengawasan.
Manajer	Orang yang mengatur pekerjaan atau kerja dengan orang yang kompeten untuk mencapai sasaran.c
<i>Middle managemant</i>	Tingkatan menengah dalam management, yang kegiatan pikir dan fisik sebanding
<i>Top management</i>	Tingkatan paling tinggi dalam manajemen dan lebih banyak menggunakan kerja pikir

## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : X/Genap  
Alokasi Waktu : 2 x 3 Jam Pelajaran  
Judul Modul : Manajemen

### B. Kompetensi Dasar

3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen  
4.9 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

### C. Deskripsi

Modul ini terdiri dari dua kegiatan. Kegiatan pertama membahas pengertian manajemen, prinsip manajemen, unsur-unsur manajemen dan fungsi-fungsi manajemen. Kegiatan pembelajaran kedua membahas tentang bidang-bidang manajemen dan penerapan manajemen dalam kegiatan sekolah.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Kalian dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan. Pahami tiap sub pokok bahasan dengan tuntas, jangan melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya bila masih ada yang belum dipahami. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan latihan. Di akhir modul ada evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan kalian setelah mempelajari modul ini, jika kalian belum menguasai 75% dari setiap kegiatan, maka kalian bisa mengulanginya. Apabila kalian masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam modul

### E. Materi

1. Pengertian manajemen
2. Prinsip manajemen
3. Unsur-unsur manajemen
4. Fungsi-fungsi manajemen
5. Tingkatan Manajemen
6. Bidang-bidang manajemen
7. Penerapan manajemen dalam kegiatan sekolah

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## KONSEP MANAJEMEN

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan anak-anak dapat mendeskripsikan konsep manajemen dan mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kehidupan sehari-hari dengan kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

### B. Materi

#### Pengertian Manajemen

Anak-anakku, tentu kalian sering mendengar kata manajemen, atau ketika ada yang bertanya cita-citamu jadi apa? Ada yang menjawab ingin jadi manajer. Apa artinya manajer? Apa artinya manajemen itu? Mari kita pelajari manajemen dalam pembelajaran berikut ini.

Manajemen berasal dari Bahasa Perancis kuno yaitu *management*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur. Berikut pendapat beberapa ahli tentang pengertian manajemen:

1. **Prajudi Atmosudirdjo**

Manajemen adalah menyelenggarakan sesuatu dengan menggerakkan orang-orang, uang, mesin-mesin, dan alat-alat sesuai kebutuhan.

2. **Sondang P. Siagian**

Manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

3. **Karnadi Wargasasmita**

Manajemen adalah mengatur, mengurus, memimpin, dan mengawasi pekerjaan-pekerjaan ke arah tujuan usaha.

4. **Manullang**

Manajemen adalah seni dan ilmu pencatatan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, serta pengawasan (pengontrolan) sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. **The Liang Gie**

Manajemen adalah proses yang menggerakkan Tindakan-tindakan dalam usaha Kerjasama manusia sehingga tujuan yang telah ditentukan benar-benar tercapai.

6. **Henry Fayol**

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan sumber daya manusia, dan mengadakan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan.

7. **George R. Terry**  
Manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengadakan pengendalian melalui kegiatan orang lain dalam rangka mencapai suatu tujuan.
8. **John D. Millet**  
Manajemen adalah satu kesatuan proses pembimbingan dan penyediaan fasilitas-fasilitas kerja terhadap orang-orang yang tergabung dalam organisasi untuk mencapai tujuan.
9. **Harold Koontz dan Cyrill O'Donnel**  
Manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain.
10. **Marry Perker Follet**  
Manajemen adalah seni untuk menyelesaikan segala sesuatu melalui orang lain dalam organisasi.

Dari pendapat-pendapat ahli tersebut, manajemen mengandung tiga pengertian yaitu:

1. Manajemen sebagai suatu proses
2. Manajemen sebagai kolektivitas
3. Manajemen sebagai seni dan ilmu.

Dapat kita simpulkan bahwa "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **Prinsip Manajemen**

Prinsip manajemen menjadi pedoman kerja dalam melaksanakan manajemen. Prinsip manajemen yang diterapkan dengan tepat dapat memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan. Henry Fayol merumuskan prinsip-prinsip manajemen sebagai berikut:

1. **Pembagian kerja (*Division of Work*)**  
Pembagian kerja harus dilakukan agar terjadi spesialisasi. Pembagian kerja harus sesuai dengan kemampuan dan keahlian tenaga kerja agar efektivitas dan efisiensi.
2. **Wewenang dan tanggung jawab (*Authority and Responsibility*)**  
Dalam melaksanakan tugasnya seorang pemimpin dilengkapi dengan wewenang dan tanggung jawab. Wewenang dan tanggung jawab harus seimbang. Setiap pekerjaan harus memberikan tanggung jawab sesuai wewenangnya.
3. **Disiplin (*Discipline*)**  
Disiplin merupakan kepatuhan dan ketaatan pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

- 4. Kesatuan Perintah (*Unity of Command*)**

Dalam melaksanakan pekerjaannya, karyawan harus memperhatikan prinsip kesatuan perintah. Karyawan menerima petunjuk dari satu orang saja. Karyawan perlu mengetahui pihak yang harus bertanggung jawab sesuai wewenangnya.
- 5. Kesatuan Arah (*Unity of Direction*)**

Kegiatan dalam organisasi sebaiknya diarahkan oleh satu orang saja dengan menggunakan satu perencanaan. Kesatuan arah berkaitan dengan kesatuan perintah.
- 6. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi (*Subordination of Individual Interest to the Common Good*)**

Dalam setiap organisasi kepentingan organisasi secara keseluruhan harus berada di atas kepentingan pribadi.
- 7. Pemberian Upah (*Remuneration*)**

Gaji atau upah bagi karyawan merupakan kompensasi atas keterlibatannya dalam pekerjaan. Prinsip upah lebih untuk prestasi lebih dan upah sama untuk prestasi sama perlu diterapkan.
- 8. Pemusatan (*Centralization*)**

Suatu wewenang dapat dipusatkan dapat pula didelegasikan untuk memperlancar kegiatan. Pada perusahaan/ organisasi skala kecil bisa menggunakan pemusatan wewenang (sentralisasi), tapi pada perusahaan skala besar bisa mendelegasi pada pejabat-pejabat tertentu (disentralisasi).
- 9. Jenjang jabatan (*The Hierarchy*)**

Jenjang jabatan dalam suatu organisasi sering digambarkan dengan garis-garis rapi dalam bagan organisasi. Jadi garis wewenang digambarkan dengan jelas
- 10. Tata Tertib (*Order*)**

Ketertiban akan terwujud apabila karyawan maupun atasan mempunyai disiplin yang tinggi. Ketertiban dan disiplin sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan guna mencapai tujuan.
- 11. Keadilan (*Equity*)**

Keadilan akan menimbulkan loyalitas karyawan. Atas harus adil pada karyawannya, yaitu dengan memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya.
- 12. Stabilitas pegawai (*Stability of Staff*)**

Kesatbilan karyawan perlu dijaga agar pekerjaan dapat berjalan lancar. Perputaran karyawan yang terlalu sering tidak baik bagi kelancaran perusahaan.
- 13. Inisiatif (*Initiative*)**

Setiap karyawan diberi kebebasan untuk mengemukakan inisiatif serta menjalankannya.

**14. Semangat Kerja (*Esprit de corps*)**

Dalam setiap kegiatan harus ditumbuhkan rasa semangat persatuan, sehingga dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan.

**Unsur-Unsur Manajemen**

Telah kita ketahui bahwa manajemen adalah proses kegiatan untuk mencapai tujuan, melalui kegiatan orang lain, dengan menggunakan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya yang merupakan unsur-unsur manajemen. Unsur-unsur itu meliputi:

**1. Tenaga Kerja (*Man*)**

Dalam kegiatan manajemen unsur manusia paling menentukan. Manusia menjadi penggerak dan penentu tercapainya suatu tujuan.

**2. Uang (*money*)**

Dalam kegiatan manajemen uang digunakan untuk biaya produksi membeli bahan baku, menggaji karyawan, dan membiayai kegiatan lainnya.

**3. Mesin (*Machines*)**

Pemakaian mesin mempermudah proses kerja, menciptakan efisiensi serta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas.

**4. Bahan (*Materials*)**

Ketersediaan bahan sangat penting dalam proses produksi.

**5. Metode (*Methods*)**

Metode merupakan cara dalam melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Pemilihan metode yang tepat dapat menentukan keberhasilan.

**6. Pasar (*Market*)**

Pasar merupakan tempat menjual hasil produksi. Penguasaan pasar untuk mendistribusikan hasil produksi merupakan hal yang menentukan dalam manajemen.

**Fungsi Manajemen**

Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai beberapa tugas dan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuannya. Tugas-tugas ini disebut fungsi manajemen yang saling terkait, terpadu dan terkontrol. Berikut ini fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli:

NO	Ahli	Fungsi Manajemen	Singkatan
1	Henry Fayol	1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) 2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) 3. Pemberian Komando ( <i>Commanding</i> ) 4. Pengkoordinasian ( <i>Coordinating</i> ) 5. Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	POCCC (POC3)
2	Harold Koontz dan Cyrill O'Donnel	1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) 2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	POSDC

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penempatan Tenaga Kerja (<i>Staffing</i>)</li> <li>4. Pemberian Pengarahan (<i>Directing</i>)</li> <li>5. Pengawasan (<i>Controlling</i>)</li> </ol>	
3	Luther M. Gullick	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan (<i>Planning</i>)</li> <li>2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</li> <li>3. Penempatan Kerja (<i>Staffing</i>)</li> <li>4. Pemberian Pengarahan (<i>Directing</i>)</li> <li>5. Pengkoordinasian (<i>Coordinating</i>)</li> <li>6. Penyampaian Laporan (<i>Reporting</i>)</li> <li>7. Penyusunan Anggaran Belanja (<i>Budgeting</i>)</li> </ol>	POSDCRB
4	George Terry	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan (<i>Planning</i>)</li> <li>2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</li> <li>3. Penggerakkan (<i>Actuating</i>)</li> <li>4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)</li> </ol>	POAC
5	William Newman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan (<i>Planning</i>)</li> <li>2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</li> <li>3. Pengolahan Sumber Aalam (<i>Assembling Resources</i>)</li> <li>4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)</li> </ol>	POAC
6	Sondang P. Siagian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan (<i>Planning</i>)</li> <li>2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</li> <li>3. Pemberian Motivasi (<i>Motivating</i>)</li> <li>4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)</li> <li>5. Penilaian (<i>Evaluating</i>)</li> </ol>	POMCE
7	Prof. Dr. Winardi, SE	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan (<i>Planning</i>)</li> <li>2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</li> <li>3. Pengkoordinasian (<i>Coordinating</i>)</li> <li>4. Kepemimpinan (<i>Leading</i>)</li> <li>5. Komunikasi (<i>Communication</i>)</li> <li>6. Pengawasan (<i>Controlling</i>)</li> </ol>	POCLCC
8	Liang Gie	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan (<i>Planning</i>)</li> <li>2. Pembuatan Keputusan (<i>Decision Making</i>)</li> <li>3. Pembimbingan (<i>Directing</i>)</li> <li>4. Pengkoordinasian (<i>Coordinating</i>)</li> <li>5. Pengendalian (<i>Controlling</i>)</li> </ol>	PDDCC



**Frederick Winslow Taylor**

F. W. Taylor lahir pada 1856 di Inggris. Ia mengemukakan mengenai manajemen ilmiah dalam bukunya *Principles of Scientific Management*. Menurutnya, terbentuknya manajemen ilmiah bukan hanya ditentukan oleh suatu unsur saja, akan tetapi didukung oleh unsur-unsur lain yang saling berkaitan. Dengan adanya buku tersebut, Taylor dikenal sebagai Bapak Ilmu Manajemen.

Sumber: *Manajemen*, 1999

Gambar 1.1 : FW Taylor

Dari pendapat beberapa ahli tentang fungsi-fungsi manajemen di atas, ada beberapa persamaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Sekarang keempat fungsi itu akan dibahas berikut ini:

### 1. **Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan langkah awal menentukan tujuan dan cara untuk mencapainya. Perencanaan yang baik berpedoman pada 5W dan 1 H, yaitu:

- What*, apa yang akan dikerjakan?
- Why*, mengapa pekerjaan itu harus dilakukan?
- Where*, di mana pekerjaan akan dilakukan?
- When*, kapan pekerjaan akan dilakukan?
- Who*, siapa yang akan melakukan pekerjaan itu?
- How*, bagaimana caranya melaksanakan pekerjaan itu?

Menurut T. Hani Handoko, ada empat tahap yang harus dilalui dalam proses perencanaan, yaitu:

- Penetapan tujuan
- Analisis keadaan
- Identifikasi kemudahan dan hambatan
- Pengembangan rencana untuk mencapai tujuan.

### 2. **Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi dilanjutkan dengan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, serta sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengorganisasian perlu memegang prinsip:

- Penetapan tujuan yang jelas
- Pembagian kerja
- Pelimpahan wewenang
- Kesatuan komando
- Rentangan kekuasaan
- Tingkat kekuasaan serta koordinasi.

### 3. **Penggerakkan (*Actuating*)**

Penggerakkan adalah tindakan mengusahakan agar semua anggota mau secara sadar untuk bekerja mencapai tujuan. *Actuating* merupakan fungsi penggerakkan yang mengandung definisi sebagai berikut :

- Directing* yaitu menggerakkan orang lain dengan memberikan petunjuk dan pengarahan.
- Commanding* yaitu menggerakkan orang lain dengan memberikan perintah atau komando dengan tegas.
- Motivating* yaitu menggerakkan orang lain dengan memberikan alasan – alasan , bimbingan, nasehat, dan dorongan

- d. *Staffing* yaitu menggerakkan orang lain dengan menempatkannya pada fungsi – fungsi yang sesuai dengan jabatan – jabatan tertentu.
- e. *Leading* yaitu menggerakkan orang lain dengan memberi contoh dan teladan yang baik untuk mencapai tujuan.

Penggerakan akan berhasil bila memegang prinsip:

- a. Memperlakukan manusia dengan sebaik-baiknya
- b. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia
- c. Menanamkan pada manusia keinginan untuk melebihi
- d. Menghargai hasil pekerjaan yang baik dan sempurna.
- e. Mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih
- f. Memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup
- g. Memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi diri.

#### 4. **Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan adalah proses pengamatan, menilai pelaksanaan, pengendalian proses kerja, dan jika perlu mengambil tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1. Mencegah penyimpangan
- 2. Memperbaiki kesalahan dan menindak penyelewengan.
- 3. Mendinamiskan organisasi dan seluruh kegiatan manajemen.
- 4. Meningkatkan rasa tanggung jawab.
- 5. Mendidik pegawai jujur.

Pengawasan dapat dilakukan dengan langkah-langkah:

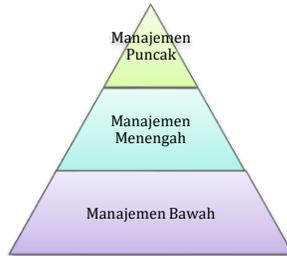
- a. Menetapkan standar untuk pengawasan
- b. Mengukur kinerja.
- c. Membandingkan hasil dengan standar.
- d. Memperbaiki penyimpangan dengan tindakan korektif.

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam pengawasan, antara lain :

- a. Komparatif yaitu sistem pengawasan yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil dengan rencana
- b. Inspektif yaitu sistem pemeriksaan setempat yang berguna untuk mengetahui secara langsung keadaan sebenarnya mengenai pelaksanaan suatu pekerjaan
- c. Verifikatif yaitu sistem pengawasan dengan pemeriksaan
- d. Investigatif yaitu sistem pengawasan yang dilakukan dengan mengadakan penyelidikan.

## Tingkatan Manajemen

Menurut tingkatannya manajemen dibagi menjadi tiga tingkatan. Setiap tingkatan dalam manajemen dipimpin oleh seorang manajer. Berikut Tingkatan manajemen:



Gambar 1.2: Tingkatan manajemen

### 1. Manajemen Puncak (*Top Management*)

Manajemen puncak adalah jenjang manajemen tertinggi dalam sebuah organisasi. Manajemen ini bertanggung jawab secara keseluruhan organisasi. Yang termasuk tingkatan ini adalah anggota dewan direksi dan presiden perusahaan.

### 2. Manajemen Menengah (*Middle management*)

Manajemen menengah adalah tingkatan manajemen tengah-tengah. Manajemen ini membawahi dan mengarahkan manajemen di bawahnya. Manajemen ini bertanggung jawab pada manajemen puncak. Misal, kepala bagian yang membawahi beberapa kepala seksi atau kepala sub divisi yang membawahi kepala bagian.

### 3. Manajemen bawah (*Lower Management*)

Manajemen ini tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi, sering disebut manajemen lini pertama. Manajemen ini mengawasi tenaga operasional. Manajemen ini bertanggung jawab pada manajemen menengah. Contoh mandor, supervisor.

Pikir	<i>Top management</i>
	<i>Middle management</i>
Fisik	<i>Lower management</i>

Gambar 1.3: Keterampilan manajemen

*Top management* , Pikir > Fisik

*Middle management* , Pikir = Fisik

*Lower management* , Pikir < Fisik

## Tipe Kepemimpinan

Dalam manajemen tidak lepas dari pemimpin. Cara seorang manajer memimpin berbeda-beda. Ada beberapa tipe pemimpin yaitu:

### 1. Pemimpin Otokratis

Model kepemimpinan seperti ini memiliki ciri:

- apa yang diucapkannya benar dan harus dilakukan
- Menganggap bawahan sebagai alat kerja semata

- c. Tidak mau menerima kritik atau saran
- d. Tergantung pada kekuasaan formal
- e. Menggunakan unsur paksaan
- f. Cepat dalam mengambil keputusan
- g. Sigap dalam menilai proses kerja

## 2. Pemimpin Militeristis

Model kepemimpinan ini memiliki ciri:

- a. Menggerakkan bawahan dengan cara memerintah
- b. Tergantung jabatan dan pangkat yang dimiliki
- c. Formalitas berlebihan
- d. Menuntut disiplin tinggi
- e. Tidak mau menerima kritik dari bawahan

## 3. Pemimpin Paternalisti

Model pemimpin ini memiliki ciri:

- a. Terlalu melindungi bawahan
- b. Hampir tidak pernah memberi kesempatan pada bawahan untuk mengambil keputusan
- c. Memperlakukan bawahan seperti orang yang tidak tahu apa-apa
- d. Tegas dalam mengambil keputusan
- e. Karyawan merasa aman karena dilindungi
- f. Menimbulkan ketergantungan

## 4. Pemimpin Kharismatik

Model pemimpin ini memiliki ciri:

- a. Daya tarik yang begitu besar
- b. Bersedia menerima saran dan kritik
- c. Mengutamakan kerja sama
- d. Memberi kesempatan pada bawahan untuk berkreaitivitas dan meningkatkan kesejahteraan
- e. Selalu mengembangkan diri agar lebih cakap dan bijaksana
- f. Berani mengambil keputusan resiko tinggi
- g. Menimbulkan ketergantungan bawahan

## 5. Model Demokratis

Model pemimpin ini memiliki ciri:

- a. Memberikan kebebasan pada bawahan untuk berpendapat, dan mengembangkan diri
- b. Selalu mengutamakan Kerjasama dalam mencapai tujuan
- c. Selalu mengembangkan kapasitas dirinya sebagai pemimpin.
- d. Menyeimbangkan kepentingan tujuan organisasi dengan kepentingan tujuan bawahan.

## C. Rangkuman

1. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Prinsip manajemen:
  - a. Pembagian kerja (*Division of Work*)
  - b. Wewenang dan tanggung jawab (*Authoriryand Responsibility*)
  - c. Disiplin (*Discipline*)
  - d. Disiplin merupakan kepatuhan dan ketaatan pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
  - e. Kesatuan Perintah (*Unity of Commmand*)
  - f. Kesatuan Arah (*Unity of Direction*)
  - g. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi (*Subordination of Individual Interest to the Common Good*)
  - h. Pemberian Upah (*Remuneration*)
  - i. Pemusatan (*Centralization*)
  - j. Jenjang jabatan (*The Hierarc*)
  - k. Tata Tertib (*Order*)
  - l. Keadilan (*Equity*)
  - m. Stabilitas pegawai (*Stability of Staff*)
  - n. Inisiatif (*Initiative*)
  - o. Semangat Kerja (*Esprit de corps*)
3. Unsur-unsur manajemen meliputi:
  - a. Tenaga Kerja (*Man*)
  - b. Uang (*money*)
  - c. Mesin (*Machines*)
  - d. Bahan (*Materials*)
  - e. Metode (*Methods*)
  - f. Pasar (*Market*)
4. Fungsi-fungsi manajemen:
  - a. Perencanaan (*Planning*)
  - b. Pengorganisasian (*Organizing*)
  - c. Penggerakkan (*Actuating*)
  - d. Pengawasan (*Controlling*)
5. Tingkatan Manajemen:
  - a. Manajemen puncak (*Top Management*)
  - b. Manajemen menengah (*Middle Management*)
  - c. Manajemen bawah (*Lower Management*)
6. Tipe Kepemimpinan:
  - a. Pemimpin Otokratis
  - b. Pemimpin Militeristis
  - c. Pemimpin Paternalistik
  - d. Pemimpin Kharismatik
  - e. Pemimpin Demokratis

## D. Latihan 1

Untuk mengukur tingkat pemahaman kalian pada kegiatan pembelajaran 1 ini, jawablah soal latihan 1 berikut tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban kalian yang benar, kemudian lihat pedoman penskoran untuk menentukan nilai yang kalian peroleh, selamat mengerjakan!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Manajemen adalah seni dan ilmu pencatatan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, pengawasan terhadap sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian tersebut dikemukakan oleh ....
  - A. Henry Fayol
  - B. Liang Gie
  - C. G.R Terry
  - D. Manullang
  - E. Karnadi Wirasasmita
2. Berikut ini yang bukan merupakan ciri manajemen dalam kegiatannya adalah....
  - A. Manajemen digunakan terhadap usaha kelompok, dan bukan usaha individu
  - B. Tujuan merupakan sasaran manajemen
  - C. Manajemen merupakan suatu hal yang tidak dapat dipelajari
  - D. Pencapaian tujuan dilakukan secara sistematis
  - E. Adanya pembagian kerja secara jelas dan tegas
3. Pelopor manajemen ilmiah yang dikenal sebagai Bapak Manajemen adalah ....
  - A. Frederick W. Taylor
  - B. Henry Fayol
  - C. G.R. Terry
  - D. Harold Koontz
  - E. Cyrill O' Donnel
- 4.



Dari gambar tersebut, yang termasuk ke dalam unsur manajemen yaitu . . .

- A. Money
- B. Method
- C. Material
- D. Man
- E. Market

5. Mengatur beban kerja karyawan termasuk fungsi....
  - A. Perencanaan
  - B. Pengorganisasian
  - C. Penggerakkan
  - D. Pengawasan
  - E. Pengontrolan
  
6. Perusahaan selalu memulai setiap pekerjaan dengan melakukan perencanaan. Salah satu tujuan perencanaan adalah ....
  - A. Mengevaluasi hasil kerja
  - B. Mendorong, mendelegasikan wewenang.
  - C. Mengetahui waktu pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan
  - D. Mengoptimalkan penggunaan fasilitas
  - E. Mengarahkan karyawan untk bekerja dengan sadar dan bertanggung jawab.
  
7. Berikut ini beberapa kegiatan manajemen:
  - a) Menetapkan standar, metode untuk mengukur prestasi
  - b) Mengukur prestasi kerja
  - c) Menentukan apakah prestasi kerja memenuhi standar
  - d) Mengambil Tindakan koretif bila terjadi penyimpangan

Kegiatan di atas merupakan fungsi manajemen, ....

  - A. Planning
  - B. Organizing
  - C. Actuating
  - D. Satffing
  - E. Controlling
  
8. Perencanaan yang baik berpedoman pada 5W dan 1H. Pengertian 1 H dalam perencanaan adalah ....
  - A. Bagaimana cara melaksanakan
  - B. Apa yang harus dilaksanakan
  - C. Mengapa hal tersebut dilaksanakan
  - D. Siapa yang melaksanakan
  - E. Kapan hal tersebut dilaksanakan
  
9. Mandor dan Supervisor termasuk ke dalam manajemen tingkat ....
  - A. Top manjemen.
  - B. Middle manajemen
  - C. Low manajemen
  - D. Up Manajemen
  - E. One Manajemen
  
10. Seorang pemimpin yang memaksakan kehendak pada bawahannya, merupakan model pemimpin ....
  - A. Militeristis
  - B. Paternalitis
  - C. Kharismatik

- D. demokratis
- E. Otokratis

Kunci Jawaban Latihan 1

NO	KUNCI	PEMBAHASAN
1	D	Menurut Manullang Manajemen adalah seni dan ilmu pencatatan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, serta pengawasan (pengontrolan) sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2	C	Ciri-ciri manajemen dalam kegiatannya adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen digunakan terhadap usaha kelompok, dan bukan usaha individu</li> <li>2. Tujuan merupakan sasaran manajemen</li> <li>3. Pencapaian tujuan dilakukan secara sistematis</li> <li>4. Adanya pembagian kerja secara jelas dan tegas</li> </ol>
3	A	<b>Frederick Winslow Taylor</b> (lahir 20 Maret 1856 – meninggal 21 Maret 1915 pada umur 59 tahun) adalah seorang insinyur mekanik asal Amerika Serikat yang terkenal atas usahanya meningkatkan efisiensi industri. Ia dikenal sebagai "bapak Manajemen ilmiah" dan merupakan pemimpin intelektual dari Gerakan Efisiensi.
4	D	Tenaga Kerja ( <i>Man</i> ) Dalam kegiatan manajemen unsur manusia paling menentukan. Manusia menjadi penggerak dan penentu tercapainya suatu tujuan
5	B	Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi dilanjutkan dengan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, serta sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengorganisasian perlu memegang prinsip: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan tujuan yang jelas</li> <li>2. Pembagian kerja</li> <li>3. Pelimpahan wewenang</li> <li>4. Kesatuan komando</li> <li>5. Rentangan kekuasaan</li> <li>6. Tingkat kekuasaan serta koordinasi</li> </ol>
6	C	Perencanaan merupakan langkah awal menentukan tujuan dan cara untuk mencapainya
7	E	Pengawasan adalah proses pengamatan, menilai pelaksanaan, pengendalian proses kerja, dan jika perlu mengambil tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan memiliki beberapa fungsi, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah penyimpangan</li> <li>2. Memperbaiki kesalahan dan menindak penyelewengan.</li> <li>3. Mendinamiskan organisasi dan seluruh kegiatan manajemen.</li> <li>4. Meningkatkan rasa tanggung jawab.</li> <li>5. Mendidik pegawai jujur.</li> </ol>
8	A	<i>How</i> , bagaimana caranya melaksanakan pekerjaan

9	C	<p>Manajemen bawah (<i>Lower Management</i>)                      Manajemen ini tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi, sering disebut manajemen lini pertama. Manajemen ini mengawasi tenaga operasional. Manajemen ini bertanggung jawab pada manajemen menengah. Contoh mandor, supervisor</p>
10	E	<p>Pemimpin Otokratis                      Model Kepemimpinan seperti ini memiliki ciri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) apa yang diucapkannya benar dan harus dilakukan</li> <li>b) Menganggap bawah sebagai alat kerja semata</li> <li>c) Tidak mau menerima kritik atau saran</li> <li>d) Tergantung pada kekuasaan formal</li> <li>e) Menggunakan unsur paksaan</li> <li>f) Cepat dalam mengambil keputusan</li> </ul>

### E. Penilaian Diri

Untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap penguasaan materi pada kegiatan pembelajaran 1 ini, silahkan anak-anak melakukan penilaian diri dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini dengan jujur.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anak-anak telah memahami pengertian manajemen?		
2	Apakah anak-anak telah memahami prinsip-prinsip manajemen ?		
3	Apakah anak-anak telah memahami unsur-unsur manajemen ?		
4	Apakah anak-anak telah memahami fungsi manajemen ?		
5	Apakah anak-anak telah memahami tingkatan manajemen ?		
6	Apakah anak-anak telah memahami tipe-tipe kepemimpinan ?		

Jika anak-anak menjawab “Ya” dengan jumlah 80%, dapat meneruskan ke pembelajaran berikutnya. Jika persentase yang diperoleh kurang dari 80 %, anak-anak mempelajari lagi kegiatan belajar ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban anak-anak adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang kamu capai adalah :

- 90 % - 100 % = baik sekali
- 80 % - 89 % = baik
- 70 % - 79 % = cukup
- ≤ 69 % = kurang

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 IMPLEMENTASI MANAJEMEN



Luar biasa .... Anak-anak telah menyelesaikan kegiatan pembelajaran 1 dengan baik. Marilah kita lanjutkan dengan kegiatan pembelajaran 2. Pada kegiatan ini kita akan mempelajari tentang bidang-bidang manajemen dan bagaimana mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah .

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan anak-anak dapat mengimplementasikan bidang-bidang manajemen dan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dengan kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

### B. Materi

#### Bidang -Bidang Manajemen

Dalam aktivitas manajemen terdapat bidang manajemen. Setiap bidang memiliki wewenang dan tugas masing-masing. Berikut adalah macam-macam bidang manajemen:

##### 1. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengkoordinasikan penggunaan sumber daya (alat, sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya dana) secara efektif dan efisien dalam rangka menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi adalah:

- a. Perencanaan produksi  
Yaitu kegiatan yang meliputi rancangan produk, volume produksi, proses produksi, lokasi dan tata letak serta rancangan pekerjaan.
- b. Pengorganisasian dalam produksi  
Yaitu kegiatan penentuan struktur organisasi produksi dan penetapan system kerja yang tepat
- c. Penggerakan dalam produksi  
Yaitu kegiatan pemberian motivasi, perintah pengarahan dan koordinasi pada bagian produksi agar berjalan dengan baik.
- d. Pengawasan dalam produksi  
Yaitu merupakan tindak koreksi dalam proses produksi.

##### 2. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran mencakup kegiatan penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen agar efektif dan efisien.

Penerapan fungsi manajemen dalam pemasaran adalah :

###### a. Perencanaan pemasaran

Yaitu kegiatan perencanaan di bidang produksi, pasar, dan pemilihan saluran pemasaran yang tepat dalam pendistribusian produk

**b. Pengorganisasian pemasaran**

Yaitu kegiatan menciptakan struktur organisasi pemasaran yang baik guna melakukan pendistribusian produk ke pasar.

**c. Penggerakan pemasaran**

Yaitu kegiatan yang meliputi pemberian motivasi, koordinasi maupun komunikasi setiap sub bagian distribusi agar berjalan dengan baik

**d. Pengawasan dalam pemasaran**

Yaitu kegiatan pengawasan terhadap seluruh saluran distribusi produk maupun penilaian atas hasil yang diperoleh.

Manajemen pemasaran akan berhasil dengan baik jika didukung oleh 4 komponen yang sering disebut dengan (*Marketing Mix*) yaitu :

- 1.) Produk (*Product*)
- 2.) Harga (*Price*)
- 3.) Saluran Distribusi (*Place*)
- 4.) Promosi (*Promotion*)

**3. Manajemen keuangan**

Manajemen keuangan yang berhubungan dengan langkah untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk operasional dan bagaimana penggunaan dana, serta pengawasannya.

Fungsi utama manajemen keuangan adalah:

a) Sumber dana.

Sumber dana dapat diperoleh baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan

b) Penggunaan dana.

Dana yang ada pada perusahaan harus digunakan sebaik mungkin, hal ini bertujuan nilai perusahaan semakin meningkat pada masa yang akan datang.

c) Pengawasan penggunaan dana.

Dana yang ada harus diawasi penggunaannya agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kesalahan penggunaan dana dapat mengakibatkan kerugian.

**4. Manajemen Personalia**

Manajemen personalia adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap personalia sehingga efektif dan efisien. Kegiatan manajemen personalia terdiri atas:

a. Pengadaan pegawai

Kegiatan ini menyangkut penentuan tenaga kerja baik secara kualitas maupun kuantitas, analisis jabatan, dan proses seleksi

b. Pengembangan tenaga kerja

Kegiatan ini menyangkut pengembangan diri tenaga kerja, baik melalui diklat, mutasi, delegasi, promosi dan konseling.

c. Pemberian kompensasi

Kegiatan ini menyangkut penentuan upah, pemberian bonus bagi tenaga kerja

d. Pengintegrasian

Yaitu kegiatan yang menyangkut penentuan sistem pengupahan maupun pemberian insentif bagi pegawai

- e. Pemanfaatan personalia  
Kegiatan ini menyangkut pendayagunaan tenaga kerja, yang meliputi motivasi, pemberhentian, pension.

#### **5. Manajemen Administrasi**

Yaitu cara mengajukan informasi mengenai administrasi atau akuntansi sedemikian rupa sehingga dapat membantu manajemen dalam menentukan garis-garis kebijaksanaan dan operasional perusahaan.

Dalam manajemen administrasi / akuntansi ada beberapa tahapan yaitu :

- a. Pengumpulan data
- b. Pencatatan data
- c. Pengelompokan data
- d. Pelaporan
- e. Penafsiran data

### **Manajemen Dalam Kegiatan Sekolah**

Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar karena adanya penerapan fungsi manajemen yang baik. Manajemen sekolah digunakan untuk mengatur agar seluruh potensi sekolah berfungsi secara optimal. Tujuan manajemen sekolah adalah meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah pada khususnya dan Pendidikan Nasional pada umumnya.

### **Fungsi-fungsi Manajemen Sekolah**

Berikut fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah menurut Daryanto, sebagai berikut:

1. Perencanaan  
Dalam perencanaan terdapat kegiatan penerimaan siswa baru, pengakuan hasil belajar awal dan persiapan pembelajaran.
2. Pelaksanaan Pembelajaran  
Dalam pelaksanaan pembelajaran, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, tahapan pembelajaran, dan pola pelaksanaan pembelajaran.
3. Evaluasi Hasil Belajar  
Untuk menentukan sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, perlu dilakukan evaluasi dengan menggunakan berbagai instrument dan Teknik hingga diperoleh sebuah sistem pelaporan.
4. Evaluasi Program  
Evaluasi program merupakan proses pengukuran dan penilaian semua program yang berkenaan dengan konteks lingkungan eksternal, *input, process, output* dan *outcome*.

### **Bidang-bidang Manajemen Sekolah**

Bidang-bidang manajemen di sekolah meliputi:

#### **1. Manajemen kurikulum**

Manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kelancaran pembinaan dan proses belajar mengajar. Fungsi perencanaan berperan penting dalam penyusunan rencana kerja tahunan. Dengan perencanaan yang baik, akan tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

**2. Manajemen Kesiswaan**

Manajemen kesiswaan berkaitan dengan pengidentifikasian peserta didik agar sekolah dapat memberikan pelayanan terbaik. Pelayanan terbaik mempertimbangkan kompetensi peserta didik. Dengan manajemen ini, akan tertanam rasa cinta peserta didik terhadap sekolah.

**3. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pihak sekolah berkewajiban memberikan pelayanan kepada peserta didik secara optimal. Salah satu bentuk pelayanan kepada peserta didik adalah penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif.

**4. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Hubungan masyarakat menjadi salah satu sarana komunikasi anatar pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Pihak sekolah sebaiknya menjalin hubungan dengan masyarakat secara harmonis untuk membangun kepercayaan public terhadap sekolah.

**5. Manajemen Tenaga Kependidikan**

Kebderhasilan manajemen berbasis sekolah ditentukan oleh keberhasilan mengelola tenaga guru yang tersedia di sekolah. Berkaitan dengan manajemen ini, kepala sekolah memberi tugas dan pembagian kerja kepada guru. Tugas yang terencana dan terprogram akan menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran.

**6. Manajemen Keuangan**

Bidang manajemen keuangan dan pembiayaan berkaitan dengan anggaran atau keuangan sekolah. Perencanaan dan alokasi keuangan secara efektif dan efisien menghasilkan organisasi sekolah berkualitas.

**7. Manajemen Layanan Khusus**

Layanan khusus dapat berupa bimbingan dan penyuluhan dalam rangka mengembangkan potensi diri peserta didik. Pihak sekolah dapat Menyusun program kerja sesuai kebutuhan peserta didik. Layanan khusus yang terpenuhi akan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

**8. Manajemen waktu**

Manajemen waktu adalah cara yang dapat anda lakukan untuk menyeimbangkan waktu anda untuk kegiatan belajar atau bekerja, bersenang-senang atau bersantai, dan beristirahat secara efektif.

## **Penerapan Fungsi Manajemen dalam Kegiatan OSIS**

Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang dikenal dengan OSIS, merupakan satu-satunya wadah kegiatan siswa di sekolah Bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan. Untuk mewujudkan fungsi sebagai wadah kegiatan siswa, OSIS harus selalu bersama-sama dengan jalur yang lain dalam mengadakan latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan wiyatamandala.

Sebagai sebuah organisasi OSIS mempunyai beberapa tujuan utama yaitu:

1. Menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreativitas, serta minat para siswa ke dalam salah satu wadah yang bebas dari berbagai pengaruh negatif dan luar sekolah.
2. mendorong sikap, jiwa, dan semangat kesatuan dan persatuan diantara para siswa sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar.

3. sebagai tempat dan sarana untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran dan gagasan dalam usaha untuk lebih mematangkan kemampuan berpikir, wawasan, dan pengambilan keputusan.

OSIS sebagai suatu organisasi memiliki pola beberapa peranan atau fungsi dalam mencapai tujuan. Sebagai suatu organisasi OSIS juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang sangat berperan agar OSIS tetap hidup. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar OSIS tetap berfungsi, yaitu sumber daya, efisiensi, koordinasi kegiatan sejalan dengan tujuan, pembaharuan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan luar dan terpenuhinya fungsi dan peran seluruh komponen. Dari faktor-faktor ini, faktor manusia yang paling penting. Keberhasilan atau kegagalan OSIS tergantung pada manusia yang terlibat dalam organisasi siswa ini. Untuk alasan ini, perlu ada pelatihan terus-menerus untuk kalangan pengurus dan anggota OSIS. Bentuk pelatihan itu antara lain pelatihan kepemimpinan dan wawasan wiyatamandala.

### C. Rangkuman

1. Bidang-bidang manajemen:

- a. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengkoordinasikan penggunaan sumber daya (alat, sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya dana) secara efektif dan efisien dalam rangka menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi adalah :

1. Perencanaan produksi
- 2) Pengorganisasian dalam produksi
- 3) Penggerakan dalam produksi
- 4) Pengawasan dalam produksi

- b. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran mencakup kegiatan penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen agar efektif dan efisien.

Penerapan fungsi manajemen dalam pemasaran adalah :

- 1) Perencanaan pemasaran
- 2) Pengorganisasian pemasaran
- 3) Penggerakan pemasaran
- 4) Pengawasan dalam pemasaran

Manajemen pemasaran akan berhasil dengan baik jika didukung oleh 4 komponen yang sering disebut dengan (*Marketing Mix*) yaitu : Produk (*Product*), Harga (*Price*), Saluran Distribusi (*Place*), Promosi (*Promotion*).

- c. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yang berhubungan dengan langkah untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk operasional dan bagaimana penggunaan dana, serta pengawasannya.

Fungsi utama manajemen keuangan adalah sumber dana, penggunaan dana, pengawasan penggunaan dana

- d. Manajemen Personalia

Manajemen personalia adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap personalia sehingga efektif dan efisien. Kegiatan

manajemen personalia terdiri atas:

- 1) Pengadaan pegawai
- 2) Pengembangan tenaga kerja
- 3) Pemberian kompensasi
- 4) Pengintegrasian
- 5) Pemanfaatan personalia

e. Manajemen Administrasi

Yaitu cara mengajukan informasi mengenai administrasi atau akuntansi sedemikian rupa sehingga dapat membantu manajemen dalam menentukan garis-garis kebijaksanaan dan operasional perusahaan.

Dalam manajemen administrasi / akuntansi ada beberapa tahapan yaitu :

- 1) Pengumpulan data
- 2) Pencatatan data
- 3) Pengelompokan data
- 4) Pelaporan
- 5) Penafsiran data

2. Bidang-bidang manajemen di sekolah meliputi:

- a. Manajemen kurikulum
- b. Manajemen Kesiswaan
- c. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan
- d. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat
- e. Manajemen Tenaga Kependidikan.
- f. Manajemen Keuangan
- g. Manajemen Layanan Khusus
- h. Manajemen waktu

## D. Latihan 2

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Arman memiliki usaha kaos. Beberapa bulan terakhir usahanya sering mengalami keterlambatan pasokan bahan baku, karena stok di agen terbatas. Masalah yang dihadapi Arman berhubungan dengan manajemen ...
  - A. Produksi
  - B. Keuangan
  - C. Personalia
  - D. Pemasaran
  - E. Administrasi
  
2. Pak Maulana bertanggung jawab terhadap penjualan hasil produksi. Tugas dan tanggung jawab pak Maulana berkaitan dengan manajemen bidang....
  - A. Produksi
  - B. Pemasaran
  - C. Keuangan
  - D. Personalia
  - E. Administrasi

3. Kegiatan yang berkaitan dengan pelaporan data keuangan ditangani oleh manajemen....
  - A. Administrasi
  - B. Produksi
  - C. Keuangan
  - D. Personalia
  - E. Pemasaran
  
4. Berikut ini berkaitan dengan sumber daya manusia:
  - 1) Peningkatan Kesehatan
  - 2) Peningkatan keterampilan
  - 3) Peningkatan produksi
  - 4) Peningkatan pengetahuan
  - 5) Penambahan jumlah tenaga kerjaYang termasuk upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh manajemen personalia, yaitu ....
  - A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 2, dan 4
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 2, 3, dan 5
  - E. 3, 4, dan 5
  
5. Berikut ini bukan merupakan bagian dari manajemen administrasi, yaitu ....
  - A. Pengumpulan data
  - B. Pencatatan data
  - C. Pengelompokkan data
  - D. Penafsiran data
  - E. Penggolongan sumber dana
  
6. Berikut ini yang **bukan** merupakan *marketing mix* yaitu ....
  - A. *Product*
  - B. *Price*
  - C. *Present*
  - D. *Promotion*
  - E. *Place*
  
7. Fungsi manajemen sekolah adalah untuk ....
  - A. Menyejahterakan anggota sekolah
  - B. Meningkatkan pendapatan sekolah
  - C. Meningkatkan nama sekolah
  - D. Meningkatkan kelengkapan administrasi
  - E. Meningkatkan mutu pendidikan
  
8. Kegiatan penerimaan siswa baru, pengakuan hasil belajar awal, dan persiapan pembelajaran, dalam manajemen sekolah termasuk fungsi ....
  - A. Penggerakkan
  - B. Evaluasi hasil belajar
  - C. Evaluasi program
  - D. Perencanaan

- E. pelaksanaan
9. Keberhasilan manajemen berbasis sekolah ditentukan oleh keberhasilan mengelola tenaga guru yang tersedia. Dalam manajemen sekolah hal tersebut merupakan bidang manajemen ....
- A. Kurikulum
  - B. Tenaga kependidikan
  - C. Kesiswaan
  - D. Layanan khusus
  - E. Sarana dan prasarana.
10. OSIS SMA Indonesia Raya akan mengadakan kegiatan dalam rangka ulang tahun sekolahnya. Mereka membuat proposal tentang kegiatan apa yang akan dilakukan, dalam hal ini termasuk fungsi manajemen ....
- A. Perencanaan
  - B. Penggerakan
  - C. Pelaksanaan
  - D. Pengawasan
  - E. Pengarahan

## Kunci Jawaban Latihan 2

NO	KUNCI	PEMBAHASAN
1	A	Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mngkoordinasikan penggunaan sumber daya (alat, sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya dana) secara efektif dan efisien dalam rangka menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa.
2	B	Manajemen pemasaran mencakup kegiatan penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen agar efektif dan efisien melalui perencanaan pemasaran, pengorganisasian pemasaran, penggerakan pemasaran dan pengawasan dalam pemasaran
3	C	Manajemen keuangan yang berhubungan dengan langkah untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk operasional dan bagaimana penggunaan dana, serta pengawasannya
4	B	Yang termasuk upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh manajemen personalia adalah : peningkatan Kesehatan, peningkatan keterampilan, dan peningkatan pengetahuan
5	E	Tahapan dalam manajemen administrasi terdiri dari : 1. Pengumpulan data 2. Pencatatan data 3. Pengelompokan data 4. Pelaporan 5. Penafsiran data
6	C	Manajemen pemasaran akan berhasil dengan baik jika didukung oleh 4 komponen yang sering disebut dengan ( <i>Marketing Mix</i> ) yaitu : 1.) Produk ( <i>Product</i> ) 2.) Harga ( <i>Price</i> ) 3.) Saluran Distribusi ( <i>Place</i> ) 4.) Promosi ( <i>Promotion</i> )
7	E	Manajemen sekolah digunakan untuk mengatur agar seluruh potensi sekolah berfungsi secara optimal. Tujuan manajemen sekolah adalah meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah pada khususnya dan Pendidikan Nasional pada umumnya
8	D	Kegiatan dalam fungsi perencanaan dalam manajemen sekolah meliputi penerimaan siswa baru, pengakuan hasil belajar awal, dan persiapan pembelajaran
9	A	Manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kelancaran pembinaan dan proses belajar mengajar. Fungsi perencanaan berperan penting dalam penyusunan rencana kerja tahunan. Dengan perencanaan yang baik, akan tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.
10	A	Tahapan yang harus dilalui dalam proses perencanaan, meliputi:

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan tujuan</li> <li>2. Analisis keadaan</li> <li>3. Identifikasi kemudahan dan hambatan</li> <li>4. Pengembangan rencana untuk mencapai tujuan</li> </ol>
--	--	---

### E. Penilaian Diri

Untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap penguasaan materi pada kegiatan pembelajaran 1 ini, silahkan anak-anak melakukan penilaian diri dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini dengan jujur.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anak-anak telah memahami bidang-bidang manajemen?		
2	Apakah anak-anak telah memahami fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah ?		
3	Apakah anak-anak telah memahami bidang-bidang manajemen sekolah ?		
4	Apakah anak-anak telah memahami penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah ?		
5	Apakah anak-anak telah memahami penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan OSIS ?		

Jika anak-anak menjawab “Ya” dengan jumlah 80%, dapat meneruskan ke pembelajaran berikutnya. Jika persentase yang diperoleh kurang dari 80 %, anak-anak mempelajari lagi kegiatan belajar ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban anak-anak adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang kamu capai adalah :

90 % - 100 % = baik sekali

80 % - 89 % = baik

70 % - 79 % = cukup

≤ 69 % = kurang

## EVALUASI

Setelah kalian mengerjakan latihan dengan memperoleh kategori baik, maka evaluasi ini sebagai tes akhir modul manajemen

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengadakan pengendalian melalui kegiatan orang lain dalam rangka mencapai suatu tujuan. Pengertian manajemen tersebut dikemukakan oleh ....
  - A. Henry Fayol
  - B. G.R. Terry
  - C. Liang Gie
  - D. Joh. D. Millet
  - E. Harold Koontz dan Cyrill O'Donnell
2. Berikut ini bukan merupakan unsur manajemen yaitu ....
  - A. Man
  - B. Money
  - C. Materials
  - D. Manufactur
  - E. Method
3. Seorang manajer dalam mengamnil keputusan akan menggunakan rumusan 5 W dan 1 H. Tindakan tersebut termasuk dalam ....
  - A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Staffing*
  - E. *Controlling*
4. Penempatan tenaga kerja sesuai dengan keahliannya akan memperlancar kegiatan mencapai tujuan. Hal tersebut termasuk fungsi ....
  - A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Directing*
  - D. *Actuating*
  - E. *Controlling*
5. Memberikan motivasi, arahan dan teladan, merupakan kegiatan dalam fungsi ...
  - A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*

- D. *Staffing*
  - E. *Controlling*
6. Jenjang jabatan dalam suatu organisasi sering digambarkan dengan garis-garis rapi dalam bagab organisasi. Hal ini merupakan prinsip manajemen ....
- A. *Autority*
  - B. *Unity of command*
  - C. *Hierarchy*
  - D. *Equity*
  - E. *Centralization*
7. Sistem pengawasan dengan cara membandingkan hasil dengan rencana, adalah metode ....
- A. Inspektif
  - B. Verifikatif
  - C. Investigative
  - D. Korektif
  - E. Komparatif
8. Perhatikan pernyataan berikut berhubungan dengan tingkatan manajemen:
- 1) Bertanggung jawab dengan keputusan dan rencana yang telah dibuat
  - 2) Melaksanakan strategi dan perencanaan yang telah ditetapkan manajemen
  - 3) Memiliki keterampilan konsep dalam rangka jalannya kegiatan perusahaan
  - 4) Memiliki keterampilan konsep yang sebanding dengan keterampilan teknis
  - 5) Bertugas memimpin dan mengawasi para kepal seksi atau kepala divisi
- Yang merupakan kegiatan manajemen menengah (*middle management*) adalah
- A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 3, dan 5
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 2, 4, dan 5
  - E. 3, 4, dan 5
9. Dalam tingkatan manajemen berikut diperlukan kerja pikir yang lebih besar dibandingkan dengan kerja fisik, yaitu pada tingkatan ....
- A. *Top managment*
  - B. *Midlle management*
  - C. *Lower management*
  - D. *Lini management*
  - E. *Medium management*
10. Memiliki daya tarik yang besar, bersedia menerima saran, mengutamakan Kerjasama, merupakan ciri model pemimpin ...
- A. Militeristis
  - B. Paternalistis

- C. Demokratis
  - D. Kharismatik
  - E. Otokratis
11. Kegiatan yang meliputi rancangan produk, volume produksi, proses produksi, lokasi dan tata letak dalam manajemen produksi termasuk fungsi ....
- A. *Planning*
  - B. *Actuating*
  - C. *Organizing*
  - D. *Directing*
  - E. *Controlling*
12. Perkembangan teknologi dan informasi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan pemasaran digital. Langkah tersebut merupakan strategi manajemen pemasaran dalam upaya ....
- A. Memanfaatkan internet sebagai sarana mendapatkan bahan Impor
  - B. Menciptakan pemasaran yang efektif dengan menggunakan media tepat guna.
  - C. Melakukan riset pasar agar mengetahui kebutuhan calon konsumen
  - D. Memasuki segmentasi pasar di kalangan anak muda
  - E. Menggunakan media social agar lebih kekinian
13. Untuk memperoleh keuntungan yang optimal dibutuhkan usaha keras agar nilai jual dapat bersaing di pasar. Salah satu caranya berusaha memperoleh bahan baku dengan harga murah. Berkaitan dengan tugas manajemen produksi, cara yang tepat dilakukan adalah ....
- A. memperluas jaringan tempat usaha baru yang belum terjangkau pesain.
  - B. Menggunakan tenaga kerja terampil untuk menjadi karyawan bidang produksi
  - C. Membeli bahan baku dalam jumlah besar langsung dari produsennya
  - D. Menambah modal usaha dengan meminjam uang dari Bank
  - E. Mengubah strategi pelayanan konsumen menjadi lebih baik.
14. Bu Rahma berusaha meningkatkan kualitas perusahaannya. Untuk keperluan tersebut beliau menata Kembali posisi dan jabatan para karyawan, memberikan pelatihan pengembangan diri dan melakukan promosi jabatan. Kegiatan yang dilakukan bu Rahma merupakan pelaksanaan manajemen bidang ....
- A. Pemasaran
  - B. Produksi
  - C. Personalia
  - D. Keuangan
  - E. Administrasi
15. SMA Patriot Bangsa memperbaharui laboratorium computer dengan mengganti perangkat lama. Tujuannya agar siswa dapat belajar menyesuaikan dengan

perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terbaru. Kondisi tersebut sesuai dengan manajemen berbasis sekolah yaitu manajemen ....

- A. Kesiswaan
- B. Kurikulum
- C. Tenaga kependidikan
- D. Sarana dan prasarana
- E. Humas

16. Pada akhir tahun pelajaran kepala sekolah akan menjalankan fungsi pengawasan untuk menjaga serta meningkatkan pelayanan sekolah dalam menghadapi tahun ajaran baru. Kegiatan dalam menerapkan fungsi pengawasan dilakukan dengan cara....

- A. Merencanakan program-program sekolah untuk tahun ajaran baru
- B. Mengumpulkan komite sekolah untuk diadakan musyawarah
- C. Melakukan pembinaan pengembangan profesionalisme guru
- D. Membagikan tugas kepada guru dan karyawan dengan adil
- E. Melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dan karyawan.

17. Perwakilan komite SMA Indonesia Jaya mengusulkan agar sekolah mengadakan sosialisasi bahaya narkoba. Oleh karena itu pihak sekolah perlu melakukan Kerjasama dengan Gerakan Anti Narkoba untuk memberikan sosialisasi pada peserta didik. Manajemen sekolah yang mengakomodasi hal tersebut adalah manajemen ....

- A. Kesiswaan
- B. Kurikulum
- C. Sarana dan prasarana
- D. Humas
- E. Layanan khusus

18. SMA Bina Bangsa, melakukan terobosan dengan menggunakan absen online untuk memantau kehadiran peserta didik. Begitu peserta didik absen, saat itu juga laporan terkirim ke server dan telepon orang tua. Jadi orang tua bisa memantau jam berapa anaknya masuk dan pulang sekolah. Hal ini merupakan salah satu cara untuk bisa menyampaikan informasi pada orang tua. Kegiatan ini bagian dari manajemen sekolah bidang ....

- A. Kurikulum
- B. Humas
- C. Layanan khusus
- D. Tenaga kependidikan
- E. Kesiswaan

19. OSIS sedang mengadakan kegiatan dalam rangka ulang tahun sekolah. Kegiatan rapat diadakan sebelum kegiatan dimulai, saat kegiatan berjalan dan setelah

kegiatan selesai. Rapat yang diadakan saat kegiatan berjalan tujuannya untuk memantau apakah kegiatan berjalan sesuai rencana, bila ada penyimpangan akan segera diambil Tindakan. Dalam manajemen hal ini termasuk fungsi ...

- A. *Planning*
- B. *Organizing*
- C. *Actuating*
- D. *Controlling*
- E. *Staffing*

20. Seorang siswa Menyusun skala prioritas kegiatan dari yang paling utama samapai ke hal yang biasa, sehingga menghasilkan jadwal rutin mingguan. Siswa tersebut sedang melaksanakan manajemen ...

- A. Kesiswaan
- B. Keuangan
- C. Kurikulum
- D. Humas
- E. Waktu

### Kunci Jawaban Soal Evaluasi

NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	B	11	A
2	D	12	B
3	A	13	C
4	B	14	C
5	C	15	D
6	C	16	E
7	E	17	E
8	D	18	B
9	A	19	D
10	D	20	E

## DAFTAR PUSTAKA



- Alam & Rudiyanto.2016. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Peminatan*. Jakarta: Erlangga
- Firmansyah, Herlan dan Diana Nurdiansyah.2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi*. Bandung: Frafindo Media Pratama.
- Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita.2017. *Ekonomi Untuk Siswa SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya
- Ismawanto. 2020. *Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Kartosuro Solo: Putra Kertonatan
- Nur Aisyah Mimin & Hartatik Fitria R.2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Mulyadi,E. dan Eri Kasman. 2015. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XII Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Bandung: Yudistira
- Rusdarti & Kusmuriyanto.2012. *Ekonomi Fenomena Di Sekitar Kita 3*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta
- <https://belajarmanagement1.wordpress.com/penerapan-fungsi-manajemen-dalam-kegiatan-sekolah-di-bidang-osis/diunduh> pada 19 Agustus 2020 pukul 06.30 WIB
- <https://accuratecloud.id/2017/11/11/manajemen/diunduh> pada 19 Agustus pukul 10.15 WIB
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/sistem-informasi-manajemen-arti-fungsi-contoh-dan-manfaatnya/diunduh> pada 20 Agustus 2020 pukul 13.35 WIB
- <https://www.jagoanhosting.com/blog/6-tipe-seorang-pemimpin-yang-harus-kamu-ketahui/#:~:text=Tipe%20leader%20otokratis,bawahan%20sebagai%20alat%20kerja%20semata/diunduh> pada 21 Agustus 2020 pukul 15.35 WIB
- <http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/manajemen-sekolah/diunduh> pada 21 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB